



2017

Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara



BADAN PUSAT STATISTIK
KEMENTERIAN PARIWISATA

 pesona
indonesia



A black and white photograph showing the silhouettes of traditional Balinese temples (Pura) against a dramatic, cloudy sky. The text '2017' is overlaid on the right side of the image.

2017

Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara



BADAN PUSAT STATISTIK
KEMENTERIAN PARIWISATA

pesona
indonesia

KAJIAN DATA PASAR PARIWISATA NUSANTARA 2017

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum : Yunita Rusanti
Esthy Reko Astuti

Penanggung jawab Teknis : Titi Kanti Lestari
Sutarjo

Editor : Rifa Rufiadi
M. Khairul Anwar

Penulis : Barudin
Ida Ambar Fitriyani
Diana Indriati

Pengolah Data/Penyiapan Draft: Akhmad Tantowi
Endang Suryani
Idyah Fitriandari
Bertha Dian Sianipar
Beta Septi Iryani
Rahmad Basuki
Fadhlullah
Rina Indriani
Aisha Adetia
Silvia Arini

KATA PENGANTAR

Publikasi Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara Tahun 2017 merupakan publikasi yang diterbitkan hasil kerjasama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dengan Kementerian Pariwisata. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup jumlah perjalanan, maksud/tujuan perjalanan, aktivitas wisata yang dilakukan, akomodasi dan moda angkutan yang digunakan, lama bepergian, dan rata-rata pengeluaran terkait dengan perjalanan wisata yang dilakukan oleh penduduk Indonesia di wilayah teritorial Indonesia. Disamping itu, juga memuat tentang karakteristik pokok dari penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan wisata selama tahun 2017 seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan tertinggi, pekerjaan dan sebagainya.

Data yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh melalui kegiatan survei Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara 2017 dilakukan di seluruh provinsi di Indonesia. Publikasi ini memuat statistik profil wisatawan nusantara yang sangat dibutuhkan oleh berbagai *stakeholder* sebagai bahan penyusunan rencana maupun pembuatan kebijakan di bidang pariwisata, khususnya wisatawan nusantara. Disamping itu, data ini merupakan salah satu komponen permintaan dalam aktivitas ekonomi pariwisata, sebagai bahan penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Nasional (Nesparnas).

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini. Saran konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang.

Jakarta, Desember 2017



Titi Kanti Lestari

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan rahmat dan karunia-Nya, Publikasi Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara Tahun 2017 dapat terwujud. Penyusunan kajian ini dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan yang sangat kompleks dan perlu pemikiran yang cukup rinci. Untuk itu kami sangat berterima kasih kepada Badan Pusat Statistik (BPS) yang telah bersedia melakukan kegiatan kajian tersebut hingga tuntas meskipun banyak kendala dan rintangan yang harus dihadapi. Namun kami percaya dengan kinerja dan kredibilitas yang cukup baik yang dimiliki oleh BPS, kendala dan rintangan tersebut bisa dihadapi.

Publikasi Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara Tahun 2017 ini sangat membantu kami terutama dalam rangka merumuskan kebijakan dan rencana strategis terkait dengan program peningkatan pergerakan Wisatawan Nusantara. Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain adalah jumlah perjalanan wisnu, rata-rata pengeluaran, rata-rata lama tinggal, dan profil wisnu lainnya. Kami berharap bahwa informasi dalam publikasi ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh pemerintah, swasta maupun *stakeholder* lain, terutama terkait dengan kegiatan kepariwisataan di nusantara. Data-data tersebut sangat diperlukan oleh Kementerian Pariwisata dan berbagai pihak terkait dalam merumuskan kebijakan pembangunan kepariwisataan. Data-data yang disajikan dalam publikasi ini juga digunakan sebagai salah satu komponen dalam penyusunan Nesparnas. Kami juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam publikasi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami berharap adanya kritik dan saran yang positif, serta usulan yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna.

Semoga publikasi hasil kajian mengenai wisatawan nusantara yang dilakukan bekerjasama dengan BPS ini dapat bermanfaat sebagai bahan penyusunan kebijakan dan strategi di bidang pariwisata.

Jakarta, Desember 2017



Esthy Reko Astuti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
KATA SAMBUTAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Umum.....	3
1.2. Permasalahan	5
1.3. Tujuan	5
1.4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	6
1.5. Organisasi Lapangan	6
1.6. Sistematika Penyajian	7
BAB II RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI.....	9
2.1. Ruang Lingkup Kegiatan.....	11
2.2. Tahapan Kegiatan	12
2.3. Metode Pendataan/Survei.....	15
2.4. Metode Pengumpulan Data.....	18
2.5. Metode Estimasi.....	18
BAB III KONSEP DAN DEFINISI.....	25
3.1. Wisatawan.....	27
3.2. Wisatawan Nusantara	27
3.3. Pekerjaan	29
3.4. Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan.....	33
3.5. Maksud Perjalanan.....	36
3.6. Jenis Akomodasi	37
3.7. Lama Bepergian	38
3.8. Moda Angkutan	38
3.9. Media Informasi.....	39
3.10. Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)	40
3.11. Destinasi Wisata Prioritas	41

3.12. Kegiatan/Aktivitas Pariwisata	45
3.13. Pengeluaran/Biaya Perjalanan.....	47
BAB IV ULASAN SINGKAT.....	51
4.1. Daerah Asal Wisatawan Nusantara	55
4.2. Daerah Tujuan Wisatawan Nusantara.....	56
4.3. Aktivitas Wisata.....	57
4.4. Karakteristik Demografi	58
4.5. Moda Angkutan	59
4.6. Akomodasi yang Digunakan.....	61
4.7. Maksud Utama Melakukan Perjalanan.....	62
4.8. Rata-rata Lama Bepergian	63
4.9. Rata-rata Pengeluaran	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Banyaknya Perjalanan yang Dilakukan Penduduk Indonesia Menurut Provinsi Asal Selama Tahun 2016 dan 2017	69
Tabel 2:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Jenis Kelamin Selama Januari – Agustus 2017	70
Tabel 3:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Kelompok Umur Selama Januari – Agustus 2017	71
Tabel 4:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Selama Januari – Agustus 2017.....	72
Tabel 5:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Status Perkawinan Selama Januari – Agustus 2017	73
Tabel 6:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Kegiatan Utama Selama Januari – Agustus 2017	74
Tabel 7:	Distribusi Penduduk Bekerja/Berusaha yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Pekerjaan Utama Selama Januari – Agustus 2017.....	75
Tabel 8:	Distribusi Penduduk Bekerja/Berusaha yang Melakukan Perjalanan Menurut Asal dan Lapangan Pekerjaan Utama Selama Januari-Agustus 2017	77
Tabel 9:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Maksud Utama Melakukan Perjalanan Selama Januari – Agustus 2017.....	79
Tabel 10:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Aktivitas yang Dilakukan Selama Januari – Agustus 2017	81

Tabel 11:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan dan Mengunjungi Obyek Wisata Menurut Provinsi Asal dan Jenis Obyek Wisata yang Dikunjungi Selama Januari – Agustus 2017	82
Tabel 12:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Kegiatan Wisata yang Dilakukan Selama Januari – Agustus 2017.....	83
Tabel 13:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan dan Menginap di Akomodasi Menurut Provinsi Asal dan Akomodasi Utama Selama Januari – Agustus 2017	84
Tabel 14:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan dan Menggunakan Media Informasi Menurut Provinsi Asal dan Media Informasi Utam, Selama Januari – Agustus 2017.....	85
Tabel 15:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Akomodasi yang Digunakan, Selama Januari – Agustus 2017.....	86
Tabel 16:	Banyaknya Perjalanan yang Dilakukan Penduduk Indonesia Menurut Provinsi Tujuan Selama Tahun 2016 dan 2017	87
Tabel 17:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Jenis Kelamin Selama Januari – Agustus 2017	88
Tabel 18:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Kelompok Umur Selama Januari – Agustus 2017	89
Tabel 19:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Selama Januari – Agustus 2017.....	90
Tabel 20:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Status Perkawinan Selama Januari – Agustus 2017	91

Tabel 21:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Kegiatan Utama Selama Januari – Agustus 2017	92
Tabel 22:	Distribusi Penduduk Bekerja/Berusaha yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Pekerjaan Utama Selama Januari-Agustus 2017	93
Tabel 23:	Distribusi Penduduk Bekerja/Berusaha yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Lapangan Pekerjaan Utama Selama Januari-Agustus 2017.....	95
Tabel 24:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Maksud Utama Melakukan Perjalanan Selama Januari – Agustus 2017.....	97
Tabel 25:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Aktivitas yang Dilakukan Selama Januari – Agustus 2017.....	99
Tabel 26:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan dan Mengunjungi Obyek Wisata Menurut Provinsi Tujuan dan Jenis Obyek Wisata yang Dikunjungi Selama Januari – Agustus 2017	100
Tabel 27:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Kegiatan Wisata yang Dilakukan Selama Januari – Agustus 2017.....	101
Tabel 28:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan dan Menginap di Akomodasi Menurut Provinsi Tujuan dan Akomodasi yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017	102
Tabel 29:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan dan Menggunakan Moda Angkutan Menurut Provinsi Tujuan dan Moda Angkutan Utama Selama Januari – Agustus 2017	103
Tabel 30:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Media Informasi Utama yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017.....	104

Tabel 31:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Jenis Kelamin Selama Januari – Agustus 2017.....	105
Tabel 32:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Kelompok Umur Selama Januari – Agustus 2017.....	105
Tabel 33:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Selama Januari – Agustus 2017.....	106
Tabel 34:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Status Perkawinan Selama Januari – Agustus 2017.....	106
Tabel 35:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Kegiatan Utama Selama Januari – Agustus 2017.....	107
Tabel 36:	Distribusi Penduduk Bekerja/Berusaha yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Pekerjaan Utama Selama Januari – Agustus 2017	107
Tabel 37:	Distribusi Penduduk Bekerja/Berusaha yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Lapangan Pekerjaan Utama Selama Januari – Agustus 2017	108
Tabel 38:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan dan Menginap di Akomodasi Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Jenis Akomodasi Utama yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017.....	109
Tabel 39:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan dengan Menggunakan Moda Angkutan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Moda Angkutan Utama yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017.....	110

Tabel 40:	Distribusi Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Media Informasi Utama yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017	110
Tabel 41:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Jenis Kelamin Selama Januari – Agustus 2017.....	111
Tabel 42:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Kelompok Umur Selama Januari – Agustus 2017.....	112
Tabel 43:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Selama Januari – Agustus 2017.....	113
Tabel 44:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Status Perkawinan Selama Januari – Agustus 2017.....	114
Tabel 45:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Kegiatan Utama Selama Januari – Agustus 2017.....	115
Tabel 46:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk Bekerja/Berusaha yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Pekerjaan Utama Selama Januari - Agustus 2017	116
Tabel 47:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk Bekerja/Berusaha yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Lapangan Pekerjaan Utama, Selama Januari – Agustus 2017	118
Tabel 48:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Maksud Utama Melakukan Perjalanan Utama Selama Januari – Agustus 2017	120
Tabel 49:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan dan Mengunjungi Obyek Wisata Menurut Provinsi	

Asal dan Jenis Obyek Wisata yang Dikunjungi Selama Januari – Agustus 2017.....	122
Tabel 50: Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Kegiatan Wisata yang Dilakukan Selama Januari – Agustus 2017	123
Tabel 51: Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan dan Menginap di Akomodasi Menurut Provinsi Asal dan Akomodasi yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017	124
Tabel 52: Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan dengan Menggunakan Moda Angkutan Menurut Provinsi Asal dan Moda Angkutan Utama Selama Januari – Agustus 2017	125
Tabel 53: Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Media/Sumber Informasi Utama yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017	126
Tabel 54: Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Jenis Kelamin Selama Januari – Agustus 2017.....	127
Tabel 55: Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Kelompok Umur Selama Januari – Agustus 2017.....	128
Tabel 56: Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Selama Januari – Agustus 2017	129
Tabel 57: Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Status Perkawinan Selama Januari – Agustus 2017.....	130
Tabel 58: Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Kegiatan Utama Selama Januari – Agustus 2017.....	131

Tabel 59:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk Bekerja/Berusaha yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Pekerjaan Utama Selama Januari – Agustus 2017	132
Tabel 60:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk Bekerja/Berusaha yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Lapangan Pekerjaan Selama Januari – Agustus 2017.....	134
Tabel 61:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Maksud Utama Melakukan Perjalanan Selama Januari – Agustus 2017	136
Tabel 62:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan dan Mengunjungi Obyek Wisata Menurut Provinsi Tujuan dan Jenis Obyek Wisata yang Dikunjungi Selama Januari – Agustus 2017.....	138
Tabel 63:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Kegiatan Wisata yang Dilakukan Selama Januari – Agustus 2017	139
Tabel 64:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan dan Menginap di Akomodasi Menurut Maksud Provinsi Tujuan dan Akomodasi Utama yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017.....	140
Tabel 65:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan dengan Menggunakan Moda Angkutan Menurut Provinsi Tujuan dan Moda Angkutan Utama Selama Januari – Agustus 2017	141
Tabel 66:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Media/Sumber Informasi Utama yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017	142
Tabel 67:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Jenis Kelamin Selama Januari – Agustus 2017	143

Tabel 68:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Kelompok Umur Selama Januari – Agustus 2017	143
Tabel 69:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Selama Januari – Agustus 2017	144
Tabel 70:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Status Perkawinan Selama Januari – Agustus 2017	144
Tabel 71:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Kegiatan Utama yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017	145
Tabel 72:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk Bekerja/Berusaha yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Pekerjaan Utama Selama Januari – Agustus 2017	145
Tabel 73:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk Bekerja/Berusaha yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Pekerjaan Utama Selama Januari – Agustus 2017	146
Tabel 74:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk Yang Melakukan Perjalanan dan Menginap di Akomodasi Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Jenis Akomodasi Utama, Selama Januari – Agustus 2017.....	147
Tabel 75:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Moda Angkutan Utama yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017	148
Tabel 76:	Rata-Rata Lama Bepergian Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan	

dan Media/Sumber Informasi Utama yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017.....	148
Tabel 77: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Jenis Pengeluaran Selama Januari – Agustus 2017	149
Tabel 78: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Jenis Kelamin Selama Januari – Agustus 2017	150
Tabel 79: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Kelompok Umur Selama Januari – Agustus 2017	151
Tabel 80: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Selama Januari – Agustus 2017.....	152
Tabel 81: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Status Perkawinan Selama Januari – Agustus 2017....	153
Tabel 82: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Pekerjaan Utama Selama Januari – Agustus 2017	154
Tabel 83: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Penduduk yang Bekerja/Berusaha Menurut Provinsi Asal dan Pekerjaan Utama Selama Januari – Agustus 2017	155
Tabel 84: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Penduduk yang Bekerja/Berusaha Menurut Provinsi Asal dan Lapangan Pekerjaan Selama Januari – Agustus 2017	157
Tabel 85: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Maksud Utama Melakukan Perjalanan Selama Januari – Agustus 2017.....	159
Tabel 86: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Jenis Obyek Wisata yang Dikunjungi, Selama Januari – Agustus 2017.....	161
Tabel 87: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Jenis Aktivitas Selama Januari – Agustus 2017	162
Tabel 88: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Penduduk yang Menginap di Akomodasi Menurut Provinsi Asal dan Akomodasi yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017	163

Tabel 89:	Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Penduduk yang Menggunakan Moda Angkutan Menurut Provinsi Asal dan Moda Angkutan Utama Selama Januari – Agustus 2017	164
Tabel 90:	Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Asal dan Media Informasi Utama Selama Januari – Agustus 2017	165
Tabel 91:	Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Jenis Pengeluaran Selama Januari – Agustus 2017	166
Tabel 92:	Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Jenis Kelamin Selama Januari – Agustus 2017	167
Tabel 93:	Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Kelompok Umur Selama Januari – Agustus 2017	168
Tabel 94:	Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Selama Januari – Agustus 2017.....	169
Tabel 95:	Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Status Perkawinan Selama Januari – Agustus 2017	170
Tabel 96:	Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Pekerjaan Utama Selama Januari – Agustus 2017	171
Tabel 97:	Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Penduduk yang Bekerja/Berusaha Menurut Provinsi Tujuan dan Pekerjaan Utama Selama Januari – Agustus 2017	172
Tabel 98:	Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Penduduk yang Bekerja/Berusaha Menurut Provinsi Tujuan dan Lapangan Pekerjaan Selama Januari – Agustus 2017	174
Tabel 99:	Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Maksud Utama Melakukan Perjalanan Selama Januari – Agustus 2017.....	176

Tabel 100: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Jenis Obyek Wisata yang Dikunjungi Selama Januari – Agustus 2017.....	178
Tabel 101: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Jenis Aktivitas Selama Januari – Agustus 2017	179
Tabel 102: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Penduduk yang Menginap di Akomodasi Menurut Provinsi Tujuan dan Akomodasi yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017	180
Tabel 103: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Penduduk yang Menggunakan Moda Angkutan Menurut Provinsi Tujuan dan Moda Angkutan Utama Selama Januari – Agustus 2017	181
Tabel 104: Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Menurut Provinsi Tujuan dan Media Informasi Utama Selama Januari – Agustus 2017	182
Tabel 105: Rata-Rata Pengeluaran Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Jenis Kelamin Selama Januari – Agustus 2017	183
Tabel 106: Rata-Rata Pengeluaran Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Kelompok Umur Selama Januari – Agustus 2017	183
Tabel 107: Rata-Rata Pengeluaran Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Selama Januari – Agustus 2017	184
Tabel 108: Rata-Rata Pengeluaran Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Status Perkawinan Selama Januari – Agustus 2017	184
Tabel 109: Rata-Rata Pengeluaran Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Kegiatan Utama yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017	185

Tabel 110: Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Bekerja/Berusaha yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Pekerjaan Utama Selama Januari – Agustus 2017	185
Tabel 111: Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Bekerja/Berusaha yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Pekerjaan Utama Selama Januari – Agustus 2017	186
Tabel 112: Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Yang Melakukan Perjalanan dan Menginap di Akomodasi Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Jenis Akomodasi Utama, Selama Januari – Agustus 2017.....	187
Tabel 113: Rata-Rata Pengeluaran Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Moda Angkutan Utama yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017	188
Tabel 114: Rata-Rata Pengeluaran Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan dan Media/Sumber Utama yang Digunakan Selama Januari – Agustus 2017	188

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Organisasi Lapangan Pelaksanaan Kegiatan Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara Tahun 2017	7
Gambar 2.	Konsep Perjalanan Wisata.....	28
Gambar 3.	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus) Dan Total Pengeluaran, Tahun 2010-2017.....	54
Gambar 4.	Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal, Tahun 2017 (Persen).....	55
Gambar 5.	Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, Tahun 2017 (Persen).....	56
Gambar 6.	Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Aktivitas Wisata yang Dilakukan, 2017 (Persen).....	57
Gambar 7.	Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2016 dan 2017 (Persen).....	58
Gambar 8.	Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Kelompok Umur, Tahun 2016 dan 2017 (Persen).....	59
Gambar 9.	Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Moda Angkutan, Tahun 2016 – 2017 (Persen)	60
Gambar 10.	Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Akomodasi yang Digunakan, Tahun 2016 dan 2017 (Persen)	61
Gambar 11.	Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Maksud Utama Melakukan Perjalanan, Tahun 2016 dan 2017 (Persen)	62
Gambar 12.	Rata-Rata Lama Bepergian Wisatawan Nusantara, Tahun 2016 dan 2017 (Hari)	63
Gambar 13.	Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Jenis Pengeluaran, Tahun 2016 dan 2017 (000 Rupiah)	65

1

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Umum

Aktivitas pariwisata di Indonesia sudah mulai tumbuh dan berkembang, bahkan sudah mulai menjadi trend dan gaya hidup tersendiri dalam masyarakat. Sehingga aktivitas pariwisata diharapkan dapat menjadi sektor andalan yang mampu menggerakkan sektor-sektor ekonomi lain yang terkait erat. Pemerintah Indonesia dalam program pembangunan 5 tahun ke depan memfokuskan pada sektor infrastruktur, maritim, energi, pangan, dan pariwisata. Penetapan kelima sektor ini dengan pertimbangan karena mempunyai peran yang sangat signifikan dalam pembangunan nasional, baik untuk jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Dari kelima sektor tersebut, pariwisata ditetapkan sebagai *leading sector* karena dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang diprediksi akan mempunyai pertumbuhan yang positif serta dianggap sebagai sektor yang strategis serta mampu menjadi media integrasi program antar sektor.

Dalam rangka meningkatkan peranan pariwisata pada pembangunan nasional maka pemerintah selain aktif sekali dalam menarik minat wisatawan mancanegara untuk mengunjungi Indonesia, juga sedang berusaha keras untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara (wisnus). Meskipun wisatawan nusantara tidak mendatangkan devisa bagi negara sebagaimana wisatawan mancanegara, namun tidak bisa dipandang sebelah mata dalam kemampuannya menggerakkan perekonomian nasional. Tingginya peranan wisatawan nusantara pada perekonomian nusantara dapat dilihat pada Neraca Satelit Pariwisata Nasional (Nesparnas). Wisatawan nusantara mampu menghidupkan sektor angkutan, perhotelan, usaha penyedia makanan dan minuman, industri kreatif, dan lain sebagainya.

Rencana Induk Kementerian Pariwisata mengenai Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025, menyebutkan bahwa dalam rangka mewujudkan visi pembangunan kepariwisataan nasional, diantaranya ditempuh

melalui misi pembangunan kepariwisataan nasional dengan mengembangkan pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara. Sasaran yang ditempuh adalah untuk meningkatkan kuantitas dan juga kualitas perjalanan wisatawan nusantara. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh peningkatan jumlah wisatawan nusantara terhadap pendapatan nasional dan penciptaan kesejahteraan bagi masyarakat.

Disamping itu, juga telah dicanangkan sasaran pembangunan pariwisata 2015-2019 oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bapenas, diantaranya meliputi:

URAIAN SASARAN	Baseline 2014		2019
	(1)	(2)	(3)
1 Kontribusi Pariwisata terhadap PDB Nasional	4,2%	8%	
2 Jumlah kunjungan Wisman (kunjungan)	9 juta	20 juta	
3 Jumlah Kunjungan Wisnus (kunjungan)	250 juta	275 juta	
4 Perolehan devisa (triliun rupiah)	120	240	

Mengingat pentingnya ketersediaan data dan informasi perihal kegiatan perjalanan beserta semua aspek yang terkait secara rinci, cermat dan tepat waktu, maka diperlukan pengumpulan data-data tersebut secara terencana dan berkesinambungan. Kegiatan pendataan wisnus dimulai sejak tahun 1981. Kegiatan ini dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang tercakup dalam salah satu modul dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Kegiatan ini diselenggarakan setiap 3 tahun sekali, yaitu tahun 1981, 1984, 1991, 1994, 1997, 2002, 2003, dan 2008. Data/informasi mengenai wisnus pada tahun-tahun yang tidak dilakukan pendataan merupakan data proyeksi dari hasil kegiatan pendataan tahun sebelumnya. Sejak tahun 2011, seiring dengan perubahan periodiasi kegiatan Susenas, pendataan wisatawan nusantara dilakukan setiap tiga bulan (triwulanan). Kegiatan ini dicakup dalam Susenas KOR sehingga data tahunan yang diperoleh merupakan gabungan dari empat triwulan. Data ini kemudian digunakan sebagai kerangka sampel dalam

kegiatan Survei Profil Wisatawan Nusantara pada tahun yang bersangkutan. Namun sejak triwulan empat tahun 2014, kegiatan pendataan secara triwulanan tersebut berhenti seiring dengan perubahan periode pendataan Susenas. Pada tahun 2015 hingga saat ini, Susenas KOR yang mencakup data wisatawan nusantara hanya dilakukan sekali setahun yaitu pada bulan Maret. Keadaan ini akan sangat berpengaruh jika data perjalanan wisatawan nusantara hanya diambil dari susenas KOR, terutama data mengenai jumlah perjalanan selama satu tahun yang mempunyai pola musiman. Pendataan profil wisnus pada tahun 2016 tidak menggunakan kerangka sampel dari data Susenas KOR karena pengolahan datanya belum selesai pada saat kegiatan dilakukan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi tersebut adalah melalui kegiatan **Kajian Data Pasar Pariwisata Nusantara** yang sudah dilakukan sejak tahun 2016 sebagai pengganti dari pendataan Rumah Tangga Perjalanan dari Susenas KOR. Kegiatan Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara juga dilanjutkan kembali pada tahun 2017 untuk menjaga kesinambungan data yang tersedia. Kegiatan ini dilakukan oleh BPS bersama dengan Kementerian Pariwisata.

1.2. Permasalahan

Dalam rangka penyusunan kebijakan di bidang pariwisata yang tepat, akurat dan terarah, maka diperlukan data kepariwisataan yang akurat dan terkini serta berkesinambungan. Salah satu data kepariwisataan yang dimaksud adalah data mengenai wisatawan nusantara seperti jumlah kunjungan dan profil wisnus. Sampai saat ini ketersediaan data tersebut belum dapat dipenuhi secara optimal. Hal ini dapat mengakibatkan pada penyusunan kebijakan yang kurang tepat, tidak terarah serta salah sasaran.

1.3. Tujuan

Penyusunan publikasi Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara Tahun 2017 ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup lengkap dan akurat mengenai jumlah perjalanan wisatawan nusantara di wilayah Indonesia selama

tahun 2017 beserta karakteristik demografi (jenis kelamin, umur, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, dan sebagainya), pola perjalanan (maksud kunjungan, moda angkutan, akomodasi yang digunakan, destinasi wisata yang dikunjungi, dan sebagainya), serta rata-rata lama bepergian dan rata-rata pengeluaran tiap melakukan perjalanan dari wisatawan nusantara.

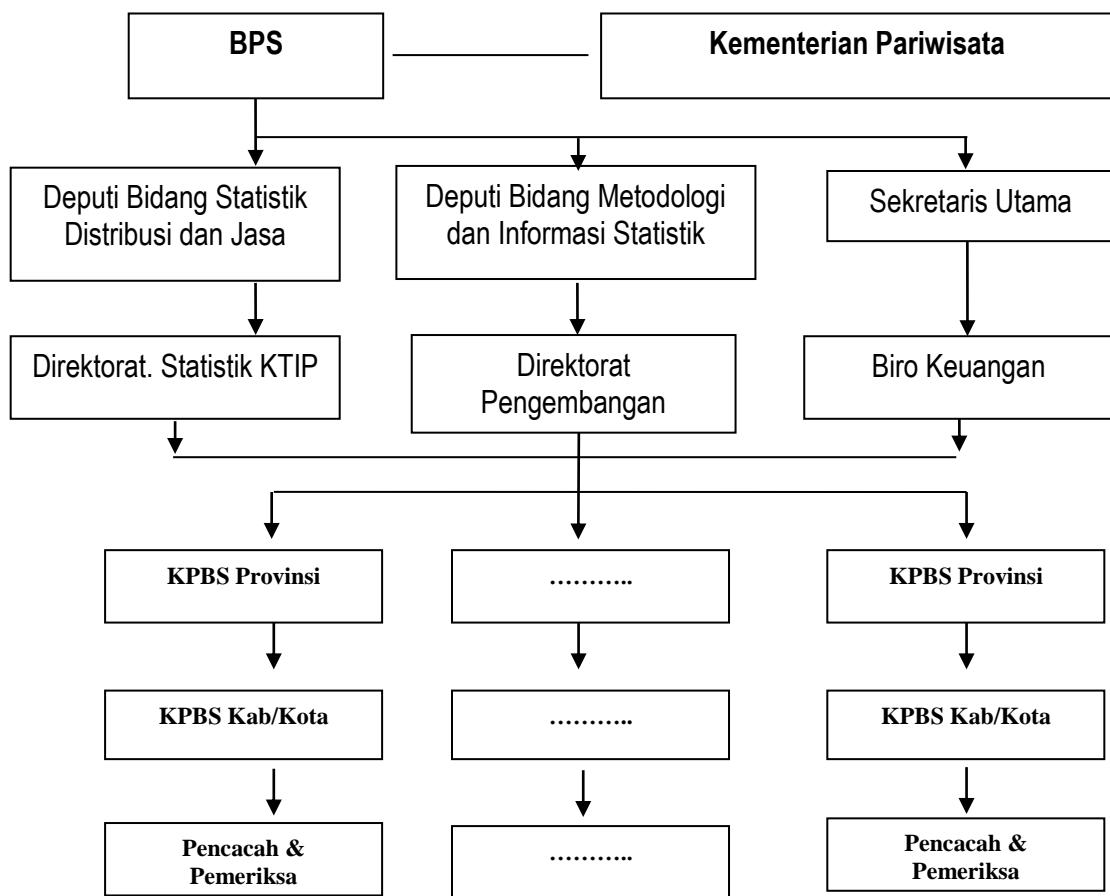
1.4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Waktu
1. Persiapan	
a. Penyusunan Metodologi	Juli 2017
b. Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	Juli 2017
c. Workshop Tim Teknis	Agustus 2017
d. Pencetakan dan Pendistribusian Dokumen	Agustus 2017
e. Workshop Instruktur Nasional	September 2017
2. Pelaksanaan	
a. Pelatihan Inda	September 2017
b. Pelatihan Petugas	September 2017
c. Listing Rumah Tangga	Sept - Okto 2017
d. Pengolahan Kuesioner Listing	Sept - Okto 2017
e. Pengambilan Sampel Rumah Tangga Jalan	Oktober 2017
f. Pencacahan Rumah Tangga Jalan	Okto - Nove 2017
g. Pengolahan Dokumen RT Jalan dan Tabulasi	November 2017
h. Penyusunan Laporan	Desember 2017

1.5. Organisasi Lapangan

Pelaksana kegiatan Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara tahun 2017 pada dasarnya adalah petugas dari Badan Pusat Statistik, baik di tingkat pusat, provinsi maupun kabupaten/kota. Sedangkan anggaran yang digunakan, seluruhnya berasal dari Kementerian Pariwisata. Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan ini maka perlu disusun organisasi lapangan sebagaimana yang dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

**Gambar 1. Organisasi Lapangan Pelaksanaan Kegiatan Kajian Data
Pasar Wisatawan Nusantara Tahun 2017**



1.6. Sistematika Penyajian

Penyajian laporan hasil kegiatan Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara tahun 2017 ini disajikan dalam 4 Bab, yaitu :

- Bab I. Pendahuluan**, menggambarkan latar belakang kegiatan/pendataan, tujuan kegiatan, jadwal pelaksanaan kegiatan, organisasi lapangan, dan sistematika penyajian.
- Bab II. Ruang Lingkup dan Metodologi**, menjelaskan mengenai cakupan kegiatan, tahapan kegiatan yang dilakukan hingga hasil pendataan diperoleh, kerangka sampel yang digunakan, perancangan sampel, cara pengumpulan data serta metode estimasi yang digunakan.

- Bab III. Konsep dan Definisi**, menjelaskan mengenai konsep dan definisi yang digunakan dalam kegiatan ini, sehingga pembaca memahami batasan dan cakupan yang digunakan dalam kegiatan ini.
- Bab IV. Ulasan Singkat**, berisi penjelasan ringkas yang disertai dengan grafik-grafik hasil kajian yang menggambarkan jumlah perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan nusantara di wilayah Indonesia beserta daerah asal dan daerah tujuan, karakteristik demografi, moda angkutan yang digunakan, maksud dari kunjungan yang dilakukan, akomodasi yang digunakan, serta rata-rata lama bepergian dan rata-rata pengeluaran wisatawan nusantara selama melakukan perjalanan.

Tabel-tabel

2

RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI



BAB II **RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI**

2.1. Ruang Lingkup Kegiatan

2.1.1. Lingkup Materi

Responden yang menjadi target atau sasaran dalam pengumpulan data ini adalah penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan dalam wilayah teritorial Indonesia secara sukarela kurang dari 6 (enam) bulan dan bukan untuk tujuan bersekolah atau bekerja (memperoleh upah/gaji), serta sifat perjalannya bukan rutin, dengan kriteria: (1) mereka yang melakukan perjalanan ke obyek wisata komersial tidak memandang apakah menginap atau tidak menginap di hotel/penginapan komersial ataupun perjalannya lebih/kurang dari 100 km (PP); (2) mereka yang melakukan perjalanan bukan ke obyek wisata komersial tetapi menginap di hotel/penginapan komersial, walaupun jarak perjalannya kurang dari 100 km (PP); atau (3) mereka yang melakukan perjalanan bukan ke obyek wisata komersial dan tidak menginap di hotel/penginapan komersial tetapi jarak perjalannya lebih dari 100 km (PP).

2.1.2. Lingkup Teritori

Pelaksanaan pendataan Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara Tahun 2017 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia yang meliputi 34 provinsi dan tersebar pada 210 kabupaten/kota serta terbagi dalam beberapa blok sensus. Jumlah sampel blok sensus yang dicakup pada kegiatan ini meliputi 12.500 blok sensus, baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Blok sensus ini diambil dari *sampling frame* induk kegiatan statistik di bidang sosial. Sedangkan jumlah sampel rumah tangga (rute) yang melakukan perjalanan sebanyak 25.000 responden yang diambil dari kerangka sampel rumah tangga perjalanan hasil listing pada blok sensus terpilih. Pendaftaran (listing) rumah tangga dilakukan dengan cara pemutakhiran berdasarkan pada data Susenas Maret 2017. Rumah tangga yang menjadi sampel pada kegiatan Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara Tahun 2017 bisa berbeda dengan rumah tangga yang terpilih sampel pada Susenas Maret 2017.

2.1.3. Lingkup Waktu

Referensi waktu yang digunakan dalam pengumpulan data penduduk yang melakukan perjalanan selama tahun 2017 ini dibagi menjadi 3 periode. Masing-masing periode mencakup 4 (empat) bulan kalender atau sering disebut dengan catur wulan. Periode 1 dan 2 atau catur wulan 1 dan 2, yaitu dari bulan Januari sampai dengan September 2017, berisi data/informasi yang sudah dilakukan, sedangkan periode ke-3 atau catur wulan 3, yaitu dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2017 berisi data/informasi mengenai rencana yang akan dilakukan.

Pendaftaran/listing rumah tangga dilaksanakan bersamaan pada bulan Oktober 2017 yang mencakup kondisi data/informasi untuk 3 periode, yaitu cawu 1, 2 dan 3. Hasil pendaftaran (listing) blok sensus yang memuat rumah tangga perjalanan pada periode catur wulan 1 dan 2 akan dilanjutkan dengan pengumpulan data/informasi mengenai keterangan khusus anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan jika terpilih sampel. Sedangkan untuk rumah tangga perjalanan yang dilakukan pada periode catur wulan 3 tidak dilanjutkan dengan pencacahan lanjutan untuk rumah tangga yang melakukan perjalanan. Karakteristik perjalanan yang dicakup adalah perjalanan terakhir yang dilakukan oleh tiap-tiap anggota rumah tangga selama periode Januari sampai dengan September 2017.

2.2. Tahapan Kegiatan

2.2.1. Perencanaan dan persiapan

1) Penentuan metodologi

Metodologi yang akan digunakan harus ditetapkan terlebih dahulu oleh Tim Metodologi. Kegiatan ini meliputi penentuan jumlah responden, jumlah petugas, metode pengambilan sampel, metode pencacahan, hingga model estimasi yang akan digunakan.

2) Penyusunan daftar isian dan buku pedoman

Daftar isian atau kuesioner digunakan sebagai alat/instrumen untuk mengumpulkan data/informasi yang diinginkan,

menginventarisir variabel yang akan dikumpulkan serta hal-hal penting lainnya. Sedangkan buku pedoman digunakan sebagai panduan bagi petugas lapangan dalam melakukan kegiatan pendataan sesuai dengan yang telah direncanakan.

3) Penyediaan instrumen lainnya

Instrumen lainnya meliputi alat-alat/instrumen yang digunakan untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan seperti daftar sampel, peta blok, ATK dan sebagainya.

2.2.2. Pelaksanaan Lapangan

Tahapan kegiatan lapangan meliputi :

1) Pendaftaran/listing rumah tangga

Pendaftaran/listing seluruh rumah tangga/bangunan yang terdapat pada blok sensus terpilih. Listing ini dilakukan dengan menggunakan Daftar VRTJ-17.L. Penelusuran wilayah dan pendaftaran rumah tangga ditujukan untuk mengetahui populasi rumah tangga pada blok sensus yang bersangkutan. VRTJ-17.L adalah suatu daftar yang berbentuk *preprinted* terdiri dari identitas blok sensus terpilih dan identitas rumah tangga pada blok sensus tersebut. Daftar isian *preprinted* VRTJ-17.L berisi daftar rumah tangga hasil pemutakhiran Susenas 2017. Selanjutnya petugas akan mengecek dan mengupdate keberadaan rumah tangga tersebut serta melakukan identifikasi terhadap rumah tangga yang bersangkutan. Secara garis besar, keberadaan rumah tangga berdasarkan hasil pendataan pada suatu wilayah (blok sensus) akan terdapat tiga kejadian, yaitu:

- Rumah tangga yang tetap (*nonmover*),
- Rumah tangga pindah keluar atau ke dalam blok sensus (*in mover* dan *out mover*),
- Rumah tangga mekar (*spread up*).

Dalam operasionalisasi lapangan, konsep tersebut dikembangkan menjadi: ditemukan, ganti kepala rumah tangga, pindah dalam blok sensus, pendatang baru, pindah ke luar blok sensus, bergabung dengan ruta lain, dan tidak ditemukan.

Peta blok sensus yang di gunakan pada kajian ini adalah peta SP2010-WB/ST2013-WB/SE2016-WB yang dibuat pada persiapan SP2010 atau ST2013 atau SE2016 yang paling update. Peta ini digunakan sebagai dasar untuk mengenali wilayah kerja petugas, khususnya untuk melakukan pendaftaran/listing dengan unit sampling rumah tangga yang terdapat pada blok sensus terpilih. Dalam peta tersebut sudah tercantum legenda, landmark, dan posisi bangunan fisik/sensus yang dapat digunakan oleh petugas untuk menelusuri/mengidentifikasi muatan yang terdapat pada blok sensus yang bersangkutan.

2) Pengumpulan keterangan/informasi dari rumah tangga perjalanan

Pengumpulan keterangan/informasi dari rumah tangga perjalanan dilakukan setelah tahapan pendaftaran/listing rumah tangga jalan pada blok sensus terpilih selesai dilakukan. Setelah semua blok sensus terpilih dilakukan listing, selanjutnya akan dilakukan penarikan sampel. Rumah tangga yang terpilih sampel inilah yang akan didatangi kembali untuk ditanya lebih lanjut dengan menggunakan kuesioner VRTJ-17.S tentang karakteristik perjalanan yang dilakukan serta informasi yang terkait dengan perjalanan.

2.2.3. Pengolahan Data

Pengolahan data untuk dokumen VRTJ-17.L dan VRTJ-17.S dilakukan dengan menggunakan komputer yang meliputi beberapa tahap, yaitu:

a. Penyusunan program pengolahan

Penyusunan program aplikasi untuk mengolah dokumen Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara dilakukan oleh Tim Pengolahan yang dikoordinasikan oleh Subdit. Integrasi Pengolahan Data.

b. Penyusunan tata cara validasi

Rule validasi berisi mengenai konsistensi antar isian serta *range* dari data yang diimput ke komputer dari dokumen tersebut. Rule ini akan menjadi dasar dalam pembuatan aplikasi entry data. Hal ini bertujuan agar isian tidak keluar dari batas-batas yang telah ditentukan.

c. Editing pra-komputer

Sebelum data dimasukkan ke dalam media komputer, dokumen diperiksa terlebih dahulu secara manual tentang kelengkapan isiannya serta konsistensi isian antar pertanyaan.

d. Entri data

Setelah isian dalam daftar pertanyaan dianggap benar, maka akan dilakukan pemasukan data ke dalam media komputer.

e. Editing/validasi pasca-komputer

Jika data sudah dientri ke dalam komputer, namun masih ada kesalahan/error maka akan dilakukan editing kembali agar menjadi clean/valid.

f. Kompilasi data

Data yang sudah clean/valid tersebut selanjutnya akan dilakukan kompilasi terlebih dahulu agar mempermudah dalam mencermati data/informasi tersebut menurut berbagai karakteristik.

g. Tabulasi

Tabulasi adalah penyusunan tabel-tabel yang berisi data dari hasil pengolahan dokumen untuk bahan analisa lebih lanjut.

2.2.4. Analisis dan Penyajian Data

Tabel-tabel yang berisi data dari kajian ini kemudian dilakukan analisa dalam bentuk laporan/publikasi yang merupakan output akhir dari kegiatan ini. Publikasi ini berisi tentang profil wisatawan nusantara pada tahun 2017 dan berbagai karakteristik penting dari wisnus tersebut.

2.3. Metode Pendataan/Survei

2.3.1. Stratifikasi

Stratifikasi dilakukan di seluruh populasi blok sensus dan pada rumah tangga untuk menjamin keterwakilan populasi wilayah dan sampel yang lebih representatif.

- Seluruh populasi blok sensus biasa hasil SP2010 sekitar 720 ribuan ditratifikasi menurut tingkat kesejahteraan rumah tangga menggunakan pendekatan *Wealth Index*. Selain itu juga ditratifikasi berdasarkan urban/rural, sehingga total akan terbentuk 6 strata blok sensus.
- *Implicit Stratifikasi* rumah tangga dilakukan berdasarkan tingkat pendidikan hasil pemutakhiran (*updating*) untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

2.3.2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan statistik dibidang sosial adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 peren dari populasi) yang ditarik secara PPS dengan size rumah tangga SP2010 dari *master frame* blok sensus 720 ribuan. Selanjutnya untuk kegiatan wisnu dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel yang berisi daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel yang berisi daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel yang berisi daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

2.3.3. Desain Sampling

Sampel dipilih dengan metode *three stages one phase stratified sampling*, yaitu:

- Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
- Tahap 2: Memilih kabupaten/kota secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010.

- Tahap 3: Memilih sejumlah nblok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap 4: Memilih sejumlah rumah tangga jalan hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut periode perjalanan.

2.3.4. Skema Sampling

Tahap/ Phase	Unit	Jumlah unit strata h		Metode penarikan sampel	Peluang pemilihan sampel	Fraksi sampling
		Populasi	Sampel			
1	Blok Sensus	N_h	n'_h	<i>PPS-with replacement</i>	$\frac{Z_{hi}}{Z_h}$	$n'_h \frac{Z_{hi}}{Z_h}$
2	Kabupaten/Kota	K	k	<i>PPS-with replacement</i>	$\frac{ZK_k}{ZK}$	$k \frac{ZK_k}{Z}$
3	Blok sensus	n'_h	n_h	<i>Systematic</i>	$\frac{1}{n'_h}$	$\frac{n_h}{n'_h}$
4	Rumah tangga	M_{hi}^t	m_{hi}^t	<i>Systematic</i>	$\frac{1}{M_{hi}^t}$	$\frac{m_{hi}^t}{M_{hi}^t}$

$$\text{Sampling fraction } F = f_1 \times f_2 \times f_3 \times f_4 = n'_h \frac{Z_{hi}}{Z_h} \times k \frac{ZK_k}{Z} \times \frac{n_h}{n'_h} \times \frac{m_{hi}^t}{M_{hi}^t} = \frac{n'_h Z_{hi} m_{hi}^t}{Z_h M_{hi}^t}$$

2.3.5. Prosedur Penarikan Sampel Rumah Tangga Jalan

Penarikan sampel rumah tangga jalan pada blok sensus terpilih dilakukan dengan menggunakan aplikasi tertentu yang telah disiapkan pada sistem/aplikasi pengolahan data. Rancangan yang digunakan untuk penarikan sampel rumah tangga jalan adalah dengan cara sistematik sampling dengan memanfaatkan hasil listing melalui Daftar Isian VRTJ-17.L. Rumah tangga yang terpilih kemudian disalin ke Daftar VRTJ-17.DSRT dan selanjutnya petugas melakukan pencacahan pada rumah tangga tersebut. Sampel dipilih dari rumah tangga yang salah satu ART-nya melakukan perjalanan dari periode 1 Januari 2017 hingga 30 April 2017 dan dari periode 1 Mei 2017 hingga 31 Agustus 2017.

2.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tatap muka antara petugas pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu perlu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

2.5. Metode Estimasi

Prosedur estimasi Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara 2017 yaitu:

2.5.1. Prosedur *Weight* untuk data rumah tangga jalan hasil pemutakhiran

a) Skema sampling

Tahap/ Phase	Unit	Jumlah unit strata h		Metode penarikan sampel	Peluang pemilihan sampel	Fraksi sampling
		Populasi	Sampel			
1	Kabupaten/ Kota	J	j	<i>PPS-with replacement</i>	$\frac{Z_j}{Z}$	$j \frac{Z_j}{Z}$
2	Blok Sensus	N_j	n'_h	<i>PPS-with replacement</i>	$\frac{Z_{hi}}{Z_h}$	$n'_h \frac{Z_{hi}}{Z_h}$
		n'_h	n_h	<i>Systematic</i>	$\frac{1}{n'_h}$	$\frac{n_h}{n'_h}$

Overall sampling fraction pada setiap tahap penarikan sampel, yaitu:

$$F = f_1 \times f_2 \times f_3 = j \frac{Z_j}{Z} \times n'_h \frac{Z_{hi}}{Z_h} \times \frac{n_h}{n'_h} = \frac{j n_h Z_j Z_{hi}}{Z Z_h}$$

Keterangan notasi:

h = indeks strata urban rural ($i=1$ (urban), 2 (rural))

i = indeks BS sampel ($i=1, \dots, n'_h$)

j = indeks kabupaten sampel ($i=1, \dots, 210$)

Z_h = jumlah populasi rumah tangga hasil SP2010 strata ke-h

Z_{hi} = jumlah populasi rumah tangga hasil SP2010 di setiap blok sensus
ke-i strata ke-h

Z = jumlah populasi rumah tangga hasil SP2010 provinsi

Z_j = jumlah populasi rumah tangga hasil SP2010 kabupaten ke-j

n_h = jumlah sampel blok sensus strata ke-h

N_j = jumlah populasi blok sensus kabupaten ke-j

n_{hj} = jumlah blok sensus strata ke-h di kabupaten ke-j

b) Weight

Tahapan yang dilakukan dalam menyusun penimbang:

1. Membangun *initial/design weight* berdasarkan *sampling scheme*.

Initial/design weight merupakan invers dari *sampling fraction*, yaitu

$$w_{design} = \frac{1}{F}$$

$$w_{design} = \frac{ZZ_h}{jn_h Z_j Z_{hi}}$$

Initial/Design weight ini dibangun dari rumah tangga hasil updating dan target awal pencacahan. Agar *design weight* bagus maka perlu dilakukan kontrol pada kegiatan pemutakhiran rumah tangga.

2. *Non response adjustment weight*

Non response adjustment weight digunakan untuk revisi nilai *weight* berdasarkan realisasi pencacahan pada tingkat blok sensus dengan tetap menjaga total nilai *probability* pada *sampling frame*.

$$w_{ij}^r = w_{ij} \frac{1}{p_h}$$

p_h = response rate blok sensus pada strata ke h

Formula untuk mendapatkan nilai *response rate* yaitu :

Response rate blok sensus pada strata ke-h

$$p_i = \frac{n'_{1h}}{n'_h}$$

n'_{1h} = jumlah respon sampel blok sensus pada strata ke-h

n'_h = jumlah sampel blok sensus pada strata ke-h

3. Trimming of weight

Trimming bertujuan untuk mereduksi variasi *weight* antar blok sensus dengan tetap mengacu kepada total *weight* sebagai kontrol nilai total estimasi. *Trimmed weight* untuk Kajian data Pasar Wisatawan Nusantara 2017 di suatu provinsi yaitu:

$$w_{hi(T)}^r = \begin{cases} w_{hi}^r & \text{jika } w_{hi}^r < (3 \cdot IQR \cdot w_{hi}^r) \\ 3 \cdot IQR \cdot w_{hi}^r & \text{jika } w_{hi}^r \geq (3 \cdot IQR \cdot w_{hi}^r) \end{cases}$$

Selanjutnya *trimmed weight* disesuaikan dengan faktor koreksi F_r yang merupakan rasio jumlah *original weight* terhadap jumlah *trimmed weight*.

$$F_{(T)} = \frac{\sum_h \sum_i \sum_j p_{hi} w_{hi}^r}{\sum_h \sum_i \sum_j p_{hi} w_{hi(T)}^r},$$

sehingga diperoleh *adjusted trimmed weight* sebagai berikut:

$$w_{hij(T)}^* = F_{(T)} \times w_{hij(T)}^r$$

4. Kalibrasi dari data proyeksi

Total jumlah dari proyeksi digunakan sebagai kalibrasi dalam proses akhir penyusunan weight. *Trimmed weight* dikalikan dengan faktor koreksi yang menghasilkan *weight* kalibrasi.

$$w_{hij(cal)}^* = F_{i(cal)} \times w_{hij(T)}^*$$

Faktor koreksi sebagai pengali dari *trimmed weight* didapatkan dengan merasiokan perbandingan jumlah rumah tangga hasil proyeksi berdasar strata terhadap hasil estimasi jumlah rumah tangga berdasarkan strata.

$$F_{i(cal)} = \frac{M_i^*}{\sum_h \sum_i w_{hij(T)}^* M_{hi}^t}$$

Dengan M_i^* adalah jumlah rumah tangga hasil proyeksi per strata.

2.5.2. Prosedur *Weight* untuk data rumah tangga jalan dari kuesioner VRTJ-17.S

a) Skema sampling

Tahap/ <i>P hase</i>	Unit	Jumlah unit strata <i>h</i>		Metode penarikan sampel	Peluang pemilihan sampel	Fraksi sampling
		Populasi	Sampel			
1	Kabupaten/ Kota	<i>J</i>	<i>j</i>	<i>PPS-with replacement</i>	$\frac{Z_j}{Z}$	$j \frac{Z_j}{Z}$
2	Blok Sensus	<i>N_h</i>	<i>n'_h</i>	<i>PPS-with replacement</i>	$\frac{Z_{hi}}{Z_h}$	$n'_h \frac{Z_{hi}}{Z_h}$
		<i>n'_h</i>	<i>n_h</i>	<i>Systematic</i>	$\frac{1}{n'_h}$	$\frac{n_h}{n'_h}$
3	Rumahtangga	<i>M^t_{hi}</i>	<i>m^t_{hi}</i>	<i>Systematic</i>	$\frac{1}{M^t_{hi}}$	$\frac{m^t_{hi}}{M^t_{hi}}$

Overall sampling fraction pada setiap tahap penarikan sampel yaitu:

$$F = f_1 \times f_2 \times f_3 \times f_4 = j \frac{Z_j}{Z} \times n'_h \frac{Z_{hi}}{Z_h} \times \frac{n_h}{n'_h} \times \frac{m^t_{hi}}{M^t_{hi}} = \frac{j n_h Z_j Z_{hi} m^t_{hi}}{Z Z_h M^t_{hi}}$$

Keterangan notasi:

h = indeks strata urban rural (*i*=1(urban), 2 (rural))

i = indeks BS sampel (*i*=1, ..., *n'_h*)

j = indeks kabupaten sampel (*i*=1, ..., 210)

M^t_{hi} = jumlah ruta jalan hasil pemutakhiran di setiap blok sensus ke-*i* pada strata ke-*h*

m^t_{hi} = jumlah sampel ruta jalan di setiap blok sensus ke-*i* pada strata ke-*h*

Z_h = jumlah populasi rumah tangga hasil SP2010 strata ke-*h*

Z_{hi} = jumlah populasi rumah tangga hasil SP2010 di setiap blok sensus ke-*i* strata ke-*h*

Z = jumlah populasi rumah tangga hasil SP2010 provinsi

Z_j = jumlah populasi rumah tangga hasil SP2010 kabupaten ke-*j*

n_h = jumlah sampel blok sensus strata ke-h

w_{hj} = penimbang di strata ke-h blok sensus ke-i kabupaten ke-j

N_j = jumlah populasi blok sensus kabupaten ke-j

n'_h = jumlah blok sensus strata ke-h di kabupaten ke-j

b) **Weight**

Tahapan yang dilakukan dalam menyusun penimbang:

1. Membangun *initial/design weight* berdasarkan *sampling scheme*.

Initial/design weight merupakan invers dari *sampling fraction*, yaitu

$$w_{design} = \frac{1}{F}$$

$$w_{design} = \frac{ZZ_h M_{hi}^t}{jn_h Z_j Z_{hi} m_{hi}^t}$$

Initial/design weight ini dibangun dari rumah tangga hasil updating dan target awal pencacahan. Agar *initial/design weight* bagus maka perlu dilakukan kontrol pada kegiatan pemutakhiran rumah tangga.

2. *Non response adjustment weight*

Non response adjusment weight digunakan untuk revisi nilai *weight* berdasarkan realisasi pencacahan pada tingkat blok sensus dan rumah tangga dengan tetap menjaga total nilai *probability* pada *sampling frame*.

$$w_{ij}^r = w_{ij} \frac{1}{p_h} \frac{1}{p_{hi}}$$

p_h = *response rate* blok sensus pada strata ke h

p_{hi} = *response rate* rumah tangga pada BS ke-i strata ke-h

Formula untuk mendapatkan nilai *response rate* yaitu :

- a) *Response rate* blok sensus pada strata ke-h

$$p_i = \frac{n'_{ih}}{n'_h}$$

- b) *Response rate* rumah tangga pada BS ke –i strata ke-h

$$p_{hi} = \frac{m_{1hi}^t}{m_{hi}^t}$$

n'_{1h} = jumlah respon sampel blok sensus pada strata ke-h

n'_h = jumlah sampel blok sensus pada strata ke-h

m_{hi}^t = jumlah sampel rumah tangga jalan di strata ke-h blok sensus ke-i

m_{1hi}^t = jumlah respon sampel rumah tangga jalan di strata ke-h blok sensus ke-i

3. Trimming of weight

Trimming bertujuan untuk mereduksi variasi *weight* antar blok sensus dengan tetap mengacu kepada total *weight* sebagai kontrol nilai total estimasi. *Trimmed weight* untuk Kajian data Pasar Wisatawan Nusantara 2017 di suatu provinsi yaitu:

$$w_{hi(T)}^r = \begin{cases} w_{hi}^r & \text{jika } w_{hi}^r < (3 \cdot IQR \cdot w_{hi}^r) \\ 3 \cdot IQR \cdot w_{hi}^r & \text{jika } w_{hi}^r \geq (3 \cdot IQR \cdot w_{hi}^r) \end{cases}$$

Selanjutnya *trimmed weight* disesuaikan dengan faktor koreksi *Fr* yang merupakan rasio jumlah *original weight* terhadap jumlah *trimmed weight*.

$$F_{(T)} = \frac{\sum_h \sum_i \sum_j p_{hi} w_{hi}^r}{\sum_h \sum_i \sum_j p_{hi} w_{hi(T)}^r},$$

sehingga diperoleh *adjusted trimmed weight* sebagai berikut:

$$w_{hij(T)}^* = F_{(T)} \times w_{hij(T)}^r$$

4. Kalibrasi dari data proyeksi

Total jumlah dari proyeksi digunakan sebagai kalibrasi dalam proses akhir penyusunan weight. *Trimmed weight* dikalikan dengan faktor koreksi yang menghasilkan *weight* kalibrasi.

$$w_{hij(cal)}^* = F_{i(cal)} \times w_{hij(T)}^*$$

Faktor koreksi sebagai pengali dari *trimmed weight* didapatkan dengan merasiokan perbandingan jumlah rumahtangga hasil proyeksi berdasar strata terhadap hasil estimasi jumlah rumahtangga berdasarkan strata.

$$F_{i(cal)} = \frac{M_i^*}{\sum_h \sum_i w_{hij(T)}^* M_{hi}^t}$$

Dengan M_i^* adalah jumlah rumahtangga hasil proyeksi per strata.

2.5.3. Estimasi jumlah rumahtangga perjalanan hasil pemutakhiran setelah dilakukan *adjusted trimmed weight*

$$\hat{Y}_{(T)} = \sum_{h=1}^2 \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{210} w_{hij(cal)}^* M_{hi}^t$$

$\hat{Y}_{(T)}$ = Estimasi jumlah rumahtangga perjalanan hasil pemutakhiran

2.5.4. Estimasi karakteristik rumahtangga jalan setelah dilakukan *adjusted trimmed weight*

$$\hat{Y}_{(T)} = \sum_{h=1}^2 \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{210} \sum_{hi=1}^{10} w_{hij(cal)}^* M_{hi}^t$$

$\hat{Y}_{(T)}$ = Estimasi karakteristik rumahtangga jalan

3

KONSEP DAN DEFINISI



BAB III **KONSEP DAN DEFINISI**

Konsep dan definisi yang digunakan dalam kegiatan ini bersumber dari berbagai literatur yang cukup *capable*. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat dibandingkan dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sehingga dapat diperoleh keseragaman dan kesatuan penafsiran (interpretasi) dalam publikasi ini. Beberapa konsep yang digunakan pada publikasi ini meliputi:

3.1. Wisatawan

Wisata adalah suatu kegiatan/aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau menikmati/mengamati keunikan daya tarik wisata (DTW) yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan wisatawan (*tourist*) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu tempat di luar tempat tinggal kesehariannya selama periode tertentu, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi seperti berlibur, rekreasi dan olahraga serta bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, keagamaan dan pelatihan.

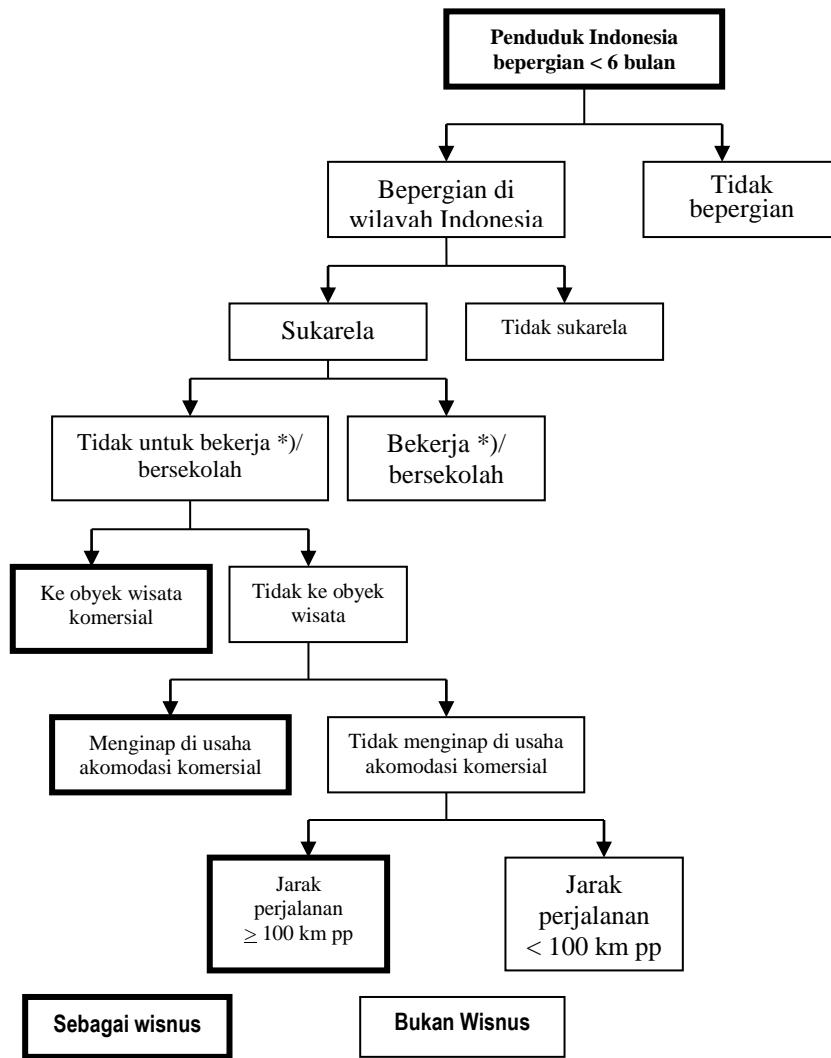
3.2. Wisatawan Nusantara

Wisatawan Nusantara (*wisnus*)/*domestic tourists* adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritori suatu negara, dalam hal ini Indonesia, dengan lama perjalanan kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), dengan mengunjungi objek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 (seratus) kilometer pergi-pulang.

A tourism trip is a trip taken by a visitor to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose other than to be employed by a resident entity in the country or place visited. (UNWTO Statistical Glossary, 2015)

A domestic or an outbound tourism trip refers to the travel of a visitor from the time of leaving his/her usual residence until he/she returns: it thus refers to a round trip. (IRTS, 2008)

Gambar 2. Konsep Perjalanan Wisata:



Perjalanan Wisata (“Perjalanan”/“Bepergian”) adalah bepergian/perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia dari tempat tinggal biasanya ke tempat di luar lingkungan sehari-hari dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela selama kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk bekerja (memperoleh upah/gaji dari penduduk ditempat yang dituju) atau sekolah secara rutin. Tempat diluar lingkungan sehari-hari dimaksud meliputi:

1. Obyek wisata komersial, dan atau
2. Menginap di akomodasi komersial, dan atau

3. Jarak perjalanan 100 km pp atau lebih.

Untuk lebih mudahnya, silahkan lihat kembali pada Gambar 2 diatas.

3.3. Pekerjaan

Pekerjaan atau okupasional menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan atau tugas seseorang. Menurut ISCO-08, *An occupation is defined as a set of jobs whose main tasks and duties are characterised by a high degree of similarity. A person may be associated with an occupation through the main job currently held, a second job or a job previously held.*

Pada kajian ini, pengelompokan pekerjaan (*occupation*) mengacu pada Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) 2014, yang meliputi:

Manajer. Manajer meliputi : Pimpinan Eksekutif, Pejabat Tinggi Pemerintah dan Pejabat Pembuat Peraturan Perundang-undangan (yaitu: Pejabat Pembuat Peraturan Perundang-undangan dan Pejabat Tinggi Pemerintah, serta Pimpinan Eksekutif dan Direktur Pelaksana); Manajer Administrasi dan Komersial (yaitu: Manajer Pelayanan Bisnis dan Administrasi Bisnis; serta Manajer Penjualan, Pemasaran dan Pengembangan Usaha); Manajer Produksi dan Pelayanan Khusus (yaitu: Manajer Produksi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Manajer Manufaktur, Pertambangan, Konstruksi, dan Distribusi; Manajer Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi; serta Manajer Jasa Profesional); dan Manajer Jasa Perhotelan, Perdagangan dan Jasa Lainnya (yaitu: Manajer Hotel dan Penyediaan Makanan dan Minuman; Manajer Perdagangan Besar dan Eceran; serta Manajer Jasa Lainnya).

Profesional. Profesional meliputi : Ahli Ilmu Pengetahuan dan Teknik (yaitu: Ahli Fisika dan Ilmu Bumi; Ahli Matematika, Aktuaria dan Statistika; Ahli Ilmu Pengetahuan Hayati; Ahli Teknik selain Ahli Teknologi Elektro; serta Ahli Teknik Teknologi Elektro, Arsitek, Perencana, Surveyor dan Desainer); Profesional kesehatan (yaitu: Dokter Medis; Profesional Keperawatan dan Kebidanan; Profesional Pengobatan Tradisional dan Komplementer; Praktisi Paramedis; Dokter Hewan; serta Profesional

Kesehatan Lainnya); Profesional Pendidikan (yaitu: Dosen Universitas dan Pendidikan Tinggi; Pengajar Pendidikan Kejuruan; Guru Pendidikan Menengah; Guru Sekolah Dasar dan Anak Usia Dini; serta Profesional Bidang Pendidikan Lainnya); Profesional Bisnis dan Administrasi (yaitu: Profesional Keuangan; Profesional Administrasi; serta Profesional Penjualan, Pemasaran dan Hubungan Masyarakat); Profesional Teknologi Informasi dan Komunikasi (yaitu: Analis dan Pengembang Perangkat Lunak dan Aplikasi; serta Profesional Database dan Jaringan); Profesional Hukum, Sosial dan Budaya (yaitu: Profesional Hukum; Pustakawan, Arsiparis dan Kurator; Profesional Sosial dan Keagamaan; Penulis, Wartawan dan Ahli Bahasa; serta Seniman Kreatif dan Pertunjukan).

Teknisi / asisten profesional. Teknisi/asisten profesional meliputi : Asisten Ahli Ilmu Pengetahuan dan Teknik (yaitu: Teknisi Ilmu Fisika dan Teknik; Supervisor Pertambangan, Industri Pengolahan dan Konstruksi; Teknisi Pengawasan Proses; Teknisi Ilmu Hayati dan Asisten Profesional YBDI (Yang Berhubungan Dengan Itu); serta Pengawas dan Teknisi Kapal dan Pesawat Udara); Asisten Profesional Kesehatan (yaitu: Teknisi Medis dan Farmasi; Asisten Profesional Keperawatan dan Kebidanan; Asisten Profesional Pengobatan Tradisional dan Komplementer; Teknisi dan Asisten Kedokteran Hewan; serta Asisten Profesional Kesehatan Lainnya); Asisten Profesional Bisnis dan Administrasi (yaitu: Asisten Profesional Keuangan dan Matematika; Agen dan Perantara Penjualan dan Pembelian; Agen Jasa Bisnis; Sekretaris Administrasi dan Khusus; serta Profesional Pemerintahan); Asisten Profesional Hukum, Sosial, Budaya dan YBDI (yaitu: Asisten Profesional Hukum, Sosial dan Keagamaan; Pekerja Olahraga dan Kebugaran; serta Asisten Profesional Kesenian, Budaya dan Kuliner); dan Teknisi Informasi dan Komunikasi (yaitu: Teknisi Operasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Pendukung Pengguna; serta Teknisi Telekomunikasi dan Penyiaran).

Tenaga Tata Usaha. Tenaga Tata Usaha meliputi : Tenaga Tata Usaha Perkantoran Umum (yaitu: Tenaga Perkantoran Umum; Sekretaris;

serta Juru Ketik); Tenaga Tata Usaha Pelayanan Pelanggan (yaitu: Teller, Kolektor Uang dan YBDI; serta Tenaga Tata Usaha Informasi Pelanggan); Tenaga Tata Usaha Penghitungan dan Pencatatan Dokumen (yaitu: Tenaga Tata Usaha Penghitungan; serta Tenaga Tata Usaha Pencatatan Barang dan Transportasi); dan Tenaga Tata Usaha Lainnya.

Tenaga Usaha Jasa/Penjualan. Tenaga Usaha Jasa/Penjualan meliputi : Tenaga Usaha Jasa Perorangan (yaitu: Tenaga Pelayanan Perjalanan, Kondektur, dan Pramuwisata; Juru Masak; Pramusaji dan Pramutama Bar/Bartender; Penata Rambut, Perawat Kecantikan/*Beautician*, dan YBDI; Tenaga Pengawas Gedung dan Kerumahtanggaan; serta Tenaga Usaha Jasa Perorangan Lainnya); Tenaga Penjualan (yaitu: Pedagang Pasar dan Kaki Lima; Pedagang Toko; Kasir dan Petugas Tiket; serta Pekerja Penjualan Lainnya); Tenaga Perawatan Pribadi (yaitu: Pekerja Perawatan Anak dan Guru Pendamping; serta Pekerja Perawatan Pribadi Dalam Jasa Kesehatan); dan Tenaga Usaha Jasa Perlindungan.

Petani/Nelayan terampil. Petani/nelayan terampil meliputi : Pekerja Terampil Pertanian Berorientasi Pasar (yaitu: Pekerja Pertanian dan Perkebunan; Pekerja Peternakan; serta Pekerja Campuran Pertanian dan Peternakan); Pekerja Terampil Kehutanan, Perikanan dan Perburuan Berorientasi Pasar (yaitu: Pekerja Kehutanan dan YBDI; serta Pekerja Perikanan, Perburuan, dan Penangkapan Satwa Liar); dan Petani, Nelayan, Pemburu dan Pengumpul Subsistensi (yaitu: Subsistensi; Peternak Subsistensi; Petani dan Peternak atau Campuran Subsistensi; serta Nelayan, Pemburu, Penangkap dan Pengumpul Subsistensi).

Pekerja pengolahan/kerajinan, operator/perakit mesin. Pekerja pengolahan/kerajinan meliputi : Pekerja Bangunan dan YBDI, Selain Pekerja Kelistrikan (yaitu: Pekerja Kerangka Bangunan dan YBDI; Pekerja Penyelesaian Bangunan dan YBDI; serta Pekerja Pengecatan, Pembersih Bangunan dan YBDI); Pekerja Logam, Permesinan dan YBDI (yaitu: Pekerja Pencetak Struktur dan Lembaran Logam, Pelebur

logam dan Tukang Las, dan YBDI; Pandai Besi, Pembuat Perkakas dan YBDI; serta Mekanik dan Tukang Reparasi Mesin); Pekerja Kerajinan dan Percetakan (yaitu: Pekerja Kerajinan; serta Pekerja Percetakan); Pekerja Kelistrikan dan Elektronik (yaitu: Pekerja Instalasi dan Reparasi Peralatan Listrik; serta Pekerja Instalasi dan Reparasi Elektronik dan Telekomunikasi); dan Pekerja Pengolahan Makanan, Kayu, Garmen dan YBDI (yaitu: Pekerja Pengolahan Makanan dan YBDI; Pekerja Pengolahan Kayu, Pembuat Furnitur, dan YBDI; Pekerja Garmen dan YBDI; serta Pekerja Pengolahan Lainnya dan YBDI).

Operator/perakit mesin meliputi : Operator Mesin Stasioner dan YBDI (yaitu: Operator Mesin Pengolahan Bahan Tambang dan Mineral; Operator Mesin Pengolahan Logam; Operator Mesin Pengolahan Bahan Kimia dan Fotografi; Operator Mesin Pengolahan Karet, Plastik dan Kertas; Operator Mesin Pengolahan Tekstil, Kulit dan Bulu; Operator Mesin Pengolahan Makanan dan YBDI; Operator Mesin Pengolahan Kayu dan Pembuatan Kertas; serta Operator Mesin Stasioner Lainnya); Perakit; serta Pengemudi dan Operator Mesin Bergerak (yaitu: Masinis Mesin Lokomotif dan YBDI; Pengemudi Mobil; Van dan Sepeda Motor; Pengemudi Truk Berat dan Bus; Operator Mesin Bergerak; serta Awak Geladak Kapal dan YBDI).

TNI / POLRI. TNI/POLRI meliputi : Perwira TNI dan POLRI; Bintara TNI dan POLRI; serta Tamtama TNI dan POLRI.

Buruh/Juru Bantu. Buruh/Juru Bantu meliputi : Tenaga Kebersihan dan Juru Bantu (yaitu: Tenaga Kebersihan dan Juru Bantu Rumah tangga, Hotel, dan Kantor; serta Tenaga Cuci Kendaraan, Jendela, Binatu, dan Tenaga Kebersihan dengan Tangan Lainnya); Buruh Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Buruh Pertambangan, Konstruksi, Industri Pengolahan dan Transportasi (yaitu: Buruh Pertambangan dan Konstruksi; Buruh Industri Pengolahan; serta Buruh Transportasi dan Pergudangan); Asisten Penyiapan Makanan; Pedagang dan Pekerja Jasa Jalanan (yaitu: Pekerja Jasa Jalanan dan YBDI; Pedagang Keliling dan Asongan selain Makanan); dan Pekerja Sampah dan Pekerja Kasar Lainnya.

3.4. Lapangan usaha/bidang pekerjaan

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat dimana orang tersebut bekerja.

Pada kajian ini, pengelompokan lapangan pekerjaan mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 yang meliputi:

Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori A pada KBLI 2015, yaitu: Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan YBDI; Kehutanan dan Penebangan Kayu; serta Perikanan.

Pertambangan dan penggalian, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori B pada KBLI 2015, yaitu: Pertambangan Batu Bara dan Lilit; Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam dan Panas Bumi; Pertambangan Bijih Logam; Pertambangan dan Penggalian Lainnya; serta Jasa Pertambangan.

Industri pengolahan, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori C pada KBLI 2015, yaitu: usaha Industri Makanan; Industri Minuman; Industri Pengolahan Tembakau; Industri Tekstil; Industri Pakaian Jadi; Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki; Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya; Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman; Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi; Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia; Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional; Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik; Industri Barang Galian Bukan Logam; Industri Logam Dasar; Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya; Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik; Industri Peralatan Listrik; Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain); Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer; Industri Alat Angkutan Lainnya; Industri Furnitur; Industri Pengolahan Lainnya; serta Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan.

Listrik, gas dan uap, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori D pada KBLI 2015, yaitu: usaha Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin.

Pengelolaan air, limbah dan daur ulang sampah, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori E pada KBLI 2015, yaitu: usaha Pengadaan Air; Pengelolaan Limbah; Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang; serta Jasa Pembersihan dan Pengelolaan Sampah Lainnya.

Konstruksi, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori F pada KBLI 2015, yaitu usaha Konstruksi Gedung, Konstruksi Bangunan Sipil, dan Konstruksi Khusus.

Perdagangan, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori G pada KBLI 2015, yaitu usaha Perdagangan, Reparasi dan Perawatan Mobil serta Sepeda Motor; Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor; dan Perdagangan Eceran, Bukan Mobil dan Motor.

Pengangkutan, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori H pada KBLI 2015, yaitu usaha Angkutan Darat dan Angkutan Melalui Saluran Pipa, Angkutan Perairan, Angkutan Udara, Pergudangan dan Aktivitas Penunjang Angkutan, dan Aktivitas Pos dan Kurir.

Penyediaan akomodasi dan makanan minuman, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori I pada KBLI 2015, yaitu usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman.

Pengangkutan dan Pergudangan, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori H pada KBLI 2015, yaitu usaha Angkutan Darat dan Angkutan melalui Saluran Pipa; Angkutan Perairan; Angkutan Udara; Pergudangan dan Aktivitas Penunjang Angkutan; serta Aktivitas Pos dan Kurir.

Informasi dan komunikasi, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori J pada KBLI 2015, yaitu Aktivitas Penerbitan; Aktivitas Produksi Gambar Bergerak, Video dan Program Televisi, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik; Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman; Telekomunikasi; Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan ybdi; dan Aktivitas Jasa Informasi.

Jasa keuangan dan asuransi, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori K pada KBLI 2015, yaitu Aktivitas Jasa Keuangan bukan Asuransi dan Dana Pensiun; Asuransi, Reasuransi dan Dana Pensiun, bukan Jaminan Sosial Wajib; serta Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan, Asuransi dan Dana Pensiun.

Real estat, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori L pada KBLI 2015, yaitu usaha real estat.

Jasa pendidikan, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori P pada KBLI 2015, yaitu usaha pendidikan.

Jasa kesehatan, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori Q pada KBLI 2015, yaitu Aktivitas Kesehatan Manusia, Aktivitas Sosial di Dalam Panti, dan Aktivitas Sosial di Luar Panti.

Jasa pemerintahan dan pertahanan, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori O pada KBLI 2015, yaitu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.

Kesenian, hiburan dan rekreasi, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori R pada KBLI 2015, yaitu Aktivitas Hiburan, Kesenian dan Kreativitas; Perpustakaan, Arsip, Museum dan Kegiatan Kebudayaan Lainnya; Aktivitas Perjudian dan Pertaruhan; dan Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya.

Jasa kemasyarakatan, perorangan dan lainnya, meliputi semua kegiatan yang digolongkan pada lapangan usaha berkategori M, N, S dan U pada KBLI 2015, yaitu Aktivitas Hukum dan Akuntansi; Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen; Aktivitas Arsitektur dan

Keinsinyuran; Analisis dan Uji Teknis; Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan; Periklanan; Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya; Aktivitas Kesehatan Hewan; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi; Aktivitas Ketenagakerjaan; Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya; Aktivitas Keamanan dan Penyelidikan; Aktivitas Penyedia Jasa untuk Gedung dan Pertamanan; Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya; Aktivitas Keanggotaan Organisasi; Reparasi Komputer dan Barang Keperluan Pribadi dan Perlengkapan Rumah Tangga; dan Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya; serta Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya.

3.5. Maksud Perjalanan

Maksud perjalanan adalah motif atau tujuan seseorang melakukan perjalanan. Maksud atau tujuan seseorang melakukan perjalanan bisa lebih dari satu, disamping tujuan utama, seseorang bisa mempunyai tujuan tambahan lain. Namun karena yang dicatat hanya satu tujuan saja, maka yang dimaksud adalah tujuan utama saja.

Maksud atau tujuan seseorang melakukan perjalanan dikelompokan menjadi:

Berlibur/rekreasi, apabila perjalanan yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan kesenangan atau kebugaran, seperti berkunjung ke destinasi wisata, berburu di hutan, petualangan (*adventure*) dan sejenisnya.

Profesi/ bisnis, apabila tujuan perjalanan yang dilakukan dalam rangka profesi/ bisnis, misalnya melakukan inspeksi ke daerah-daerah, melakukan kontrak bisnis dan negosiasi dagang, belanja barang dagangan, dan tur kesenian bagi yang berprofesi seniman.

Misi/pertemuan/kongres/seminar, apabila perjalanan yang dilakukan bertujuan untuk mengikuti misi/pertemuan/kongres/seminar, misalnya pertemuan pengusaha seluruh Indonesia, misi kebudayaan dari berbagai provinsi, dan sebagainya.

Training/pelatihan, apabila perjalanan yang dilakukan bertujuan untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pelatihan, misalnya kuliah kerja nyata, kursus, penataran, diklat dan sebagainya.

Kesehatan/berobat, apabila tujuan melakukan perjalanan dalam rangka melakukan pemeliharaan atau pemulihan kesehatan dan atau mencari obat (baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain).

Berziarah/keagamaan, apabila perjalanan yang dilakukan bertujuan untuk mengunjungi tempat-tempat yang dianggap sakral atau untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan, misalnya menghadiri ceramah keagamaan atau mengunjungi makam leluhur atau makam keramat dan sejenisnya.

Mengunjungi teman/keluarga, apabila perjalanan yang dilakukan bertujuan untuk mengunjungi teman atau keluarga, misalnya melakukan silaturahmi.

Mudik/pulang kampung hari raya, apabila perjalanan yang dilakukan bertujuan untuk mengunjungi kampung halaman pada saat hari raya idul fitri.

Olahraga/kesenian, apabila perjalanan yang dilakukan bertujuan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan olahraga (termasuk *camping, hiking, touring* atau aktivitas petualangan lainnya) atau kesenian seperti tur kesenian termasuk suporter/ penggembira.

Belanja/shopping, apabila perjalanan yang dilakukan bertujuan untuk berbelanja barang-barang, namun bukan untuk berbelanja barang-barang yang akan diperjualbelikan kembali.

Lainnya, apabila melakukan perjalanan bertujuan selain dari tujuan tersebut diatas, seperti mencari pekerjaan, mencari/mendaftar kuliah/sekolah, menjemput keluarga dan sebagainya.

3.6. Jenis Akomodasi

Jenis penyedia jasa akomodasi yang digunakan wisnus dalam rangka melakukan perjalanan dikelompokan menjadi:

Hotel (Bintang dan Nonbintang) apabila dalam bepergian tersebut menggunakan hotel untuk menginap. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang (melati).

Akomodasi komersial lainnya apabila dalam bepergian menginap di akomodasi komersial selain hotel. Termasuk disini adalah penginapan remaja, pondok wisata, villa, akomodasi komersial jangka pendek lain, apartemen, kos, maupun kontrakan, baik yang disewakan secara harian maupun bulanan.

Rumah teman/keluarga apabila dalam bepergian menginap di rumah teman/ keluarga.

Lainnya apabila dalam bepergian tersebut menginap di suatu tempat selain yang disebutkan diatas. Misalnya menginap di kantor, masjid, pos ronda dan sebagainya.

3.7. Lama Bepergian

Lama bepergian adalah jumlah hari yang digunakan dalam rangka melakukan bepergian, yang dihitung sejak responden meninggalkan rumahnya sampai dia kembali lagi ke rumahnya semula. Pertambahan hari ditandai dengan pergantian tanggal.

3.8. Moda Angkutan

Moda angkutan adalah sarana transportasi yang digunakan dalam rangka melakukan perjalanan. Sarana angkutan yang digunakan bisa lebih dari satu jenis, namun karena yang dicatat hanya satu jenis saja, maka yang dimaksud adalah jenis moda angkutan utama. Jika perjalanan yang dilakukan hanya dengan berjalan kaki saja maka dianggap sebagai tidak menggunakan moda angkutan. Jenis-jenis moda angkutan dikelompokan menjadi:

1. Pesawat.
2. Kapal laut.

3. Angkutan sungai/danau/penyeberangan (ASDP) seperti perahu.
4. Kereta api.
5. Angkutan umum/Bus, seperti bus, angkot dan sejenisnya.
6. Travel, yaitu sejenis angkutan penumpang tertentu seperti Cipaganti, Xtrans, dan sejenisnya. Moda angkutan travel yang dimaksud disini adalah bukan paket perjalanan yang diselenggarakan oleh Biro/Agen Perjalanan.
7. Kendaraan pribadi, seperti mobil atau bermotor pribadi, termasuk juga kendaraan dinas (milik kantor).
8. Kendaraan sewa, yaitu kendaraan bermotor dari menyewa, termasuk juga taxi, ojek motor, dan sejenisnya.
9. Lainnya, yaitu angkutan darat tidak bermotor seperti sepeda, becak, andong, dan sejenisnya.

3.9. Media Informasi

Media informasi adalah sarana informasi yang digunakan sebagai sumber referensi dalam rangka melakukan perjalanan atau yang terkait dengan perjalanan. Media informasi tersebut dikelompokan menjadi:

Website resmi (*official website*); apabila sarana informasi yang digunakan terkait perjalanan tersebut bersumber dari situs yang dikelola oleh pemilik situs tersebut.

Media sosial; apabila sarana informasi yang digunakan terkait perjalanan yang dilakukan tersebut bersumber dari media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *BBM*, *whatsapp* dan sebagainya.

Media internet lainnya; apabila sarana informasi yang digunakan terkait perjalanan yang dilakukan tersebut bersumber dari media internet lainnya seperti berita di *google*, *yahoo* dan sebagainya.

Televisi/radio; apabila sarana informasi yang digunakan terkait perjalanan yang dilakukan tersebut bersumber dari televisi/ radio.

Media cetak; apabila sarana informasi yang digunakan terkait perjalanan yang dilakukan tersebut bersumber dari media cetak seperti leaflet, majalah, koran dan lain-lain.

Teman/saudara/famili; apabila sarana informasi yang digunakan terkait perjalanan yang dilakukan tersebut bersumber dari teman/ saudara/ famili.

Biro/agen perjalanan; apabila sarana informasi yang digunakan terkait perjalanan yang dilakukan tersebut bersumber dari biro/agen perjalanan.

Lainnya; apabila sarana informasi yang digunakan terkait perjalanan yang dilakukan tersebut bersumber dari selain yang tersebut diatas. Misalnya dinas pariwisata, *tourist information centre* dan sebagainya.

3.10. Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)

Undang-undang No 9 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa objek daya tarik wisata (ODTW) adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi destinasi, sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Objek daya tarik wisata dalam survei ini dapat dikelompokkan menjadi:

Daya tarik wisata alam adalah obyek wisata yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam. Seperti Taman Nasional Ujung Kulon, Gunung Tangkuban Perahu, Kawah Pasir Putih, Plateu Dieng dan lain-lain.

Daya tarik wisata bahari adalah obyek wisata yang berkaitan erat dengan laut dan pantai. Seperti olah raga air, aktivitas wisata di laut yang didukung oleh peralatan modern seperti *speedboat*, *diving*, *snorkling*, berselancar, aktivitas wisata di hutan mangrove, taman laut serta fauna baik fauna dilaut maupun sekitar pantai.

Daya tarik budaya adalah obyek wisata yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa hasil olah cipta, karsa dan rasa manusia sebagai

makhluk budaya. Contoh: Sendratari Ramayana, Kota Lama, Masjid Agung Demak, dan sebagainya.

Daya tarik buatan adalah obyek wisata yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa hasil buatan manusia dan merupakan kreasi artifisial serta kegiatan-kegiatan manusia lainnya diluar ranah wisata alam dan wisata budaya. Contoh: Kebun Raya, Water Park, TMII dan sebagainya.

3.11. Destinasi Wisata Prioritas

Destinasi wisata prioritas adalah destinasi wisata yang di prioritaskan pemerintah untuk dipromosikan dengan *tagline* Pesona Indonesia atau *Wonderful Indonesia*. 10 destinasi wisata tersebut meliputi:

1. Danau Toba di Sumatera Utara



Danau Toba adalah sebuah danau alam tekto-vulkanik besar yang menempati kaldera dari sebuah supervulkan. Danau ini memiliki ukuran panjang sekitar 100 kilometer, lebar sekitar 30 kilometer, dan kedalaman hingga 505 meter (1.666 kaki). Danau toba mengelilingi berbagai kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yaitu Kabupaten Simalungun, Samosir, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan, Karo dan Dairi. Danau Toba merupakan danau terbesar Asia Tenggara. Di tengah danau ini terdapat sebuah pulau vulkanik yang bernama Pulau Samosir.

2. Tanjung Kelayang di Kepulauan Bangka Belitung



Pantai Tanjung Kelayang merupakan salah satu tempat obyek wisata pantai yang terdapat di wilayah Kecamatan Sijuk, dan berjarak sekitar 27 kilometer dari Tanjung Pandan yang merupakan

Ibu Kota Kabupaten Belitung. Pantai ini memiliki puluhan batu granit raksasa, yang bentuknya sangat mirip dengan kepala burung garuda. Tempat ini menjadi salah satu tempat tujuan favorit wisatawan. Setiap tahun, pada bulan Oktober, Pantai Tanjung Kelayang dijadikan pusat titik labuh kapal layar para *yachter* yang tergabung dalam kegiatan *Sail Indonesian*. Di Pantai Tanjung Kelayang terdapat cottage yang bangunannya disesuaikan dengan kondisi alam sebagai tempat wisata menginap dan bermalam disana. Disampaing itu sudah berdiri *amphitheather*, sebuah bangaunan megah yang dapat di pergunakan untuk pertunjukan kesenian dan kegiatan lain.

3. Tanjung Lesung di Banten



Pantai Tanjung Lesung merupakan pantai yang memiliki pasir putih di sepanjang pantai yang sangat eksotik dan dipadu dengan air lautnya yang terlihat jernih. Luasnya sekitar 1500 Hektar.

Pantai ini terletak di ujung barat Pulau Jawa, tepatnya di Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Banten.

4. Kepulauan Seribu di DKI Jakarta



Kepulauan Seribu merupakan gugusan pulau eksotis yang telah memiliki berbagai fasilitas yang terbilang cukup lengkap seperti adanya berbagai penginapan, mulai dari homestay sampai resort berbintang. Kepulauan ini berada di wilayah administrasi Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Wilayahnya meliputi gugusan kepulauan yang berjumlah 108 Pulau dan terdapat sekitar 200 Gosong Karang dengan luas keseluruhan kira-kira 8,7 km². Pulau-pulau tersebut diantaranya adalah Pulau Pramuka, Pulau Tidung, Pulau Kelapa, Pulau Bira dan sebagainya.

5. Candi Borobudur di Jawa Tengah

Borobudur adalah sebuah candi Buddha yang terletak di Desa Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, kurang lebih 100 km di sebelah barat daya Semarang atau 40 km di sebelah barat laut Yogyakarta. Candi berbentuk



stupa ini didirikan oleh para penganut agama Buddha Mahayana sekitar tahun 800-an Masehi pada masa pemerintahan wangsa Syailendra. Borobudur adalah candi atau kuil Buddha terbesar di dunia, sekaligus sebagai salah satu monumen Buddha. Monumen ini terdiri atas enam teras berbentuk bujur sangkar yang diatasnya terdapat tiga pelataran melingkar, pada dindingnya dihiasi dengan relief sebanyak 2.672 panel dan terdapat 504 arca Buddha.

6. Bromo-Tengger-Semeru (BTS) di Jawa Timur



Taman Nasional Bromo Tengger Semeru adalah taman nasional yang terletak di Jawa Timur, yang meliputi wilayah Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang dan

Kabupaten Probolinggo. Taman nasional ini membentang dari barat ke timur sekitar 20-30 kilometer dan dari utara ke selatan sekitar 40 km yang ditetapkan sejak tahun 1982 dengan luas wilayahnya sekitar 50.276,3 ha. Di kawasan ini terdapat kaldera lautan pasir yang luasnya kurang lebih 6.290 ha. Batas kaldera lautan pasir itu berupa dinding terjal, yang tinggiannya mencapai 200 hingga 700 meter.

7. Mandalika di Nusa Tenggara Barat

Mandalika merupakan salah satu kawasan wisata di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat, yang dikembangkan menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pariwisata. Kawasan wisata tersebut memiliki luas 1.035 hektar. Di kawasan tersebut akan dibangun sirkuit jalan raya oleh PT



Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC). Sirkuit di Mandalika akan menjadi satu-satunya sirkuit jalanan di dunia yang menawarkan panorama indah laguna, *solar cell farm*, lapangan golf, area komersial dan perkotaan, serta Samudera Hindia.

8. Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur



Labuan Bajo merupakan salah satu desa dari 9 desa/kelurahan yang berada di kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, provinsi Nusa Tenggara Timur.

Meski hanya desa kecil, Labuan Bajo menawarkan pesona alam yang cantik dan beragam aktivitas wisata lainnya, termasuk konservasi satwa komodo. Tempat-tempat wisata yang terdapat di Labuan Bajo antara lain: Pantai Pede, Pantai Gorontalo, Puncak Waringin, Gua Batu Cermin, dan beberapa objek wisata di pulau-pulau sekitar Labuan Bajo, seperti; Wae Cicu, Pulau Bidadari, Batu Gosok/Kanawa, dan Taman Nasional Komodo.

9. Taman Nasional Wakatobi di Sulawesi Tenggara



Keindahan kawasan Taman Nasional Wakatobi sebenarnya sudah terkenal di mancanegara, terutama setelah Ekspedisi Wallacea dari Inggris pada tahun 1995, yang menyebutkan bahwa kawasan di Sulawesi Tenggara ini sangat kaya akan spesies koral. Wakatobi adalah singkatan dari 4 nama wilayah tersebut, yaitu Wangi-wangi sebagai ibukota kabupaten, kemudian Kalidupa, Tomia, dan Binongko. Wakatobi juga merupakan nama kawasan taman nasional yang ditetapkan pada tahun 1996, dengan luas keseluruhan mencapai 1,39 juta

hectare. Kawasan tersebut memiliki keanekaragaman hayati laut dengan kondisi karang yang menempati salah satu posisi prioritas tertinggi dari konservasi laut di Indonesia.

10. Morotai di Maluku Utara



Pulau Morotai berada di Maluku Utara, berdekatan dengan Negara Palau dan Filipina. Pulau ini dikelilingi oleh beberapa lautan yaitu Samudera Pasifik, Laut Sulawesi, Laut Halmahera, dan Selat Morotai. Pulau Morotai terletak di Kepulauan Halmahera. Pulau Morotai terkenal dengan wisata bahari dengan alam yang indah serta juga menyimpan sejarah peninggalan perang dunia ke-2 dengan sejarah Jendral Mac Arthur sebagai pemimpin pasukan Sekutu yang mendarat di wilayah tersebut.

3.12. Kegiatan/Aktivitas Pariwisata

Berdasarkan buku pedoman pencacahan kegiatan *Passenger Exit Survey (PES)* tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata, bahwa kegiatan/aktivitas pariwisata dikelompokan menjadi:

Wisata bahari meliputi selancar, berjemur, *parasailing*, naik kapal pesiar, *sailing/yachting*, memancing (di laut), menyelam, dan *snorkeling*.

Eko wisata meliputi penelitian/pendidikan yang berhubungan dengan lingkungan, bersepeda gunung, *safari & bird watching*, susur sungai, penyelamatan hewan langka, *ecoriding*, penjelajahan dan reli, bertani/berkebun.

Wisata petualangan meliputi berkemah, *trekking/hiking/climbing*, jelajah goa, berburu, *rafting*, *kayaking*, *river/lake cruise*, *bungee jumping*, *sky diving*.

Wisata sejarah/religi merupakan wisata warisan budaya/sejarah, keagamaan, dan wisata syariah), meliputi: penelitian/pendidikan yang berhubungan dengan kebudayaan, ziarah, mengunjungi tempat suci, museum, warisan budaya, keagamaan, memorial, jejak peradaban.

Wisata kesenian meliputi pertunjukan cerita rakyat, teater, pertunjukan budaya pop, upacara tradisi, karnaval, dan seni tradisional.

Wisata kuliner meliputi acara jamuan makan seperti *dinner*, membeli makanan lokal, dan mencoba makanan unik.

Wisata kota & pedesaan meliputi belanja, mengunjungi teman atau kerabat, menikmati hiburan malam, tinggal di desa tradisional, mengunjungi pasar tradisional, wisata darmabakti, *philantropis* (dermawan) dan program tanggung jawab sosial perusahaan, fotografi *and architectural visit, live-in program*.

Wisata MICE meliputi pertemuan dan forum bisnis, insentif, konferensi, eksibisi pameran dagang, bisnis pertunjukan, konser, film.

Wisata olahraga/kesehatan meliputi spa dan kebugaran, yoga dan meditasi, wisata medis dan kesehatan, berpatisipasi dalam *event* olahraga internasional, menonton *event* olahraga, pemusatan latihan, mengunjungi lokasi olahraga ekstrem, berpatisipasi dalam olahraga ekstrem, belajar dan latihan olahraga ekstrem.

Objek wisata terintegrasi meliputi *ecopark, recreation and outbound park*, kebun binatang, kebun raya botani, taman bermain untuk remaja dan anak-anak, pensiunan/*silver tourism*, program pernikahan dan bulan madu, resort dan pulau di pinggir pantai, resort di pegunungan, serta *dark tourism*. *Dark tourism* adalah aktivitas pariwisata yang dilakukan di tempat-tempat terjadinya tragedi, seperti bekas penjara, bekas arena perang, bekas tempat mengungsikan, dan sebagainya. Menurut Seaton (1996), *dark tourism* meliputi:

- Perjalanan menyaksikan hukuman mati di depan publik.
- Perjalanan melihat situs tempat kematian orang secara individu ataupun secara massal.
- Perjalanan ke tempat penawaninan/pengasingan (pemakaman, *cenotaphs*, ruang bawah tanah dan monumen peringatan perang).

- Perjalanan untuk melihat bukti-bukti atau simbol-simbol yang mewakili kematian meskipun tidak berhubungan langsung dengan situsnya.
- Perjalanan untuk menyaksikan simulasi-simulasi yang berhubungan dengan kematian.

3.13. Pengeluaran/biaya perjalanan

Pengeluaran atau biaya perjalanan adalah seluruh pengeluaran atau biaya yang digunakan oleh responden dalam rangka melakukan perjalanan, baik yang dikeluarkan sebelum, selama, maupun setelah melakukan perjalanan. Pengeluaran ini termasuk yang berasal dari biaya sendiri maupun dari pihak lain. Namun tidak termasuk pengeluaran dalam bentuk uang (transfer) kepada teman atau keluarga yang dikunjungi, pembelian barang dagangan yang akan dijual kembali dan pengeluaran untuk tujuan investasi.

Jenis-jenis pengeluaran/biaya tersebut dikelompokkan menjadi:

Pengeluaran akomodasi, meliputi seluruh pengeluaran atau biaya yang digunakan untuk membayar akomodasi selama melakukan perjalanan seperti biaya sewa hotel, sewa apartemen, termasuk juga yang menginap di rumah penduduk bila memang mengeluarkan biaya. Jika pengeluaran untuk akomodasi sudah termasuk makan pagi (*breakfast*), baik makanan tersebut dimakan atau tidak, maka pengeluaran tersebut dimasukkan ke pengeluaran akomodasi.

Pengeluaran makanan/minuman, meliputi semua pengeluaran untuk membeli makanan dan minuman yang betul-betul dikonsumsi langsung dalam rangka melakukan perjalanan, baik yang diolah atau dimasak sendiri maupun makanan dan minuman jadi.

Pengeluaran rokok/tembakau, meliputi semua pengeluaran untuk membeli rokok atau tembakau yang betul-betul dikonsumsi langsung dalam rangka melakukan perjalanan, baik yang dibeli sendiri maupun berasal dari pihak lain.

Pengeluaran angkutan, meliputi semua pengeluaran untuk setiap jenis angkutan yang betul-betul dibayarkan dalam rangka melakukan

perjalanan, baik untuk angkutan udara, angkutan laut dan angkutan air lainnya, serta angkutan darat. Termasuk juga biaya angkutan yang dibayarkan oleh pihak lain. Pengeluaran untuk ongkos sewa taxi, ojek dan angkutan *online* dikelompokan pada jenis pengeluaran untuk sewa kendaraan.

Pengeluaran bahan bakar dan pelumas, meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan bakar dan pelumas dari kendaraan yang digunakan untuk melakukan perjalanan tersebut. Jenis biaya ini biasanya bagi yang menggunakan jenis kendaraan pribadi.

Pengeluaran sewa kendaraan, meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk menyewa kendaraan yang digunakan dalam rangka melakukan perjalanan. Jenis biaya ini termasuk juga ongkos sewa taxi, travel, ojek, angkutan *online* dan sejenisnya.

Pengeluaran seminar/pertemuan, adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) seperti biaya mengikuti seminar, baik dengan paket makan/minum maupun tidak.

Pengeluaran paket perjalanan meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk membeli paket perjalanan, baik dengan paket lengkap maupun hanya mencakup biaya angkutan dan akomodasi saja.

Pengeluaran pramuwisata, meliputi semua pengeluaran yang dibayarkan untuk menggunakan jasa pramuwisata, baik jasa yang digunakan secara bersama-sama (group) maupun sendiri.

Pengeluaran pertunjukan seni dan budaya, meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk menyaksikan pertunjukan seni dan budaya pada saat melakukan perjalanan seperti pembelian tiket masuk (HTM) untuk menonton konser musik, wayang orang bharata dan sejenisnya. Sedangkan pengeluaran untuk makanan dan minuman selama menyaksikan pertunjukan dimasukkan pada pengeluaran makanan minuman.

Pengeluaran mengunjungi museum dan peninggalan sejarah, meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk mengunjungi museum dan peninggalan sejarah pada saat melakukan perjalanan seperti pembelian tiket (HTM) untuk memasuki museum dan peninggalan sejarah. Sedangkan pengeluaran untuk makanan dan minuman selama menyaksikan pertunjukan dimasukkan pada jenis pengeluaran makanan-minuman.

Pengeluaran jasa hiburan/rekreasi, meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk menikmati jasa hiburan dan rekreasi pada saat melakukan perjalanan seperti pembelian tiket masuk (HTM) untuk mengunjungi destinasi wisata. Sedangkan pengeluaran untuk makanan dan minuman selama menikmati hiburan dan rekreasi dimasukkan pada jenis pengeluaran makanan-minuman.

Pengeluaran cinderamata, meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membeli cinderamata atau souvenir dalam rangka melakukan perjalanan seperti makanan, buah-buahan, pakaian, patung, lukisan, keramik, barang kerajinan dan sejenisnya untuk oleh-oleh.

Pengeluaran belanja, meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk berbelanja barang-barang (*shopping*) pada saat melakukan perjalanan untuk kebutuhan sendiri seperti sabun, alat kosmetik, dan lain-lain. Tidak termasuk untuk membeli barang dagangan dan barang untuk keperluan investasi.

Pengeluaran kesehatan, meliputi seluruh pengeluaran untuk biaya kesehatan atau biaya berobat dalam rangka melakukan perjalanan seperti biaya konsultasi dokter, biaya perawatan di rumah sakit, pembelian obat-obatan, dan lain-lain. Termasuk juga untuk biaya pengobatan alternatif.

Pengeluaran lainnya, adalah seluruh pengeluaran selain yang disebutkan diatas namun terkait dengan perjalanan yang dilakukan tersebut, misalkan pengeluaran untuk jasa penunjang angkutan (biaya pelayanan penumpang tiba/berangkat di bandara dan di pelabuhan, porter, biaya jalan tol, dan sebagainya). Termasuk juga pengeluaran untuk jasa perbaikan kendaraan yang digunakan dalam melakukan perjalanan.

4

ULASAN SINGKAT



BAB IV

ULASAN SINGKAT

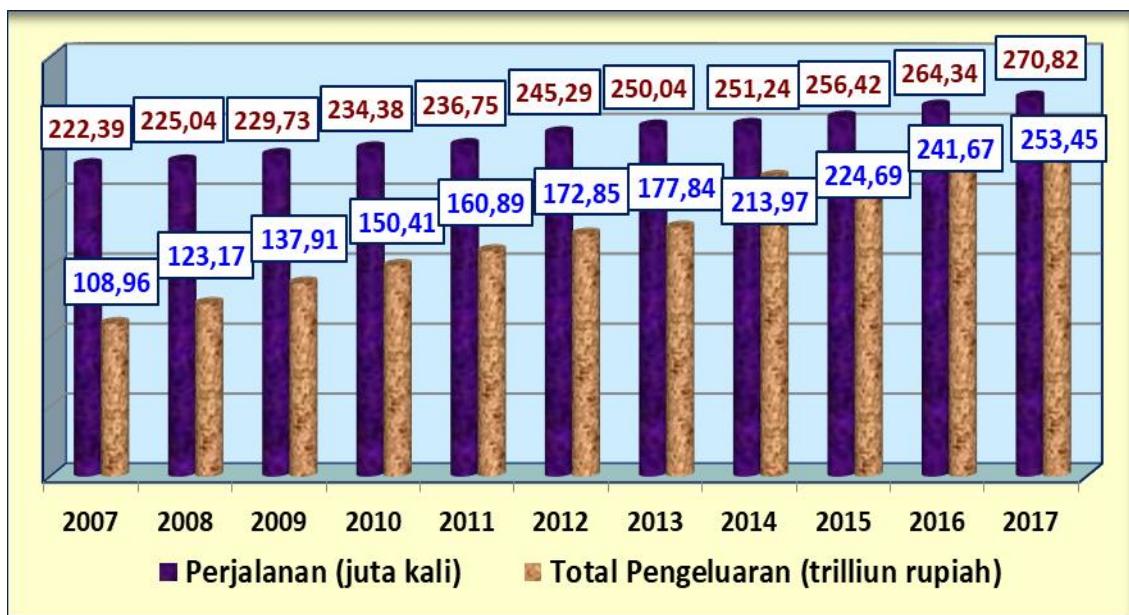
Perkembangan pariwisata Indonesia selama tahun 2017 cukup menggembirakan. Hal ini ditandai dengan masuknya sektor pariwisata sebagai salah satu dari 5 (lima) sektor prioritas pembangunan nasional, sebagaimana yang tercantum dalam RKP 2017 yaitu sektor pangan, energi, maritim, pariwisata, kawasan industri dan kawasan ekonomi khusus (KEK). Dalam KEK sendiri juga terdapat KEK Pariwisata, seperti KEK Tanjung Lesung, yang menunjukkan adanya upaya sungguh-sungguh untuk mengembangkan pariwisata nasional.

Pesatnya perkembangan kondisi pariwisata nasional disinyalir sebagai dampak dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yang disertai peningkatan daya beli masyarakat serta didukung dengan kondisi keamanan yang cukup kondusif, maka hal ini akan mendorong meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, khususnya jumlah kunjungan penduduk Indonesia dalam melakukan perjalanan wisata di wilayah teritorial Indonesia atau yang biasa disebut dengan kunjungan wisatawan nusantara (wisnus). Berikut disajikan gambaran umum mengenai karakteristik wisatawan nusantara selama tahun 2017. Data/informasi tersebut diperoleh dari hasil **Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara Tahun 2017** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan dukungan penuh dari Kementerian Pariwisata.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 3. di bawah menunjukkan perkembangan jumlah perjalanan dan juga total pengeluaran dalam rangka melakukan perjalanan yang dilakukan wisatawan nusantara selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Jumlah perjalanan selama tahun 2017 mencapai sebanyak 270,82 juta perjalanan yang berarti mengalami peningkatan sebesar 2,45 persen dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 264,34 juta perjalanan. Sedangkan rata-rata pertumbuhan jumlah perjalanan setiap tahun selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir mencapai sekitar 2,61 persen. Peningkatan ini diduga sebagai akibat kondisi

perekonomian yang semakin membaik, keamanan yang cukup kondusif serta semakin mudahnya aksesibilitas ke daerah-daerah tujuan wisata. Disamping itu, adanya kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat juga ikut berperan dalam mendorong kemajuan sektor pariwisata. Maraknya penggunaan media sosial sangat membantu dalam rangka menyebarkan informasi mengenai destinasi wisata tertentu.

Gambar 3. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus) dan Total Pengeluaran, Tahun 2010-2017



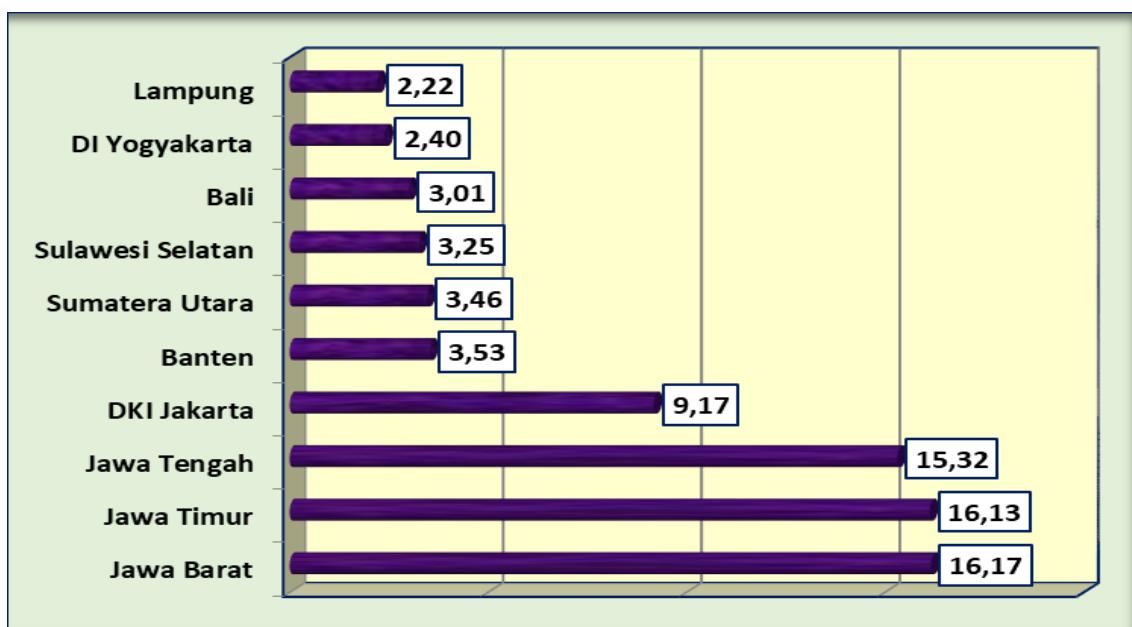
Berdasarkan kajian tersebut menunjukkan bahwa total pengeluaran selama tahun 2017 mencapai sebesar 253,45 triliun rupiah. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 4,87 persen dibandingkan tahun 2016 yang mencapai sebesar 241,67 triliun rupiah. Sementara untuk rata-rata pertumbuhan jumlah pengeluaran tiap tahun cukup tinggi hingga mencapai sekitar 10,24 persen. Dalam menginterpretasikan perkembangan pengeluaran ini harus hati-hati karena nilai tersebut belum disesuaikan dengan perkembangan inflasi.

Penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan dalam publikasi hasil kajian ini secara garis besar dapat dibedakan menurut daerah asal dan daerah tujuan. Daerah asal adalah daerah tempat tinggal dari orang yang melakukan perjalanan, sedangkan yang dimaksud daerah tujuan adalah daerah-daerah yang dikunjungi selama melakukan perjalanan. Publikasi ini juga memuat

karakteristik penduduk yang melakukan perjalanan menurut daerah asal maupun daerah tujuan yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, status perkawinan, jenis kegiatan utama, pekerjaan utama, maksud kunjungan, akomodasi yang digunakan, moda angkutan, aktivitas wisata yang dilakukan, rata-rata lama bepergian dan rata-rata pengeluaran per kunjungan.

4.1. Daerah Asal Wisatawan Nusantara

Gambar 4. Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal, 2017 (Persen)

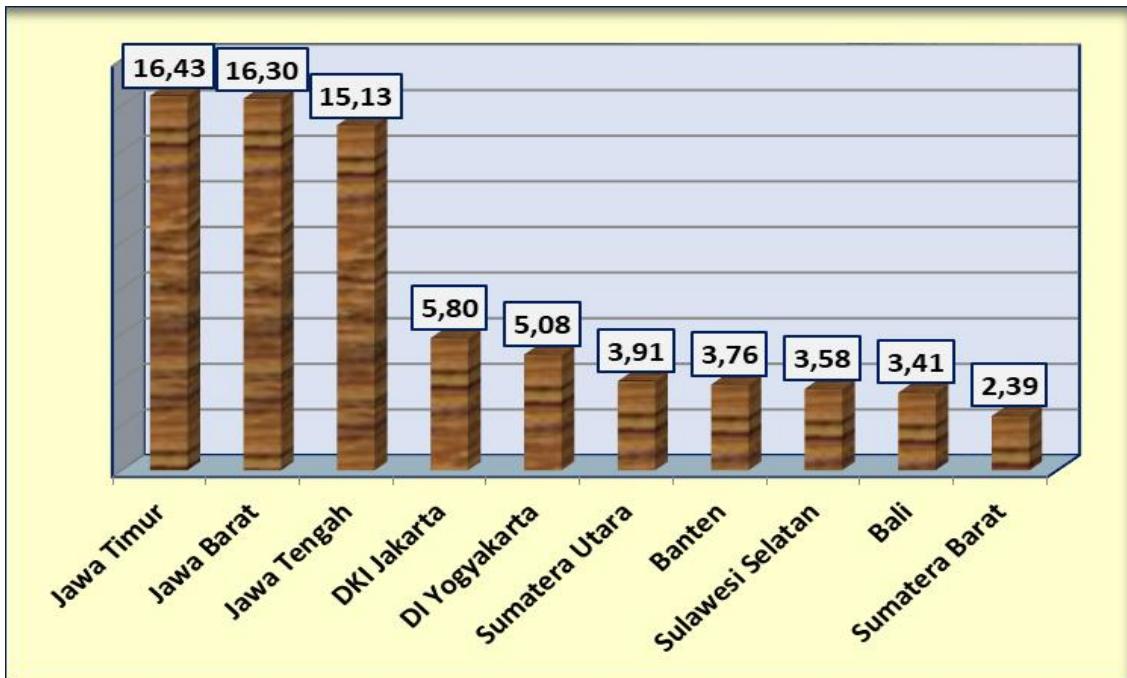


Daerah asal wisatawan nusantara merupakan tempat domisili dari wisnus tersebut. Sebagian besar perjalanan wisatawan nusantara selama tahun 2017 dilakukan oleh penduduk yang berdomisili di wilayah Pulau Jawa, yaitu mencapai 62,71 persen dari seluruh perjalanan wisatawan nusantara di Indonesia. Perjalanan yang paling banyak dilakukan oleh penduduk yang berdomisili di Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah yaitu sekitar 16,17 persen, 16,13 persen serta 15,32 persen dari seluruh perjalanan wisata di Indonesia. Sementara itu, penduduk yang berdomisili di luar Pulau Jawa yang paling banyak melakukan perjalanan adalah penduduk yang berdomisili di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah perjalanan wisatawan nusantara yang dilakukan oleh penduduk Sumatera Utara selama tahun 2017 hingga mencapai sekitar 3,46 persen dari seluruh perjalanan wisata di Indonesia. Selanjutnya

adalah perjalanan yang dilakukan oleh penduduk yang berasal dari Provinsi Sulawesi Selatan, Bali, dan Lampung yang masing-masing mencapai sekitar 3,25 persen; 3,01 persen; dan 2,22 persen.

4.2. Daerah Tujuan Wisatawan Nusantara

Gambar 5. Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, 2017 (Persen)



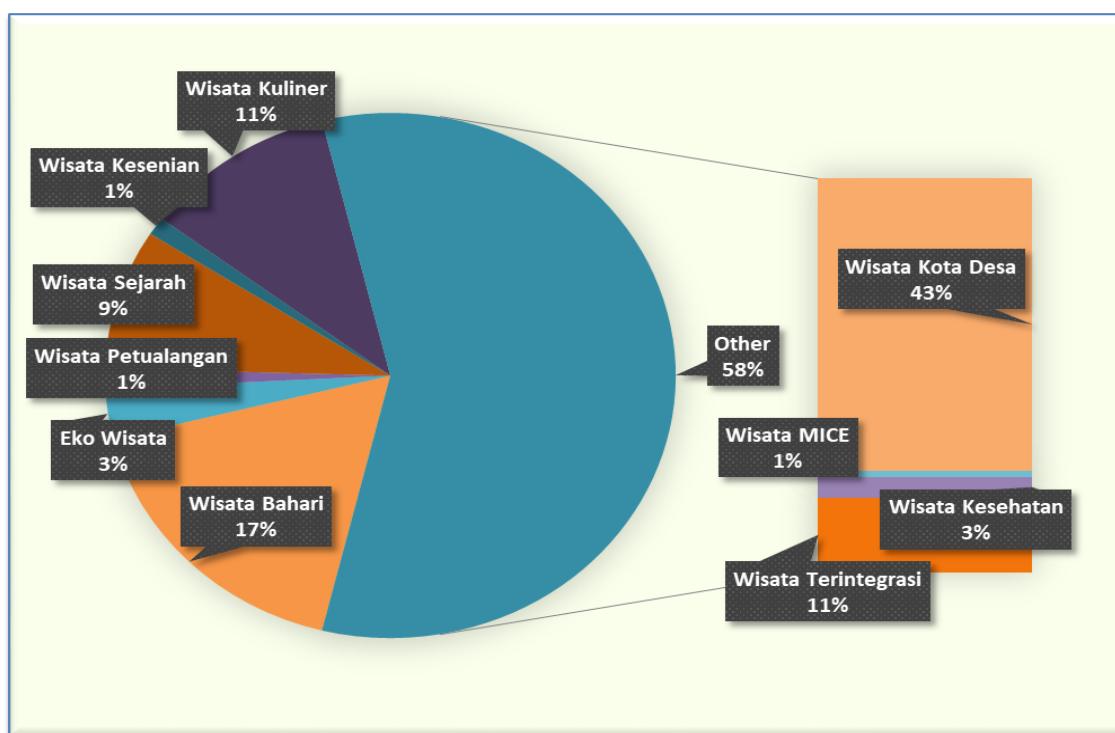
Daerah tujuan wisatawan nusantara merupakan tempat tujuan dari perjalanan yang dilakukan oleh wisnus tersebut atau sering disebut dengan destinasi wisata. Berdasarkan informasi dari hasil Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara Tahun 2017 ini, diketahui bahwa jumlah perjalanan penduduk Indonesia yang bertujuan ke Provinsi Jawa Timur merupakan yang tertinggi hingga mencapai sekitar 10,37 persen dari seluruh perjalanan wisata di Indonesia. Kemudian diikuti oleh wisatawan nusantara yang bertujuan mengunjungi wilayah-wilayah di Jawa Tengah dan Jawa Barat, yang masing-masing sekitar 8,77 persen dan 6,75 persen. Kondisi tersebut hampir sama dengan pola yang terjadi menurut daerah asal, dimana Pulau Jawa sangat mendominasi. Sekitar 34,33 persen dari keseluruhan perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan nusantara, bertujuan di wilayah-wilayah Pulau Jawa. Provinsi di luar Pulau Jawa yang menjadi tujuan favorit wisatawan nusantara adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mencapai sekitar 6,64 persen dari

seluruh perjalanan yang dilakukan oleh wisnus di Indonesia. Kemudian disusul oleh wisatawan dengan tujuan wilayah-wilayah di Provinsi Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Bali dan Sumatera Barat yang masing-masing sekitar 3,91 persen; 3,58 persen; 3,41 persen; dan 2,39 persen.

4.3. Aktivitas Wisata

Aktivitas wisata merupakan jenis-jenis aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan nusantara selama melakukan perjalanan wisata. Kegiatan/aktivitas pariwisata dikelompokan menjadi 10 jenis aktivitas, yaitu: wisata bahari, eko wisata, wisata petualangan, wisata sejarah/religi, wisata kesenian, wisata kuliner, wisata kota & pedesaan, wisata MICE, wisata olahraga/kesehatan, dan wisata terintegrasi sebagaimana yang disebutkan dalam buku pedoman pencacahan kegiatan *Passenger Exit Survey* (PES) tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata.

Gambar 6. Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Aktivitas Wisata yang Dilakukan, 2017



Hasil kajian wisatawan nusantara tahun 2017, sebagaimana Gambar 6 di atas memperlihatkan bahwa aktivitas yang paling banyak dilakukan oleh wisatawan nusantara adalah jenis wisata kota dan perdesaan seperti wisata

belanja, mengunjungi teman atau kerabat, menikmati hiburan malam, tinggal di desa tradisional/*homestay*, mengunjungi pasar tradisional, wisata darmabakti, *philantropis* (dermawan), program tanggung jawab sosial perusahaan, fotografi & *architectural visit*, dan *live-in program*. Aktivitas ini mencapai sekitar 42,76 persen dari seluruh aktivitas yang dilakukan selama melakukan perjalanan wisata. Aktivitas selanjutnya adalah wisata bahari yang mencapai sekitar 17,28 persen kemudian diikuti oleh wisata terintegrasi/terpadu dan wisata kuliner yang masing masing sekitar 11 persen. Sedangkan yang paling sedikit dilakukan oleh wisatawan nusantar adalah wisata MICE yang masih sekitar 0,92 persen.

4.4. Karakteristik Demografi

Gambar 7. Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016 dan 2017 (Persen)



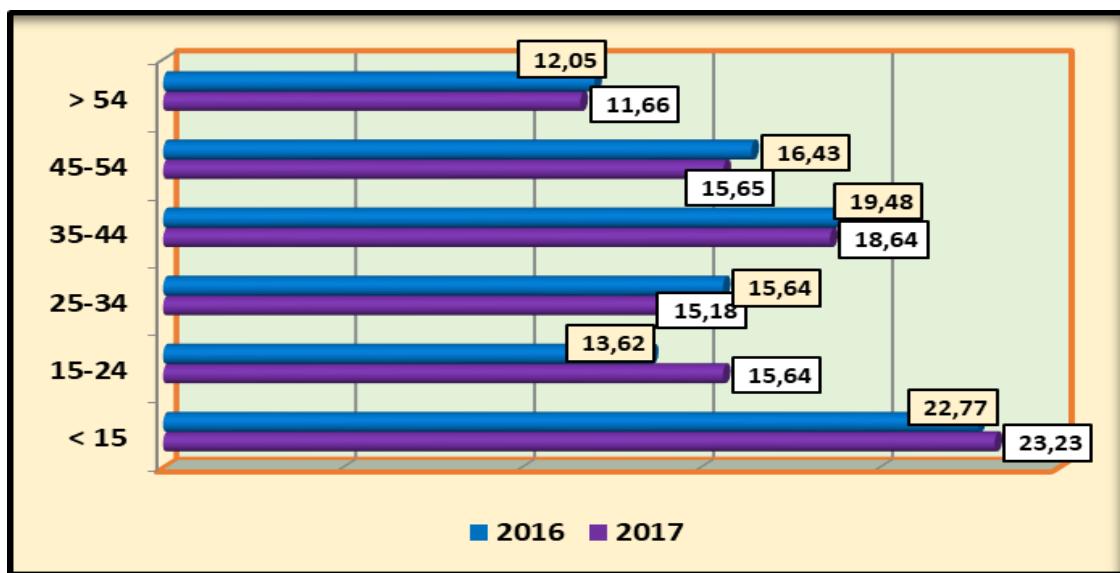
Kajian data pasar wisatawan nusantara tahun 2017 memperlihatkan bahwa proporsi penduduk laki-laki maupun perempuan yang melakukan perjalanan wisata di

wilayah Indonesia tidak terlalu jauh berbeda. Wisatawan nusantara berjenis kelamin laki-laki sekitar 50,41 persen dari seluruh perjalanan yang dilakukan, sedangkan sisanya dilakukan oleh wisatawan nusantara berjenis kelamin perempuan. Komposisi yang hampir sama juga diperlihatkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2016, dimana wisnu laki-laki lebih banyak dibandingkan wisnu perempuan namun proporsi untuk wisnu laki-laki cenderung menurun.

Wisatawan nusantara yang berkunjung ke destinasi-destinasi yang ada di wilayah Indonesia selama tahun 2017, sebagian besar dilakukan oleh kelompok umur muda, yaitu wisatawan yang berumur kurang dari 15 tahun. Wisatawan nusantara kelompok umur muda mencapai sekitar 23,23 persen pada tahun 2017 dan proporsinya cenderung meningkat dibandingkan tahun

sebelumnya yang hanya sekitar 22,77 persen. Selanjutnya diikuti oleh wisatawan nusantara dengan kelompok umur 35-44 tahun yang pada tahun 2017 mencapai sekitar 18,64 persen, sedikit menurun proporsinya jika dibandingkan tahun 2016 yang mencapai sekitar 19,48 persen. Di samping itu, wisatawan nusantara yang berumur 45-54 tahun mencapai sekitar 15,65 persen, menurun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai sekitar 16,43 persen. Kelompok umur tua yaitu umur 55 tahun ke atas, mencapai sekitar 12,05 persen pada tahun 2016 dan proporsinya menurun pada tahun 2017 yaitu menjadi sekitar 11,66 persen dari seluruh perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan nusantara di Indonesia. Hal ini berarti proporsi perjalanan wisatawan nusantara yang dilakukan oleh kelompok umur tua paling sedikit dibanding kelompok umur lainnya. Sementara itu kelompok umur kurang dari 15 tahun sebagai kelompok umur yang paling banyak melakukan perjalanan dan cenderung semakin meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Bandingkan dengan kelompok umur produktif, yaitu 25-45 tahun menunjukkan kondisi yang semakin menurun dibandingkan dengan kondisi tahun 2016.

Gambar 8. Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Kelompok Umur, Tahun 2016 dan 2017 (Persen)

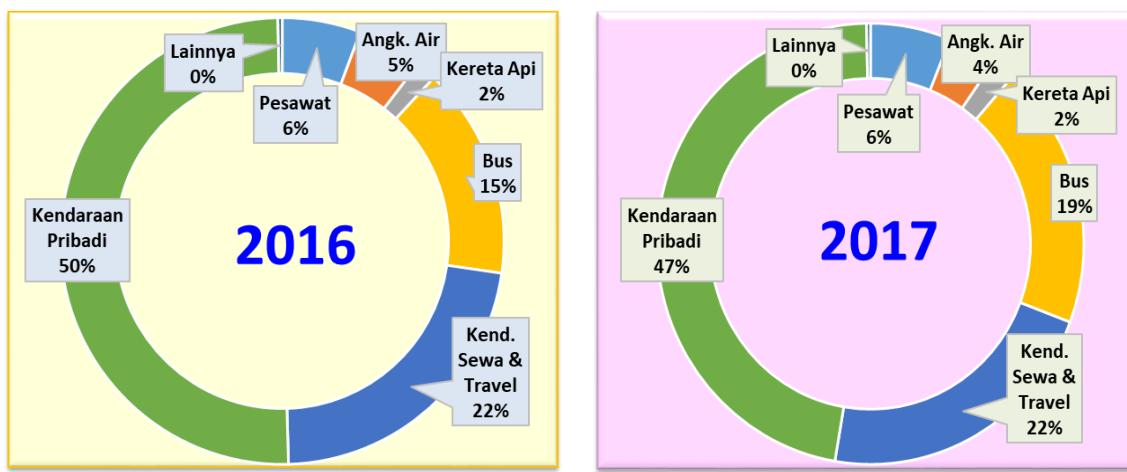


4.5. Moda Angkutan

Moda angkutan yang digunakan oleh wisatawan nusantara dalam melakukan perjalanan wisatanya sebagian besar masih mengandalkan moda angkutan darat. Lebih dari 90 persen perjalanan yang dilakukan wisnus

menggunakan berbagai jenis angkutan darat seperti kendaraan pribadi, kendaraan sewa, travel, bus, kereta api maupun angkutan darat lainnya. Pada tahun 2016, moda angkutan utama yang paling banyak digunakan oleh wisatawan nusantara dalam rangka melakukan perjalanan di berbagai destinasi di Indonesia adalah kendaraan pribadi yang mencapai sekitar 50,15 persen. Wisatawan nusantara yang menggunakan moda utamanya kendaraan sewa dan travel mencapai sekitar 22,24 persen dari seluruh perjalanan wisnus. Disamping itu, juga terdapat sekitar 5,73 persen wisnus yang menggunakan pesawat, 4,75 persen wisnus yang menggunakan angkutan air, dan 1,49 persen wisnus yang menggunakan kereta api.

Gambar 9. Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Moda Angkutan, Tahun 2016 - 2017 (Persen)



Pada tahun 2017, moda angkutan darat berupa kendaraan pribadi masih mendominasi jenis angkutan yang digunakan dalam melakukan perjalanan wisata di Indonesia hingga mencapai sekitar 47,04 persen walaupun proporsinya lebih rendah dibanding tahun 2016. Penggunaan moda angkutan yang mengalami kenaikan cukup besar adalah kendaraan bus, yaitu dari 15,34 persen pada tahun 2016 menjadi sekitar 19,32 persen pada tahun 2017. Persentase penggunaan pesawat terbang juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu dari 5,73 persen pada tahun 2016 menjadi sekitar 6,08 persen pada tahun 2017. Sedangkan yang proporsinya mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu adalah moda angkutan air serta moda angkutan sewa dan travel, meskipun penggunaan moda angkutan sewa dan travel mempunyai proporsi yang cukup besar hingga mencapai sekitar 21,89 persen dari total

pengguna angkutan. Penggunaan moda angkutan air oleh wisnus hanya mencapai sekitar 3,63 persen, baik dengan kapal laut maupun kapal penyeberangan. Proporsi penggunaan kereta api sebagai moda angkutan utama mengalami sedikit peningkatan menjadi 1,75 persen. Rendahnya proporsi penggunaan kereta api sebagai moda angkutan utama ini diduga karena keberadaan kereta api hanya terdapat dibeberapa wilayah saja di Indonesia, tidak semua wilayah di Indonesia memiliki jaringan kereta api.

4.6. Akomodasi yang Digunakan

Gambar 10. Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Akomodasi Yang Digunakan, Tahun 2016 dan 2017 (Persen)

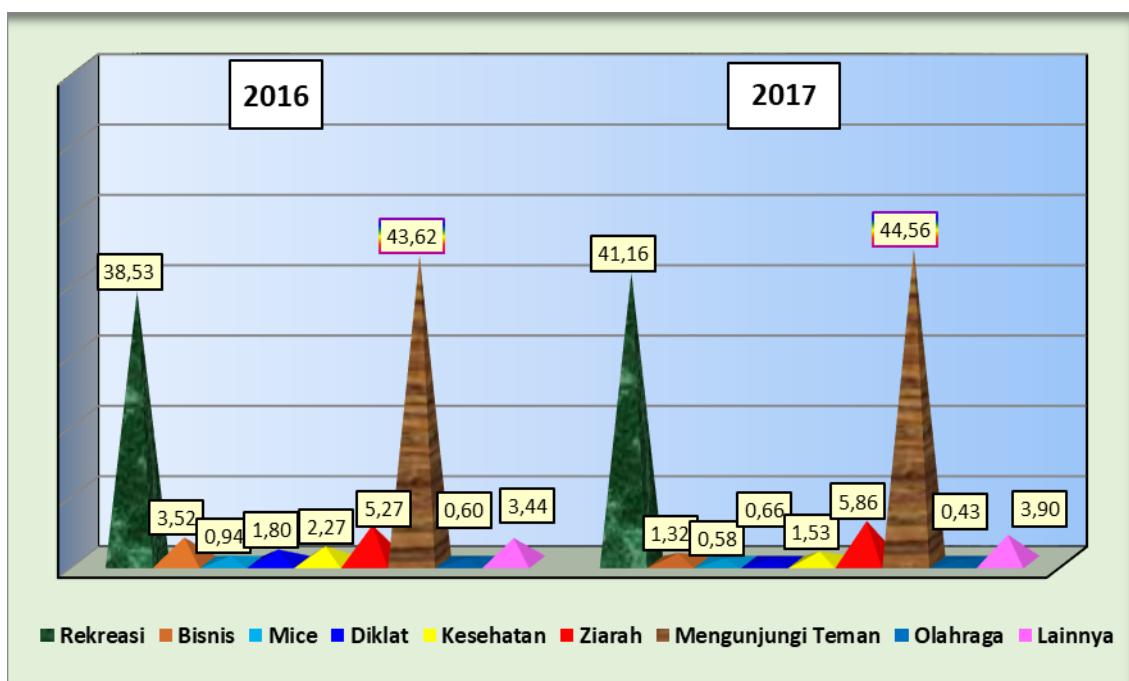


Wisatawan nusantara yang berkunjung ke wilayah-wilayah di Indonesia, berdasarkan data yang tersedia menunjukkan pola yang hampir sama dalam hal penggunaan akomodasi, dimana sebagian besar menginap di akomodasi. Pada tahun 2017, wisnus yang menggunakan akomodasi mencapai sekitar 53,65 persen sedangkan pada tahun 2016 proporsinya mencapai sebesar 56,48 persen. Akomodasi yang digunakan oleh wisnus untuk menginap sebagian besar adalah rumah teman atau keluarga. Hal ini diduga karena sebagian besar mereka bermaksud untuk mengunjungi teman atau keluarga. Berdasarkan hasil Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara tahun 2017 menunjukkan bahwa proporsi wisnus yang menginap di rumah teman atau keluarga mencapai sekitar 82,15 persen dari jumlah wisnus yang menginap di

akomodasi, dimana proporsinya cenderung lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai sebesar 79,44 persen. Sedangkan wisnus yang menginap di akomodasi komersial hanya sekitar 15,33 persen saja, dimana 8,94 persen menginap di hotel, baik hotel bintang maupun nonbintang, dan 6,38 persen wisnus menginap di akomodasi komersial lainnya. Proporsi wisnus yang menginap di akomodasi komersial, baik di hotel maupun di akomodasi komersial lainnya mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu yang mencapai sekitar 18,15 persen dari jumlah wisnus yang menggunakan akomodasi.

4.7. Maksud Kunjungan

Gambar 11. Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Maksud Kunjungan, Tahun 2016 dan 2017 (Persen)

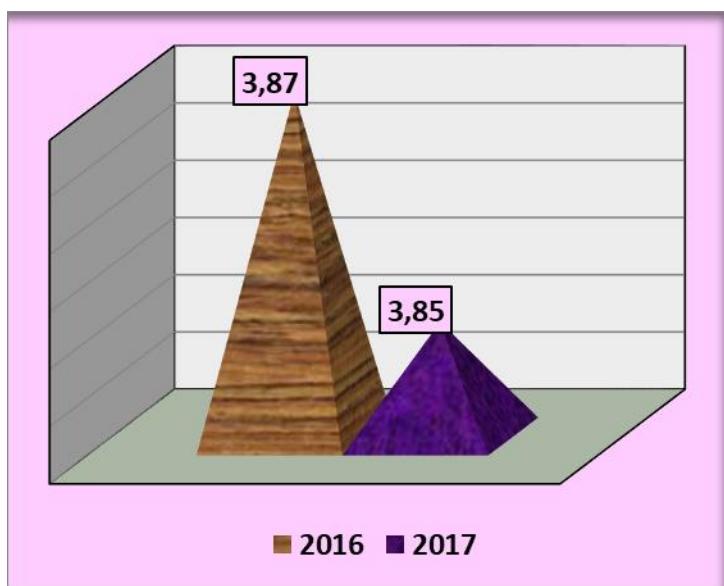


Maksud atau tujuan dari wisatawan nusantara dalam melakukan bepergian/perjalanan atau kunjungan sangat beragam. Pada tahun 2017, sebagian besar wisnus melakukan perjalanan dengan tujuan untuk mengunjungi teman/keluarga/mudik. Proporsi wisatawan nusantara yang mengunjungi teman/keluarga/mudik mencapai sekitar 44,56 persen. Kelompok ini terbagi atas 32,67 persen wisnus yang bertujuan utama untuk mengunjungi teman/keluarga dan 11,89 persen wisnus yang tujuan utamanya adalah untuk mudik/pulang kampung pada hari raya. Selanjutnya adalah wisnus yang

bertujuan untuk berlibur atau rekreasi yang mencapai sekitar 41,16 persen dari seluruh perjalanan wisatawan nusantara di Indonesia. Proporsi wisnus yang melakukan perjalanan dengan tujuan utama berlibur/rekreasi ini menunjukkan peningkatan dibanding 2016 yang hanya mencapai sekitar 38,53 persen. Selain itu, terdapat wisnus dengan tujuan utama untuk berziarah/keagamaan (5,86 persen), kesehatan/berobat (1,53 persen), profesi/bisnis (1,32 persen), sedangkan sisanya terbagi dengan tujuan utama pertemuan/kongres/seminar, training/pelatihan, olahraga/kesenian, dan lainnya.

4.8. Rata-rata Lama Bepergian

Gambar 12. Rata-Rata Lama Bepergian Wisatawan Nusantara, Tahun 2016 dan 2017 (Hari)



Rata-rata lama bepergian penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan wisata selama dua tahun terakhir tidak mengalami banyak perubahan meskipun cenderung mengalami penurunan. Selama dua tahun terakhir, baik tahun 2017 maupun 2016, rata-

rata lama bepergian wisatawan nusantara adalah 3,85 hari dan 3,87, atau sedikit menurun dibandingkan tahun 2016. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara 2017, terlihat bahwa wisatawan yang berasal dari Provinsi Papua Barat, Papua, Maluku, dan Maluku Utara cenderung bepergian dalam jangka waktu yang lebih lama dibandingkan wisnus dari provinsi-provinsi lain di Indonesia. Rata-rata lama bepergian dari ke empat provinsi ini berkisar antara 7,63 hingga 14,07 hari. Sedangkan wisatawan yang berasal dari Pulau Jawa, rata-rata lama bepergiannya hanya sekitar 2 hingga 5 hari. Apabila dilihat dari provinsi yang menjadi tujuan utama, wisatawan yang melakukan perjalanan ke Provinsi

Papua Barat, dan Maluku juga cenderung lebih lama waktu bepergiannya. Rata-rata lama bepergian wisatawan nusantara yang berkunjung ke provinsi tersebut mencapai sekitar 7 hingga 12 hari, sedangkan penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan dengan tujuan ke wilayah-wilayah di Pulau Jawa hanya sekitar 2 hingga 6 hari.

4.9. Rata-rata Pengeluaran

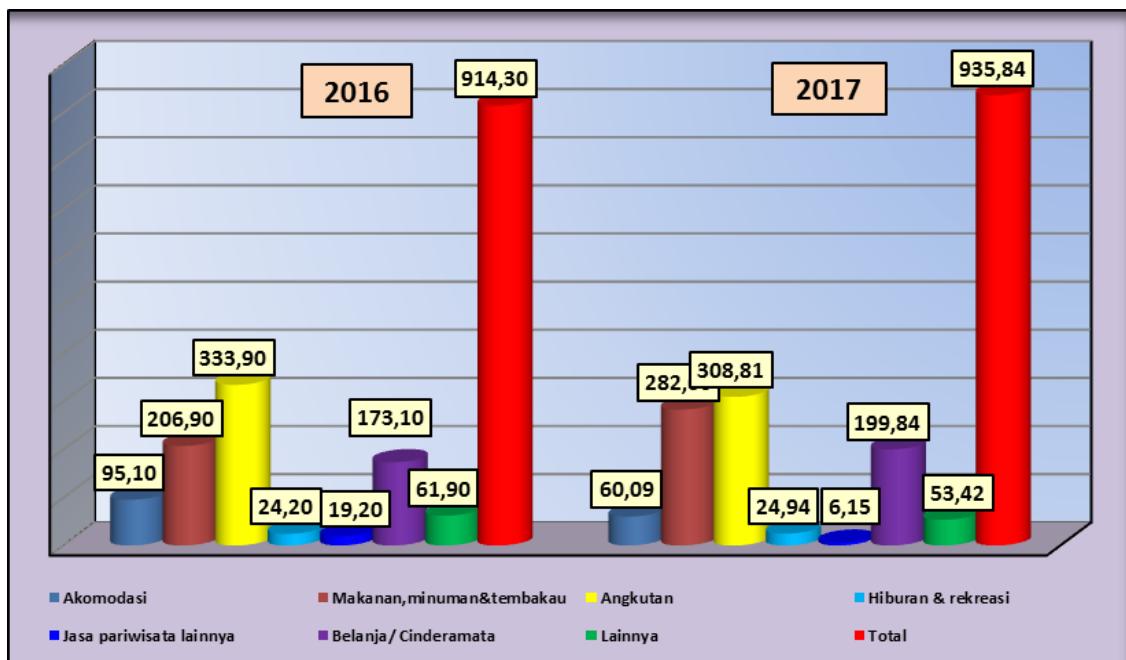
Rata-rata pengeluaran setiap perjalanan yang dilakukan wisatawan nusantara dalam melakukan kunjungan ke berbagai wilayah-wilayah di Indonesia selama tahun 2017 mencapai sebesar 935,84 ribu rupiah. Sementara itu, rata-rata pengeluaran pada tahun 2016 hanya sekitar 914,3 ribu rupiah. Hal ini berarti terjadi kenaikan sebesar 2,36 persen dibandingkan tahun 2016. Pada tahun 2017, rata-rata pengeluaran yang terbesar adalah wisatawan yang berasal dari provinsi-provinsi di Indonesia bagian timur. Rata-rata pengeluaran wisatawan asal Provinsi Papua Barat dan Papua mencapai lebih dari 5 juta rupiah setiap kunjungan. Di sisi lain, wisatawan yang berasal dari provinsi-provinsi di Pulau Jawa, rata-rata pengeluarannya hanya sekitar 400 ribu rupiah hingga 1 juta rupiah.

Komposisi pengeluaran yang dilakukan wisatawan nusantara baik pada tahun 2016 maupun tahun 2017, memperlihatkan bahwa sebagian besar belanja yang dikeluarkan digunakan untuk membiayai angkutan (sebesar 36,5 persen pada 2016 dan 33,00 persen pada 2017). Rata-rata pengeluaran per kunjungan untuk angkutan mencapai sebesar 308,81 ribu rupiah atau terjadi penurunan sekitar 7,51 persen dibanding tahun 2016 yang mencapai 333,90 ribu rupiah. Sementara itu, pengeluaran wisnus untuk membeli makanan, minuman, dan tembakau dalam melakukan perjalanan mencapai sekitar 30,20 persen dari total pengeluaran atau rata-rata sebesar 282,60 ribu rupiah. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 36,59 persen dibanding tahun 2016 yang hanya mencapai 206,90 ribu rupiah.

Rata-rata biaya yang dikeluarkan wisnus untuk berbelanja dan pembelian cinderamata adalah sekitar 199,84 ribu rupiah, atau sekitar 21,35 persen dari rata-rata pengeluaran total wisnus. Pengeluaran untuk berbelanja

dan pembelian cinderamata mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 173,10 ribu rupiah. Rata-rata pengeluaran untuk akomodasi menyumbang proporsi sekitar 6,42 persen atau kira-kira sekitar 60,09 ribu rupiah.

Gambar 13. Rata-Rata Pengeluaran Per Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Jenis Pengeluaran, Tahun 2016 dan 2017 (000 Rupiah)



Berdasarkan informasi dari Kajian Data Pasar Wisatawan Nusantara 2017, membuktikan bahwa aktivitas pariwisata sudah mulai berkembang. Kondisi tersebut diharapkan dapat menjadikan aktivitas pariwisata menjadi salah satu alternatif dari kegiatan ekonomi yang potensial dalam membangun suatu wilayah. Dengan memberikan dukungan atas terselenggarakannya kegiatan pariwisata dengan baik, maka kegiatan tersebut diharapkan dapat mengarah menjadi aktivitas ekonomi yang handal dan mampu mendorong sektor-sektor ekonomi lain terkait. Aktivitas pariwisata dapat berdampak pada peningkatan lapangan usaha, pendapatan masyarakat dan produksi nasional. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan infrastruktur yang cukup memadai, jaminan keamanan dan keselamatan baik jiwa maupun harta benda, dan juga memberikan informasi yang cukup memadai kepada wisatawan.

TABEL - TABEL



TABEL 1: BANYAKNYA PERJALANAN YANG DILAKUKAN PENDUDUK INDONESIA MENURUT PROVINSI ASAL SELAMA TAHUN 2016 DAN 2017

Provinsi Asal	Jumlah Perjalanan		
	2016	2017	Perubahan (%)
	(1)	(2)	(3)
Aceh	4 306 217	4 410 969	2,43
Sumatera Utara	9 398 998	9 364 706	-0,36
Sumatera Barat	5 019 290	5 483 028	9,24
Riau	5 076 197	5 149 936	1,45
Jambi	1 774 454	1 906 593	7,45
Sumatera Selatan	5 807 205	5 948 669	2,44
Bengkulu	1 922 418	1 950 249	1,45
Lampung	6 153 283	6 002 487	-2,45
Kep. Bangka Belitung	3 162 558	3 831 465	21,15
Kepulauan Riau	3 077 543	3 805 645	23,66
DKI Jakarta	24 046 943	24 840 040	3,30
Jawa Barat	43 619 718	43 779 162	0,37
Jawa Tengah	40 120 408	41 482 591	3,40
D.I. Yogyakarta	6 436 655	6 498 739	0,96
Jawa Timur	43 207 169	43 689 273	1,12
Banten	9 514 226	9 551 703	0,39
Bali	8 465 669	8 143 614	-3,80
Nusa Tenggara Barat	3 002 461	4 134 434	37,70
Nusa Tenggara Timur	2 710 541	2 856 531	5,39
Kalimantan Barat	2 944 441	2 996 380	1,76
Kalimantan Tengah	2 362 315	2 398 510	1,53
Kalimantan Selatan	4 271 433	4 300 487	0,68
Kalimantan Timur	3 132 595	3 205 261	2,32
Kalimantan Utara	708 804	728 373	2,76
Sulawesi Utara	2 722 230	2 759 200	1,36
Sulawesi Tengah	3 392 641	3 427 266	1,02
Sulawesi Selatan	8 692 154	8 812 173	1,38
Sulawesi Tenggara	2 968 941	2 963 742	-0,18
Gorontalo	1 222 232	1 206 547	-1,28
Sulawesi Barat	2 133 152	2 119 320	-0,65
Maluku	830 921	863 592	3,93
Maluku Utara	491 531	513 206	4,41
Papua Barat	601 517	581 002	-3,41
Papua	1 040 658	1 117 110	7,35
T O T A L	264 337 518	270 822 003	2,45

TABEL 2: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN JENIS KELAMIN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	49,48	50,52	100,00
Sumatera Utara	50,07	49,93	100,00
Sumatera Barat	46,77	53,23	100,00
Riau	52,56	47,44	100,00
Jambi	49,25	50,75	100,00
Sumatera Selatan	50,32	49,68	100,00
Bengkulu	51,53	48,47	100,00
Lampung	52,23	47,77	100,00
Kep. Bangka Belitung	50,36	49,64	100,00
Kepulauan Riau	48,97	51,03	100,00
DKI Jakarta	50,45	49,55	100,00
Jawa Barat	51,17	48,83	100,00
Jawa Tengah	48,84	51,16	100,00
D.I. Yogyakarta	49,19	50,81	100,00
Jawa Timur	49,56	50,44	100,00
Banten	50,56	49,44	100,00
Bali	51,62	48,38	100,00
Nusa Tenggara Barat	49,87	50,13	100,00
Nusa Tenggara Timur	55,08	44,92	100,00
Kalimantan Barat	55,41	44,59	100,00
Kalimantan Tengah	52,89	47,11	100,00
Kalimantan Selatan	51,44	48,56	100,00
Kalimantan Timur	50,42	49,58	100,00
Kalimantan Utara	47,31	52,69	100,00
Sulawesi Utara	48,79	51,21	100,00
Sulawesi Tengah	53,41	46,59	100,00
Sulawesi Selatan	48,26	51,74	100,00
Sulawesi Tenggara	50,25	49,75	100,00
Gorontalo	49,45	50,55	100,00
Sulawesi Barat	53,31	46,69	100,00
Maluku	48,58	51,42	100,00
Maluku Utara	50,18	49,82	100,00
Papua Barat	55,51	44,49	100,00
Papua	54,92	45,08	100,00
T O T A L	50,41	49,59	100,00

TABEL 3: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN KELOMPOK UMUR SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Kelompok Umur						Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	≥ 55	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	22,08	17,33	17,57	18,61	14,58	9,83	100,00
Sumatera Utara	24,29	15,27	13,77	17,89	16,34	12,44	100,00
Sumatera Barat	26,76	17,20	14,92	15,02	12,98	13,11	100,00
Riau	27,32	15,83	15,31	19,40	13,43	8,70	100,00
Jambi	27,13	16,02	17,02	17,92	14,01	7,91	100,00
Sumatera Selatan	22,21	15,56	14,69	18,68	17,12	11,74	100,00
Bengkulu	26,52	15,54	16,09	18,68	12,75	10,43	100,00
Lampung	22,42	12,70	15,30	19,77	16,05	13,76	100,00
Kep. Bangka Belitung	27,41	16,70	17,05	20,09	9,73	9,02	100,00
Kepulauan Riau	21,73	12,65	17,41	19,68	16,00	12,54	100,00
DKI Jakarta	22,13	15,90	15,35	19,69	15,90	11,02	100,00
Jawa Barat	25,18	17,01	13,73	18,30	15,23	10,56	100,00
Jawa Tengah	24,45	13,77	14,07	17,26	16,83	13,63	100,00
D.I. Yogyakarta	19,86	17,90	12,45	15,09	17,14	17,56	100,00
Jawa Timur	21,65	15,18	14,53	19,04	17,00	12,59	100,00
Banten	25,16	17,96	14,71	18,61	15,30	8,27	100,00
Bali	21,06	13,45	14,66	19,25	18,18	13,40	100,00
Nusa Tenggara Barat	27,61	17,52	15,62	17,95	13,37	7,94	100,00
Nusa Tenggara Timur	17,40	14,83	16,69	22,31	17,17	11,60	100,00
Kalimantan Barat	20,05	16,57	16,26	19,02	15,79	12,31	100,00
Kalimantan Tengah	23,07	13,76	15,95	22,15	13,88	11,20	100,00
Kalimantan Selatan	24,71	13,72	14,92	21,12	15,51	10,02	100,00
Kalimantan Timur	24,42	14,37	16,11	18,85	16,03	10,22	100,00
Kalimantan Utara	28,08	16,73	12,12	20,00	12,69	10,38	100,00
Sulawesi Utara	20,66	13,64	10,89	18,14	17,74	18,92	100,00
Sulawesi Tengah	17,10	14,71	17,24	20,48	18,51	11,96	100,00
Sulawesi Selatan	23,50	18,45	15,99	16,98	14,84	10,23	100,00
Sulawesi Tenggara	25,89	19,05	17,41	18,28	12,64	6,73	100,00
Gorontalo	15,88	18,07	17,70	19,34	17,15	11,86	100,00
Sulawesi Barat	24,68	17,63	18,62	17,91	12,83	8,32	100,00
Maluku	19,55	17,56	16,86	16,57	16,29	13,17	100,00
Maluku Utara	17,14	16,61	18,04	23,21	16,25	8,75	100,00
Papua Barat	17,38	9,91	18,69	22,24	16,64	15,14	100,00
Papua	14,68	14,54	19,53	20,70	20,70	9,84	100,00
T O T A L	23,23	15,64	15,18	18,64	15,65	11,66	100,00

TABEL 4: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						Total
	≤ SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/SMK	D1/D2/D3	D4/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	35,09	15,86	33,10	3,94	10,73	1,28	100,00
Sumatera Utara	39,80	17,84	33,21	2,52	6,14	0,50	100,00
Sumatera Barat	45,67	16,16	26,50	3,65	7,49	0,54	100,00
Riau	44,58	16,55	29,79	2,27	6,42	0,39	100,00
Jambi	44,44	18,52	26,83	2,60	6,81	0,80	100,00
Sumatera Selatan	51,13	17,41	22,21	1,74	6,88	0,64	100,00
Bengkulu	47,65	14,45	25,56	1,98	9,82	0,55	100,00
Lampung	47,50	22,26	21,52	1,86	6,11	0,74	100,00
Kep. Bangka Belitung	54,11	15,09	22,77	2,14	5,45	0,45	100,00
Kepulauan Riau	42,70	13,41	29,41	3,78	10,27	0,43	100,00
DKI Jakarta	33,85	17,95	37,09	4,54	5,73	0,85	100,00
Jawa Barat	47,29	19,03	25,20	2,51	5,36	0,61	100,00
Jawa Tengah	52,26	17,24	22,14	2,17	5,61	0,59	100,00
D.I. Yogyakarta	33,50	15,17	35,72	3,24	11,17	1,19	100,00
Jawa Timur	44,18	17,92	27,90	1,83	7,58	0,59	100,00
Banten	47,14	17,25	26,58	2,36	6,14	0,53	100,00
Bali	42,35	15,17	30,61	4,45	6,59	0,83	100,00
Nusa Tenggara Barat	49,35	14,41	24,16	2,16	9,23	0,69	100,00
Nusa Tenggara Timur	47,61	14,11	26,02	3,11	8,67	0,48	100,00
Kalimantan Barat	46,49	18,47	23,60	3,16	7,34	0,95	100,00
Kalimantan Tengah	46,26	16,07	25,56	2,13	9,31	0,67	100,00
Kalimantan Selatan	50,41	19,00	21,45	2,34	6,21	0,60	100,00
Kalimantan Timur	40,53	17,19	31,15	2,57	7,72	0,83	100,00
Kalimantan Utara	44,04	17,31	24,62	2,31	10,77	0,96	100,00
Sulawesi Utara	33,41	19,54	33,13	2,70	9,66	1,57	100,00
Sulawesi Tengah	39,69	15,97	30,26	2,89	9,99	1,20	100,00
Sulawesi Selatan	49,15	14,68	23,38	2,56	9,21	1,02	100,00
Sulawesi Tenggara	44,12	13,90	28,63	2,13	10,34	0,88	100,00
Gorontalo	39,96	11,86	31,75	3,10	11,50	1,82	100,00
Sulawesi Barat	46,54	14,95	25,53	3,81	8,32	0,85	100,00
Maluku	28,19	10,48	38,24	5,10	15,30	2,69	100,00
Maluku Utara	28,93	17,14	36,07	3,57	12,68	1,61	100,00
Papua Barat	37,94	11,96	32,71	3,18	12,34	1,87	100,00
Papua	25,40	11,31	43,76	3,82	14,98	0,73	100,00
T O T A L	44,39	16,78	27,61	2,69	7,75	0,77	100,00

TABEL 5: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN STATUS PERKAWINAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Status Perkawinan				Total
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
Aceh	45,73	48,67	1,38	4,23	100,00
Sumatera Utara	42,20	52,09	0,83	4,88	100,00
Sumatera Barat	45,03	49,48	1,41	4,08	100,00
Riau	44,06	52,37	1,04	2,53	100,00
Jambi	44,64	51,35	0,80	3,20	100,00
Sumatera Selatan	39,68	56,16	1,21	2,95	100,00
Bengkulu	42,67	53,85	0,82	2,66	100,00
Lampung	37,04	59,09	1,17	2,71	100,00
Kep. Bangka Belitung	45,27	50,36	2,14	2,23	100,00
Kepulauan Riau	39,14	55,57	0,97	4,32	100,00
DKI Jakarta	43,62	51,65	0,60	4,14	100,00
Jawa Barat	44,34	51,72	1,42	2,51	100,00
Jawa Tengah	39,28	55,63	1,24	3,85	100,00
D.I. Yogyakarta	43,14	50,90	1,28	4,69	100,00
Jawa Timur	37,85	56,87	1,45	3,83	100,00
Banten	45,30	50,97	1,06	2,66	100,00
Bali	36,55	59,74	0,88	2,83	100,00
Nusa Tenggara Barat	45,13	51,86	1,29	1,73	100,00
Nusa Tenggara Timur	38,28	58,73	0,72	2,27	100,00
Kalimantan Barat	40,25	55,80	1,03	2,92	100,00
Kalimantan Tengah	36,76	59,16	1,40	2,68	100,00
Kalimantan Selatan	38,92	55,36	1,80	3,92	100,00
Kalimantan Timur	40,20	56,06	1,00	2,74	100,00
Kalimantan Utara	47,50	49,23	0,96	2,31	100,00
Sulawesi Utara	37,90	56,32	1,01	4,77	100,00
Sulawesi Tengah	34,34	59,96	1,41	4,29	100,00
Sulawesi Selatan	45,95	49,12	1,57	3,36	100,00
Sulawesi Tenggara	46,74	49,53	1,42	2,30	100,00
Gorontalo	36,13	57,48	2,19	4,20	100,00
Sulawesi Barat	48,80	46,69	1,83	2,68	100,00
Maluku	45,47	50,99	0,99	2,55	100,00
Maluku Utara	37,32	57,68	1,96	3,04	100,00
Papua Barat	31,21	62,24	1,50	5,05	100,00
Papua	36,86	58,00	1,47	3,67	100,00
T O T A L	41,33	53,99	1,25	3,43	100,00

TABEL 6: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN KEGIATAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Kegiatan Utama				Total
	Bekerja/ Usaha	Sekolah/ Kuliah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	41,74	25,07	19,33	13,87	100,00
Sumatera Utara	46,67	25,81	16,13	11,39	100,00
Sumatera Barat	40,68	27,20	17,56	14,55	100,00
Riau	39,13	27,71	19,99	13,17	100,00
Jambi	41,24	28,73	18,12	11,91	100,00
Sumatera Selatan	46,33	24,00	18,33	11,34	100,00
Bengkulu	45,47	24,81	17,11	12,61	100,00
Lampung	46,81	22,10	20,67	10,41	100,00
Kep. Bangka Belitung	40,71	24,02	21,52	13,75	100,00
Kepulauan Riau	46,70	20,86	19,89	12,54	100,00
DKI Jakarta	44,57	23,78	20,24	11,42	100,00
Jawa Barat	40,09	26,38	20,53	12,99	100,00
Jawa Tengah	48,28	23,93	16,45	11,35	100,00
D.I. Yogyakarta	50,21	28,05	12,36	9,38	100,00
Jawa Timur	48,60	23,22	17,94	10,24	100,00
Banten	40,82	25,69	19,91	13,59	100,00
Bali	55,43	21,43	13,59	9,55	100,00
Nusa Tenggara Barat	41,67	26,40	16,48	15,44	100,00
Nusa Tenggara Timur	56,82	20,99	12,86	9,33	100,00
Kalimantan Barat	49,25	22,73	17,13	10,89	100,00
Kalimantan Tengah	50,52	20,82	17,71	10,96	100,00
Kalimantan Selatan	44,09	24,44	20,63	10,83	100,00
Kalimantan Timur	43,60	23,42	21,26	11,71	100,00
Kalimantan Utara	39,81	27,69	15,77	16,73	100,00
Sulawesi Utara	45,09	22,80	21,28	10,84	100,00
Sulawesi Tengah	51,94	19,14	19,63	9,29	100,00
Sulawesi Selatan	40,71	24,05	21,65	13,59	100,00
Sulawesi Tenggara	41,82	30,54	16,64	11,00	100,00
Gorontalo	52,92	18,80	17,34	10,95	100,00
Sulawesi Barat	46,26	25,67	16,50	11,57	100,00
Maluku	45,75	24,93	16,43	12,89	100,00
Maluku Utara	53,57	21,61	14,82	10,00	100,00
Papua Barat	55,70	16,64	15,70	11,96	100,00
Papua	52,13	24,08	16,15	7,64	100,00
T O T A L	45,81	24,35	18,11	11,73	100,00

TABEL 7: DISTRIBUSI PENDUDUK BEKERJA/BERUSAHA YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN PEKERJAAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Pekerjaan Utama			
	Manajer	Profesional	Teknisi/Asisten Prof./Pekerja Pengolahan/Kerajinan, Operator/Perakit Mesin	Tenaga Tata Usaha/Tenaga Usaha Penjualan
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6,03	17,75	5,57	25,03
Sumatera Utara	4,74	9,02	7,29	22,73
Sumatera Barat	2,71	14,39	8,39	27,22
Riau	3,81	12,44	6,80	23,55
Jambi	4,37	14,08	7,28	16,99
Sumatera Selatan	3,12	9,49	5,74	24,59
Bengkulu	1,80	12,89	6,30	25,79
Lampung	2,61	10,56	6,13	23,27
Kep. Bangka Belitung	6,58	7,68	6,58	25,66
Kepulauan Riau	3,70	13,43	13,66	33,80
DKI Jakarta	4,25	10,74	14,43	38,26
Jawa Barat	6,27	8,34	17,02	27,43
Jawa Tengah	3,64	10,40	10,90	22,84
D.I. Yogyakarta	3,74	10,19	10,87	36,16
Jawa Timur	5,58	10,42	9,10	25,91
Banten	4,05	9,26	18,09	26,48
Bali	2,59	10,46	10,38	34,48
Nusa Tenggara Barat	6,63	12,84	9,32	29,40
Nusa Tenggara Timur	4,74	14,95	6,42	16,21
Kalimantan Barat	5,29	11,54	6,41	20,51
Kalimantan Tengah	3,49	15,18	8,55	28,92
Kalimantan Selatan	2,96	10,74	5,93	30,86
Kalimantan Timur	8,00	11,62	14,48	28,00
Kalimantan Utara	2,42	15,46	8,21	30,92
Sulawesi Utara	1,99	19,93	12,45	27,52
Sulawesi Tengah	4,61	16,26	8,81	17,89
Sulawesi Selatan	3,93	14,53	8,48	26,32
Sulawesi Tenggara	10,60	14,66	7,46	28,93
Gorontalo	4,14	13,10	10,69	33,10
Sulawesi Barat	5,18	16,77	8,23	25,61
Maluku	7,43	26,93	5,26	31,27
Maluku Utara	5,00	20,67	12,67	23,00
Papua Barat	4,36	16,78	9,06	41,61
Papua	3,10	23,94	6,76	29,01
T O T A L	4,50	12,37	9,58	26,43

TABEL 7: (LANJUTAN)

Provinsi Asal	Pekerjaan Utama			Total
	Petani/ Nelayan Terampil	TNI/ POLRI	Buruh/ Juru Bantu	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	26,17	3,07	16,38	100,00
Sumatera Utara	34,15	0,82	21,25	100,00
Sumatera Barat	29,85	1,32	16,12	100,00
Riau	33,33	0,66	19,40	100,00
Jambi	32,77	1,94	22,57	100,00
Sumatera Selatan	35,08	1,12	20,85	100,00
Bengkulu	32,83	1,50	18,89	100,00
Lampung	33,71	0,68	23,04	100,00
Kep. Bangka Belitung	20,39	0,88	32,24	100,00
Kepulauan Riau	12,27	1,16	21,99	100,00
DKI Jakarta	0,22	1,79	30,31	100,00
Jawa Barat	8,78	0,64	31,52	100,00
Jawa Tengah	20,74	0,72	30,75	100,00
D.I. Yogyakarta	10,36	1,02	27,67	100,00
Jawa Timur	22,77	1,69	24,53	100,00
Banten	13,02	0,87	28,22	100,00
Bali	17,66	1,42	23,01	100,00
Nusa Tenggara Barat	19,05	1,04	21,74	100,00
Nusa Tenggara Timur	49,37	1,47	6,84	100,00
Kalimantan Barat	35,74	1,28	19,23	100,00
Kalimantan Tengah	23,73	1,33	18,80	100,00
Kalimantan Selatan	28,02	1,48	20,00	100,00
Kalimantan Timur	11,05	1,52	25,33	100,00
Kalimantan Utara	19,32	3,38	20,29	100,00
Sulawesi Utara	21,05	1,25	15,82	100,00
Sulawesi Tengah	35,37	2,57	14,50	100,00
Sulawesi Selatan	30,32	1,73	14,69	100,00
Sulawesi Tenggara	27,36	1,96	9,03	100,00
Gorontalo	23,45	1,38	14,14	100,00
Sulawesi Barat	35,06	0,61	8,54	100,00
Maluku	20,43	2,79	5,88	100,00
Maluku Utara	27,00	1,67	10,00	100,00
Papua Barat	12,42	2,01	13,76	100,00
Papua	19,72	5,63	11,83	100,00
T O T A L	24,17	1,39	21,56	100,00

TABEL 8: DISTRIBUSI PENDUDUK BEKERJA/BERUSAHA YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Lapangan Pekerjaan Utama					
	Pertanian, Peternakan, dan Perikanan	Konstruksi, Pertambang- an, dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengolahan Limbah	Perdagang an	Transportasi, Informasi, dan Komunikasi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	30,49	5,23	3,19	1,48	16,38	3,07
Sumatera Utara	41,34	4,99	7,03	1,12	16,06	4,89
Sumatera Barat	36,10	4,85	4,77	1,32	19,16	4,19
Riau	43,95	5,97	4,81	1,66	15,42	4,98
Jambi	42,48	4,85	6,55	0,00	13,83	3,64
Sumatera Selatan	43,45	5,12	2,87	0,87	18,98	5,87
Bengkulu	39,13	7,95	4,20	0,30	14,39	3,75
Lampung	43,25	5,56	6,47	0,91	17,03	3,97
Kep. Bangka Belitung	26,97	16,89	3,29	2,19	18,64	4,82
Kepulauan Riau	14,58	11,11	3,70	1,39	17,59	4,40
DKI Jakarta	0,89	5,37	12,53	1,01	26,51	14,09
Jawa Barat	14,90	7,10	21,36	2,32	21,85	6,31
Jawa Tengah	28,06	7,55	15,20	1,28	18,51	3,64
D.I. Yogyakarta	14,77	7,30	11,88	1,87	21,56	4,75
Jawa Timur	29,40	7,00	12,58	1,12	17,66	4,19
Banten	15,77	6,80	25,90	1,45	21,13	5,21
Bali	20,42	7,78	7,62	1,17	22,26	6,03
Nusa Tenggara Barat	21,95	11,18	2,48	1,86	20,70	4,97
Nusa Tenggara Timur	51,37	2,63	1,37	0,74	10,11	4,63
Kalimantan Barat	43,75	5,45	3,53	1,76	14,90	2,40
Kalimantan Tengah	28,31	12,65	3,01	1,57	18,19	2,89
Kalimantan Selatan	34,20	7,78	3,09	0,49	19,14	4,69
Kalimantan Timur	15,81	21,71	4,00	2,48	20,38	3,81
Kalimantan Utara	24,64	8,21	7,25	1,45	17,87	2,90
Sulawesi Utara	23,91	6,72	5,35	1,12	15,32	8,97
Sulawesi Tengah	40,38	6,64	5,83	0,27	11,25	2,57
Sulawesi Selatan	31,19	7,07	6,52	1,34	16,58	5,18
Sulawesi Tenggara	30,76	6,41	3,27	1,44	19,76	6,15
Gorontalo	25,52	6,90	1,38	0,34	11,72	6,55
Sulawesi Barat	36,89	4,88	6,10	0,61	13,11	1,83
Maluku	22,29	5,57	1,86	0,62	12,38	7,74
Maluku Utara	27,33	4,33	4,00	0,00	15,33	6,00
Papua Barat	14,09	8,72	3,36	1,01	23,15	5,03
Papua	18,59	4,79	1,69	1,69	14,93	6,76
T O T A L	29,38	7,10	8,52	1,25	17,89	4,98

TABEL 8: (LANJUTAN)

Provinsi Asal	Lapangan Pekerjaan Utama						TOTAL
	Penyedia Akomodasi dan Makanan Minuman	Real Estat, Jasa Keuangan dan Asuransi	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan	Jas Pemerintahan dan Pertahanan	Jasa Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	3,07	2,05	10,24	3,64	12,17	8,99	100,00
Sumatera Utara	3,72	0,87	5,76	1,78	5,96	6,47	100,00
Sumatera Barat	3,87	1,89	9,87	2,63	5,02	6,33	100,00
Riau	1,66	1,16	8,46	1,49	4,31	6,14	100,00
Jambi	2,18	1,46	6,80	1,94	8,25	8,01	100,00
Sumatera Selatan	3,00	1,00	4,37	1,37	5,24	7,87	100,00
Bengkulu	1,50	1,20	8,25	3,15	9,75	6,45	100,00
Lampung	2,72	1,02	6,92	1,02	5,45	5,68	100,00
Kep. Bangka Belitung	5,92	0,88	5,70	3,07	7,68	3,95	100,00
Kepulauan Riau	3,94	2,78	10,19	2,55	20,14	7,64	100,00
DKI Jakarta	8,72	5,59	4,70	1,45	3,80	15,32	100,00
Jawa Barat	4,74	2,96	5,77	1,38	3,11	8,19	100,00
Jawa Tengah	5,19	2,20	7,32	1,77	3,25	6,04	100,00
D.I. Yogyakarta	9,34	3,06	7,30	1,53	4,24	12,39	100,00
Jawa Timur	5,38	1,96	7,31	1,45	4,70	7,24	100,00
Banten	4,34	1,01	6,80	1,59	4,05	5,93	100,00
Bali	9,37	3,68	5,52	2,01	6,11	8,03	100,00
Nusa Tenggara Barat	4,55	1,24	9,73	3,31	8,07	9,94	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,84	0,74	10,53	2,32	9,89	4,84	100,00
Kalimantan Barat	3,85	2,08	6,57	2,40	8,97	4,33	100,00
Kalimantan Tengah	3,49	0,72	9,04	2,53	11,08	6,51	100,00
Kalimantan Selatan	2,84	1,60	9,51	1,60	7,16	7,90	100,00
Kalimantan Timur	5,90	3,24	5,14	1,71	8,76	7,05	100,00
Kalimantan Utara	3,86	1,45	10,63	2,42	12,56	6,76	100,00
Sulawesi Utara	2,74	2,74	9,22	3,24	9,46	11,21	100,00
Sulawesi Tengah	1,49	1,90	8,81	3,79	11,38	5,69	100,00
Sulawesi Selatan	2,04	2,36	8,80	2,91	8,88	7,15	100,00
Sulawesi Tenggara	0,79	1,31	10,21	3,53	12,04	4,32	100,00
Gorontalo	4,48	2,07	10,00	2,07	20,69	8,28	100,00
Sulawesi Barat	2,13	0,91	10,06	4,57	14,63	4,27	100,00
Maluku	3,41	1,55	15,17	4,95	20,12	4,33	100,00
Maluku Utara	2,33	1,33	10,67	3,00	19,00	6,67	100,00
Papua Barat	3,36	2,35	7,72	2,68	19,13	9,40	100,00
Papua	3,94	3,38	8,17	1,97	23,94	10,14	100,00
T O T A L	4,15	2,01	7,73	2,18	7,53	7,27	100,00

TABEL 9: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN MAKSDU UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Maksud Utama Melakukan Perjalanan				
	Berlibur/ Rekreasi	Profesi/Bisnis	Pertemuan/ Kongres/ Seminar	Training/ Pelatihan	Kesehatan/ Berobat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	34,95	1,23	0,43	0,57	3,09
Sumatera Utara	42,98	0,31	0,48	0,24	1,57
Sumatera Barat	45,23	1,07	0,54	0,60	1,87
Riau	28,88	0,65	0,26	0,39	2,08
Jambi	58,26	1,40	0,20	0,50	2,10
Sumatera Selatan	30,48	1,39	0,52	0,52	3,24
Bengkulu	38,38	1,02	0,55	0,68	1,91
Lampung	37,94	0,37	0,21	0,53	1,28
Kep. Bangka Belitung	67,86	0,98	0,18	0,36	1,34
Kepulauan Riau	31,57	2,70	0,97	2,05	4,76
DKI Jakarta	31,46	0,45	0,40	0,15	0,05
Jawa Barat	58,45	0,61	0,18	0,16	0,40
Jawa Tengah	54,51	0,63	0,32	0,21	0,44
D.I. Yogyakarta	56,86	1,79	0,17	0,09	0,34
Jawa Timur	43,09	0,44	0,23	0,30	0,51
Banten	51,21	0,53	0,41	0,41	0,12
Bali	17,12	0,28	0,28	0,32	0,70
Nusa Tenggara Barat	44,18	0,78	0,52	0,60	1,90
Nusa Tenggara Timur	25,54	2,39	1,50	2,39	2,21
Kalimantan Barat	37,17	2,53	0,95	1,18	2,37
Kalimantan Tengah	18,02	5,05	0,73	1,34	3,71
Kalimantan Selatan	29,78	1,20	0,16	0,38	1,09
Kalimantan Timur	34,72	1,25	0,83	0,50	1,83
Kalimantan Utara	54,81	3,65	1,73	1,35	2,50
Sulawesi Utara	47,95	2,08	0,67	0,51	0,79
Sulawesi Tengah	14,64	2,89	1,48	1,55	4,71
Sulawesi Selatan	41,73	0,80	0,80	1,06	0,77
Sulawesi Tenggara	38,26	1,97	0,82	0,60	2,63
Gorontalo	31,20	3,47	3,47	3,28	1,82
Sulawesi Barat	38,50	2,12	2,12	1,41	3,67
Maluku	41,93	7,65	1,27	1,42	4,11
Maluku Utara	25,54	5,71	0,54	1,96	2,32
Papua Barat	13,46	5,42	2,99	2,43	5,42
Papua	43,61	3,82	2,35	3,38	2,64
T O T A L	41,16	1,32	0,58	0,66	1,53

TABEL 9: (LANJUTAN)

Provinsi Asal	Maksud Utama Melakukan Perjalanan				Total
	Berziarah/ Keagamaan	Mengunjungi Teman/Famili/ Mudik Hari Raya	Olahraga/ Kesenian/ Belanja	Lainnya	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	2,04	54,04	1,00	2,66	100,00
Sumatera Utara	2,45	47,07	0,83	4,07	100,00
Sumatera Barat	1,07	43,63	2,98	3,01	100,00
Riau	0,58	57,69	6,68	2,79	100,00
Jambi	0,90	31,53	4,10	1,00	100,00
Sumatera Selatan	1,79	53,73	4,74	3,59	100,00
Bengkulu	1,09	53,10	1,70	1,57	100,00
Lampung	2,92	54,25	1,12	1,38	100,00
Kep. Bangka Belitung	0,45	21,43	5,71	1,70	100,00
Kepulauan Riau	0,76	53,30	2,49	1,41	100,00
DKI Jakarta	1,74	65,05	0,10	0,60	100,00
Jawa Barat	3,96	34,63	0,75	0,87	100,00
Jawa Tengah	9,46	31,75	0,79	1,89	100,00
D.I. Yogyakarta	4,18	33,84	1,02	1,71	100,00
Jawa Timur	11,43	41,53	0,59	1,87	100,00
Banten	16,77	29,65	0,71	0,18	100,00
Bali	37,57	40,45	0,46	2,83	100,00
Nusa Tenggara Barat	4,75	42,88	1,29	3,11	100,00
Nusa Tenggara Timur	2,09	55,68	3,17	5,02	100,00
Kalimantan Barat	5,21	44,83	3,87	1,89	100,00
Kalimantan Tengah	5,36	57,94	5,78	2,07	100,00
Kalimantan Selatan	14,86	48,67	1,91	1,96	100,00
Kalimantan Timur	0,91	55,23	2,41	2,33	100,00
Kalimantan Utara	1,35	31,92	0,58	2,12	100,00
Sulawesi Utara	2,02	39,70	3,54	2,75	100,00
Sulawesi Tengah	3,10	66,64	2,53	2,46	100,00
Sulawesi Selatan	2,94	45,89	2,59	3,42	100,00
Sulawesi Tenggara	1,37	49,10	3,12	2,13	100,00
Gorontalo	2,19	50,91	1,64	2,01	100,00
Sulawesi Barat	2,40	47,39	0,28	2,12	100,00
Maluku	1,27	38,24	1,42	2,69	100,00
Maluku Utara	0,89	53,21	3,93	5,89	100,00
Papua Barat	4,11	59,81	0,75	5,61	100,00
Papua	1,32	29,07	11,16	2,64	100,00
T O T A L	5,86	44,56	2,02	2,31	100,00

TABEL 10: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN AKTIVITAS YANG DILAKUKAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Aktivitas yang Dilakukan		Total
	Mengunjungi Objek Wisata	Tidak Mengunjungi Objek Wisata	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	62,01	37,99	100,00
Sumatera Utara	59,04	40,96	100,00
Sumatera Barat	67,98	32,02	100,00
Riau	46,01	53,99	100,00
Jambi	66,57	33,43	100,00
Sumatera Selatan	56,33	43,67	100,00
Bengkulu	64,62	35,38	100,00
Lampung	51,81	48,19	100,00
Kep. Bangka Belitung	77,14	22,86	100,00
Kepulauan Riau	30,70	69,30	100,00
DKI Jakarta	60,87	39,13	100,00
Jawa Barat	78,82	21,18	100,00
Jawa Tengah	75,68	24,32	100,00
D.I. Yogyakarta	70,76	29,24	100,00
Jawa Timur	64,72	35,28	100,00
Banten	80,15	19,85	100,00
Bali	39,94	60,06	100,00
Nusa Tenggara Barat	59,10	40,90	100,00
Nusa Tenggara Timur	38,76	61,24	100,00
Kalimantan Barat	63,38	36,62	100,00
Kalimantan Tengah	41,39	58,61	100,00
Kalimantan Selatan	55,47	44,53	100,00
Kalimantan Timur	63,62	36,38	100,00
Kalimantan Utara	72,69	27,31	100,00
Sulawesi Utara	66,37	33,63	100,00
Sulawesi Tengah	33,71	66,29	100,00
Sulawesi Selatan	61,59	38,41	100,00
Sulawesi Tenggara	50,90	49,10	100,00
Gorontalo	47,45	52,55	100,00
Sulawesi Barat	42,45	57,55	100,00
Maluku	70,40	29,60	100,00
Maluku Utara	48,21	51,79	100,00
Papua Barat	33,83	66,17	100,00
Papua	68,87	31,13	100,00
T O T A L	61,39	38,61	100,00

TABEL 11: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN DAN MENGUNJUNGI OBYEK WISATA MENURUT PROVINSI ASAL DAN JENIS OBYEK WISATA YANG DIKUNJUNGI SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Jenis Obyek Wisata				Total
	Alam	Bahari	Budaya	Buatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	30,78	32,16	11,41	25,65	100,00
Sumatera Utara	38,03	17,69	13,74	30,54	100,00
Sumatera Barat	27,46	28,25	9,99	34,30	100,00
Riau	26,09	14,95	14,53	44,43	100,00
Jambi	28,42	6,02	6,02	59,55	100,00
Sumatera Selatan	40,86	5,13	9,14	44,87	100,00
Bengkulu	24,26	22,36	5,38	48,00	100,00
Lampung	21,54	42,87	11,28	24,31	100,00
Kep. Bangka Belitung	8,22	61,92	4,40	25,46	100,00
Kepulauan Riau	8,45	28,87	5,28	57,39	100,00
DKI Jakarta	30,06	19,90	16,22	33,82	100,00
Jawa Barat	23,54	31,57	11,32	33,58	100,00
Jawa Tengah	20,06	31,57	19,91	28,45	100,00
D.I. Yogyakarta	13,86	53,01	14,82	18,31	100,00
Jawa Timur	19,59	22,21	21,49	36,71	100,00
Banten	19,45	32,35	23,29	24,91	100,00
Bali	16,14	4,99	53,31	25,55	100,00
Nusa Tenggara Barat	23,07	27,15	11,24	38,54	100,00
Nusa Tenggara Timur	32,25	40,28	8,33	19,14	100,00
Kalimantan Barat	27,40	23,91	12,70	35,99	100,00
Kalimantan Tengah	14,41	11,03	14,71	59,85	100,00
Kalimantan Selatan	22,08	22,37	23,95	31,60	100,00
Kalimantan Timur	21,80	27,15	10,97	40,08	100,00
Kalimantan Utara	6,35	72,22	7,67	13,76	100,00
Sulawesi Utara	18,27	42,22	15,06	24,45	100,00
Sulawesi Tengah	26,93	34,03	9,39	29,65	100,00
Sulawesi Selatan	29,23	19,26	6,70	44,81	100,00
Sulawesi Tenggara	6,88	59,35	8,39	25,38	100,00
Gorontalo	35,38	13,08	16,15	35,38	100,00
Sulawesi Barat	22,26	48,50	2,99	26,25	100,00
Maluku	16,50	58,95	8,45	16,10	100,00
Maluku Utara	14,07	60,00	3,33	22,59	100,00
Papua Barat	30,39	5,52	9,94	54,14	100,00
Papua	39,66	43,50	6,82	10,02	100,00
T O T A L	23,58	29,08	14,50	32,84	100,00

TABEL 12: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN KEGIATAN WISATA YANG DILAKUKAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Jenis Kegiatan Wisata						Total
	Wisata Bahari	Eko Wisata/ Wisata Petualangan/Olahraga	Wisata Sejarah/ Religi/Kesenian	Wisata Kuliner/ MICE	Wisata Kota& Perdesaan	Objek Wisata Ter integrasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	16,63	7,03	8,46	11,45	49,50	6,94	100,00
Sumatera Utara	15,25	7,64	9,09	4,31	57,28	6,45	100,00
Sumatera Barat	15,46	3,55	4,48	9,90	50,22	16,39	100,00
Riau	4,87	12,46	5,06	8,24	63,53	5,84	100,00
Jambi	1,00	5,21	4,20	3,50	60,06	26,03	100,00
Sumatera Selatan	2,95	8,73	3,41	11,68	55,52	17,70	100,00
Bengkulu	15,68	7,50	3,14	12,07	52,42	9,20	100,00
Lampung	24,12	5,63	4,84	6,38	50,96	8,08	100,00
Kep. Bangka Belitung	30,80	7,77	1,88	24,20	28,21	7,14	100,00
Kepulauan Riau	14,70	5,51	1,62	16,11	58,59	3,46	100,00
DKI Jakarta	11,37	5,38	10,72	23,38	32,20	16,95	100,00
Jawa Barat	23,56	10,56	7,61	15,94	24,70	17,62	100,00
Jawa Tengah	23,69	10,08	16,27	12,38	25,51	12,07	100,00
D.I. Yogyakarta	28,05	9,46	12,02	10,23	32,99	7,25	100,00
Jawa Timur	12,63	6,84	17,07	17,58	31,26	14,63	100,00
Banten	28,77	7,86	19,49	9,27	23,33	11,28	100,00
Bali	2,46	4,82	40,54	7,51	37,38	7,28	100,00
Nusa Tenggara Barat	15,44	17,08	6,82	15,19	36,50	8,97	100,00
Nusa Tenggara Timur	17,40	6,88	3,83	3,41	64,95	3,53	100,00
Kalimantan Barat	21,23	5,60	11,13	9,79	36,15	16,10	100,00
Kalimantan Tengah	5,05	5,42	4,87	34,45	42,60	7,61	100,00
Kalimantan Selatan	13,83	3,05	15,84	7,08	51,99	8,22	100,00
Kalimantan Timur	17,19	8,80	7,06	27,33	31,40	8,22	100,00
Kalimantan Utara	33,27	3,46	2,12	27,88	26,54	6,73	100,00
Sulawesi Utara	29,37	6,34	5,05	12,69	31,22	15,33	100,00
Sulawesi Tengah	12,67	7,81	3,38	5,28	68,05	2,81	100,00
Sulawesi Selatan	10,81	8,47	6,43	3,20	58,20	12,89	100,00
Sulawesi Tenggara	27,75	1,48	3,56	4,05	61,41	1,75	100,00
Gorontalo	10,95	10,77	4,20	5,29	56,20	12,59	100,00
Sulawesi Barat	21,58	6,49	0,99	4,09	52,33	14,53	100,00
Maluku	31,16	7,65	2,41	8,50	48,58	1,70	100,00
Maluku Utara	27,32	2,14	0,89	6,43	61,79	1,43	100,00
Papua Barat	4,67	2,80	3,18	7,85	74,21	7,29	100,00
Papua	36,71	3,38	4,70	16,30	29,66	9,25	100,00
T O T A L	17,28	7,34	9,77	11,87	42,76	10,98	100,00

TABEL 13: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN DAN MENGINAP DI AKOMODASI MENURUT PROVINSI ASAL DAN AKOMODASI UTAMA YANG DIGUNAKAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Akomodasi yang Digunakan				Total
	Hotel	Akomodasi Komersial Lain	Rumah Teman/Keluarga	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7,09	3,77	88,00	1,13	100,00
Sumatera Utara	9,50	7,04	82,80	0,66	100,00
Sumatera Barat	7,22	3,95	88,16	0,67	100,00
Riau	6,62	3,40	88,81	1,16	100,00
Jambi	10,66	7,26	80,27	1,81	100,00
Sumatera Selatan	6,48	3,50	86,78	3,24	100,00
Bengkulu	7,27	2,99	88,45	1,28	100,00
Lampung	4,77	6,13	88,02	1,07	100,00
Kep. Bangka Belitung	16,96	1,30	76,96	4,78	100,00
Kepulauan Riau	14,37	7,76	77,73	0,14	100,00
DKI Jakarta	7,24	8,91	83,46	0,39	100,00
Jawa Barat	9,60	15,45	72,05	2,90	100,00
Jawa Tengah	10,12	6,25	81,53	2,10	100,00
D.I. Yogyakarta	13,55	3,58	81,33	1,53	100,00
Jawa Timur	10,77	6,19	72,54	10,50	100,00
Banten	6,69	8,86	80,25	4,20	100,00
Bali	4,72	5,43	87,24	2,61	100,00
Nusa Tenggara Barat	10,28	3,74	81,68	4,30	100,00
Nusa Tenggara Timur	6,79	4,22	88,82	0,17	100,00
Kalimantan Barat	11,02	6,30	81,36	1,31	100,00
Kalimantan Tengah	11,71	6,72	80,14	1,42	100,00
Kalimantan Selatan	8,46	7,02	83,90	0,62	100,00
Kalimantan Timur	14,69	2,37	79,58	3,36	100,00
Kalimantan Utara	22,99	9,85	66,42	0,73	100,00
Sulawesi Utara	13,30	5,30	80,05	1,35	100,00
Sulawesi Tengah	4,46	4,97	87,46	3,11	100,00
Sulawesi Selatan	5,78	8,27	84,73	1,21	100,00
Sulawesi Tenggara	5,26	2,30	90,53	1,91	100,00
Gorontalo	10,16	9,89	77,81	2,14	100,00
Sulawesi Barat	5,58	4,42	85,35	4,65	100,00
Maluku	11,58	6,79	80,64	1,00	100,00
Maluku Utara	10,95	3,41	83,94	1,70	100,00
Papua Barat	12,30	6,97	75,82	4,92	100,00
Papua	17,21	5,19	72,68	4,92	100,00
T O T A L	8,94	6,38	82,16	2,52	100,00

TABEL 14: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN DENGAN MENGGUNAKAN MODA ANGKUTAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN MODA ANGKUTAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Moda Angkutan							Total
	Pesawat	Kapal Laut, ASDP	Kereta Api	Angkutan Umum/Bus	Travel/Kendaraan Sewa	Kendaraan Pribadi	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	3,19	1,53	-	36,03	10,92	48,33	-	100,00
Sumatera Utara	3,25	1,00	1,53	28,51	25,76	39,92	0,02	100,00
Sumatera Barat	3,41	0,20	1,14	11,54	29,71	54,00	-	100,00
Riau	4,54	0,65	0,26	17,26	27,58	49,64	0,06	100,00
Jambi	6,91	0,10	-	11,51	12,31	69,07	0,10	100,00
Sumatera Selatan	5,61	4,63	4,92	13,89	23,26	47,69	-	100,00
Bengkulu	4,57	0,07	-	4,98	21,75	68,58	0,07	100,00
Lampung	2,51	0,86	1,50	22,62	28,13	44,17	0,21	100,00
Kep. Bangka Belitung	6,96	0,36	-	3,48	10,36	78,84	-	100,00
Kepulauan Riau	14,41	59,48	-	1,95	5,53	18,63	-	100,00
DKI Jakarta	5,73	0,56	16,08	33,57	13,59	30,48	-	100,00
Jawa Barat	2,23	0,10	3,67	25,34	25,52	42,98	0,16	100,00
Jawa Tengah	0,47	0,10	1,80	22,35	26,72	48,29	0,27	100,00
D.I. Yogyakarta	4,53	-	4,79	12,31	18,80	53,93	5,64	100,00
Jawa Timur	1,10	0,28	3,46	19,71	25,52	49,21	0,72	100,00
Banten	1,61	1,56	1,73	19,20	28,11	47,49	0,30	100,00
Bali	1,91	1,67	0,28	12,45	18,31	65,29	0,09	100,00
Nusa Tenggara Barat	6,03	1,74	-	21,28	12,42	58,26	0,27	100,00
Nusa Tenggara Timur	10,11	10,47	-	26,15	21,18	32,02	0,06	100,00
Kalimantan Barat	12,14	2,14	-	13,49	17,94	54,29	-	100,00
Kalimantan Tengah	11,93	6,94	-	4,08	25,20	51,80	0,06	100,00
Kalimantan Selatan	8,31	1,69	-	16,07	14,93	58,88	0,11	100,00
Kalimantan Timur	26,83	4,65	-	8,64	12,87	47,01	-	100,00
Kalimantan Utara	19,81	20,58	-	2,12	6,73	50,77	-	100,00
Sulawesi Utara	11,80	4,38	-	16,36	36,87	30,47	0,11	100,00
Sulawesi Tengah	9,57	1,76	-	19,99	19,35	49,33	-	100,00
Sulawesi Selatan	4,73	2,72	-	22,04	22,46	47,54	0,51	100,00
Sulawesi Tenggara	5,75	11,49	-	21,89	14,18	46,20	0,49	100,00
Gorontalo	12,23	3,28	-	37,77	14,23	32,48	-	100,00
Sulawesi Barat	6,08	0,85	-	33,66	15,28	43,85	0,28	100,00
Maluku	21,67	27,62	-	10,91	21,10	18,70	-	100,00
Maluku Utara	22,68	24,64	-	16,07	18,21	18,39	-	100,00
Papua Barat	45,88	25,09	-	13,48	6,18	9,36	-	100,00
Papua	29,26	10,74	-	5,59	18,09	36,32	-	100,00
T O T A L	6,08	3,63	1,75	19,32	21,89	47,04	0,29	100,00

TABEL 15: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN DAN MENGGUNAKAN MEDIA INFORMASI MENURUT PROVINSI ASAL DAN MEDIA INFORMASI UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Media Informasi Utama						Total
	Website Resmi	Media Sosial	Media Internet Lainnya/TV/Radio/Media Cetak	Teman/Saudara/Famili	Biro/ Agen Perjalanan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	1,04	11,05	3,57	80,20	3,28	0,86	100,00
Sumatera Utara	0,44	5,58	3,20	89,01	0,54	1,23	100,00
Sumatera Barat	0,35	7,18	2,66	86,14	0,90	2,77	100,00
Riau	0,37	5,24	5,24	81,49	4,94	2,73	100,00
Jambi	0,94	9,46	5,30	82,64	0,62	1,04	100,00
Sumatera Selatan	0,44	3,10	3,70	84,63	3,92	4,21	100,00
Bengkulu	0,53	3,83	1,50	89,34	2,85	1,95	100,00
Lampung	0,79	3,28	4,67	87,43	1,82	2,00	100,00
Kep. Bangka Belitung	0,38	3,93	2,41	90,36	0,76	2,16	100,00
Kepulauan Riau	0,76	7,48	2,39	81,13	4,01	4,23	100,00
DKI Jakarta	2,60	6,26	9,37	70,09	6,83	4,85	100,00
Jawa Barat	1,17	6,92	5,55	80,63	1,73	3,99	100,00
Jawa Tengah	0,25	4,22	3,16	82,63	6,19	3,55	100,00
D.I. Yogyakarta	2,48	9,02	6,90	74,80	3,18	3,63	100,00
Jawa Timur	0,43	6,60	4,93	80,09	3,68	4,27	100,00
Banten	0,89	5,46	4,89	83,55	1,91	3,30	100,00
Bali	0,23	5,38	3,20	80,94	3,09	7,15	100,00
Nusa Tenggara Barat	0,50	9,42	3,97	82,04	1,49	2,58	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,63	4,71	1,34	88,33	1,41	3,59	100,00
Kalimantan Barat	0,45	3,22	3,40	88,90	1,97	2,06	100,00
Kalimantan Tengah	1,23	7,96	3,89	80,50	4,02	2,40	100,00
Kalimantan Selatan	0,55	3,49	2,67	87,26	3,15	2,88	100,00
Kalimantan Timur	0,93	7,13	5,68	79,44	4,13	2,69	100,00
Kalimantan Utara	2,22	6,89	2,44	81,11	6,00	1,34	100,00
Sulawesi Utara	1,03	10,40	1,50	83,37	2,19	1,50	100,00
Sulawesi Tengah	0,31	4,62	1,27	84,19	6,86	2,76	100,00
Sulawesi Selatan	0,53	5,05	1,81	88,29	1,46	2,86	100,00
Sulawesi Tenggara	0,27	5,10	1,29	85,79	1,09	6,46	100,00
Gorontalo	0,58	4,67	1,17	87,35	1,95	4,28	100,00
Sulawesi Barat	0,98	4,07	3,09	84,22	3,25	4,39	100,00
Maluku	0,57	6,32	1,87	87,21	2,59	1,44	100,00
Maluku Utara	0,65	2,80	1,08	90,52	3,23	1,72	100,00
Papua Barat	13,69	2,18	6,75	56,35	17,06	3,97	100,00
Papua	1,87	6,84	5,91	60,65	7,78	16,95	100,00
T O T A L	0,83	5,92	3,73	82,94	3,21	3,36	100,00

TABEL 16: BANYAKNYA PERJALANAN YANG DILAKUKAN PENDUDUK INDONESIA MENURUT PROVINSI TUJUAN SELAMA TAHUN 2016 DAN 2017

Provinsi Tujuan	Jumlah Perjalanan		
	2016	2017	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4 240 898	4 388 223	3,47
Sumatera Utara	10 305 972	10 579 452	2,65
Sumatera Barat	5 921 182	6 468 487	9,24
Riau	4 030 132	4 122 202	2,28
Jambi	1 963 865	1 978 318	0,74
Sumatera Selatan	5 178 701	5 358 400	3,47
Bengkulu	2 021 363	2 270 245	12,31
Lampung	6 241 420	5 943 052	-4,78
Kep. Bangka Belitung	3 408 139	4 060 654	19,15
Kepulauan Riau	2 891 123	3 547 971	22,72
DKI Jakarta	13 779 837	15 707 590	13,99
Jawa Barat	44 611 468	44 135 344	-1,07
Jawa Tengah	42 433 954	40 987 646	-3,41
D.I. Yogyakarta	13 081 408	13 759 896	5,19
Jawa Timur	44 379 219	44 485 454	0,24
Banten	8 837 719	10 194 827	15,36
Bali	9 090 015	9 225 349	1,49
Nusa Tenggara Barat	3 133 118	4 164 937	32,93
Nusa Tenggara Timur	2 712 365	2 784 072	2,64
Kalimantan Barat	2 935 588	2 992 349	1,93
Kalimantan Tengah	2 049 297	1 895 372	-7,51
Kalimantan Selatan	4 284 486	4 747 600	10,81
Kalimantan Timur	2 717 384	2 701 667	-0,58
Kalimantan Utara	576 534	585 748	1,60
Sulawesi Utara	2 628 569	2 767 320	5,28
Sulawesi Tengah	3 334 594	2 934 805	-11,99
Sulawesi Selatan	9 465 868	9 685 926	2,32
Sulawesi Tenggara	2 760 287	2 699 117	-2,22
Gorontalo	1 283 292	1 054 041	-17,86
Sulawesi Barat	1 319 379	1 813 407	37,44
Maluku	806 920	759 365	-5,89
Maluku Utara	448 238	434 771	-3,00
Papua Barat	430 754	463 579	7,62
Papua	1 034 430	1 124 817	8,74
T O T A L	264 337 518	270 822 003	2,45

TABEL 17: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN JENIS KELAMIN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan (1)	Jenis Kelamin		Total (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Aceh	49,25	50,75	100,00
Sumatera Utara	50,17	49,83	100,00
Sumatera Barat	48,13	51,87	100,00
Riau	50,79	49,21	100,00
Jambi	49,32	50,68	100,00
Sumatera Selatan	50,47	49,53	100,00
Bengkulu	50,84	49,16	100,00
Lampung	52,45	47,55	100,00
Kep. Bangka Belitung	49,91	50,09	100,00
Kepulauan Riau	48,37	51,63	100,00
DKI Jakarta	52,48	47,52	100,00
Jawa Barat	50,18	49,82	100,00
Jawa Tengah	49,92	50,08	100,00
D.I. Yogyakarta	48,13	51,87	100,00
Jawa Timur	50,70	49,30	100,00
Banten	51,92	48,08	100,00
Bali	50,48	49,52	100,00
Nusa Tenggara Barat	49,87	50,13	100,00
Nusa Tenggara Timur	55,14	44,86	100,00
Kalimantan Barat	55,22	44,78	100,00
Kalimantan Tengah	54,12	45,88	100,00
Kalimantan Selatan	50,92	49,08	100,00
Kalimantan Timur	49,32	50,68	100,00
Kalimantan Utara	48,59	51,41	100,00
Sulawesi Utara	49,66	50,34	100,00
Sulawesi Tengah	52,29	47,71	100,00
Sulawesi Selatan	48,58	51,42	100,00
Sulawesi Tenggara	50,07	49,93	100,00
Gorontalo	49,72	50,28	100,00
Sulawesi Barat	52,76	47,24	100,00
Maluku	47,66	52,34	100,00
Maluku Utara	48,09	51,91	100,00
Papua Barat	55,56	44,44	100,00
Papua	50,92	49,08	100,00
T O T A L	50,41	49,59	100,00

TABEL 18: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN KELOMPOK UMUR, SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Kelompok Umur						Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	≥55	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	23,29	16,99	17,95	18,75	14,10	8,92	100,00
Sumatera Utara	24,59	15,97	13,80	18,32	15,89	11,44	100,00
Sumatera Barat	27,76	17,47	15,10	16,06	12,60	11,01	100,00
Riau	24,40	14,64	15,96	16,38	15,47	13,15	100,00
Jambi	27,68	15,38	17,43	19,02	12,53	7,97	100,00
Sumatera Selatan	23,19	15,21	14,81	18,70	16,49	11,60	100,00
Bengkulu	25,92	16,72	16,64	18,79	12,73	9,20	100,00
Lampung	24,82	13,94	17,17	20,16	14,06	9,87	100,00
Kep. Bangka Belitung	27,94	16,54	16,82	20,59	9,47	8,64	100,00
Kepulauan Riau	20,42	13,65	16,25	18,99	16,51	14,17	100,00
DKI Jakarta	16,20	13,03	13,90	17,63	20,18	19,06	100,00
Jawa Barat	24,93	16,00	13,97	18,30	15,59	11,21	100,00
Jawa Tengah	24,86	13,95	14,51	18,28	16,42	11,98	100,00
D.I. Yogyakarta	20,77	16,38	13,84	15,78	18,04	15,18	100,00
Jawa Timur	21,55	13,97	14,13	20,00	17,65	12,70	100,00
Banten	23,48	17,23	14,63	18,05	14,75	11,86	100,00
Bali	18,78	15,33	14,78	17,64	19,14	14,33	100,00
Nusa Tenggara Barat	28,02	18,35	15,22	18,26	13,70	6,45	100,00
Nusa Tenggara Timur	17,80	15,95	17,10	21,89	16,34	10,91	100,00
Kalimantan Barat	20,61	17,40	16,32	19,54	15,43	10,70	100,00
Kalimantan Tengah	22,20	14,34	16,19	21,55	12,67	13,04	100,00
Kalimantan Selatan	24,22	13,57	14,87	21,75	14,87	10,71	100,00
Kalimantan Timur	25,17	15,65	16,89	18,14	14,06	10,09	100,00
Kalimantan Utara	29,94	18,08	11,02	19,77	11,02	10,17	100,00
Sulawesi Utara	21,03	14,47	11,13	18,24	17,19	17,93	100,00
Sulawesi Tengah	17,63	15,73	17,37	19,10	18,84	11,32	100,00
Sulawesi Selatan	23,30	16,99	16,66	18,10	15,13	9,81	100,00
Sulawesi Tenggara	27,54	19,37	17,52	17,98	11,26	6,32	100,00
Gorontalo	21,10	18,72	14,31	19,45	15,23	11,19	100,00
Sulawesi Barat	27,49	20,06	16,59	16,75	10,43	8,69	100,00
Maluku	21,22	20,68	17,63	17,27	13,13	10,07	100,00
Maluku Utara	16,75	18,42	18,42	20,81	14,59	11,00	100,00
Papua Barat	16,99	11,44	19,61	23,20	16,01	12,75	100,00
Papua	13,65	16,42	19,74	16,97	21,40	11,81	100,00
T O T A L	23,23	15,64	15,18	18,64	15,65	11,66	100,00

TABEL 19: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN, SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						Total
	≤ SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/SMK	D1/D2/D3	D4/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	36,59	16,56	32,53	3,63	9,83	0,85	100,00
Sumatera Utara	39,32	17,58	33,18	2,69	6,66	0,56	100,00
Sumatera Barat	43,73	16,13	28,35	3,46	7,67	0,66	100,00
Riau	47,31	17,29	26,88	2,32	5,96	0,25	100,00
Jambi	47,95	17,88	26,42	1,94	5,24	0,57	100,00
Sumatera Selatan	50,40	17,16	23,53	2,14	6,30	0,47	100,00
Bengkulu	49,23	14,88	25,31	1,92	8,36	0,31	100,00
Lampung	48,92	22,31	22,25	1,26	4,72	0,54	100,00
Kep. Bangka Belitung	54,14	14,98	23,16	2,30	5,15	0,28	100,00
Kepulauan Riau	44,08	13,91	29,26	3,25	8,97	0,52	100,00
DKI Jakarta	33,67	13,90	30,30	4,39	15,13	2,61	100,00
Jawa Barat	46,69	18,18	25,40	2,92	6,21	0,60	100,00
Jawa Tengah	48,71	17,46	24,45	2,57	6,10	0,71	100,00
D.I. Yogyakarta	34,70	14,86	31,80	4,29	12,83	1,52	100,00
Jawa Timur	44,53	17,54	28,02	1,89	7,34	0,68	100,00
Banten	49,14	19,94	25,49	1,53	3,54	0,35	100,00
Bali	39,86	15,33	29,66	4,67	9,39	1,09	100,00
Nusa Tenggara Barat	49,78	14,23	24,80	2,06	8,77	0,36	100,00
Nusa Tenggara Timur	48,63	14,49	25,85	2,62	8,04	0,38	100,00
Kalimantan Barat	47,99	18,91	23,28	2,41	6,78	0,62	100,00
Kalimantan Tengah	46,53	17,02	25,81	2,41	7,40	0,83	100,00
Kalimantan Selatan	50,87	18,70	21,71	2,03	6,10	0,58	100,00
Kalimantan Timur	41,84	16,21	31,63	2,04	7,71	0,57	100,00
Kalimantan Utara	46,89	18,36	25,14	1,13	7,63	0,85	100,00
Sulawesi Utara	34,45	19,23	33,15	2,84	9,03	1,30	100,00
Sulawesi Tengah	39,84	16,77	30,86	2,59	9,08	0,86	100,00
Sulawesi Selatan	47,60	15,01	24,04	2,84	9,45	1,06	100,00
Sulawesi Tenggara	43,48	13,97	29,91	2,11	9,95	0,59	100,00
Gorontalo	46,61	14,68	26,97	2,20	8,26	1,28	100,00
Sulawesi Barat	51,82	16,43	23,70	3,16	4,42	0,47	100,00
Maluku	29,14	9,89	40,29	5,22	13,85	1,62	100,00
Maluku Utara	31,58	17,70	36,84	3,83	9,09	0,96	100,00
Papua Barat	38,89	12,75	37,58	1,96	7,52	1,31	100,00
Papua	28,78	11,99	44,65	2,77	10,89	0,92	100,00
T O T A L	44,39	16,78	27,61	2,69	7,75	0,77	100,00

TABEL 20: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN STATUS PERKAWINAN SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Status Perkawinan				Total
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	46,47	47,44	1,39	4,70	100,00
Sumatera Utara	43,08	52,06	0,72	4,14	100,00
Sumatera Barat	46,76	48,69	1,22	3,34	100,00
Riau	40,03	54,84	1,24	3,89	100,00
Jambi	43,85	51,37	1,14	3,64	100,00
Sumatera Selatan	40,48	55,76	1,07	2,68	100,00
Bengkulu	42,64	53,30	1,00	3,07	100,00
Lampung	40,49	56,64	0,96	1,91	100,00
Kep. Bangka Belitung	45,50	49,72	2,11	2,67	100,00
Kepulauan Riau	38,49	55,14	1,43	4,94	100,00
DKI Jakarta	34,13	59,53	1,69	4,65	100,00
Jawa Barat	43,21	52,26	1,52	3,02	100,00
Jawa Tengah	40,56	54,79	1,19	3,46	100,00
D.I. Yogyakarta	41,02	54,36	0,92	3,69	100,00
Jawa Timur	36,45	58,63	1,20	3,72	100,00
Banten	44,42	51,09	1,42	3,07	100,00
Bali	37,78	57,69	1,13	3,40	100,00
Nusa Tenggara Barat	46,20	50,85	1,34	1,61	100,00
Nusa Tenggara Timur	39,31	57,75	0,70	2,23	100,00
Kalimantan Barat	41,12	55,22	1,16	2,50	100,00
Kalimantan Tengah	36,17	60,50	1,20	2,13	100,00
Kalimantan Selatan	38,42	55,67	1,65	4,26	100,00
Kalimantan Timur	42,18	53,51	1,02	3,29	100,00
Kalimantan Utara	49,72	46,61	1,13	2,54	100,00
Sulawesi Utara	38,84	55,41	1,42	4,33	100,00
Sulawesi Tengah	35,35	58,95	1,56	4,15	100,00
Sulawesi Selatan	43,90	51,52	1,52	3,05	100,00
Sulawesi Tenggara	49,60	46,97	1,32	2,11	100,00
Gorontalo	40,00	54,86	0,92	4,22	100,00
Sulawesi Barat	53,40	42,02	1,42	3,16	100,00
Maluku	50,18	46,04	0,90	2,88	100,00
Maluku Utara	39,00	55,50	1,67	3,83	100,00
Papua Barat	33,01	59,48	1,63	5,88	100,00
Papua	37,08	56,83	1,29	4,80	100,00
T O T A L	41,33	53,99	1,25	3,43	100,00

TABEL 21: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN KEGIATAN UTAMA, SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Kegiatan Utama				Total
	Bekerja/ Usaha	Sekolah/ Kuliah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	40,65	26,07	19,50	13,78	100,00
Sumatera Utara	45,07	26,37	16,73	11,83	100,00
Sumatera Barat	40,52	28,88	16,63	13,97	100,00
Riau	41,27	24,15	20,84	13,73	100,00
Jambi	41,80	25,97	18,91	13,33	100,00
Sumatera Selatan	45,38	24,06	18,30	12,27	100,00
Bengkulu	44,94	25,08	17,87	12,12	100,00
Lampung	44,20	24,10	19,86	11,84	100,00
Kep. Bangka Belitung	40,35	24,91	21,42	13,33	100,00
Kepulauan Riau	46,29	20,42	20,94	12,35	100,00
DKI Jakarta	53,14	18,60	18,45	9,81	100,00
Jawa Barat	42,39	25,18	19,52	12,90	100,00
Jawa Tengah	46,96	24,50	16,95	11,59	100,00
D.I. Yogyakarta	50,16	24,78	14,67	10,38	100,00
Jawa Timur	49,75	22,55	17,88	9,82	100,00
Banten	41,47	24,07	21,00	13,45	100,00
Bali	54,65	21,90	14,10	9,34	100,00
Nusa Tenggara Barat	41,00	27,22	16,20	15,58	100,00
Nusa Tenggara Timur	56,03	21,70	12,57	9,70	100,00
Kalimantan Barat	48,97	23,28	16,68	11,06	100,00
Kalimantan Tengah	49,86	20,44	18,69	11,01	100,00
Kalimantan Selatan	45,49	23,93	20,30	10,27	100,00
Kalimantan Timur	43,20	23,13	20,63	13,04	100,00
Kalimantan Utara	35,59	30,79	16,95	16,67	100,00
Sulawesi Utara	44,96	23,93	20,72	10,39	100,00
Sulawesi Tengah	50,30	19,71	19,88	10,11	100,00
Sulawesi Selatan	42,74	23,04	21,23	12,99	100,00
Sulawesi Tenggara	39,86	33,27	15,61	11,26	100,00
Gorontalo	45,32	21,65	19,82	13,21	100,00
Sulawesi Barat	39,97	29,86	17,69	12,48	100,00
Maluku	41,01	29,50	17,27	12,23	100,00
Maluku Utara	50,24	23,44	15,55	10,77	100,00
Papua Barat	51,96	18,30	17,65	12,09	100,00
Papua	49,26	23,43	19,00	8,30	100,00
T O T A L	45,81	24,35	18,11	11,73	100,00

TABEL 22: DISTRIBUSI PENDUDUK BEKERJA/BERUSAHA YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN PEKERJAAN UTAMA SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Pekerjaan Utama			
	Manajer	Profesional	Teknisi/Asisten Prof./Pekerja Pengolahan/Kerajinan, Operator/Perakit Mesin	Tenaga Tata Usaha/Tenaga Usaha Penjualan
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4,60	14,72	6,04	26,15
Sumatera Utara	4,91	10,54	7,13	22,58
Sumatera Barat	3,31	13,86	9,08	28,48
Riau	2,61	12,02	5,01	22,24
Jambi	3,27	12,26	6,81	19,07
Sumatera Selatan	2,66	10,04	6,35	25,11
Bengkulu	1,88	11,43	6,66	23,55
Lampung	2,30	8,25	8,12	22,33
Kep. Bangka Belitung	5,47	7,74	6,15	25,74
Kepulauan Riau	4,49	12,64	12,64	31,46
DKI Jakarta	6,73	20,29	13,08	26,06
Jawa Barat	5,46	11,02	13,87	29,02
Jawa Tengah	4,40	9,77	11,54	26,87
D.I. Yogyakarta	5,34	15,92	13,16	29,90
Jawa Timur	5,51	10,02	9,89	27,51
Banten	4,55	6,83	14,22	27,45
Bali	3,32	13,28	9,96	33,20
Nusa Tenggara Barat	6,33	11,14	8,52	29,48
Nusa Tenggara Timur	3,76	14,01	6,49	14,92
Kalimantan Barat	4,37	11,29	6,19	20,04
Kalimantan Tengah	3,90	16,14	7,24	24,68
Kalimantan Selatan	2,66	10,22	6,39	30,78
Kalimantan Timur	4,46	11,02	16,54	28,87
Kalimantan Utara	1,59	12,70	6,35	27,78
Sulawesi Utara	2,20	18,57	12,10	26,82
Sulawesi Tengah	3,95	15,29	7,90	17,35
Sulawesi Selatan	4,89	14,86	8,10	26,53
Sulawesi Tenggara	11,24	15,87	8,10	27,77
Gorontalo	2,83	12,55	11,34	30,77
Sulawesi Barat	4,35	12,25	8,30	25,69
Maluku	3,95	22,81	7,46	38,60
Maluku Utara	3,33	17,14	12,38	15,71
Papua Barat	3,14	12,58	8,81	37,74
Papua	1,12	20,60	4,87	26,22
T O T A L	4,50	12,37	9,58	26,43

TABEL 22: (LANJUTAN)

Provinsi Tujuan	Pekerjaan Utama			Total
	Petani/ Nelayan Terampil	TNI/ POLRI	Buruh/ Juru Bantu	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2,37	3,02	18,13	100,00
Sumatera Utara	4,19	0,96	21,81	100,00
Sumatera Barat	5,16	1,31	16,01	100,00
Riau	2,81	0,40	16,83	100,00
Jambi	5,18	1,63	25,07	100,00
Sumatera Selatan	5,32	1,48	20,24	100,00
Bengkulu	3,24	1,19	22,70	100,00
Lampung	4,87	0,41	24,49	100,00
Kep. Bangka Belitung	2,05	0,91	32,80	100,00
Kepulauan Riau	5,34	0,84	23,03	100,00
DKI Jakarta	6,83	2,21	18,56	100,00
Jawa Barat	9,60	0,96	29,38	100,00
Jawa Tengah	8,26	1,22	29,48	100,00
D.I. Yogyakarta	8,56	1,56	24,38	100,00
Jawa Timur	6,87	1,71	23,76	100,00
Banten	10,95	0,28	30,87	100,00
Bali	6,22	1,24	20,08	100,00
Nusa Tenggara Barat	5,90	1,09	23,58	100,00
Nusa Tenggara Timur	4,21	1,48	7,63	100,00
Kalimantan Barat	2,91	1,28	19,67	100,00
Kalimantan Tengah	3,71	0,74	18,74	100,00
Kalimantan Selatan	3,51	1,17	21,41	100,00
Kalimantan Timur	4,72	1,31	20,47	100,00
Kalimantan Utara	2,38	2,38	26,19	100,00
Sulawesi Utara	7,70	1,79	15,41	100,00
Sulawesi Tengah	4,47	1,20	15,29	100,00
Sulawesi Selatan	4,65	2,30	13,72	100,00
Sulawesi Tenggara	4,13	1,82	11,74	100,00
Gorontalo	6,07	0,81	16,19	100,00
Sulawesi Barat	6,32	0,40	11,46	100,00
Maluku	2,63	3,07	8,33	100,00
Maluku Utara	6,19	2,38	14,29	100,00
Papua Barat	3,77	0,63	15,09	100,00
Papua	2,25	1,87	17,23	100,00
T O T A L	5,94	1,39	21,56	100,00

TABEL 23: DISTRIBUSI PENDUDUK BEKERJA/BERUSAHA YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Lapangan Pekerjaan Utama					
	Pertanian, Peternakan, dan Perikanan	Konstruksi, Pertambangan, dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengolahan Limbah	Perdagangan	Transportasi, Informasi, dan Komunikasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	31,80	5,91	3,29	1,58	17,61	2,76
Sumatera Utara	39,58	5,25	6,88	1,16	15,98	5,34
Sumatera Barat	33,33	5,23	5,77	1,39	20,63	4,85
Riau	51,50	4,21	3,41	1,00	13,63	2,61
Jambi	43,60	5,99	6,27	-	14,71	4,63
Sumatera Selatan	41,65	5,61	3,99	0,89	18,02	5,76
Bengkulu	40,78	8,19	3,75	0,17	13,82	4,27
Lampung	44,65	5,55	8,25	1,08	17,05	5,41
Kep. Bangka Belitung	28,25	17,31	3,42	2,28	18,22	4,33
Kepulauan Riau	16,85	10,67	5,06	1,97	16,85	4,21
DKI Jakarta	15,77	6,35	10,77	1,25	17,40	4,33
Jawa Barat	16,90	6,57	15,70	2,25	22,45	6,29
Jawa Tengah	22,60	7,07	15,62	1,25	18,61	4,98
D.I. Yogyakarta	13,98	5,89	13,80	1,56	19,78	3,96
Jawa Timur	27,29	7,25	12,22	1,28	19,55	4,32
Banten	19,06	8,11	17,50	1,14	20,91	7,97
Bali	21,49	7,39	6,80	1,00	21,58	6,47
Nusa Tenggara Barat	22,93	11,14	2,84	1,75	20,09	3,93
Nusa Tenggara Timur	53,87	3,08	1,37	0,80	8,66	4,78
Kalimantan Barat	45,17	6,74	3,83	1,46	14,39	2,55
Kalimantan Tengah	34,32	12,99	2,97	0,93	13,54	2,60
Kalimantan Selatan	33,87	7,99	3,62	1,06	20,77	4,26
Kalimantan Timur	21,78	19,42	2,62	2,10	17,32	5,25
Kalimantan Utara	28,57	7,14	7,14	-	19,84	2,38
Sulawesi Utara	25,72	6,46	5,36	1,38	13,48	8,12
Sulawesi Tengah	43,47	6,70	5,50	0,34	9,62	2,92
Sulawesi Selatan	30,94	7,49	5,98	1,21	17,28	4,53
Sulawesi Tenggara	27,27	7,77	4,30	1,32	20,50	7,27
Gorontalo	28,34	7,69	2,43	0,40	14,98	9,72
Sulawesi Barat	39,92	6,72	6,72	0,79	15,02	2,37
Maluku	18,86	6,14	1,75	0,44	15,35	9,65
Maluku Utara	34,29	5,71	3,81	-	12,38	8,10
Papua Barat	25,16	8,81	1,89	0,63	24,53	4,40
Papua	28,09	5,62	1,50	1,12	13,86	5,99
T O T A L	29,38	7,10	8,52	1,25	17,89	4,98

TABEL 23: (LANJUTAN)

Provinsi Tujuan	Lapangan Pekerjaan Utama						TOTAL
	Penyedia Akomodasi dan Makanan Minuman	Real Estat, Jasa Keuangan dan Asuransi	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan	Jas Pemerintahan dan Pertahanan	Jasa Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	3,42	1,58	9,33	2,89	10,64	9,20	100,00
Sumatera Utara	3,27	1,30	6,26	2,21	6,55	6,21	100,00
Sumatera Barat	3,39	1,85	10,08	2,23	5,00	6,24	100,00
Riau	1,80	1,00	8,22	1,60	5,21	5,81	100,00
Jambi	2,18	1,09	5,45	1,63	6,54	7,90	100,00
Sumatera Selatan	3,40	0,89	4,43	1,18	7,09	7,09	100,00
Bengkulu	1,19	1,19	7,00	3,07	7,85	8,70	100,00
Lampung	2,03	0,81	4,60	1,62	3,38	5,55	100,00
Kep. Bangka Belitung	5,24	0,68	5,69	2,96	7,29	4,33	100,00
Kepulauan Riau	4,78	2,81	9,27	1,12	17,42	8,99	100,00
DKI Jakarta	3,65	1,63	10,00	3,37	16,54	8,94	100,00
Jawa Barat	5,37	3,12	7,02	1,42	4,50	8,40	100,00
Jawa Tengah	7,33	2,93	6,40	1,83	4,11	7,26	100,00
D.I. Yogyakarta	4,78	3,22	11,78	2,76	8,65	9,84	100,00
Jawa Timur	5,89	2,09	7,03	1,60	5,02	6,44	100,00
Banten	5,41	1,42	4,84	0,71	3,56	9,39	100,00
Bali	6,97	3,65	6,31	2,49	7,39	8,46	100,00
Nusa Tenggara Barat	4,37	2,18	9,17	3,06	7,86	10,70	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,80	0,80	10,59	2,05	8,77	4,44	100,00
Kalimantan Barat	4,01	1,82	6,19	1,64	7,83	4,37	100,00
Kalimantan Tengah	2,60	0,74	10,02	2,60	10,58	6,12	100,00
Kalimantan Selatan	3,19	1,06	8,09	1,38	6,92	7,77	100,00
Kalimantan Timur	2,89	2,62	6,82	1,84	9,97	7,35	100,00
Kalimantan Utara	1,59	0,79	11,11	3,17	11,11	7,14	100,00
Sulawesi Utara	3,03	3,16	8,53	2,75	11,00	11,00	100,00
Sulawesi Tengah	2,23	1,20	8,42	3,44	9,28	6,87	100,00
Sulawesi Selatan	1,81	1,93	8,70	3,38	9,79	6,95	100,00
Sulawesi Tenggara	0,99	1,16	10,41	3,14	10,91	4,96	100,00
Gorontalo	3,64	2,02	8,50	2,02	12,15	8,10	100,00
Sulawesi Barat	1,19	1,58	9,88	2,37	8,30	5,14	100,00
Maluku	3,07	2,19	14,91	4,39	20,18	3,07	100,00
Maluku Utara	1,43	1,43	8,10	3,33	16,67	4,76	100,00
Papua Barat	1,89	1,26	5,03	3,14	13,21	10,06	100,00
Papua	4,49	3,00	7,12	1,50	18,73	8,99	100,00
T O T A L	4,15	2,01	7,73	2,18	7,53	7,27	100,00

TABEL 24: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Maksud Utama Melakukan Perjalanan				
	Berlibur/ Rekreasi	Profesi/Bisnis	Pertemuan/ Kongres/ Seminar	Training/ Pelatihan	Kesehatan/ Berobat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	34,56	0,96	0,53	0,37	3,26
Sumatera Utara	40,65	0,35	0,48	0,26	1,48
Sumatera Barat	46,91	1,00	0,50	0,44	2,37
Riau	29,61	0,83	0,08	0,50	2,40
Jambi	53,76	0,80	0,11	0,34	0,80
Sumatera Selatan	28,62	1,34	0,34	0,40	3,42
Bengkulu	45,25	1,23	0,23	0,46	1,84
Lampung	38,22	0,42	0,24	0,36	1,20
Kep. Bangka Belitung	70,22	0,92	0,37	0,09	1,01
Kepulauan Riau	36,93	2,73	1,17	1,95	5,72
DKI Jakarta	39,35	5,77	3,88	3,63	1,58
Jawa Barat	53,81	0,66	0,29	0,56	0,51
Jawa Tengah	43,58	0,60	0,21	0,29	0,47
D.I. Yogyakarta	68,39	0,83	0,83	1,06	0,55
Jawa Timur	35,14	0,70	0,36	0,43	0,55
Banten	59,59	0,18	0,41	0,29	0,00
Bali	26,76	0,82	0,73	0,73	1,13
Nusa Tenggara Barat	45,93	0,98	0,18	0,36	1,43
Nusa Tenggara Timur	26,04	2,11	1,08	1,85	1,08
Kalimantan Barat	38,63	2,32	0,54	0,80	2,77
Kalimantan Tengah	20,54	5,92	0,83	1,30	3,79
Kalimantan Selatan	26,11	1,55	0,15	0,34	1,65
Kalimantan Timur	40,70	2,15	1,25	0,68	2,95
Kalimantan Utara	71,47	2,54	2,26	1,13	1,41
Sulawesi Utara	49,66	1,73	0,25	0,37	1,36
Sulawesi Tengah	17,20	2,51	0,78	0,61	4,84
Sulawesi Selatan	33,83	1,32	0,77	0,93	2,40
Sulawesi Tenggara	45,19	1,45	0,46	0,40	1,45
Gorontalo	31,74	0,92	1,10	-	1,28
Sulawesi Barat	45,34	2,21	0,63	0,47	1,58
Maluku	51,62	4,32	0,72	1,08	3,24
Maluku Utara	31,58	3,83	0,24	0,48	2,15
Papua Barat	23,20	6,86	1,31	1,31	3,59
Papua	48,71	2,77	0,74	1,85	2,95
T O T A L	41,16	1,32	0,58	0,66	1,53

TABEL 24: (LANJUTAN)

Provinsi Tujuan	Maksud Utama Melakukan Perjalanan				Total
	Berziarah/ Keagamaan	Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	Olahraga/ Kesenian/ Belanja	Lainnya	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(11)
Aceh	2,19	54,86	0,80	2,46	100,00
Sumatera Utara	2,17	49,80	0,93	3,88	100,00
Sumatera Barat	0,62	42,79	2,65	2,71	100,00
Riau	1,82	52,19	8,60	3,97	100,00
Jambi	0,80	37,70	4,67	1,03	100,00
Sumatera Selatan	2,21	54,89	5,50	3,28	100,00
Bengkulu	1,53	46,47	1,61	1,38	100,00
Lampung	1,85	54,78	1,26	1,67	100,00
Kep. Bangka Belitung	0,55	19,49	5,88	1,47	100,00
Kepulauan Riau	0,78	46,42	2,86	1,43	100,00
DKI Jakarta	3,07	39,29	1,23	2,20	100,00
Jawa Barat	4,30	38,07	0,80	0,99	100,00
Jawa Tengah	6,54	45,66	0,92	1,74	100,00
D.I. Yogyakarta	1,98	24,32	0,46	1,57	100,00
Jawa Timur	11,92	48,51	0,51	1,86	100,00
Banten	17,82	21,06	0,29	0,35	100,00
Bali	36,96	29,21	0,86	2,81	100,00
Nusa Tenggara Barat	4,12	43,06	1,34	2,60	100,00
Nusa Tenggara Timur	2,49	57,37	3,00	4,98	100,00
Kalimantan Barat	5,08	43,44	4,28	2,14	100,00
Kalimantan Tengah	0,74	57,45	7,03	2,41	100,00
Kalimantan Selatan	16,23	49,90	2,33	1,74	100,00
Kalimantan Timur	0,57	45,35	3,40	2,95	100,00
Kalimantan Utara	-	19,77	-	1,41	100,00
Sulawesi Utara	1,98	37,35	3,53	3,77	100,00
Sulawesi Tengah	3,28	65,17	2,85	2,77	100,00
Sulawesi Selatan	2,84	52,45	2,30	3,15	100,00
Sulawesi Tenggara	1,12	44,33	3,43	2,17	100,00
Gorontalo	1,65	60,55	1,47	1,28	100,00
Sulawesi Barat	3,32	44,87	-	1,58	100,00
Maluku	0,18	35,25	1,80	1,80	100,00
Maluku Utara	1,44	50,00	4,31	5,98	100,00
Papua Barat	4,25	53,27	0,33	5,88	100,00
Papua	1,29	25,46	13,84	2,40	100,00
T O T A L	5,86	44,56	2,02	2,31	100,00

TABEL 25: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN AKTIVITAS YANG DILAKUKAN SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Aktivitas yang Dilakukan		Total
	Mengunjungi Objek Wisata	Tidak Mengunjungi Objek Wisata	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	61,11	38,89	100,00
Sumatera Utara	58,22	41,78	100,00
Sumatera Barat	71,18	28,82	100,00
Riau	41,44	58,56	100,00
Jambi	60,02	39,98	100,00
Sumatera Selatan	50,94	49,06	100,00
Bengkulu	65,34	34,66	100,00
Lampung	51,79	48,21	100,00
Kep. Bangka Belitung	79,32	20,68	100,00
Kepulauan Riau	30,43	69,57	100,00
DKI Jakarta	65,82	34,18	100,00
Jawa Barat	74,56	25,44	100,00
Jawa Tengah	68,33	31,67	100,00
D.I. Yogyakarta	85,60	14,40	100,00
Jawa Timur	62,48	37,52	100,00
Banten	83,89	16,11	100,00
Bali	50,88	49,12	100,00
Nusa Tenggara Barat	57,92	42,08	100,00
Nusa Tenggara Timur	37,84	62,16	100,00
Kalimantan Barat	58,52	41,48	100,00
Kalimantan Tengah	32,38	67,62	100,00
Kalimantan Selatan	54,36	45,64	100,00
Kalimantan Timur	61,11	38,89	100,00
Kalimantan Utara	80,51	19,49	100,00
Sulawesi Utara	63,27	36,73	100,00
Sulawesi Tengah	35,18	64,82	100,00
Sulawesi Selatan	53,90	46,10	100,00
Sulawesi Tenggara	57,58	42,42	100,00
Gorontalo	49,54	50,46	100,00
Sulawesi Barat	50,55	49,45	100,00
Maluku	73,38	26,62	100,00
Maluku Utara	56,70	43,30	100,00
Papua Barat	36,27	63,73	100,00
Papua	68,08	31,92	100,00
T O T A L	61,39	38,61	100,00

TABEL 26: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN DAN MENGUNJUNGI OBYEK WISATA MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN JENIS OBYEK WISATA YANG DIKUNJUNGI SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Jenis Obyek Wisata				Total
	Alam	Bahari	Budaya	Buatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	30,16	35,14	12,85	21,85	100,00
Sumatera Utara	39,17	16,73	11,74	32,35	100,00
Sumatera Barat	28,00	29,67	9,77	32,56	100,00
Riau	19,16	4,59	17,56	58,68	100,00
Jambi	36,05	2,09	4,17	57,69	100,00
Sumatera Selatan	40,53	3,42	5,92	50,13	100,00
Bengkulu	24,41	27,11	6,22	42,25	100,00
Lampung	22,40	47,46	5,20	24,94	100,00
Kep. Bangka Belitung	7,65	63,62	3,71	25,03	100,00
Kepulauan Riau	5,98	32,48	2,14	59,40	100,00
DKI Jakarta	8,85	12,50	12,03	66,61	100,00
Jawa Barat	31,14	26,16	8,59	34,12	100,00
Jawa Tengah	23,13	25,80	23,53	27,55	100,00
D.I. Yogyakarta	10,35	43,45	24,04	22,16	100,00
Jawa Timur	21,84	20,70	20,54	36,92	100,00
Banten	13,85	50,70	18,71	16,74	100,00
Bali	10,52	11,14	52,41	25,94	100,00
Nusa Tenggara Barat	24,11	29,06	8,19	38,64	100,00
Nusa Tenggara Timur	31,70	44,01	8,26	16,02	100,00
Kalimantan Barat	28,66	26,98	9,76	34,60	100,00
Kalimantan Tengah	13,71	14,57	4,29	67,43	100,00
Kalimantan Selatan	20,77	20,50	24,15	34,58	100,00
Kalimantan Timur	18,37	35,44	7,24	38,96	100,00
Kalimantan Utara	7,72	86,67	2,11	3,51	100,00
Sulawesi Utara	20,33	47,51	11,53	20,63	100,00
Sulawesi Tengah	27,52	36,86	10,57	25,06	100,00
Sulawesi Selatan	29,66	19,55	7,52	43,27	100,00
Sulawesi Tenggara	8,12	61,78	7,78	22,31	100,00
Gorontalo	33,70	14,07	14,81	37,41	100,00
Sulawesi Barat	19,69	46,88	1,56	31,88	100,00
Maluku	16,67	68,63	4,90	9,80	100,00
Maluku Utara	13,92	65,40	3,38	17,30	100,00
Papua Barat	24,32	23,42	5,41	46,85	100,00
Papua	40,11	44,72	5,15	10,03	100,00
T O T A L	23,58	29,08	14,50	32,84	100,00

TABEL 27: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN KEGIATAN WISATA YANG DILAKUKAN SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Jenis Kegiatan Wisata						Total
	Wisata Bahari	Eko Wisata/ Wisata Petualan- ngan/ Olahraga	Wisata Sejarah/ Religi/Ke- senian	Wisata Kuliner/ MICE	Wisata Kota& Perdesaan	Objek Wisata Ter integrasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	17,80	6,52	9,25	11,28	49,55	5,61	100,00
Sumatera Utara	14,41	7,62	8,09	4,67	57,75	7,47	100,00
Sumatera Barat	15,75	4,49	3,71	9,73	50,34	15,97	100,00
Riau	2,23	14,14	6,20	7,44	63,19	6,78	100,00
Jambi	0,91	3,87	4,56	3,19	62,64	24,83	100,00
Sumatera Selatan	1,47	9,65	3,02	9,85	60,12	15,88	100,00
Bengkulu	18,48	7,44	4,37	12,81	46,63	10,28	100,00
Lampung	28,11	6,34	2,21	4,67	49,64	9,03	100,00
Kep. Bangka Belitung	32,54	7,26	1,65	25,00	26,01	7,54	100,00
Kepulauan Riau	17,43	6,50	0,91	16,51	55,92	2,73	100,00
DKI Jakarta	10,22	5,62	9,04	16,45	35,26	23,40	100,00
Jawa Barat	18,39	12,05	7,82	15,32	29,82	16,60	100,00
Jawa Tengah	18,10	9,24	15,31	14,91	30,73	11,71	100,00
D.I. Yogyakarta	28,29	7,11	13,01	17,58	23,63	10,38	100,00
Jawa Timur	11,76	6,47	16,42	16,73	35,55	13,08	100,00
Banten	43,83	4,31	18,23	8,44	16,93	8,26	100,00
Bali	5,35	5,80	40,73	8,57	31,79	7,76	100,00
Nusa Tenggara Barat	15,58	16,56	5,82	15,40	37,78	8,86	100,00
Nusa Tenggara Timur	18,25	5,68	3,70	2,74	66,43	3,19	100,00
Kalimantan Barat	21,86	6,96	10,62	9,19	35,86	15,52	100,00
Kalimantan Tengah	5,74	6,57	1,02	36,26	44,50	5,92	100,00
Kalimantan Selatan	12,74	2,86	15,50	12,69	47,24	8,96	100,00
Kalimantan Timur	19,95	9,75	4,88	25,62	32,65	7,14	100,00
Kalimantan Utara	45,76	1,69	0,56	33,05	14,97	3,95	100,00
Sulawesi Utara	31,11	6,62	4,33	9,83	35,19	12,93	100,00
Sulawesi Tengah	14,87	7,35	3,63	5,10	66,38	2,68	100,00
Sulawesi Selatan	9,92	7,83	5,60	4,29	61,44	10,92	100,00
Sulawesi Tenggara	33,79	1,19	4,55	4,28	54,35	1,84	100,00
Gorontalo	11,19	11,38	4,22	8,62	50,28	14,31	100,00
Sulawesi Barat	23,38	7,27	0,95	2,05	49,61	16,75	100,00
Maluku	39,03	8,45	0,18	8,63	41,55	2,16	100,00
Maluku Utara	35,17	1,67	0,96	5,98	55,74	0,48	100,00
Papua Barat	10,46	1,96	2,94	5,56	72,88	6,21	100,00
Papua	33,03	2,95	2,21	11,62	38,56	11,62	100,00
T O T A L	17,28	7,34	9,77	11,87	42,76	10,98	100,00

TABEL 28: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN DAN MENGINAP DI AKOMODASI MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN AKOMODASI YANG DIGUNAKAN SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Akomodasi yang Digunakan				Total
	Hotel	Akomodasi Komersial Lain	Rumah Teman/ Keluarga	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3,59	3,50	91,56	1,35	100,00
Sumatera Utara	8,67	6,86	84,05	0,41	100,00
Sumatera Barat	8,48	5,12	85,28	1,12	100,00
Riau	3,25	3,90	91,95	0,91	100,00
Jambi	4,25	3,12	90,08	2,55	100,00
Sumatera Selatan	4,24	2,65	89,72	3,39	100,00
Bengkulu	4,29	4,43	89,63	1,66	100,00
Lampung	2,11	5,75	91,43	0,70	100,00
Kep. Bangka Belitung	16,67	3,54	74,24	5,56	100,00
Kepulauan Riau	16,08	7,58	76,16	0,18	100,00
DKI Jakarta	30,77	6,87	61,02	1,34	100,00
Jawa Barat	9,92	14,89	72,13	3,06	100,00
Jawa Tengah	7,18	3,83	86,31	2,68	100,00
D.I. Yogyakarta	28,90	7,11	62,47	1,52	100,00
Jawa Timur	8,29	5,91	78,67	7,13	100,00
Banten	4,65	17,12	77,38	0,85	100,00
Bali	25,16	6,52	64,68	3,63	100,00
Nusa Tenggara Barat	8,47	4,84	83,87	2,82	100,00
Nusa Tenggara Timur	4,17	3,26	92,38	0,18	100,00
Kalimantan Barat	7,72	6,43	84,24	1,61	100,00
Kalimantan Tengah	7,91	9,06	81,51	1,53	100,00
Kalimantan Selatan	6,89	5,46	86,21	1,43	100,00
Kalimantan Timur	17,57	5,02	74,27	3,14	100,00
Kalimantan Utara	13,39	13,39	70,54	2,68	100,00
Sulawesi Utara	5,90	7,92	85,09	1,09	100,00
Sulawesi Tengah	3,11	4,83	88,73	3,33	100,00
Sulawesi Selatan	4,73	6,86	87,08	1,32	100,00
Sulawesi Tenggara	3,27	2,18	91,70	2,86	100,00
Gorontalo	1,61	6,72	89,52	2,15	100,00
Sulawesi Barat	2,50	1,88	91,25	4,38	100,00
Maluku	3,99	5,13	89,46	1,42	100,00
Maluku Utara	2,96	1,85	94,07	1,11	100,00
Papua Barat	10,08	8,91	76,36	4,65	100,00
Papua	7,93	4,41	78,85	8,81	100,00
T O T A L	8,94	6,38	82,16	2,52	100,00

TABEL 29: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN DAN MENGGUNAKAN MODA ANGKUTAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN MODA ANGKUTAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Moda Angkutan							Total
	Pesawat	Kapal Laut, ASDP	Kereta Api	Angkutan Umum/Bus	Travel, Kendaraan Sewa	Kendaraan Pribadi	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	0,64	1,82	-	35,85	9,91	51,77	-	100,00
Sumatera Utara	3,93	0,85	1,46	28,87	25,88	38,99	0,02	100,00
Sumatera Barat	1,84	0,16	1,06	11,92	28,88	56,14	-	100,00
Riau	1,74	4,88	-	13,49	30,05	49,75	0,08	100,00
Jambi	0,80	0,68	-	12,19	13,10	73,12	0,11	100,00
Sumatera Selatan	2,68	4,69	6,44	13,48	26,36	46,34	-	100,00
Bengkulu	0,54	0,08	-	4,06	18,02	77,22	0,08	100,00
Lampung	0,97	2,59	0,90	16,71	29,07	49,76	-	100,00
Kep. Bangka Belitung	3,68	0,74	-	3,58	10,57	81,43	-	100,00
Kepulauan Riau	7,41	60,73	-	3,12	6,24	22,50	-	100,00
DKI Jakarta	35,53	1,08	5,66	23,89	14,37	19,16	0,31	100,00
Jawa Barat	5,44	0,53	2,87	24,63	23,45	42,84	0,24	100,00
Jawa Tengah	5,43	0,78	4,09	21,35	21,20	46,37	0,78	100,00
D.I. Yogyakarta	10,21	0,33	4,29	14,92	25,73	42,66	1,86	100,00
Jawa Timur	8,47	1,33	3,81	19,84	21,66	44,54	0,36	100,00
Banten	2,10	0,48	1,20	23,06	32,85	39,94	0,36	100,00
Bali	9,14	1,95	-	11,05	20,77	56,91	0,18	100,00
Nusa Tenggara Barat	5,03	2,37	-	21,18	12,16	58,97	0,28	100,00
Nusa Tenggara Timur	5,49	10,03	-	27,78	22,61	34,04	0,06	100,00
Kalimantan Barat	2,24	2,51	-	14,99	18,85	61,40	-	100,00
Kalimantan Tengah	1,02	4,81	-	5,64	25,81	62,63	0,09	100,00
Kalimantan Selatan	2,57	1,46	-	15,20	20,01	60,66	0,10	100,00
Kalimantan Timur	6,46	4,76	-	8,73	17,46	62,59	-	100,00
Kalimantan Utara	1,13	21,47	-	3,39	2,54	71,47	-	100,00
Sulawesi Utara	4,21	6,69	-	18,02	38,89	32,07	0,12	100,00
Sulawesi Tengah	2,51	2,33	-	18,84	21,35	54,97	-	100,00
Sulawesi Selatan	10,02	4,62	-	25,08	19,56	40,30	0,41	100,00
Sulawesi Tenggara	3,03	12,25	-	15,61	15,42	53,10	0,59	100,00
Gorontalo	5,14	2,39	-	39,27	16,51	36,70	-	100,00
Sulawesi Barat	0,32	1,58	-	27,10	17,12	53,57	0,32	100,00
Maluku	10,61	27,34	-	12,77	26,08	23,20	-	100,00
Maluku Utara	6,22	22,73	-	21,77	24,64	24,64	-	100,00
Papua Barat	21,57	31,37	-	22,22	9,15	15,69	-	100,00
Papua	12,04	13,15	-	6,30	22,78	45,74	-	100,00
T O T A L	6,08	3,63	1,75	19,32	21,89	47,04	0,29	100,00

TABEL 30: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN MEDIA INFORMASI UTAMA YANG DIGUNAKAN SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Media Informasi Utama						Total
	Website Resmi	Media Sosial	Media Internet Lainnya/TV/ Radio/ Media Cetak	Teman/ Saudara/ Famili	Biro/ Agen Perjalanan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	0,13	11,08	3,05	81,85	2,79	1,10	100,00
Sumatera Utara	0,59	5,16	3,21	87,95	1,89	1,20	100,00
Sumatera Barat	0,75	7,35	2,80	85,62	0,92	2,56	100,00
Riau	0,19	4,92	3,66	86,21	2,31	2,70	100,00
Jambi	0,73	8,12	4,36	84,61	0,36	1,82	100,00
Sumatera Selatan	0,68	3,48	3,23	85,47	2,80	4,33	100,00
Bengkulu	0,18	4,07	1,15	91,77	1,33	1,50	100,00
Lampung	0,62	4,20	2,34	88,56	2,69	1,59	100,00
Kep. Bangka Belitung	0,39	3,55	3,02	89,88	1,05	2,10	100,00
Kepulauan Riau	0,39	6,70	1,05	84,76	2,23	4,86	100,00
DKI Jakarta	3,47	9,09	12,56	65,25	5,45	4,19	100,00
Jawa Barat	0,79	6,04	5,00	81,17	3,22	3,78	100,00
Jawa Tengah	0,83	5,27	4,44	80,89	4,85	3,72	100,00
D.I. Yogyakarta	2,08	9,01	8,67	67,78	7,75	4,70	100,00
Jawa Timur	0,82	6,21	4,87	78,49	5,35	4,26	100,00
Banten	0,50	5,17	3,74	85,60	1,00	3,99	100,00
Bali	0,93	8,07	3,65	76,08	4,96	6,32	100,00
Nusa Tenggara Barat	0,31	8,87	3,16	83,49	1,43	2,75	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,38	4,78	0,76	88,99	1,75	3,34	100,00
Kalimantan Barat	0,51	3,58	1,94	91,10	1,02	1,84	100,00
Kalimantan Tengah	0,60	6,58	3,69	84,25	1,69	3,19	100,00
Kalimantan Selatan	0,29	4,83	1,77	89,16	1,47	2,47	100,00
Kalimantan Timur	0,85	6,95	3,55	82,70	2,98	2,98	100,00
Kalimantan Utara	0,67	4,67	-	92,33	0,67	1,67	100,00
Sulawesi Utara	0,81	7,80	0,88	86,68	1,99	1,84	100,00
Sulawesi Tengah	0,73	3,67	1,19	88,18	3,30	2,93	100,00
Sulawesi Selatan	1,14	4,12	2,06	85,77	3,72	3,20	100,00
Sulawesi Tenggara	0,57	4,76	0,74	85,71	0,66	7,55	100,00
Gorontalo	0,21	3,74	0,42	94,18	0,83	0,62	100,00
Sulawesi Barat	1,04	3,30	3,47	90,97	0,35	0,87	100,00
Maluku	0,73	5,50	2,02	88,99	2,57	0,18	100,00
Maluku Utara	0,31	3,06	0,61	93,88	0,31	1,83	100,00
Papua Barat	2,10	3,85	3,85	79,37	5,59	5,24	100,00
Papua	1,56	4,29	4,68	67,25	6,43	15,79	100,00
T O T A L	0,83	5,92	3,74	82,94	3,21	3,36	100,00

TABEL 31: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN JENIS KELAMIN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berlibur/Rekreasi	48,61	51,39	100,00
Profesi/Bisnis	79,51	20,49	100,00
Pertemuan/Kongres/Seminar	70,82	29,18	100,00
Training/Pelatihan	65,33	34,67	100,00
Kesehatan/Berobat	52,67	47,33	100,00
Berziarah/Keagamaan	50,18	49,82	100,00
Mengunjungi Teman/Famili/Mudik Hari Raya	50,64	49,36	100,00
Olahraga/Kesenian/Belanja	51,96	48,04	100,00
Lainnya	49,57	50,43	100,00
T O T A L	50,41	49,59	100,00

TABEL 32: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN KELOMPOK UMUR SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Kelompok Umur						Total
	< 15	15-24	25-34	35-44	45-54	≥ 55	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Berlibur/Rekreasi	28,92	19,76	15,75	16,85	11,60	7,12	100,00
Profesi/Bisnis	0,12	6,32	21,08	31,97	26,58	13,93	100,00
Pertemuan/Kongres/ Seminar	-	11,67	16,45	29,18	32,10	10,61	100,00
Training/Pelatihan	1,42	13,21	21,93	30,90	26,18	6,37	100,00
Kesehatan/Berobat	7,97	5,65	13,22	17,26	21,49	34,41	100,00
Berziarah/Keagamaan	14,90	9,93	11,33	19,57	22,32	21,95	100,00
Mengunjungi Teman/Famili/ Mudik Hari Raya	21,32	13,40	14,86	19,26	17,49	13,66	100,00
Olahraga/Kesenian/Belanja	18,88	16,12	20,57	22,87	13,51	8,06	100,00
Lainnya	19,26	13,11	12,04	19,40	20,07	16,12	100,00
T O T A L	23,23	15,64	15,18	18,64	15,65	11,66	100,00

TABEL 33: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Jenjang Pendidikan						Total
	≤ SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/SMK	D1/D2/D3	D4/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Berlibur/Rekreasi	44,52	17,48	27,14	2,57	7,56	0,73	100,00
Profesi/Bisnis	17,10	13,11	37,00	5,15	23,30	4,33	100,00
Pertemuan/Kongres/Seminar	3,45	9,02	32,10	11,67	37,40	6,37	100,00
Training/Pelatihan	3,30	7,78	39,15	8,49	36,32	4,95	100,00
Kesehatan/Berobat	47,43	15,54	24,02	3,13	8,88	1,01	100,00
Berziarah/Keagamaan	55,73	16,72	21,55	2,06	3,65	0,29	100,00
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	44,46	16,50	28,50	2,64	7,24	0,66	100,00
Olahraga/Kesenian, Belanja	42,59	18,34	29,09	2,84	6,68	0,46	100,00
Lainnya	49,10	15,85	25,82	1,81	7,09	0,33	100,00
T O T A L	44,39	16,78	27,62	2,69	7,75	0,77	100,00

TABEL 34: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN STATUS PERKAWINAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Status Perkawinan				Total
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berlibur/Rekreasi	50,99	45,49	1,15	2,38	100,00
Profesi/Bisnis	14,40	82,20	1,64	1,76	100,00
Pertemuan/Kongres/Seminar	19,63	77,19	1,06	2,12	100,00
Training/Pelatihan	23,11	73,82	2,36	0,71	100,00
Kesehatan/Berobat	15,54	74,37	1,41	8,68	100,00
Berziarah/Keagamaan	26,57	65,74	1,29	6,39	100,00
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	37,06	57,68	1,31	3,95	100,00
Olahraga/Kesenian, Belanja	38,91	57,79	1,23	2,07	100,00
Lainnya	34,31	60,07	1,14	4,48	100,00
T O T A L	41,33	53,99	1,25	3,43	100,00

TABEL 35: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN KEGIATAN UTAMA SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Kegiatan Utama				Total
	Bekerja	Sekolah/ Kuliah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berlibur/Rekreasi	38,90	31,30	16,78	13,02	100,00
Profesi/Bisnis	91,33	2,22	4,68	1,76	100,00
Pertemuan/Kongres/Seminar	87,27	5,84	5,04	1,86	100,00
Training/Pelatihan	84,43	8,73	4,95	1,89	100,00
Kesehatan/Berobat	54,19	5,35	25,93	14,53	100,00
Berziarah/Keagamaan	56,52	16,06	20,23	7,18	100,00
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	47,54	21,13	19,50	11,83	100,00
Olahraga/Kesenian, Belanja	49,81	23,56	18,19	8,44	100,00
Lainnya	51,91	18,53	19,13	10,43	100,00
T O T A L	45,81	24,35	18,11	11,73	100,00

TABEL 36: DISTRIBUSI PENDUDUK BEKERJA/BERUSAHA YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN PEKERJAAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Status Pekerjaan Utama			
	Manajer	Profesional	Teknisi/Asisten Prof., Pekerja Pengolahan/ Kerajinan, Operator/ Perakit Mesin	Tenaga Tata Usaha/Tenaga Usaha Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berlibur/Rekreasi	4,53	13,52	10,84	27,43
Profesi/Bisnis	8,33	24,23	11,54	29,87
Pertemuan/Kongres/Seminar	6,99	35,56	8,81	26,14
Training/Pelatihan	5,03	33,80	9,50	27,37
Kesehatan/Berobat	4,66	13,22	6,70	20,11
Berziarah/Keagamaan	4,16	6,64	7,38	23,93
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	4,24	10,69	9,30	26,15
Olahraga/Kesenian, Belanja	4,47	12,17	7,09	27,43
Lainnya	4,25	10,57	6,19	24,74
T O T A L	4,50	12,37	9,58	26,43

TABEL 36: (LANJUTAN)

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Status Pekerjaan Utama			Total	
	Petani/ Nelayan Terampil	TNI/ POLRI	Buruh/ Juru Bantu		
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berlibur/Rekreasi	16,11	1,61	25,96	100,00	
Profesi/Bisnis	10,90	2,05	13,08	100,00	
Pertemuan/Kongres/Seminar	10,94	4,26	7,29	100,00	
Training/Pelatihan	8,94	3,63	11,73	100,00	
Kesehatan/Berobat	42,64	0,37	12,29	100,00	
Berziarah/Keagamaan	36,17	0,33	21,40	100,00	
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	27,91	1,36	20,35	100,00	
Olahraga/Kesenian, Belanja	34,51	0,62	13,71	100,00	
Lainnya	37,11	0,39	16,75	100,00	
T O T A L	24,17	1,39	21,56	100,00	

TABEL 37: DISTRIBUSI PENDUDUK BEKERJA/BERUSAHA YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Lapangan Pekerjaan Utama					
	Pertanian, Pernakan, dan Perikanan	Konstruksi, Pertambangan, dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengolahan Limbah	Perdagangan	Transportasi, Informasi, dan Komunikasi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berlibur/Rekreasi	21,98	7,44	10,78	1,48	18,91	5,52
Profesi/Bisnis	13,85	11,67	5,26	0,90	18,72	5,64
Pertemuan/Kongres/ Seminar	13,37	2,43	2,43	0,30	3,34	1,52
Training/Pelatihan	9,78	3,35	1,12	2,23	4,47	2,23
Kesehatan/Berobat	47,67	5,03	3,72	0,93	15,64	2,42
Berziarah/Keagamaan	41,78	6,40	8,27	0,93	18,60	3,88
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	32,81	7,22	7,98	1,21	17,59	5,06
Olahraga/Kesenian, Belanja	41,29	4,16	5,08	0,92	20,03	3,70
Lainnya	42,40	5,41	4,25	0,52	18,94	4,25
T O T A L	29,38	7,10	8,52	1,25	17,89	4,98

TABEL 37: (LANJUTAN)

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Lapangan Pekerjaan Utama						Total
	Penyedia Akomodasi dan Makanan Minuman	Real Estat, Jasa Keuangan dan Asuransi	Jasa Pendidikan	Jasa kesehatan	Jasa Pemerintahan dan Pertahanan	Jasa Lainnya	
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(14)
Berlibur/Rekreasi	4,46	2,28	8,64	2,62	7,69	8,20	100,00
Profesi/Bisnis	1,54	2,82	10,00	2,31	18,46	8,85	100,00
Pertemuan/Kongres/Seminar	0,61	3,65	18,84	6,38	37,99	9,12	100,00
Training/Pelatihan	0,84	2,23	25,14	6,42	36,87	5,31	100,00
Kesehatan/Berobat	3,35	0,74	7,26	2,42	6,52	4,28	100,00
Berziarah/Keagamaan	4,35	1,45	4,11	0,51	2,94	6,78	100,00
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	4,35	1,96	6,80	1,86	6,26	6,88	100,00
Olahraga/Kesenian, Belanja	2,47	1,08	7,40	2,31	6,16	5,39	100,00
Lainnya	3,35	0,64	7,73	2,19	5,03	5,28	100,00
T O T A L	4,15	2,01	7,73	2,18	7,53	7,27	100,00

TABEL 38: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN DAN MENGINAP DI AKOMODASI MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN JENIS AKOMODASI UTAMA YANG DIGUNAKAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Akomodasi Yang Digunakan				Total
	Hotel	Akomodasi Komersial Lain	Rumah Teman/ Keluarga	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berlibur/Rekreasi	29,30	21,24	44,38	5,08	100,00
Profesi/Bisnis	39,13	14,09	41,53	5,25	100,00
Pertemuan/Kongres/Seminar	64,51	14,20	20,06	1,23	100,00
Training/Pelatihan	71,97	12,63	11,62	3,79	100,00
Kesehatan/Berobat	7,37	12,18	68,27	12,18	100,00
Berziarah/Keagamaan	5,39	15,89	60,95	17,77	100,00
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	1,39	1,43	96,56	0,61	100,00
Olahraga/Kesenian, Belanja	18,85	16,23	60,21	4,71	100,00
Lainnya	7,19	9,01	76,00	7,80	100,00
T O T A L	8,94	6,38	82,15	2,52	100,00

TABEL 39: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN DENGAN MENGGUNAKAN MODA ANGKUTAN MENURUT MAKSDUT UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN MODA ANGKUTAN UTAMA YANG DIGUNAKAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Moda Angkutan Yang Digunakan							Total
	Pesawat	Kapal Laut, ASDP	Kereta Api	Angkutan Umum/ Bus	Travel/ Kendaraan Sewa	Kendaraan Pribadi	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berlibur/Rekreasi	2,83	0,97	0,75	11,11	23,19	60,65	0,49	100,00
Profesi/Bisnis	26,11	9,60	0,59	10,54	14,40	38,64	0,12	100,00
Pertemuan/Kongres/Seminar	40,80	4,53	1,33	12,80	13,87	26,67	-	100,00
Training/Pelatihan	41,61	6,86	0,95	14,89	14,89	20,57	0,24	100,00
Kesehatan/Berobat	10,01	8,39	0,91	25,88	27,00	27,70	0,10	100,00
Berziarah/Keagamaan	1,84	1,57	0,35	31,24	38,55	25,49	0,97	100,00
Mengunjungi Teman/ Famili, Mudik Hari Raya	7,98	5,71	3,02	25,55	18,30	39,41	0,04	100,00
Olahraga/Kesenian, Belanja	3,15	5,31	0,54	15,69	17,77	57,54	-	100,00
Lainnya	7,02	6,82	1,35	22,08	35,11	27,21	0,41	100,00
T O T A L	6,08	3,63	1,75	19,32	21,89	47,04	0,29	100,00

TABEL 40: DISTRIBUSI PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSDUT UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN MEDIA INFORMASI UTAMA YANG DIGUNAKAN SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Media Informasi Utama						Total
	Website Resmi	Media Sosial	Media Internet Lainnya/TV/ Radio/ Media Cetak	Teman/ Saudara/ Famili	Biro/ Agen Perjalanan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
Berlibur/Rekreasi	0,62	8,19	4,67	81,50	2,28	2,74	100,00
Profesi/Bisnis	5,10	10,59	8,24	60,52	5,88	9,67	100,00
Pertemuan/Kongres/Seminar	11,20	15,41	9,80	42,58	7,28	13,73	100,00
Training/Pelatihan	9,27	14,79	10,78	34,34	9,27	21,55	100,00
Kesehatan/Berobat	0,45	3,67	2,45	84,08	2,90	6,46	100,00
Berziarah/Keagamaan	0,26	1,67	2,25	83,61	7,67	4,54	100,00
Mengunjungi Teman/ Famili, Mudik Hari Raya	0,72	3,86	2,65	86,79	3,41	2,57	100,00
Olahraga/Kesenian, Belanja	0,36	7,15	6,70	75,02	0,81	9,95	100,00
Lainnya	1,08	4,71	2,31	81,40	3,24	7,25	100,00
T O T A L	0,83	5,92	3,79	82,94	3,21	3,36	100,00

TABEL 41: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN JENIS KELAMIN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Asal	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
	(1)	(2)	(3)
Aceh	3,25	3,62	3,44
Sumatera Utara	2,85	3,31	3,08
Sumatera Barat	3,78	3,57	3,66
Riau	4,56	4,70	4,63
Jambi	3,23	3,25	3,24
Sumatera Selatan	3,90	4,34	4,12
Bengkulu	3,97	3,71	3,84
Lampung	3,41	3,37	3,39
Kep. Bangka Belitung	2,23	2,01	2,12
Kepulauan Riau	7,92	8,01	7,97
DKI Jakarta	5,19	5,06	5,13
Jawa Barat	2,77	2,76	2,76
Jawa Tengah	2,03	2,09	2,06
D.I. Yogyakarta	3,33	3,08	3,20
Jawa Timur	2,23	2,25	2,24
Banten	3,01	2,82	2,91
Bali	2,46	2,58	2,52
Nusa Tenggara Barat	3,10	3,32	3,21
Nusa Tenggara Timur	5,40	5,93	5,64
Kalimantan Barat	3,94	3,57	3,77
Kalimantan Tengah	4,92	5,76	5,31
Kalimantan Selatan	3,81	3,69	3,75
Kalimantan Timur	5,97	6,40	6,19
Kalimantan Utara	5,41	6,36	5,91
Sulawesi Utara	4,01	4,62	4,32
Sulawesi Tengah	6,61	6,85	6,72
Sulawesi Selatan	3,61	3,45	3,53
Sulawesi Tenggara	5,68	5,38	5,53
Gorontalo	4,85	4,19	4,52
Sulawesi Barat	4,96	4,95	4,95
Maluku	11,28	10,90	11,09
Maluku Utara	7,31	7,94	7,63
Papua Barat	14,09	14,05	14,07
Papua	8,47	7,50	8,04
T O T A L	3,84	3,86	3,85

TABEL 42: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN KELOMPOK UMUR SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Kelompok Umur						Total
	< 15	15-24	25-34	35-44	45-54	≥ 55	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3,16	3,85	3,78	3,07	2,90	4,22	3,44
Sumatera Utara	2,64	2,89	2,82	2,74	3,15	4,87	3,08
Sumatera Barat	2,65	3,80	3,27	2,71	4,00	6,77	3,66
Riau	4,53	5,01	3,67	4,87	4,65	5,33	4,63
Jambi	3,08	3,42	2,50	3,43	3,77	3,67	3,24
Sumatera Selatan	3,52	4,06	3,97	4,10	4,32	5,26	4,12
Bengkulu	3,62	3,57	3,60	3,18	3,89	6,33	3,84
Lampung	2,64	3,03	3,15	3,07	3,66	5,37	3,39
Kep. Bangka Belitung	2,15	2,02	2,25	1,93	2,26	2,25	2,12
Kepulauan Riau	9,43	6,85	7,28	8,45	7,29	7,60	7,97
DKI Jakarta	5,26	5,24	5,47	4,96	4,66	5,19	5,13
Jawa Barat	2,60	2,58	2,93	2,62	3,03	3,09	2,76
Jawa Tengah	1,89	2,01	2,13	1,81	2,10	2,62	2,06
D.I. Yogyakarta	2,27	6,15	2,86	2,07	3,00	2,66	3,20
Jawa Timur	2,05	2,28	2,13	2,07	2,36	2,73	2,24
Banten	3,03	2,33	2,18	3,37	3,23	3,52	2,91
Bali	2,63	2,36	2,72	2,80	2,19	2,34	2,52
Nusa Tenggara Barat	2,54	3,46	3,17	2,96	3,62	4,93	3,21
Nusa Tenggara Timur	5,01	6,07	5,49	4,60	5,88	7,90	5,64
Kalimantan Barat	3,28	3,47	3,73	3,39	4,43	4,81	3,77
Kalimantan Tengah	5,71	5,99	6,13	4,79	4,87	4,11	5,31
Kalimantan Selatan	4,63	3,45	3,74	3,57	3,25	3,18	3,75
Kalimantan Timur	5,74	4,98	5,86	5,87	7,03	8,72	6,19
Kalimantan Utara	5,59	4,13	7,75	5,36	6,32	8,07	5,91
Sulawesi Utara	3,95	3,94	3,63	4,23	3,57	6,21	4,32
Sulawesi Tengah	6,65	5,66	6,33	6,44	7,15	8,52	6,72
Sulawesi Selatan	2,81	3,27	3,44	3,12	3,95	5,81	3,53
Sulawesi Tenggara	4,81	7,18	6,00	4,40	5,37	5,81	5,53
Gorontalo	3,62	3,69	4,98	4,35	5,20	5,58	4,52
Sulawesi Barat	4,71	3,52	5,33	5,51	3,87	8,32	4,95
Maluku	9,75	8,79	11,40	9,91	12,94	14,91	11,09
Maluku Utara	7,06	11,68	7,98	6,26	6,51	6,00	7,63
Papua Barat	16,84	11,85	14,59	12,08	13,27	15,52	14,07
Papua	8,58	6,81	6,72	8,20	7,82	11,75	8,04
T O T A L	3,50	3,80	3,89	3,61	3,91	4,88	3,85

TABEL 43: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Asal	Jenjang Pendidikan						Total
	≤ SD/MI	SMP/ MTs	SMA/MA/ SMK	D1/D2/ D3	D4/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	3,15	2,89	4,04	3,36	3,31	3,74	3,44
Sumatera Utara	3,12	2,50	3,24	3,46	3,42	4,67	3,08
Sumatera Barat	3,57	3,99	3,80	2,74	3,55	2,88	3,66
Riau	4,34	4,82	4,70	4,37	5,83	5,50	4,63
Jambi	2,98	3,06	3,32	5,12	4,15	5,63	3,24
Sumatera Selatan	3,78	4,84	4,04	5,73	4,50	5,73	4,12
Bengkulu	3,76	3,59	4,05	3,10	4,03	7,00	3,84
Lampung	3,23	3,03	3,72	4,54	4,38	3,71	3,39
Kep. Bangka Belitung	2,15	2,12	1,69	2,88	3,23	4,20	2,12
Kepulauan Riau	8,70	6,58	7,47	10,51	7,38	4,00	7,97
DKI Jakarta	5,62	5,83	4,46	4,90	4,44	5,65	5,13
Jawa Barat	2,42	2,48	3,20	4,44	3,75	4,68	2,76
Jawa Tengah	2,01	2,07	2,04	2,77	2,29	2,59	2,06
D.I. Yogyakarta	2,63	2,11	3,90	5,34	3,33	5,14	3,20
Jawa Timur	2,14	2,19	2,29	2,86	2,58	3,14	2,24
Banten	2,84	2,48	3,16	2,75	3,62	3,78	2,91
Bali	2,58	2,36	2,60	2,47	2,18	2,44	2,52
Nusa Tenggara Barat	2,64	3,47	3,63	6,56	3,88	4,38	3,21
Nusa Tenggara Timur	5,05	4,81	7,30	7,60	4,66	3,13	5,64
Kalimantan Barat	3,82	3,62	3,59	3,80	4,25	5,58	3,77
Kalimantan Tengah	5,33	4,92	5,53	3,97	5,42	8,73	5,31
Kalimantan Selatan	3,83	2,89	4,38	4,19	3,41	3,73	3,75
Kalimantan Timur	6,92	5,84	5,45	6,77	5,83	6,50	6,19
Kalimantan Utara	6,46	5,33	5,21	5,58	6,45	3,80	5,91
Sulawesi Utara	4,20	4,49	4,60	3,27	3,63	5,07	4,32
Sulawesi Tengah	7,22	8,05	5,64	5,15	6,26	7,65	6,72
Sulawesi Selatan	3,64	2,47	3,62	4,45	3,76	6,34	3,53
Sulawesi Tenggara	5,75	4,86	6,08	4,33	4,39	3,38	5,53
Gorontalo	4,16	4,31	5,18	3,41	4,52	4,00	4,52
Sulawesi Barat	5,30	4,24	4,79	3,85	5,44	3,67	4,95
Maluku	12,81	15,20	9,67	11,39	9,07	8,05	11,09
Maluku Utara	6,15	6,13	9,71	6,75	7,32	7,78	7,63
Papua Barat	15,29	18,19	12,04	14,12	12,53	8,70	14,07
Papua	7,17	9,55	7,49	11,96	9,17	3,60	8,04
T O T A L	3,68	3,58	4,09	4,48	4,26	4,81	3,85

TABEL 44: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN STATUS PERKAWINAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Asal	Status Perkawinan				Total
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3,48	3,39	3,21	3,58	3,44
Sumatera Utara	2,79	3,02	4,86	5,97	3,08
Sumatera Barat	3,21	3,68	6,10	7,61	3,66
Riau	4,68	4,53	2,56	6,59	4,63
Jambi	3,22	3,28	2,75	3,06	3,24
Sumatera Selatan	3,76	4,27	4,95	5,69	4,12
Bengkulu	3,66	3,95	6,42	3,90	3,84
Lampung	2,80	3,59	10,18	4,16	3,39
Kep. Bangka Belitung	2,13	2,13	2,42	1,60	2,12
Kepulauan Riau	8,07	7,90	12,22	6,93	7,97
DKI Jakarta	4,98	5,25	4,92	5,22	5,13
Jawa Barat	2,67	2,81	2,85	3,43	2,76
Jawa Tengah	1,95	2,09	2,65	2,59	2,06
D.I. Yogyakarta	4,01	2,56	3,27	2,67	3,20
Jawa Timur	2,21	2,17	2,60	3,34	2,24
Banten	2,75	3,06	2,28	3,27	2,91
Bali	2,43	2,56	4,47	2,33	2,52
Nusa Tenggara Barat	2,96	3,43	2,27	3,70	3,21
Nusa Tenggara Timur	5,65	5,52	2,92	9,53	5,64
Kalimantan Barat	3,34	3,98	2,62	6,14	3,77
Kalimantan Tengah	5,51	5,30	3,78	3,80	5,31
Kalimantan Selatan	4,11	3,55	2,88	3,49	3,75
Kalimantan Timur	5,48	6,40	6,08	12,03	6,19
Kalimantan Utara	5,47	6,35	3,20	6,67	5,91
Sulawesi Utara	3,84	4,04	5,50	11,21	4,32
Sulawesi Tengah	6,22	7,09	4,65	6,38	6,72
Sulawesi Selatan	3,16	3,74	3,55	5,44	3,53
Sulawesi Tenggara	5,57	5,46	3,77	7,17	5,53
Gorontalo	3,67	4,90	5,08	6,30	4,52
Sulawesi Barat	4,16	5,53	6,00	8,63	4,95
Maluku	9,37	12,52	6,57	14,83	11,09
Maluku Utara	9,57	6,43	5,09	8,00	7,63
Papua Barat	14,79	14,26	9,13	8,74	14,07
Papua	7,75	7,71	14,00	13,60	8,04
T O T A L	3,67	3,90	4,12	5,22	3,85

TABEL 45: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN KEGIATAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit: hari

Provinsi Asal	Kegiatan Utama				Total
	Bekerja/ Usaha	Sekolah/ Kuliah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3,17	3,93	3,56	3,17	3,44
Sumatera Utara	3,16	2,69	3,25	3,41	3,08
Sumatera Barat	3,81	2,96	4,13	4,02	3,66
Riau	4,44	4,79	4,73	4,67	4,63
Jambi	3,19	3,28	3,44	3,02	3,24
Sumatera Selatan	4,23	3,97	4,58	3,23	4,12
Bengkulu	3,67	4,13	4,06	3,62	3,84
Lampung	3,69	2,95	3,51	2,76	3,39
Kep. Bangka Belitung	2,18	1,65	2,10	2,81	2,12
Kepulauan Riau	7,43	7,84	7,71	10,56	7,97
DKI Jakarta	5,33	4,90	4,68	5,60	5,13
Jawa Barat	2,90	2,58	2,72	2,76	2,76
Jawa Tengah	2,10	1,91	2,22	1,98	2,06
D.I. Yogyakarta	2,42	4,67	2,85	3,47	3,20
Jawa Timur	2,34	2,12	2,13	2,26	2,24
Banten	3,12	2,82	2,75	2,71	2,91
Bali	2,56	2,25	2,62	2,73	2,52
Nusa Tenggara Barat	3,31	2,80	3,57	3,25	3,21
Nusa Tenggara Timur	5,44	5,37	6,41	6,42	5,64
Kalimantan Barat	4,02	3,38	3,90	3,27	3,77
Kalimantan Tengah	5,01	5,68	5,38	5,90	5,31
Kalimantan Selatan	3,30	3,53	3,70	6,16	3,75
Kalimantan Timur	6,77	5,54	5,91	5,81	6,19
Kalimantan Utara	6,32	4,26	7,89	5,80	5,91
Sulawesi Utara	3,87	3,23	5,35	6,50	4,32
Sulawesi Tengah	6,50	5,78	7,47	8,33	6,72
Sulawesi Selatan	3,86	2,57	3,65	4,00	3,53
Sulawesi Tenggara	5,49	5,28	5,24	6,83	5,53
Gorontalo	4,85	2,95	5,02	4,80	4,52
Sulawesi Barat	5,68	2,68	4,83	7,28	4,95
Maluku	12,08	6,41	12,26	15,10	11,09
Maluku Utara	7,07	8,25	7,34	9,68	7,63
Papua Barat	13,58	13,38	13,94	17,52	14,07
Papua	7,66	7,35	8,36	12,10	8,04
T O T A L	3,90	3,47	3,97	4,25	3,85

TABEL 46: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK BEKERJA/BERUSAHA YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN PEKERJAAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Asal	Pekerjaan Utama			
	Manajer	Profesional	Teknisi/Asisten Prof., Pekerja Pengolahan/Kerajinan, Operator/Perakit Mesin	Tenaga Tata Usaha/ Tenaga Usaha Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3,36	3,35	3,53	3,45
Sumatera Utara	4,67	3,62	3,39	3,46
Sumatera Barat	3,67	3,11	3,63	4,55
Riau	6,91	4,33	5,59	4,71
Jambi	3,50	4,41	4,20	2,87
Sumatera Selatan	3,36	5,04	4,30	3,70
Bengkulu	3,33	3,95	4,29	3,59
Lampung	3,57	4,75	3,24	3,49
Kep. Bangka Belitung	3,97	2,89	2,67	2,03
Kepulauan Riau	5,25	7,22	8,88	8,38
DKI Jakarta	7,76	4,19	5,16	5,97
Jawa Barat	3,43	3,40	3,30	3,39
Jawa Tengah	2,22	2,20	1,88	1,98
D.I. Yogyakarta	1,64	2,22	3,41	2,77
Jawa Timur	2,28	2,48	2,31	2,44
Banten	2,36	3,75	2,84	4,52
Bali	2,65	2,00	2,93	2,88
Nusa Tenggara Barat	7,19	3,81	4,24	2,82
Nusa Tenggara Timur	6,42	6,30	7,30	5,26
Kalimantan Barat	8,48	3,67	5,78	3,72
Kalimantan Tengah	4,48	6,64	7,51	4,64
Kalimantan Selatan	5,33	3,09	4,50	3,62
Kalimantan Timur	14,24	5,67	4,32	7,05
Kalimantan Utara	10,00	5,13	9,00	6,70
Sulawesi Utara	3,56	3,21	4,89	3,95
Sulawesi Tengah	8,79	5,32	5,82	7,16
Sulawesi Selatan	3,52	3,31	4,42	3,93
Sulawesi Tenggara	4,73	3,54	3,70	6,23
Gorontalo	8,58	3,82	4,87	4,41
Sulawesi Barat	3,47	5,71	7,04	4,70
Maluku	16,25	10,49	9,82	5,96
Maluku Utara	11,33	7,81	8,45	9,35
Papua Barat	12,00	9,84	17,15	15,10
Papua	7,82	8,45	8,08	9,22
T O T A L	4,87	4,17	4,11	4,16

TABEL 46: (LANJUTAN)

Unit : Hari

Provinsi Asal	Pekerjaan Utama			Total
	Petani/ Nelayan Terampil	TNI/ POLRI	Buruh/ Juru Bantu	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2,74	3,59	2,99	3,17
Sumatera Utara	3,18	3,25	2,21	3,16
Sumatera Barat	4,20	3,00	2,65	3,81
Riau	3,68	4,75	4,60	4,44
Jambi	2,93	5,00	2,53	3,19
Sumatera Selatan	4,22	5,22	4,59	4,23
Bengkulu	4,05	4,20	2,74	3,67
Lampung	3,87	4,17	3,25	3,69
Kep. Bangka Belitung	1,62	1,00	2,05	2,18
Kepulauan Riau	8,09	6,60	5,25	7,43
DKI Jakarta	3,00	3,19	4,81	5,33
Jawa Barat	1,79	4,69	2,31	2,90
Jawa Tengah	2,13	2,23	2,21	2,10
D.I. Yogyakarta	3,02	1,00	1,58	2,42
Jawa Timur	2,06	2,18	2,45	2,34
Banten	1,41	4,00	2,65	3,12
Bali	1,91	2,59	2,65	2,56
Nusa Tenggara Barat	3,41	4,00	1,99	3,31
Nusa Tenggara Timur	5,00	3,29	5,18	5,44
Kalimantan Barat	3,69	3,38	3,42	4,02
Kalimantan Tengah	3,96	5,00	4,56	5,01
Kalimantan Selatan	2,20	4,17	3,76	3,30
Kalimantan Timur	7,52	6,75	5,67	6,77
Kalimantan Utara	5,88	4,43	5,86	6,32
Sulawesi Utara	3,50	6,40	4,06	3,87
Sulawesi Tengah	6,30	7,89	6,96	6,50
Sulawesi Selatan	4,59	2,09	2,76	3,86
Sulawesi Tenggara	6,67	3,73	5,41	5,49
Gorontalo	5,51	5,50	4,59	4,85
Sulawesi Barat	6,40	2,00	5,89	5,68
Maluku	18,61	6,67	28,58	12,08
Maluku Utara	4,40	2,40	4,43	7,07
Papua Barat	14,22	14,83	10,90	13,58
Papua	4,50	12,25	5,00	7,66
TOTAL	3,82	4,33	3,20	3,90

TABEL 47: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK BEKERJA/BERUSAHA YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Asal	Lapangan Pekerjaan Utama					
	Pertanian, Peternakan, dan Perikanan	Konstruksi, Pertambangan, dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengolahan Limbah	Perdagangan	Transportasi, Informasi, dan Komunikasi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2,72	4,39	2,86	3,92	3,40	3,15
Sumatera Utara	3,14	2,13	2,79	3,68	3,30	3,07
Sumatera Barat	3,96	3,34	2,83	3,81	4,78	2,22
Riau	3,98	3,81	5,34	6,10	4,60	5,60
Jambi	2,78	3,40	4,48	-	2,75	4,00
Sumatera Selatan	4,07	7,49	3,91	4,00	3,93	3,66
Bengkulu	3,83	3,57	3,21	1,50	3,47	3,60
Lampung	3,67	4,22	3,63	2,25	3,97	2,26
Kep. Bangka Belitung	1,53	1,52	1,67	1,00	1,79	2,64
Kepulauan Riau	8,49	6,63	2,25	4,33	6,89	4,74
DKI Jakarta	6,88	5,02	5,11	3,44	5,84	4,61
Jawa Barat	1,65	2,87	3,08	2,53	3,15	2,95
Jawa Tengah	2,18	2,73	1,68	1,85	2,10	2,03
D.I. Yogyakarta	2,68	1,93	2,90	2,36	2,35	4,39
Jawa Timur	2,24	2,43	2,16	1,94	2,16	2,45
Banten	1,56	3,21	3,21	1,90	2,88	2,58
Bali	1,85	2,52	3,25	2,57	2,72	2,06
Nusa Tenggara Barat	3,21	5,09	5,08	3,33	2,46	5,21
Nusa Tenggara Timur	5,07	8,60	12,54	3,00	7,91	3,89
Kalimantan Barat	3,59	3,32	5,09	5,09	5,24	4,07
Kalimantan Tengah	3,97	5,93	4,28	6,23	4,56	10,58
Kalimantan Selatan	2,09	7,00	4,60	3,00	3,34	3,29
Kalimantan Timur	6,06	5,56	7,29	3,31	9,79	5,90
Kalimantan Utara	5,31	6,76	6,47	20,67	7,43	15,50
Sulawesi Utara	3,47	4,33	3,47	4,22	5,19	4,11
Sulawesi Tengah	6,12	6,39	6,86	4,50	7,86	6,84
Sulawesi Selatan	4,56	2,71	4,08	3,41	3,39	3,91
Sulawesi Tenggara	6,53	6,10	1,84	2,91	7,13	3,34
Gorontalo	3,89	7,45	4,25	4,00	7,24	4,32
Sulawesi Barat	6,32	5,38	7,20	6,00	3,93	3,17
Maluku	18,53	30,17	28,83	15,50	6,28	8,36
Maluku Utara	4,66	7,08	7,58	-	10,89	6,00
Papua Barat	12,98	14,00	23,70	11,33	14,75	10,73
Papua	3,71	5,29	12,67	9,00	8,58	7,79
T O T A L	3,65	4,30	3,28	3,47	4,10	3,81

TABEL 47: (LANJUTAN)

Unit : Hari

Provinsi Asal	Lapangan Pekerjaan Utama						Total
	Penyedia Akomodasi dan Makanan Minuman	Real Estat, Jasa Keuangan dan Asuransi	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan	Jasa Pemerintah dan Pertahanan	Jasa Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	3,85	4,94	3,09	3,06	3,17	3,09	3,17
Sumatera Utara	4,10	2,82	3,17	2,80	3,79	3,16	3,16
Sumatera Barat	4,04	6,09	3,16	3,88	2,92	3,08	3,81
Riau	5,80	6,29	4,35	5,11	4,88	4,84	4,44
Jambi	3,00	4,17	5,11	5,88	3,21	2,21	3,19
Sumatera Selatan	4,71	4,75	5,69	3,36	3,98	3,57	4,23
Bengkulu	5,70	5,00	3,87	3,19	3,37	3,51	3,67
Lampung	3,50	3,78	3,72	3,11	4,69	2,88	3,69
Kep. Bangka Belitung	6,93	2,00	3,77	1,71	2,51	2,17	2,18
Kepulauan Riau	13,71	6,42	10,91	12,36	6,87	4,79	7,43
DKI Jakarta	8,55	4,86	3,57	6,92	3,82	4,53	5,33
Jawa Barat	3,69	4,05	3,18	3,75	3,27	2,83	2,90
Jawa Tengah	2,14	2,12	2,04	2,22	1,95	2,19	2,10
D.I. Yogyakarta	3,13	1,44	1,70	2,11	1,56	1,75	2,42
Jawa Timur	2,49	2,31	2,63	3,00	2,35	2,82	2,34
Banten	11,70	1,71	3,30	3,18	2,32	2,71	3,12
Bali	4,21	2,70	1,77	2,17	2,19	2,58	2,56
Nusa Tenggara Barat	2,91	3,17	4,09	3,31	2,87	1,73	3,31
Nusa Tenggara Timur	15,50	3,71	4,60	4,09	3,95	6,37	5,44
Kalimantan Barat	2,50	4,38	4,66	3,93	4,50	3,07	4,02
Kalimantan Tengah	5,83	4,50	5,43	5,14	5,82	4,26	5,01
Kalimantan Selatan	6,00	3,31	3,64	4,46	2,90	3,13	3,30
Kalimantan Timur	12,19	6,88	5,93	4,11	4,15	4,65	6,77
Kalimantan Utara	6,25	19,33	5,09	1,60	4,58	3,43	6,32
Sulawesi Utara	1,50	3,36	3,51	3,08	3,82	3,84	3,87
Sulawesi Tengah	21,09	6,36	5,98	5,04	6,43	4,43	6,50
Sulawesi Selatan	8,19	4,67	3,13	2,70	3,33	3,43	3,86
Sulawesi Tenggara	11,33	4,10	3,74	6,22	3,54	4,64	5,49
Gorontalo	7,15	3,83	4,10	4,50	3,53	6,13	4,85
Sulawesi Barat	14,43	1,00	4,70	9,40	3,85	5,93	5,68
Maluku	5,45	2,40	9,27	8,69	9,22	7,00	12,08
Maluku Utara	23,86	7,25	7,03	6,56	6,21	5,65	7,07
Papua Barat	23,10	6,71	11,96	10,13	11,74	13,71	13,58
Papua	8,71	7,25	10,59	11,86	7,54	10,31	7,66
T O T A L	5,22	3,96	3,98	4,17	4,28	3,59	3,90

TABEL 48: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN MAKSDU UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Asal	Maksud Utama Melakukan Perjalanan				
	Berlibur/ Rekreasi	Profesi/ Bisnis	Pertemuan/ Kongres/ Seminar	Training/ Pelatihan	Kesehatan/ Berobat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2,01	4,35	4,22	4,42	3,38
Sumatera Utara	1,81	4,08	2,41	3,80	9,91
Sumatera Barat	1,62	5,03	2,19	8,56	4,79
Riau	2,63	2,30	5,50	3,57	4,50
Jambi	1,92	5,00	4,00	4,40	2,38
Sumatera Selatan	1,95	10,24	4,89	3,56	3,34
Bengkulu	2,11	2,80	3,75	5,70	3,79
Lampung	1,66	6,14	3,25	4,10	4,33
Kep. Bangka Belitung	1,14	2,17	1,00	3,75	3,47
Kepulauan Riau	3,07	7,30	4,56	5,16	13,98
DKI Jakarta	2,25	4,67	2,25	2,00	2,00
Jawa Barat	1,48	3,65	1,70	6,75	2,50
Jawa Tengah	1,26	2,93	1,58	3,85	1,68
D.I. Yogyakarta	1,26	3,90	3,50	60,00	6,50
Jawa Timur	1,45	7,76	2,13	3,00	2,65
Banten	1,29	2,60	2,56	2,00	1,00
Bali	1,56	2,50	3,71	4,43	2,67
Nusa Tenggara Barat	1,41	3,33	3,33	4,29	4,73
Nusa Tenggara Timur	2,56	8,08	4,16	6,80	17,59
Kalimantan Barat	1,95	5,22	4,17	5,73	4,87
Kalimantan Tengah	3,16	3,28	3,73	7,95	3,87
Kalimantan Selatan	1,65	3,61	4,00	4,57	2,60
Kalimantan Timur	2,68	4,80	2,90	11,83	2,82
Kalimantan Utara	1,55	4,89	3,56	3,57	7,54
Sulawesi Utara	2,03	3,81	5,62	4,56	8,43
Sulawesi Tengah	2,37	7,63	5,18	10,64	11,18
Sulawesi Selatan	1,42	7,40	3,72	4,67	5,92
Sulawesi Tenggara	1,46	4,08	3,27	9,36	9,75
Gorontalo	1,22	9,95	5,00	7,28	6,00
Sulawesi Barat	1,17	2,53	3,73	3,80	7,58
Maluku	2,73	17,37	9,00	8,80	18,97
Maluku Utara	2,25	7,06	5,00	4,64	6,69
Papua Barat	6,06	11,31	7,56	8,62	29,41
Papua	2,14	8,27	8,44	11,70	8,56
T O T A L	1,68	6,21	4,01	6,39	7,44

TABEL 48: (LANJUTAN)

Unit : Hari

Provinsi Asal	Maksud Utama Melakukan Perjalanan				Total
	Berziarah/ Keagamaan	Mengunjungi Teman/Famili/ Mudik Hari Raya	Olahraga/ Kesenian/ Belanja	Lainnya	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(11)
Aceh	1,91	4,44	1,76	3,02	3,44
Sumatera Utara	2,28	4,11	1,83	2,68	3,08
Sumatera Barat	2,78	5,87	1,39	3,07	3,66
Riau	2,33	6,12	1,27	3,77	4,63
Jambi	4,89	5,83	1,00	4,80	3,24
Sumatera Selatan	2,90	5,63	1,16	2,53	4,12
Bengkulu	4,88	5,10	2,28	4,61	3,84
Lampung	5,11	4,50	3,33	1,77	3,39
Kep. Bangka Belitung	1,00	5,37	1,19	2,84	2,12
Kepulauan Riau	3,43	10,52	4,26	17,00	7,97
DKI Jakarta	1,57	6,64	1,00	5,92	5,13
Jawa Barat	1,62	5,11	1,08	1,75	2,76
Jawa Tengah	1,87	3,54	1,14	1,68	2,06
D.I. Yogyakarta	1,63	6,57	1,08	1,70	3,20
Jawa Timur	1,88	3,11	1,22	2,09	2,24
Banten	1,46	6,53	4,75	1,00	2,91
Bali	1,37	4,01	1,50	1,92	2,52
Nusa Tenggara Barat	2,53	5,05	1,93	3,86	3,21
Nusa Tenggara Timur	3,49	6,60	2,96	6,70	5,64
Kalimantan Barat	3,91	5,16	2,29	4,63	3,77
Kalimantan Tengah	2,33	6,89	1,68	4,09	5,31
Kalimantan Selatan	1,55	5,87	2,03	2,06	3,75
Kalimantan Timur	4,45	8,88	1,52	3,54	6,19
Kalimantan Utara	17,57	13,12	5,67	5,82	5,91
Sulawesi Utara	4,11	7,15	1,78	5,80	4,32
Sulawesi Tengah	7,45	7,51	1,81	4,23	6,72
Sulawesi Selatan	2,24	5,37	1,36	5,36	3,53
Sulawesi Tenggara	8,40	8,49	2,95	8,15	5,53
Gorontalo	7,67	5,91	1,56	3,36	4,52
Sulawesi Barat	7,18	7,62	1,00	11,93	4,95
Maluku	12,78	17,98	1,70	19,68	11,09
Maluku Utara	5,60	10,96	3,05	6,27	7,63
Papua Barat	9,86	15,46	10,50	15,80	14,07
Papua	15,56	18,13	1,76	11,11	8,04
T O T A L	2,19	5,91	1,80	4,30	3,85

TABEL 49: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN DAN MENGUNJUNGI OBYEK WISATA MENURUT PROVINSI ASAL DAN JENIS OBYEK WISATA YANG DIKUNJUNGI SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Asal	Jenis Obyek Wisata				Total
	Alam	Bahari	Budaya	Buatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3,34	3,03	4,01	3,76	3,44
Sumatera Utara	2,27	2,32	3,63	2,62	3,08
Sumatera Barat	3,37	2,38	3,92	3,16	3,66
Riau	5,82	6,25	3,68	3,38	4,63
Jambi	3,04	3,05	5,65	3,15	3,24
Sumatera Selatan	4,21	6,48	6,83	3,27	4,12
Bengkulu	4,48	1,91	5,51	3,95	3,84
Lampung	2,56	1,87	6,57	3,50	3,39
Kep. Bangka Belitung	5,87	1,23	2,97	1,76	2,12
Kepulauan Riau	10,83	4,51	18,47	6,98	7,97
DKI Jakarta	4,69	4,69	5,53	4,13	5,13
Jawa Barat	2,62	1,83	3,60	2,21	2,76
Jawa Tengah	1,64	1,34	2,06	1,99	2,06
D.I. Yogyakarta	2,00	1,43	3,02	3,40	3,20
Jawa Timur	1,91	1,64	2,32	1,66	2,24
Banten	3,13	1,88	2,14	1,84	2,91
Bali	2,53	2,44	2,10	1,73	2,52
Nusa Tenggara Barat	2,39	1,65	4,08	2,04	3,21
Nusa Tenggara Timur	5,50	2,07	6,44	9,93	5,64
Kalimantan Barat	3,78	2,45	6,31	3,74	3,77
Kalimantan Tengah	7,01	3,87	6,16	6,20	5,31
Kalimantan Selatan	2,57	1,62	2,83	2,84	3,75
Kalimantan Timur	5,87	4,69	11,35	6,18	6,19
Kalimantan Utara	10,88	2,48	11,76	7,81	5,91
Sulawesi Utara	4,65	1,73	6,54	5,88	4,32
Sulawesi Tengah	6,87	4,09	6,40	6,27	6,72
Sulawesi Selatan	2,60	1,88	4,05	2,14	3,53
Sulawesi Tenggara	3,61	2,87	5,15	4,83	5,53
Gorontalo	2,64	4,38	5,79	2,87	4,52
Sulawesi Barat	3,55	1,14	3,44	1,32	4,95
Maluku	10,78	3,83	16,52	15,18	11,09
Maluku Utara	6,03	2,83	13,78	6,77	7,63
Papua Barat	15,89	13,00	21,39	11,11	14,07
Papua	5,95	4,10	21,88	6,96	8,04
T O T A L	3,38	2,23	3,88	3,24	3,85

TABEL 50: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN KEGIATAN WISATA YANG DILAKUKAN SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Asal	Jenis Kegiatan Wisata						Total
	Wisata Bahari	Eko Wisata/ Wisata Petualangan/ Olahraga	Wisata Sejarah/ Religi/ Kesenian	Wisata Kuliner/ MICE	Wisata Kota& Perdesaan	Objek Wisata Terintegrasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	2,27	3,75	4,70	3,39	3,71	2,53	3,44
Sumatera Utara	2,17	3,18	1,84	5,19	3,52	1,57	3,08
Sumatera Barat	1,65	3,03	2,75	3,65	4,75	2,62	3,66
Riau	6,31	3,39	2,85	5,57	4,83	3,82	4,63
Jambi	4,20	2,88	2,74	3,77	3,64	2,37	3,24
Sumatera Selatan	6,53	2,44	5,61	5,09	4,33	2,96	4,12
Bengkulu	1,47	2,75	3,59	3,63	4,79	3,81	3,84
Lampung	1,36	2,38	6,48	5,57	3,89	3,41	3,39
Kep. Bangka Belitung	1,23	2,18	3,43	1,17	3,94	1,63	2,12
Kepulauan Riau	3,85	15,82	10,87	4,27	9,31	6,00	7,97
DKI Jakarta	3,88	3,07	4,55	6,32	5,34	4,93	5,13
Jawa Barat	1,81	1,68	2,64	3,80	4,04	2,01	2,76
Jawa Tengah	1,35	1,46	1,76	2,58	3,01	1,85	2,06
D.I. Yogyakarta	1,33	2,79	2,04	1,76	6,08	1,84	3,20
Jawa Timur	1,55	1,43	1,89	2,57	2,99	1,63	2,24
Banten	1,84	2,81	1,80	4,23	5,17	1,91	2,91
Bali	2,85	1,66	1,54	3,73	3,44	2,43	2,52
Nusa Tenggara Barat	1,45	1,93	3,53	4,61	4,17	2,14	3,21
Nusa Tenggara Timur	3,61	7,83	4,45	6,91	5,95	5,64	5,64
Kalimantan Barat	2,46	2,20	3,23	4,18	4,93	3,60	3,77
Kalimantan Tengah	2,43	3,03	3,56	4,56	6,81	5,02	5,31
Kalimantan Selatan	1,43	2,23	2,96	4,08	4,96	1,80	3,75
Kalimantan Timur	5,59	4,49	10,55	5,35	6,91	5,51	6,19
Kalimantan Utara	1,83	6,94	13,55	3,08	12,75	7,86	5,91
Sulawesi Utara	1,92	4,92	5,07	6,26	5,78	3,86	4,32
Sulawesi Tengah	3,14	10,49	6,54	7,32	7,03	4,10	6,72
Sulawesi Selatan	1,51	1,74	2,92	5,19	4,42	2,24	3,53
Sulawesi Tenggara	2,23	6,37	5,17	4,32	7,05	7,38	5,53
Gorontalo	1,92	2,64	8,78	4,90	5,65	1,77	4,52
Sulawesi Barat	2,03	4,48	2,86	3,62	7,42	1,16	4,95
Maluku	4,53	5,61	13,71	7,62	16,46	15,92	11,09
Maluku Utara	2,62	8,58	15,20	5,33	9,65	19,75	7,63
Papua Barat	12,84	23,47	10,94	12,86	14,16	13,08	14,07
Papua	5,63	10,17	10,78	9,62	11,03	3,00	8,04
T O T A L	2,17	3,03	2,78	4,12	5,14	2,70	3,85

TABEL 51: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN DAN MENGINAP DI AKOMODASI MENURUT PROVINSI ASAL DAN AKOMODASI YANG DIGUNAKAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Asal	Jenis Akomodasi				Total
	Hotel	Akomodasi Komersial Lain	Rumah Teman/Keluarga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4,27	7,24	4,79	4,13	4,83
Sumatera Utara	3,45	2,76	5,11	6,80	4,80
Sumatera Barat	3,87	3,66	6,48	19,50	6,27
Riau	4,27	5,29	6,09	3,62	5,92
Jambi	4,81	3,22	6,25	4,00	5,83
Sumatera Selatan	4,53	4,25	5,78	7,24	5,69
Bengkulu	5,29	3,32	5,54	3,67	5,43
Lampung	5,69	3,27	5,20	11,64	5,18
Kep. Bangka Belitung	4,08	4,67	7,23	2,73	6,45
Kepulauan Riau	4,89	4,83	11,80	3,00	10,26
DKI Jakarta	4,62	2,46	6,62	12,33	6,13
Jawa Barat	3,20	2,82	5,06	2,68	4,47
Jawa Tengah	2,91	2,91	4,57	4,62	4,30
D.I. Yogyakarta	3,45	7,00	8,31	4,33	7,54
Jawa Timur	3,15	3,28	3,66	1,96	3,41
Banten	3,58	2,67	6,45	6,00	5,91
Bali	2,83	2,76	4,35	1,88	4,12
Nusa Tenggara Barat	4,53	2,45	5,22	18,30	5,60
Nusa Tenggara Timur	4,72	11,78	7,38	23,00	7,41
Kalimantan Barat	4,27	4,17	5,78	5,20	5,51
Kalimantan Tengah	5,34	3,71	7,08	2,83	6,59
Kalimantan Selatan	4,34	3,81	6,58	2,00	6,17
Kalimantan Timur	5,48	3,95	9,40	11,19	8,75
Kalimantan Utara	4,52	10,85	12,35	1,00	10,32
Sulawesi Utara	5,65	4,47	8,78	18,00	8,26
Sulawesi Tengah	4,98	7,37	8,02	7,32	7,83
Sulawesi Selatan	4,75	2,21	5,89	3,29	5,49
Sulawesi Tenggara	7,65	6,17	9,00	8,70	8,86
Gorontalo	5,37	4,05	6,35	12,25	6,15
Sulawesi Barat	3,96	11,74	7,54	7,20	7,51
Maluku	9,90	13,74	16,23	3,80	15,20
Maluku Utara	5,64	15,93	10,28	11,14	9,98
Papua Barat	9,27	20,18	15,96	13,42	15,30
Papua	7,44	9,42	16,41	6,33	14,01
T O T A L	4,52	4,35	6,58	5,22	6,22

TABEL 52: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN DENGAN MENGGUNAKAN MODA ANGKUTAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN MODA ANGKUTAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Asal	Moda Angkutan							Total
	Pesawat	Kapal Laut, ASDP	Kereta Api	Angkut an Umum/ Bus	Travel/ Kendara an Sewa	Kendara an Pribadi	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	10,48	5,66	-	4,35	2,46	2,46	-	3,45
Sumatera Utara	10,32	6,50	4,69	3,98	2,20	2,30	7,00	3,09
Sumatera Barat	18,67	6,67	1,62	5,85	3,43	2,41	-	3,66
Riau	10,46	7,80	6,50	7,00	3,95	3,59	9,00	4,63
Jambi	7,49	1,00	-	5,60	4,98	2,12	1,00	3,24
Sumatera Selatan	8,90	3,55	5,46	5,27	4,21	3,10	-	4,12
Bengkulu	12,81	1,00	-	4,79	5,92	2,52	2,00	3,84
Lampung	8,30	2,81	4,61	5,31	2,90	2,44	5,50	3,41
Kep. Bangka Belitung	12,85	6,00	-	1,90	1,29	1,28	-	2,12
Kepulauan Riau	14,23	8,99	-	2,56	4,49	1,41	-	7,96
DKI Jakarta	6,15	6,45	6,84	5,21	4,46	4,27	-	5,14
Jawa Barat	7,51	5,00	5,22	3,22	1,83	2,62	3,50	2,77
Jawa Tengah	9,97	3,17	5,51	3,12	1,58	1,66	1,47	2,07
D.I. Yogyakarta	21,28	-	7,18	3,65	1,76	1,94	1,33	3,21
Jawa Timur	10,59	5,24	5,15	2,63	1,83	1,91	1,58	2,25
Banten	4,85	8,46	5,48	4,56	1,78	2,54	1,00	2,89
Bali	7,88	5,78	9,33	3,46	1,64	2,31	1,50	2,51
Nusa Tenggara Barat	10,14	5,26	-	3,30	3,20	2,38	1,00	3,19
Nusa Tenggara Timur	15,80	14,71	-	3,96	3,14	2,50	2,00	5,64
Kalimantan Barat	10,14	9,22	-	4,55	2,61	2,30	-	3,76
Kalimantan Tengah	15,53	7,46	-	5,10	5,00	2,85	2,00	5,31
Kalimantan Selatan	9,90	24,74	-	5,14	2,52	2,22	2,00	3,75
Kalimantan Timur	13,08	12,79	-	3,92	4,83	2,38	-	6,19
Kalimantan Utara	12,32	11,10	-	2,64	8,40	1,11	-	5,91
Sulawesi Utara	13,74	14,19	-	3,40	2,09	2,47	2,00	4,33
Sulawesi Tengah	13,45	17,92	-	8,65	7,05	4,11	-	6,72
Sulawesi Selatan	16,76	12,84	-	4,16	2,28	2,00	1,06	3,53
Sulawesi Tenggara	10,51	13,51	-	7,23	3,77	2,70	1,67	5,53
Gorontalo	9,37	7,67	-	4,19	5,88	2,16	-	4,52
Sulawesi Barat	19,26	12,83	-	5,97	4,05	2,35	4,00	4,95
Maluku	17,44	20,88	-	7,19	1,79	2,02	-	11,09
Maluku Utara	13,76	11,34	-	5,59	2,30	2,13	-	7,63
Papua Barat	16,41	15,72	-	12,39	7,91	4,72	-	14,07
Papua	17,47	16,34	-	4,05	1,63	1,80	-	8,04
T O T A L	13,06	11,82	5,69	4,32	2,72	2,34	1,69	3,86

TABEL 53: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN MEDIA/SUMBER INFORMASI UTAMA YANG DIGUNAKAN SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Unit: Hari

Provinsi Asal	Media/Sumber Informasi Utama						Total
	Website Resmi	Media Sosial	Media Internet Lainnya/TV/ Radio/ Media Cetak	Teman/ Saudara/ Famili	Biro/ Agen Perjalanan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	14,17	2,89	5,35	3,31	4,53	2,87	3,48
Sumatera Utara	3,18	3,61	4,79	2,92	6,29	4,77	3,06
Sumatera Barat	5,44	2,13	3,74	3,57	14,78	3,17	3,57
Riau	15,40	2,99	4,61	4,51	8,96	3,65	4,67
Jambi	3,44	3,22	4,18	3,13	8,17	1,90	3,21
Sumatera Selatan	6,33	4,43	4,52	4,36	7,96	3,70	4,49
Bengkulu	5,00	3,18	5,40	3,78	11,63	3,73	4,01
Lampung	7,31	3,09	6,08	3,13	4,90	2,94	3,33
Kep. Bangka Belitung	4,33	2,48	4,47	2,04	4,17	2,59	2,16
Kepulauan Riau	29,14	7,23	11,09	8,07	5,54	4,05	7,97
DKI Jakarta	5,13	4,06	3,06	5,25	5,53	6,52	5,05
Jawa Barat	5,17	3,42	2,80	2,63	3,08	2,05	2,71
Jawa Tengah	2,13	1,58	1,94	2,08	1,93	1,81	2,03
D.I. Yogyakarta	9,14	1,75	1,85	2,63	8,97	4,05	2,91
Jawa Timur	4,38	2,14	2,18	2,13	2,84	2,26	2,18
Banten	4,07	2,97	3,01	2,62	9,93	1,52	2,78
Bali	4,50	1,84	4,96	2,37	6,35	3,58	2,64
Nusa Tenggara Barat	6,00	7,59	4,28	2,48	7,07	2,12	3,11
Nusa Tenggara Timur	7,67	5,66	5,26	5,65	4,85	10,22	5,81
Kalimantan Barat	5,40	2,78	5,32	3,77	7,41	4,65	3,89
Kalimantan Tengah	25,37	6,80	9,67	4,57	10,68	3,22	5,42
Kalimantan Selatan	7,88	2,69	4,67	3,78	6,61	2,33	3,83
Kalimantan Timur	7,78	6,22	8,45	5,75	11,98	18,35	6,55
Kalimantan Utara	15,00	13,00	3,91	5,35	10,37	3,00	6,33
Sulawesi Utara	4,73	3,82	4,59	4,08	7,31	1,59	4,10
Sulawesi Tengah	6,25	9,82	6,82	6,06	13,63	4,30	6,72
Sulawesi Selatan	8,33	5,83	4,88	3,11	11,12	6,00	3,51
Sulawesi Tenggara	3,50	5,44	4,95	5,60	7,00	4,44	5,52
Gorontalo	4,00	7,92	4,00	4,16	6,40	5,68	4,44
Sulawesi Barat	7,17	2,76	2,21	4,43	15,20	8,33	4,84
Maluku	11,00	5,39	2,69	11,08	16,61	33,00	11,02
Maluku Utara	5,00	14,15	12,20	7,14	12,73	5,38	7,52
Papua Barat	20,57	9,64	19,50	11,81	18,02	9,70	14,46
Papua	8,75	11,27	12,61	5,77	17,34	8,45	7,96
T O T A L	9,60	3,94	4,33	3,62	7,17	4,22	3,85

TABEL 54: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN JENIS KELAMIN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Tujuan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3,12	3,42	3,27
Sumatera Utara	3,01	3,15	3,08
Sumatera Barat	3,31	2,93	3,12
Riau	4,02	4,69	4,35
Jambi	2,90	3,72	3,32
Sumatera Selatan	3,63	3,98	3,80
Bengkulu	2,44	2,50	2,47
Lampung	2,91	2,96	2,93
Kep. Bangka Belitung	1,63	1,61	1,62
Kepulauan Riau	7,23	7,38	7,31
DKI Jakarta	5,85	6,55	6,18
Jawa Barat	3,54	3,55	3,55
Jawa Tengah	4,04	3,65	3,85
D.I. Yogyakarta	3,38	3,03	3,20
Jawa Timur	3,87	3,86	3,86
Banten	2,22	2,28	2,25
Bali	2,94	2,85	2,90
Nusa Tenggara Barat	2,94	3,06	3,00
Nusa Tenggara Timur	4,57	5,16	4,83
Kalimantan Barat	2,77	2,81	2,79
Kalimantan Tengah	3,64	3,89	3,75
Kalimantan Selatan	3,15	3,37	3,26
Kalimantan Timur	4,37	4,68	4,53
Kalimantan Utara	3,88	3,04	3,45
Sulawesi Utara	3,36	3,28	3,32
Sulawesi Tengah	5,22	5,74	5,47
Sulawesi Selatan	5,06	5,11	5,09
Sulawesi Tenggara	4,84	4,46	4,65
Gorontalo	5,27	4,73	5,00
Sulawesi Barat	4,40	3,67	4,06
Maluku	7,98	7,27	7,61
Maluku Utara	4,91	6,07	5,51
Papua Barat	11,65	12,87	12,19
Papua	6,83	6,95	6,89
T O T A L	3,84	3,86	3,85

TABEL 55: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN KELOMPOK UMUR SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Tujuan	Kelompok Umur						Total
	< 15	15-24	25-34	35-44	45-54	≥ 55	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	3,23	3,82	3,09	2,95	2,83	4,06	3,27
Sumatera Utara	3,02	3,06	3,10	3,05	2,84	3,60	3,08
Sumatera Barat	2,69	3,46	2,81	2,92	3,29	4,16	3,12
Riau	3,83	4,33	3,58	4,05	4,41	6,54	4,35
Jambi	2,47	3,92	2,99	2,95	3,69	6,09	3,32
Sumatera Selatan	3,02	4,20	3,33	3,63	3,62	5,98	3,80
Bengkulu	2,22	2,98	2,43	2,19	2,49	2,85	2,47
Lampung	2,80	2,87	2,86	2,90	3,09	3,36	2,93
Kep. Bangka Belitung	1,65	1,27	1,74	1,58	1,63	2,00	1,62
Kepulauan Riau	8,34	7,13	6,47	6,91	5,45	9,64	7,31
DKI Jakarta	4,82	5,70	5,13	4,87	5,86	10,01	6,18
Jawa Barat	3,24	3,35	3,93	3,12	3,92	4,21	3,55
Jawa Tengah	3,46	3,44	4,05	4,07	4,14	4,13	3,85
D.I. Yogyakarta	2,80	2,76	3,16	3,51	3,17	3,99	3,20
Jawa Timur	3,99	3,62	3,96	3,81	3,72	4,06	3,86
Banten	2,07	2,07	2,09	2,14	2,58	2,82	2,25
Bali	2,79	2,69	3,38	2,54	2,67	3,51	2,90
Nusa Tenggara Barat	2,28	3,44	3,01	2,62	3,94	3,90	3,00
Nusa Tenggara Timur	3,65	6,28	4,79	4,05	5,14	5,85	4,83
Kalimantan Barat	2,35	2,97	2,63	2,53	3,42	3,15	2,79
Kalimantan Tengah	3,60	4,44	4,04	3,26	3,63	3,86	3,75
Kalimantan Selatan	3,50	3,40	3,09	3,25	2,82	3,38	3,26
Kalimantan Timur	3,47	4,43	5,16	3,56	4,18	8,47	4,53
Kalimantan Utara	2,45	1,38	6,54	1,87	3,03	10,22	3,45
Sulawesi Utara	2,85	3,52	3,47	3,23	3,28	3,73	3,32
Sulawesi Tengah	5,47	5,23	5,26	4,56	5,86	6,98	5,47
Sulawesi Selatan	4,93	4,22	5,23	5,24	5,26	6,17	5,09
Sulawesi Tenggara	4,04	6,11	4,58	3,88	4,87	4,83	4,65
Gorontalo	6,30	3,69	4,81	5,19	4,66	5,15	5,00
Sulawesi Barat	4,59	2,89	4,55	3,58	3,32	5,95	4,06
Maluku	7,14	7,87	8,67	7,02	7,63	7,20	7,61
Maluku Utara	3,96	8,32	5,45	4,03	5,05	6,67	5,51
Papua Barat	13,94	8,63	13,82	9,28	11,00	17,36	12,19
Papua	5,65	7,65	4,17	4,64	7,20	14,48	6,89
T O T A L	3,50	3,80	3,89	3,61	3,91	4,88	3,85

TABEL 56: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Tujuan	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan						Total
	≤ SD/MI	SMP/ MTs	SMA/MA/ SMK	D1/D2/ D3	D4/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	3,18	2,76	3,66	3,41	3,06	3,88	3,27
Sumatera Utara	3,08	2,75	3,14	3,41	3,50	3,69	3,08
Sumatera Barat	2,75	3,08	3,52	3,15	3,63	4,95	3,12
Riau	4,23	3,87	4,74	3,64	5,21	2,67	4,35
Jambi	3,06	3,21	3,77	4,24	3,33	4,40	3,32
Sumatera Selatan	3,35	4,05	4,23	5,78	4,13	8,43	3,80
Bengkulu	2,30	2,33	2,87	2,92	2,42	2,25	2,47
Lampung	2,88	2,54	3,17	4,29	3,85	2,89	2,93
Kep. Bangka Belitung	1,58	1,55	1,40	3,32	2,48	1,00	1,62
Kepulauan Riau	8,40	6,08	6,94	7,48	5,17	3,75	7,31
DKI Jakarta	5,88	6,15	6,44	6,24	6,46	5,61	6,18
Jawa Barat	3,27	3,37	3,70	5,45	4,44	5,35	3,55
Jawa Tengah	3,60	3,92	4,13	4,72	4,04	4,53	3,85
D.I. Yogyakarta	2,47	3,37	3,11	5,27	4,35	4,76	3,20
Jawa Timur	3,80	3,72	3,92	4,11	4,09	6,02	3,86
Banten	2,24	1,97	2,45	1,69	2,57	4,33	2,25
Bali	3,04	2,26	2,87	2,73	3,49	2,75	2,90
Nusa Tenggara Barat	2,53	2,97	3,61	3,17	3,85	4,75	3,00
Nusa Tenggara Timur	4,14	4,53	6,26	8,22	3,97	3,17	4,83
Kalimantan Barat	2,62	2,67	2,98	2,59	3,55	4,43	2,79
Kalimantan Tengah	3,72	3,19	3,98	3,81	4,50	3,56	3,75
Kalimantan Selatan	3,25	2,80	3,59	3,29	3,51	4,00	3,26
Kalimantan Timur	4,93	3,89	4,23	3,44	5,25	3,60	4,53
Kalimantan Utara	4,17	1,55	3,40	1,50	3,93	3,67	3,45
Sulawesi Utara	3,57	2,82	3,17	3,61	3,86	3,10	3,32
Sulawesi Tengah	5,46	7,08	4,70	4,40	5,46	5,50	5,47
Sulawesi Selatan	4,96	5,01	5,11	6,07	5,25	7,12	5,09
Sulawesi Tenggara	4,63	3,22	5,63	3,38	4,25	1,56	4,65
Gorontalo	5,12	5,34	5,16	3,08	4,11	2,71	5,00
Sulawesi Barat	4,19	2,94	4,75	3,55	3,46	2,67	4,06
Maluku	8,71	9,95	6,84	8,86	5,29	8,67	7,61
Maluku Utara	3,79	3,24	7,53	6,38	7,71	2,50	5,51
Papua Barat	12,90	17,74	10,63	13,50	7,87	5,00	12,19
Papua	8,09	6,14	6,95	3,53	5,07	8,00	6,89
T O T A L	3,68	3,58	4,09	4,48	4,26	4,81	3,85

TABEL 57: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN STATUS PERKAWINAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Tujuan	Status Perkawinan				Total
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3,43	3,12	2,85	3,40	3,27
Sumatera Utara	3,06	3,02	4,24	3,78	3,08
Sumatera Barat	3,01	3,14	4,05	3,90	3,12
Riau	4,16	4,26	1,73	8,32	4,35
Jambi	2,95	3,36	5,90	6,34	3,32
Sumatera Selatan	3,53	3,72	3,63	9,58	3,80
Bengkulu	2,37	2,43	5,85	3,40	2,47
Lampung	2,86	2,88	8,81	3,00	2,93
Kep. Bangka Belitung	1,57	1,57	1,74	3,14	1,62
Kepulauan Riau	7,47	6,92	14,18	8,32	7,31
DKI Jakarta	5,23	6,28	5,52	12,20	6,18
Jawa Barat	3,35	3,60	4,42	5,00	3,55
Jawa Tengah	3,60	4,05	2,62	3,91	3,85
D.I. Yogyakarta	2,85	3,48	4,65	2,63	3,20
Jawa Timur	3,88	3,83	3,90	4,25	3,86
Banten	2,09	2,26	5,54	2,79	2,25
Bali	2,77	2,84	4,96	4,55	2,90
Nusa Tenggara Barat	2,75	3,27	2,33	2,17	3,00
Nusa Tenggara Timur	4,88	4,76	2,55	6,83	4,83
Kalimantan Barat	2,58	2,89	2,62	4,21	2,79
Kalimantan Tengah	3,84	3,70	3,38	4,22	3,75
Kalimantan Selatan	3,44	3,15	2,59	3,24	3,26
Kalimantan Timur	3,99	4,47	5,00	12,10	4,53
Kalimantan Utara	2,80	3,88	4,25	7,78	3,45
Sulawesi Utara	3,18	3,27	4,13	4,90	3,32
Sulawesi Tengah	5,26	5,51	4,72	6,98	5,47
Sulawesi Selatan	4,69	5,38	4,66	6,14	5,09
Sulawesi Tenggara	4,79	4,52	2,55	5,44	4,65
Gorontalo	5,00	4,98	1,80	6,04	5,00
Sulawesi Barat	3,81	4,45	4,33	2,85	4,06
Maluku	7,57	7,52	3,60	11,19	7,61
Maluku Utara	6,53	4,48	1,14	11,94	5,51
Papua Barat	11,47	12,78	6,20	12,00	12,19
Papua	5,92	7,05	8,71	12,00	6,89
T O T A L	3,67	3,90	4,12	5,22	3,85

TABEL 58: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN KEGIATAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : hari

Provinsi Tujuan	Kegiatan Utama				Total
	Bekerja	Sekolah/ Kuliah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,95	3,90	3,25	3,07	3,27
Sumatera Utara	2,93	2,99	3,32	3,53	3,08
Sumatera Barat	3,25	3,10	2,95	2,95	3,12
Riau	4,19	4,15	4,54	4,87	4,35
Jambi	3,47	2,60	3,54	3,94	3,32
Sumatera Selatan	3,83	3,67	4,18	3,40	3,80
Bengkulu	2,50	2,64	2,39	2,12	2,47
Lampung	3,00	2,94	2,85	2,82	2,93
Kep. Bangka Belitung	1,67	1,56	1,60	1,62	1,62
Kepulauan Riau	6,54	7,40	8,08	8,71	7,31
DKI Jakarta	6,03	4,74	7,07	8,07	6,18
Jawa Barat	3,88	3,00	3,34	3,82	3,55
Jawa Tengah	4,12	3,50	3,91	3,37	3,85
D.I. Yogyakarta	3,16	2,74	3,90	3,49	3,20
Jawa Timur	3,81	3,66	3,91	4,48	3,86
Banten	2,62	2,12	2,09	1,59	2,25
Bali	2,75	2,67	3,62	3,22	2,90
Nusa Tenggara Barat	3,06	2,87	3,45	2,57	3,00
Nusa Tenggara Timur	4,53	5,03	5,01	5,93	4,83
Kalimantan Barat	2,97	2,66	2,67	2,44	2,79
Kalimantan Tengah	3,69	3,88	3,63	4,02	3,75
Kalimantan Selatan	3,03	3,36	3,17	4,17	3,26
Kalimantan Timur	5,02	3,29	4,64	4,92	4,53
Kalimantan Utara	4,94	1,56	3,98	3,20	3,45
Sulawesi Utara	3,32	2,37	3,58	4,98	3,32
Sulawesi Tengah	5,03	5,13	5,93	7,37	5,47
Sulawesi Selatan	5,45	4,23	4,97	5,63	5,09
Sulawesi Tenggara	4,57	4,51	3,95	6,32	4,65
Gorontalo	4,09	4,02	6,37	7,68	5,00
Sulawesi Barat	3,96	2,89	4,04	7,19	4,06
Maluku	7,95	5,62	9,06	9,24	7,61
Maluku Utara	4,77	6,99	4,14	7,73	5,51
Papua Barat	12,25	9,43	12,80	15,24	12,19
Papua	6,96	4,40	7,37	12,40	6,89
T O T A L	3,90	3,47	3,97	4,25	3,85

TABEL 59: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK BEKERJA/BERUSAHA YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN PEKERJAAN UTAMA, SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Tujuan	Pekerjaan Utama			
	Manajer	Profesional	Teknisi/Asisten Prof., Pekerja Pengolahan/Kerajinan, Operator/Perakit Mesin	Tenaga Tata Usaha/Tenaga Usaha Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3,06	3,05	4,70	3,11
Sumatera Utara	3,73	3,42	2,95	3,28
Sumatera Barat	3,93	2,99	3,23	3,85
Riau	4,23	3,33	3,84	4,67
Jambi	1,75	5,58	5,00	3,11
Sumatera Selatan	3,44	4,97	5,56	3,47
Bengkulu	1,45	3,36	2,95	2,43
Lampung	2,65	3,13	3,43	3,11
Kep. Bangka Belitung	2,92	2,12	1,70	1,58
Kepulauan Riau	7,81	6,78	6,44	5,88
DKI Jakarta	7,90	6,27	4,63	5,79
Jawa Barat	5,15	4,48	3,23	4,40
Jawa Tengah	6,12	4,28	4,52	5,27
D.I. Yogyakarta	4,24	4,05	3,52	3,26
Jawa Timur	5,71	3,86	3,97	4,33
Banten	2,44	2,06	2,14	3,14
Bali	3,35	2,77	2,30	2,85
Nusa Tenggara Barat	4,28	3,45	3,26	2,74
Nusa Tenggara Timur	4,24	5,46	6,33	4,52
Kalimantan Barat	3,71	3,26	4,26	3,31
Kalimantan Tengah	4,33	4,11	6,28	3,32
Kalimantan Selatan	2,36	2,96	6,13	3,27
Kalimantan Timur	3,59	3,83	5,90	3,41
Kalimantan Utara	1,00	4,81	2,25	4,83
Sulawesi Utara	5,94	3,15	3,26	3,13
Sulawesi Tengah	5,74	3,90	4,78	6,14
Sulawesi Selatan	7,26	5,39	5,69	5,64
Sulawesi Tenggara	3,66	3,74	3,12	4,83
Gorontalo	2,00	4,16	2,61	4,64
Sulawesi Barat	2,64	3,39	3,95	2,72
Maluku	6,11	8,42	8,18	4,66
Maluku Utara	3,71	4,92	6,27	5,03
Papua Barat	5,20	10,00	10,29	11,70
Papua	10,33	4,62	14,69	6,07
T O T A L	4,87	4,17	4,11	4,16

TABEL 59: (LANJUTAN)

Unit : Hari

Provinsi Tujuan	Pekerjaan Utama			Total
	Petani/Nelayan Terampil	TNI/POLRI	Buruh/ Juru Bantu	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2,05	3,74	3,25	2,95
Sumatera Utara	2,62	3,70	2,56	2,93
Sumatera Barat	2,84	2,76	3,07	3,25
Riau	4,52	2,50	3,51	4,19
Jambi	3,65	4,33	2,23	3,47
Sumatera Selatan	3,71	3,90	3,42	3,83
Bengkulu	2,40	3,29	2,17	2,50
Lampung	2,87	3,00	2,92	3,00
Kep. Bangka Belitung	1,87	1,00	1,29	1,67
Kepulauan Riau	10,55	5,00	4,60	6,54
DKI Jakarta	9,29	9,00	3,78	6,03
Jawa Barat	3,87	4,43	3,21	3,88
Jawa Tengah	3,24	5,71	3,00	4,12
D.I. Yogyakarta	2,87	4,06	2,09	3,16
Jawa Timur	3,16	4,21	3,26	3,81
Banten	3,32	4,00	2,17	2,62
Bali	3,60	2,40	1,90	2,75
Nusa Tenggara Barat	3,38	4,00	2,56	3,06
Nusa Tenggara Timur	4,13	2,85	4,49	4,53
Kalimantan Barat	2,55	2,14	2,75	2,97
Kalimantan Tengah	3,42	2,00	3,18	3,69
Kalimantan Selatan	2,19	2,82	2,97	3,03
Kalimantan Timur	10,45	6,60	2,81	5,02
Kalimantan Utara	6,79	1,00	4,73	4,94
Sulawesi Utara	3,67	4,77	2,82	3,32
Sulawesi Tengah	5,00	4,86	4,98	5,03
Sulawesi Selatan	5,20	4,47	5,03	5,45
Sulawesi Tenggara	5,70	3,91	4,76	4,57
Gorontalo	3,19	20,50	5,00	4,09
Sulawesi Barat	4,03	1,00	7,69	3,96
Maluku	7,44	3,43	25,16	7,95
Maluku Utara	3,99	2,40	5,57	4,77
Papua Barat	17,23	7,00	11,08	12,25
Papua	9,13	3,60	5,52	6,96
T O T A L	3,82	4,33	3,20	3,90

TABEL 60: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK BEKERJA/BERUSAHA YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN LAPANGAN PEKERJAAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Tujuan	Lapangan Pekerjaan Utama					
	Pertanian, Peternakan, dan Perikanan	Konstruksi, Pertambangan, dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengolahan Limbah	Perdagangan	Transportasi, Informasi, dan Komunikasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2,14	5,33	3,12	4,00	3,20	3,00
Sumatera Utara	2,55	3,22	2,43	3,00	3,10	3,35
Sumatera Barat	2,86	2,91	4,31	3,06	3,70	2,94
Riau	4,31	3,00	2,76	4,80	4,54	4,62
Jambi	3,17	3,09	3,65	-	2,11	9,47
Sumatera Selatan	3,48	5,13	3,26	2,00	3,87	3,72
Bengkulu	2,46	2,38	1,82	1,00	2,33	2,16
Lampung	2,96	2,66	3,62	2,38	3,33	2,38
Kep. Bangka Belitung	1,83	1,41	1,27	1,00	1,16	1,21
Kepulauan Riau	10,00	5,13	4,61	5,29	6,48	4,40
DKI Jakarta	8,05	7,27	3,53	4,62	6,17	3,40
Jawa Barat	3,71	5,60	2,63	2,69	4,08	3,74
Jawa Tengah	3,09	2,67	3,50	3,10	4,72	4,55
D.I. Yogyakarta	2,55	2,42	2,72	6,53	2,53	3,63
Jawa Timur	2,95	4,09	3,15	3,19	4,57	3,69
Banten	3,13	2,19	2,12	1,63	2,78	2,04
Bali	3,36	2,57	2,06	1,75	2,72	2,47
Nusa Tenggara Barat	3,73	2,86	4,00	4,13	2,37	3,50
Nusa Tenggara Timur	4,38	5,19	8,17	3,00	6,12	4,79
Kalimantan Barat	2,56	3,59	2,90	4,00	3,18	3,00
Kalimantan Tengah	3,30	5,17	2,13	2,00	3,47	4,64
Kalimantan Selatan	2,39	4,37	6,59	5,90	2,73	3,13
Kalimantan Timur	7,81	4,45	10,40	1,38	3,83	7,20
Kalimantan Utara	5,75	12,78	1,33	-	3,76	1,67
Sulawesi Utara	2,97	3,60	2,59	4,20	4,57	2,80
Sulawesi Tengah	4,85	6,59	3,78	4,50	5,09	8,18
Sulawesi Selatan	5,34	5,42	5,00	4,25	6,25	4,55
Sulawesi Tenggara	5,70	5,06	1,92	3,63	4,98	3,80
Gorontalo	3,31	3,47	3,83	3,00	4,78	5,63
Sulawesi Barat	4,01	8,24	2,94	14,50	2,76	2,50
Maluku	9,70	24,86	11,00	1,00	5,06	8,27
Maluku Utara	3,94	8,67	2,50	-	6,12	4,65
Papua Barat	15,85	16,07	40,00	30,00	10,82	5,14
Papua	9,05	10,27	25,50	1,00	6,35	4,19
T O T A L	3,65	4,30	3,28	3,47	4,10	3,81

TABEL 60: (LANJUTAN)

Unit : Hari

Provinsi Tujuan	Lapangan Pekerjaan Utama						Total
	Penyedia Akomodasi dan Makanan Minuman	Real Estat, Jasa Keuangan dan Asuransi	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan	Jasa Pemerintah dan Pertahanan	Jasa Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	3,50	3,75	3,01	3,14	2,78	3,21	2,95
Sumatera Utara	3,71	5,37	3,31	3,33	3,49	2,78	2,93
Sumatera Barat	2,16	4,63	3,63	3,10	3,00	3,35	3,25
Riau	5,67	4,60	3,44	4,50	4,92	3,48	4,19
Jambi	1,38	4,50	4,45	14,67	2,92	2,17	3,47
Sumatera Selatan	6,30	3,00	5,83	4,00	3,67	3,25	3,83
Bengkulu	3,14	2,71	1,85	1,67	4,22	2,67	2,50
Lampung	2,40	2,50	2,59	3,33	2,60	3,17	3,00
Kep. Bangka Belitung	1,87	1,67	3,00	1,15	2,03	2,58	1,67
Kepulauan Riau	10,24	4,10	8,24	8,00	4,85	4,34	6,54
DKI Jakarta	4,26	6,35	5,76	5,77	6,88	5,33	6,03
Jawa Barat	5,33	3,41	3,84	4,84	5,57	3,33	3,88
Jawa Tengah	8,96	3,87	3,81	3,49	5,29	3,37	4,12
D.I. Yogyakarta	2,27	3,57	4,00	5,33	4,32	3,31	3,16
Jawa Timur	6,17	4,35	3,87	3,93	4,21	3,64	3,81
Banten	2,79	2,20	2,79	2,00	2,64	3,09	2,62
Bali	2,46	2,09	2,75	3,63	2,90	2,39	2,75
Nusa Tenggara Barat	1,85	6,10	3,79	2,86	3,14	1,78	3,06
Nusa Tenggara Timur	5,43	3,71	4,28	2,39	3,68	4,95	4,53
Kalimantan Barat	2,09	3,40	4,35	2,33	3,84	2,67	2,97
Kalimantan Tengah	3,00	3,25	4,17	3,36	3,84	3,30	3,69
Kalimantan Selatan	4,80	3,10	3,26	2,92	2,71	2,49	3,03
Kalimantan Timur	3,73	2,80	4,15	3,86	3,50	3,04	5,02
Kalimantan Utara	1,00	40,00	4,71	1,25	2,64	4,33	4,94
Sulawesi Utara	1,64	3,96	3,42	3,55	3,56	2,95	3,32
Sulawesi Tengah	9,54	3,71	4,86	4,10	4,44	4,53	5,03
Sulawesi Selatan	5,80	4,25	4,98	5,57	5,38	5,97	5,45
Sulawesi Tenggara	8,67	3,57	2,63	7,68	3,09	4,27	4,57
Gorontalo	4,33	7,20	3,00	3,60	4,30	4,50	4,09
Sulawesi Barat	1,67	4,25	4,60	3,83	2,29	3,77	3,96
Maluku	2,86	3,00	6,82	4,00	6,00	8,57	7,95
Maluku Utara	2,67	8,33	4,53	6,86	4,63	3,60	4,77
Papua Barat	7,67	2,50	9,50	10,40	10,90	6,00	12,25
Papua	4,67	4,88	3,63	6,75	3,46	10,58	6,96
TOTAL	5,22	3,96	3,98	4,17	4,28	3,59	3,90

TABEL 61: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN MAKSDU UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Asal	Maksud Utama Melakukan Perjalanan				
	Berlibur/ Rekreasi	Profesi/Bisnis	Pertemuan/ Kongres/ Seminar	Training/ Pelatihan	Kesehatan/ Berobat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,50	6,22	5,70	3,71	3,90
Sumatera Utara	1,74	2,69	2,86	4,33	6,50
Sumatera Barat	1,74	5,44	2,25	4,43	4,83
Riau	2,77	3,20	3,00	3,17	3,41
Jambi	1,31	5,43	3,00	61,33	1,43
Sumatera Selatan	1,59	7,65	2,40	3,67	3,33
Bengkulu	1,60	3,25	2,33	4,00	3,42
Lampung	1,21	2,43	3,25	3,83	3,45
Kep. Bangka Belitung	1,13	2,20	3,00	4,00	1,45
Kepulauan Riau	2,74	6,38	5,11	4,60	13,98
DKI Jakarta	3,34	6,96	5,55	7,11	12,65
Jawa Barat	1,63	6,21	4,60	7,07	11,23
Jawa Tengah	1,57	3,35	3,14	6,47	10,42
D.I. Yogyakarta	1,92	5,11	2,94	6,17	3,67
Jawa Timur	1,56	3,83	3,63	4,03	5,22
Banten	1,27	1,33	3,57	2,00	-
Bali	3,14	12,11	4,13	4,94	17,36
Nusa Tenggara Barat	1,46	3,82	3,50	4,25	2,50
Nusa Tenggara Timur	1,87	7,06	3,59	7,41	11,53
Kalimantan Barat	1,41	5,23	3,33	4,22	3,00
Kalimantan Tengah	2,08	3,33	2,78	3,64	3,95
Kalimantan Selatan	1,35	2,91	3,33	5,00	2,53
Kalimantan Timur	1,43	6,05	2,91	10,33	6,38
Kalimantan Utara	1,01	3,78	6,38	3,50	3,20
Sulawesi Utara	1,29	4,25	2,25	7,33	10,23
Sulawesi Tengah	2,09	6,90	5,00	17,57	11,13
Sulawesi Selatan	1,70	8,14	3,63	5,83	11,98
Sulawesi Tenggara	1,20	3,09	1,86	10,67	5,77
Gorontalo	1,23	3,00	5,33	-	4,71
Sulawesi Barat	1,06	3,21	3,00	2,33	4,50
Maluku	2,16	19,29	2,50	8,67	11,72
Maluku Utara	2,10	7,38	4,00	4,00	4,11
Papua Barat	3,58	17,86	9,75	6,75	28,55
Papua	1,51	16,67	10,00	6,60	5,06
T O T A L	1,68	6,21	4,01	6,39	7,44

TABEL 61: (LANJUTAN)

Unit : Hari

Provinsi Asal	Maksud Utama Melakukan Perjalanan				Total
	Berziarah/ Keagamaan	Mengunjungi Teman/Famili/ Mudik Hari Raya	Olahraga/ Kesenian/ Belanja	Lainnya	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	1,90	4,36	1,47	2,98	3,27
Sumatera Utara	2,24	4,18	1,98	2,43	3,08
Sumatera Barat	2,00	4,63	1,42	2,63	3,12
Riau	3,18	5,99	1,18	2,85	4,35
Jambi	8,86	5,88	1,00	1,56	3,32
Sumatera Selatan	2,55	5,32	1,13	2,16	3,80
Bengkulu	3,40	3,27	1,57	1,61	2,47
Lampung	4,32	4,13	1,43	2,14	2,93
Kep. Bangka Belitung	4,50	3,37	1,19	1,69	1,62
Kepulauan Riau	3,83	10,26	4,32	18,00	7,31
DKI Jakarta	3,55	8,98	4,08	4,74	6,18
Jawa Barat	2,12	6,14	1,93	7,41	3,55
Jawa Tengah	2,11	6,28	2,07	2,37	3,85
D.I. Yogyakarta	1,95	6,53	6,80	4,91	3,20
Jawa Timur	2,02	5,98	1,76	4,01	3,86
Banten	1,27	5,85	3,20	1,50	2,25
Bali	1,63	3,40	3,42	2,45	2,90
Nusa Tenggara Barat	2,22	4,79	1,93	2,03	3,00
Nusa Tenggara Timur	3,85	6,00	2,47	5,81	4,83
Kalimantan Barat	1,49	3,99	2,25	4,00	2,79
Kalimantan Tengah	3,00	4,70	1,39	3,85	3,75
Kalimantan Selatan	1,44	4,99	2,00	1,58	3,26
Kalimantan Timur	1,80	7,35	1,73	3,85	4,53
Kalimantan Utara	-	11,94	-	2,80	3,45
Sulawesi Utara	2,19	5,58	1,75	6,33	3,32
Sulawesi Tengah	4,89	6,03	1,67	4,03	5,47
Sulawesi Selatan	4,94	6,97	1,47	6,50	5,09
Sulawesi Tenggara	7,29	8,17	2,65	6,12	4,65
Gorontalo	6,56	7,13	1,00	1,71	5,00
Sulawesi Barat	7,86	6,84	-	4,80	4,06
Maluku	40,00	13,17	1,70	23,70	7,61
Maluku Utara	5,67	7,97	1,11	5,64	5,51
Papua Barat	9,46	13,65	7,00	20,39	12,19
Papua	14,29	18,53	1,63	9,23	6,89
T O T A L	2,19	5,91	1,80	4,30	3,85

TABEL 62: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN DAN MENGUNJUNGI OBYEK WISATA MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN JENIS OBYEK WISATA YANG DIKUNJUNGI SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Tujuan	Jenis Obyek Wisata				Total
	Alam	Bahari	Budaya	Buatan	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,84	2,58	3,59	3,57	3,27
Sumatera Utara	2,47	2,39	2,88	3,16	3,08
Sumatera Barat	3,18	2,30	4,32	2,67	3,12
Riau	7,97	5,78	2,61	2,96	4,35
Jambi	3,91	5,27	2,64	1,97	3,32
Sumatera Selatan	4,00	5,88	6,91	2,51	3,80
Bengkulu	2,54	2,08	3,19	1,96	2,47
Lampung	2,55	1,76	3,29	2,69	2,93
Kep. Bangka Belitung	1,58	1,57	1,16	1,79	1,62
Kepulauan Riau	4,79	2,99	13,60	6,20	7,31
DKI Jakarta	8,33	5,27	5,14	5,47	6,18
Jawa Barat	3,41	2,10	3,67	2,57	3,55
Jawa Tengah	3,12	2,03	3,83	3,09	3,85
D.I. Yogyakarta	2,29	1,54	5,54	3,35	3,20
Jawa Timur	3,40	2,08	3,82	3,63	3,86
Banten	2,52	1,42	1,50	3,34	2,25
Bali	2,42	6,47	2,93	3,13	2,90
Nusa Tenggara Barat	2,28	1,91	5,70	1,83	3,00
Nusa Tenggara Timur	3,87	2,19	4,96	5,21	4,83
Kalimantan Barat	1,99	1,88	2,73	2,06	2,79
Kalimantan Tengah	3,38	2,73	4,67	2,88	3,75
Kalimantan Selatan	2,24	1,61	1,98	3,11	3,26
Kalimantan Timur	3,84	3,54	3,21	3,38	4,53
Kalimantan Utara	14,23	1,46	14,33	2,00	3,45
Sulawesi Utara	4,09	1,65	3,60	3,23	3,32
Sulawesi Tengah	4,89	3,72	5,28	4,26	5,47
Sulawesi Selatan	3,62	3,33	5,77	3,23	5,09
Sulawesi Tenggara	7,34	2,62	4,47	3,37	4,65
Gorontalo	3,22	3,76	3,80	4,62	5,00
Sulawesi Barat	3,89	1,43	2,20	1,06	4,06
Maluku	7,40	2,90	9,90	11,25	7,61
Maluku Utara	8,39	2,26	19,50	2,54	5,51
Papua Barat	13,15	10,15	10,50	3,06	12,19
Papua	2,99	1,95	34,58	11,43	6,89
T O T A L	3,38	2,23	3,88	3,24	3,85

TABEL 63: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN KEGIATAN WISATA YANG DILAKUKAN SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Tujuan	Jenis Kegiatan Wisata						Total
	Wisata Bahari	Eko Wisata/ Wisata Petualangan/ Olahraga	Wisata Sejarah/ Religi/ Kesenian	Wisata Kuliner/ MICE	Wisata Kota& Perdesaan	Objek Wisata Terintegrasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	1,91	3,75	3,31	3,45	3,83	1,67	3,27
Sumatera Utara	1,95	3,23	1,92	4,74	3,40	2,83	3,08
Sumatera Barat	2,08	3,36	2,46	3,38	3,80	1,91	3,12
Riau	16,26	2,05	1,87	5,54	4,67	3,11	4,35
Jambi	4,25	2,26	1,63	3,93	3,90	2,22	3,32
Sumatera Selatan	5,77	2,26	2,42	4,50	4,43	2,01	3,80
Bengkulu	1,53	2,23	2,79	1,98	3,19	1,54	2,47
Lampung	1,73	2,51	4,86	3,53	3,60	2,54	2,93
Kep. Bangka Belitung	1,31	1,42	2,72	1,35	2,25	1,61	1,62
Kepulauan Riau	2,62	15,52	11,57	3,33	9,14	2,81	7,31
DKI Jakarta	3,64	9,22	4,04	6,10	8,13	4,53	6,18
Jawa Barat	2,39	2,53	3,08	4,22	5,20	2,20	3,55
Jawa Tengah	1,93	2,06	3,06	4,63	5,74	3,28	3,85
D.I. Yogyakarta	1,27	1,49	2,80	4,24	5,59	2,94	3,20
Jawa Timur	2,39	2,35	2,81	4,36	5,30	2,71	3,86
Banten	1,29	1,19	1,32	3,71	5,37	2,09	2,25
Bali	4,58	4,36	1,96	3,86	3,31	2,75	2,90
Nusa Tenggara Barat	1,36	1,41	4,66	3,82	3,97	2,17	3,00
Nusa Tenggara Timur	3,42	3,91	3,74	4,53	5,43	3,68	4,83
Kalimantan Barat	1,77	2,23	1,84	2,94	3,87	2,53	2,79
Kalimantan Tengah	1,61	3,89	5,73	3,60	4,30	2,19	3,75
Kalimantan Selatan	1,46	1,75	1,93	3,44	4,41	2,23	3,26
Kalimantan Timur	3,15	2,12	2,56	3,85	7,30	2,75	4,53
Kalimantan Utara	1,62	3,67	20,00	1,75	11,02	7,57	3,45
Sulawesi Utara	1,48	2,66	3,36	2,82	5,67	2,02	3,32
Sulawesi Tengah	2,94	9,19	5,71	5,51	5,64	4,71	5,47
Sulawesi Selatan	3,27	3,84	3,73	6,76	5,94	2,88	5,09
Sulawesi Tenggara	2,79	4,61	6,06	3,18	5,81	4,32	4,65
Gorontalo	2,31	2,53	6,13	5,64	6,32	3,73	5,00
Sulawesi Barat	1,60	2,11	7,83	2,77	6,50	1,04	4,06
Maluku	3,01	3,64	3,00	6,02	12,64	16,33	7,61
Maluku Utara	2,39	8,71	5,00	8,00	7,06	14,00	5,51
Papua Barat	11,00	2,83	15,00	14,00	12,97	5,11	12,19
Papua	2,00	9,19	9,83	5,05	12,39	3,22	6,89
T O T A L	2,17	3,03	2,78	4,12	5,14	2,70	3,85

TABEL 64: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN DAN MENGINAP DI AKOMODASI MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN AKOMODASI UTAMA YANG DIGUNAKAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Tujuan	Akomodasi yang Digunakan				Total
	Hotel	Akomodasi Komersial Lain	Rumah Teman/ Keluarga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5,13	3,97	4,77	4,27	4,75
Sumatera Utara	3,39	3,26	4,80	3,82	4,57
Sumatera Barat	3,69	3,49	5,10	7,37	4,92
Riau	4,84	4,90	6,24	4,57	6,12
Jambi	3,67	3,00	6,69	13,44	6,62
Sumatera Selatan	4,15	2,64	5,54	4,63	5,37
Bengkulu	3,87	3,09	3,63	4,00	3,62
Lampung	3,50	1,92	4,82	16,67	4,71
Kep. Bangka Belitung	3,97	2,57	4,68	2,73	4,38
Kepulauan Riau	4,26	4,76	11,70	3,00	9,96
DKI Jakarta	5,92	5,50	9,88	12,94	8,40
Jawa Barat	4,18	2,92	6,30	7,11	5,61
Jawa Tengah	5,36	4,14	7,55	5,01	7,19
D.I. Yogyakarta	4,29	7,16	7,34	3,38	6,38
Jawa Timur	4,53	3,43	6,74	2,58	6,07
Banten	3,32	1,64	6,12	2,00	5,19
Bali	4,43	10,61	4,28	4,54	4,74
Nusa Tenggara Barat	4,43	2,46	5,52	8,71	5,37
Nusa Tenggara Timur	4,28	4,61	6,56	23,00	6,43
Kalimantan Barat	3,02	3,98	4,33	5,10	4,22
Kalimantan Tengah	3,53	3,66	5,05	2,75	4,77
Kalimantan Selatan	3,35	5,23	5,26	5,38	5,13
Kalimantan Timur	3,18	5,96	8,75	4,13	7,48
Kalimantan Utara	3,73	9,60	9,78	1,67	8,73
Sulawesi Utara	3,82	5,16	7,09	10,57	6,78
Sulawesi Tengah	4,07	8,20	6,61	4,10	6,53
Sulawesi Selatan	5,44	3,65	7,64	9,48	7,29
Sulawesi Tenggara	7,83	6,25	8,53	8,14	8,44
Gorontalo	3,67	2,12	7,19	10,38	6,86
Sulawesi Barat	3,25	3,33	7,28	5,36	7,02
Maluku	4,93	7,39	11,92	15,20	11,45
Maluku Utara	5,50	8,80	7,89	15,33	7,92
Papua Barat	6,42	29,65	14,04	4,58	14,22
Papua	7,72	6,70	16,59	10,70	14,93
T O T A L	4,52	4,35	6,58	5,22	6,22

TABEL 65: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN MODA ANGKUTAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Moda Angkutan							Total	Unit : Hari
	Pesawat	Kapal Laut, ASDP	Kereta Api	Angkutan Umum/Bus	Travel/ Kendaraan Sewa	Kendaraan Pribadi	Lainnya		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	10,25	5,65	-	4,23	2,55	2,59	-		3,28
Sumatera Utara	8,71	4,87	4,76	3,74	2,47	2,35	7,00		3,09
Sumatera Barat	10,61	8,20	1,62	3,84	3,19	2,69	-		3,12
Riau	9,00	8,31	-	8,47	4,06	2,84	9,00		4,34
Jambi	32,29	15,17	-	5,26	6,38	2,02	1,00		3,32
Sumatera Selatan	14,13	1,79	5,24	4,38	4,11	2,87	-		3,80
Bengkulu	17,71	1,00	-	3,28	4,06	1,95	2,00		2,47
Lampung	13,56	4,70	5,20	4,12	2,65	2,37	-		2,94
Kep. Bangka Belitung	9,13	12,00	-	1,90	1,27	1,22	-		1,62
Kepulauan Riau	17,49	8,77	-	4,67	2,02	1,84	-		7,31
DKI Jakarta	10,03	20,57	4,25	5,09	3,29	2,53	4,33		6,21
Jawa Barat	13,78	13,26	5,37	4,16	2,15	2,42	2,83		3,55
Jawa Tengah	15,59	18,51	6,75	4,72	2,22	2,37	1,69		3,86
D.I. Yogyakarta	10,91	20,86	4,85	2,73	1,85	2,18	1,03		3,22
Jawa Timur	15,09	12,57	6,57	3,29	2,11	2,42	1,23		3,89
Banten	14,49	16,13	5,55	2,24	1,56	1,94	1,17		2,26
Bali	10,37	7,44	-	2,90	2,08	1,83	3,25		2,89
Nusa Tenggara Barat	10,00	8,88	-	2,99	2,49	2,23	1,00		2,97
Nusa Tenggara Timur	14,37	13,99	-	3,93	3,21	2,42	2,00		4,84
Kalimantan Barat	9,00	7,25	-	4,38	1,72	2,28	-		2,77
Kalimantan Tengah	17,73	3,92	-	5,13	5,36	2,73	2,00		3,75
Kalimantan Selatan	13,23	9,13	-	4,95	3,05	2,35	2,00		3,26
Kalimantan Timur	19,91	13,79	-	3,95	5,14	2,14	-		4,53
Kalimantan Utara	10,25	10,88	-	5,92	1,00	1,08	-		3,45
Sulawesi Utara	9,79	13,92	-	3,41	1,86	1,99	2,00		3,32
Sulawesi Tengah	14,97	16,22	-	7,08	6,66	3,56	-		5,47
Sulawesi Selatan	14,24	12,70	-	5,99	2,94	2,46	1,06		5,09
Sulawesi Tenggara	14,57	13,81	-	4,76	3,17	2,40	1,67		4,65
Gorontalo	11,89	9,00	-	5,73	4,54	3,21	-		5,00
Sulawesi Barat	3,00	54,40	-	4,26	3,80	2,54	4,00		4,05
Maluku	14,63	16,65	-	5,48	1,49	1,81	-		7,61
Maluku Utara	10,54	10,04	-	5,68	3,30	2,13	-		5,51
Papua Barat	12,59	18,98	-	11,97	4,18	3,06	-		12,19
Papua	26,11	17,62	-	3,15	1,76	1,80	-		6,88
T O T A L	13,06	11,82	5,69	4,32	2,72	2,34	1,69		3,86

TABEL 66: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN MEDIA/SUMBER INFORMASI UTAMA YANG DIGUNAKAN SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Provinsi Tujuan	Media/Sumber Informasi Utama						Total
	Website Resmi	Media Sosial	Media Internet Lainnya/TV/Radio/Media Cetak	Teman/Saudara Famili	Biro/ Agen Perjalanan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	5,00	2,52	5,00	3,29	4,58	4,53	3,31
Sumatera Utara	5,56	3,04	4,17	2,83	8,05	3,31	3,00
Sumatera Barat	5,95	2,91	3,63	3,07	5,31	3,46	3,13
Riau	2,00	2,31	2,05	4,56	4,42	2,04	4,28
Jambi	3,67	2,58	1,78	3,37	5,00	2,47	3,23
Sumatera Selatan	13,38	2,98	3,45	4,00	7,97	2,98	4,08
Bengkulu	1,00	2,26	1,69	2,54	5,13	2,71	2,55
Lampung	3,33	3,77	3,53	2,63	8,38	3,74	2,87
Kep.Bangka Belitung	4,67	1,59	4,87	1,59	6,75	2,13	1,77
Kepulauan Riau	7,33	4,63	6,88	7,38	11,88	4,16	7,14
DKI Jakarta	6,00	6,12	4,12	6,35	8,20	6,22	6,13
Jawa Barat	9,32	5,27	3,11	3,23	5,42	3,68	3,48
Jawa Tengah	6,49	4,38	5,04	3,34	7,61	4,06	3,73
D.I. Yogyakarta	8,33	2,70	3,18	3,18	2,26	2,65	3,15
Jawa Timur	12,87	4,00	4,53	3,40	6,74	5,25	3,82
Banten	3,38	1,94	2,57	2,17	7,13	1,50	2,20
Bali	16,47	3,28	4,19	2,67	5,15	2,49	3,02
Nusa Tenggara Barat	8,00	4,49	3,23	2,74	4,79	3,00	2,96
Nusa Tenggara Timur	13,60	3,89	3,50	4,74	8,39	9,30	4,94
Kalimantan Barat	6,20	2,74	2,16	2,76	6,60	3,06	2,81
Kalimantan Tengah	3,50	3,44	4,05	3,80	8,53	2,28	3,81
Kalimantan Selatan	6,00	3,43	6,33	3,23	6,28	2,05	3,32
Kalimantan Timur	5,00	7,18	5,84	4,77	8,00	3,19	5,02
Kalimantan Utara	3,00	4,36	-	3,74	3,00	2,80	3,74
Sulawesi Utara	2,64	1,85	3,67	3,54	7,41	1,92	3,45
Sulawesi Tengah	14,75	9,55	5,31	5,02	8,36	5,84	5,39
Sulawesi Selatan	14,88	4,99	10,69	4,29	14,18	5,63	4,99
Sulawesi Tenggara	22,71	2,40	3,00	4,50	7,88	6,90	4,70
Gorontalo	10,00	10,17	5,50	4,29	7,75	5,67	4,57
Sulawesi Barat	18,17	4,58	2,00	3,97	2,50	6,00	4,08
Maluku	11,00	3,10	1,64	7,81	9,21	2,00	7,48
Maluku Utara	8,00	11,90	31,00	5,00	7,00	6,00	5,41
Papua Barat	61,17	8,36	14,00	11,56	9,56	7,93	12,27
Papua	5,88	12,41	10,63	6,21	12,27	4,94	6,86
Total	9,60	3,94	4,33	3,62	7,17	4,22	3,85

TABEL 67: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSDU UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN JENIS KELAMIN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Jenis Kelamin			Total	
			Perempuan		
	Laki-laki	(2)			
(1)	(2)	(3)	(4)		
Berlibur/Rekreasi	1,69	1,68		1,68	
Profesi/Bisnis	6,58	5,08		6,27	
Pertemuan/Kongres/Seminar	4,16	3,97		4,11	
Training/Pelatihan	6,33	6,52		6,39	
Kesehatan/Berobat	7,16	7,75		7,44	
Berziarah/Keagamaan	2,36	2,01		2,19	
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	5,73	6,09		5,91	
Olahraga/Kesenian, Belanja	1,90	1,69		1,80	
Lainnya	3,85	4,74		4,30	
Total	3,84	3,86		3,85	

TABEL 68: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSDU UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN KELOMPOK UMUR SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Kelompok Umur						Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	≥ 55	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Berlibur/Rekreasi	1,58	1,73	1,71	1,64	1,81	1,86	1,68
Profesi/Bisnis	1,00	10,65	6,23	5,45	7,06	4,78	6,27
Pertemuan/Kongres/Seminar	-	3,77	3,81	4,25	4,25	4,13	4,11
Training/Pelatihan	2,67	13,23	6,37	5,01	5,18	4,85	6,39
Kesehatan/Berobat	11,01	5,48	9,09	5,68	7,02	7,45	7,44
Berziarah/Keagamaan	1,89	2,00	2,23	1,91	2,14	2,74	2,19
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	6,02	6,52	6,02	5,30	5,24	6,72	5,91
Olahraga/Kesenian, Belanja	1,53	1,96	1,67	1,96	1,94	1,73	1,80
Lainnya	4,18	6,12	3,88	4,02	4,14	3,79	4,30
TOTAL	3,50	3,80	3,89	3,61	3,91	4,88	3,85

TABEL 69: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSDU UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						Total
	≤ SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/SMK	D1/D2/D3	D4/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Berlibur/Rekreasi	1,49	1,52	1,78	2,45	2,43	3,44	1,68
Profesi/Bisnis	4,97	8,00	6,69	6,66	5,82	4,57	6,27
Pertemuan/Kongres/ Seminar	3,38	3,65	3,76	4,20	4,48	4,54	4,11
Training/Pelatihan	3,21	7,30	7,91	5,25	5,18	6,00	6,39
Kesehatan/Berobat	7,38	7,51	7,19	11,77	6,53	10,10	7,44
Berziarah/Keagamaan	2,13	2,12	2,25	2,19	2,94	2,27	2,19
Mengunjungi Teman/Famili/Mudik Hari Raya	5,87	5,62	6,11	6,20	5,86	6,11	5,91
Olahraga/Kesenian/Belanja	1,54	1,72	2,04	2,00	2,47	2,67	1,80
Lainnya	4,15	3,96	4,68	5,30	4,42	4,40	4,30
T O T A L	3,68	3,58	4,09	4,48	4,26	4,81	3,85

TABEL 70: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSDU UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN STATUS PERKAWINAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Status Perkawinan				Total
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berlibur/Rekreasi	1,67	1,69	1,80	1,85	1,68
Profesi/Bisnis	8,89	5,83	5,71	6,07	6,27
Pertemuan/Kongres/Seminar	3,86	4,15	3,75	5,00	4,11
Training/Pelatihan	9,47	5,45	5,90	6,00	6,39
Kesehatan/Berobat	8,68	7,28	8,64	6,47	7,44
Berziarah/Keagamaan	1,96	2,22	4,14	2,43	2,19
Mengunjungi Teman/Famili Mudik Hari Raya	6,22	5,59	5,86	7,69	5,91
Olahraga/Kesenian Belanja	1,76	1,80	2,25	2,15	1,80
Lainnya	4,99	3,91	2,59	4,63	4,30
T O T A L	3,67	3,90	4,12	5,22	3,85

TABEL 71: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN KEGIATAN UTAMA SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Kegiatan Utama				Total
	Bekerja	Sekolah/ Kuliah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berlibur/Rekreasi	1,76	1,64	1,58	1,70	1,68
Profesi/Bisnis	6,36	5,89	3,33	9,80	6,27
Pertemuan/Kongres/Seminar	4,18	3,45	3,05	5,43	4,11
Training/Pelatihan	5,53	13,11	5,19	17,00	6,39
Kesehatan/Berobat	6,87	8,30	7,60	9,00	7,44
Berziarah/Keagamaan	2,30	1,87	2,06	2,37	2,19
Mengunjungi Teman/Famili/ Mudik Hari Raya	5,55	6,07	6,08	6,77	5,91
Olahraga/Kesenian Belanja	1,92	1,81	1,57	1,55	1,80
Lainnya	4,18	4,54	3,77	5,42	4,30
T O T A L	3,90	3,47	3,97	4,25	3,85

TABEL 72: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK BEKERJA/BERUSAHA YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN PEKERJAAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Status Pekerjaan Utama			
	Manajer	Profesional	Teknisi/ Asisten Prof./ Tenaga Pengolahan, Operator Mesin	Tenaga Tata Usaha/ Tenaga Usaha Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berlibur/Rekreasi	2,41	2,20	1,78	1,80
Profesi/Bisnis	6,17	5,88	6,44	5,39
Pertemuan/Kongres/Seminar	5,22	4,38	4,38	3,87
Training/Pelatihan	4,33	6,12	5,82	4,95
Kesehatan/Berobat	12,36	9,13	9,86	8,46
Berziarah/Keagamaan	4,22	2,46	2,51	2,15
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	6,64	5,63	6,01	6,17
Olahraga/Kesenian, Belanja	2,17	2,57	2,11	2,21
Lainnya	4,73	4,66	5,42	4,56
T O T A L	4,87	4,17	4,11	4,16

TABEL 72: (LANJUTAN)

Unit : Hari

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Status Pekerjaan Utama			Total
	Petani/ Nelayan Terampil	TNI/POLRI	Buruh/ Juru Bantu	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berlibur/Rekreasi	1,60	2,44	1,42	1,76
Profesi/Bisnis	7,78	6,19	8,39	6,36
Pertemuan/Kongres/Seminar	3,08	5,93	3,71	4,18
Training/Pelatihan	6,19	5,69	4,93	5,53
Kesehatan/Berobat	4,88	4,00	5,09	6,87
Berziarah/Keagamaan	2,28	1,57	2,00	2,30
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	5,08	5,84	4,89	5,55
Olahraga/Kesenian, Belanja	1,60	1,00	1,43	1,92
Lainnya	3,75	3,33	3,68	4,18
T O T A L	3,82	4,33	3,20	3,90

TABEL 73: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK BEKERJA/BERUSAHA YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Lapangan Pekerjaan Utama					
	Pertanian, Pernakan, dan Perikanan	Konstruksi, Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolah an	Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengolah n Limbah	Perdagangan	Transport asi, Informasi, dan Komunika si
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Berlibur/Rekreasi	1,52	1,73	1,36	1,58	1,65	1,79
Profesi/Bisnis	6,72	11,36	5,27	5,57	5,01	3,57
Pertemuan/Kongres/Seminar	3,36	3,13	4,38	1,00	2,18	3,20
Training/Pelatihan	6,29	6,75	6,75	5,75	4,06	14,50
Kesehatan/Berobat	5,12	7,41	9,55	8,40	8,18	8,92
Berziarah/Keagamaan	2,21	2,06	1,90	1,95	2,67	2,55
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	4,96	5,95	5,33	5,19	6,19	5,34
Olahraga/Kesenian, Belanja	1,55	2,19	1,58	1,17	2,21	1,88
Lainnya	3,78	3,21	2,45	1,50	4,75	6,94
T O T A L	3,65	4,30	3,28	3,47	4,10	3,81

TABEL 73: (LANJUTAN)

Unit : Hari

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Lapangan Pekerjaan Utama						Total
	Penyedia Akomodasi dan Makanan Minuman	Real Estat, Jasa Keuangan dan Asuransi	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan	Jasa Pemerintahan dan Pertahanan	Jasa Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Berlibur/Rekreasi	1,93	2,28	2,22	2,54	2,28	1,74	1,76
Profesi/Bisnis	5,25	4,59	5,83	5,89	6,58	5,61	6,36
Pertemuan/Kongres/Seminar	7,00	6,00	4,08	4,48	4,50	4,40	4,18
Training/Pelatihan	4,67	3,63	4,91	5,48	5,32	5,95	5,53
Kesehatan/Berobat	9,44	14,00	4,74	6,08	13,20	8,26	6,87
Berziarah/Keagamaan	1,97	2,23	2,15	2,27	1,86	2,94	2,30
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	8,28	5,42	5,64	5,51	5,40	5,08	5,55
Olahraga/Kesenian, Belanja	1,81	1,71	1,98	1,80	3,73	1,91	1,92
Lainnya	4,04	3,60	4,35	8,06	4,28	3,98	4,18
T O T A L	5,22	3,96	3,98	4,17	4,28	3,59	3,90

TABEL 74: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN DAN MENGINAP DI AKOMODASI MENURUT MAKSDU UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN JENIS AKOMODASI UTAMA YANG DIGUNAKAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : Hari

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Akomodasi Yang Digunakan				Total
	Hotel	Akomodasi Komersial Lain	Rumah Teman/ Keluarga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berlibur/Rekreasi	3,91	2,56	4,60	2,09	3,84
Profesi/Bisnis	5,34	8,77	8,68	13,43	7,63
Pertemuan/Kongres/Seminar	4,49	4,91	4,60	5,25	4,58
Training/Pelatihan	5,41	8,38	11,61	12,00	6,76
Kesehatan/Berobat	5,08	12,93	10,34	7,55	9,93
Berziarah/Keagamaan	4,93	3,60	4,60	3,74	4,31
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	6,03	5,77	6,79	9,43	6,78
Olahraga/Kesenian, Belanja	4,35	4,42	3,20	2,94	3,60
Lainnya	5,42	11,73	6,46	6,45	6,86
T O T A L	4,52	4,35	6,58	5,22	6,22

TABEL 75: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSDU UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN MODA ANGKUTAN UTAMA YANG DIGUNAKAN, SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Moda Angkutan Yang Digunakan							Total	Unit : Hari
	Pesa-wat	Kapal Laut, ASDP	Kereta Api	Angkut-an Umum/ Bus	Travel/ Kenda-raan Sewa	Ken-daraan Pribadi	Lain-nya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Berlibur/Rekreasi	8,30	6,07	3,05	1,79	1,46	1,35	1,60	1,68	
Profesi/Bisnis	9,32	14,02	3,40	5,58	4,41	3,23	2,00	6,27	
Pertemuan/Kongres/Seminar	5,58	4,18	3,20	4,33	2,56	2,64	-	4,12	
Training/Pelatihan	7,16	8,52	3,75	4,92	6,24	5,51	3,00	6,40	
Kesehatan/Berobat	18,72	13,13	8,44	7,28	5,55	3,68	2,00	7,46	
Berziarah/Keagamaan	10,37	7,78	6,46	2,31	1,80	1,68	1,58	2,20	
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	15,85	13,13	6,38	5,62	4,28	3,78	3,09	5,91	
Olahraga/Kesenian, Belanja	7,78	3,64	1,86	1,77	1,59	1,37	-	1,80	
Lainnya	13,63	12,53	3,15	3,81	2,63	2,53	1,33	4,31	
T O T A L	13,06	11,82	5,69	4,32	2,72	2,34	1,69	3,86	

TABEL 76: RATA-RATA LAMA BEPERGIAN PENDUDUK YANG MELAKUKAN PERJALANAN MENURUT MAKSDU UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN MEDIA/ SUMBER INFORMASI UTAMA YANG DIGUNAKAN, SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Media/Sumber Informasi Utama						Total	Unit : Hari
	Website Resmi	Media Sosial	Media Internet Lainnya/TV/ Radio/Media Cetak	Teman/ Saudara/ Famili	Biro/ Agen Perjalan an	Lain nya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Berlibur/Rekreasi	6,64	2,07	2,37	1,55	2,69	1,60	1,69	
Profesi/Bisnis	6,08	7,04	6,43	6,60	8,04	5,66	6,60	
Pertemuan/Kongres/Seminar	4,03	4,11	4,00	4,02	4,08	4,33	4,08	
Training/Pelatihan	7,51	6,86	5,35	7,28	4,92	5,78	6,49	
Kesehatan/Berobat	60,00	8,00	14,55	7,21	10,73	3,97	7,54	
Berziarah/Keagamaan	7,33	2,72	3,01	2,09	3,27	2,74	2,25	
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	12,76	5,83	7,74	4,98	10,32	5,08	5,24	
Olahraga/Kesenian, Belanja	10,00	2,19	1,49	2,28	5,20	3,06	2,43	
Lainnya	16,86	5,87	4,27	3,79	8,67	6,09	4,36	
T O T A L	9,60	3,94	4,33	3,62	7,17	4,22	3,85	

TABEL 77: RATA-RATA PENGELUARAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN JENIS PENGELUARAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Asal	Jenis Pengeluaran							Total
	Akomo dasi	Makanan, minuman dan tembakau	Angkutan	Jasa Hiburan, rekreasi dan kebudayaan	Jasa pariwisata lain	Belanja/Cindera mata	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	54,04	272,04	235,43	21,50	0,57	188,88	21,84	796,65
Sumatera Utara	32,99	214,16	211,39	20,36	1,14	112,44	47,12	641,63
Sumatera Barat	29,94	258,05	167,45	16,31	2,22	132,29	18,58	625,15
Riau	60,28	369,99	305,01	30,14	4,51	279,84	54,03	1 107,25
Jambi	49,77	256,24	241,68	30,72	1,10	156,11	20,99	756,60
Sumatera Selatan	37,44	350,97	307,56	28,27	1,31	278,89	56,33	1 064,97
Bengkulu	43,96	263,37	246,28	21,29	2,94	147,56	49,97	777,29
Lampung	37,35	269,29	235,16	23,09	3,99	167,19	36,28	786,35
Kep. Bangka Belitung	32,07	160,90	132,97	7,53	1,79	104,17	62,92	506,13
Kepulauan Riau	121,55	677,66	428,29	19,96	2,65	658,96	112,07	2 259,60
DKI Jakarta	65,03	392,72	348,42	48,33	10,71	195,93	50,23	1 113,32
Jawa Barat	49,34	245,96	190,63	36,70	5,27	145,32	22,27	696,02
Jawa Tengah	15,03	129,19	108,44	18,67	11,17	75,49	13,17	373,71
D.I. Yogyakarta	30,24	225,46	197,14	17,23	12,35	87,27	8,50	579,26
Jawa Timur	30,37	157,46	135,18	23,04	9,53	97,76	13,84	470,02
Banten	31,26	240,35	178,11	26,17	8,04	128,51	45,46	663,48
Bali	27,19	202,81	139,24	17,26	0,90	98,60	28,38	520,66
Nusa Tenggara Barat	70,65	230,13	222,06	22,63	2,67	214,03	144,97	931,59
Nusa Tenggara Timur	99,65	332,54	406,93	7,97	3,24	241,25	108,45	1 227,73
Kalimantan Barat	79,52	344,38	388,21	31,74	3,55	306,49	56,22	1 218,94
Kalimantan Tengah	100,68	435,19	468,14	42,33	4,50	589,99	89,68	1 753,80
Kalimantan Selatan	50,15	187,34	233,64	14,41	12,38	136,40	24,33	665,33
Kalimantan Timur	96,82	478,04	698,97	43,96	0,96	287,78	67,29	1 708,64
Kalimantan Utara	152,83	383,27	580,41	26,60	0,00	220,48	127,23	1 538,60
Sulawesi Utara	113,78	267,27	447,27	31,23	18,00	171,78	32,33	1 101,15
Sulawesi Tengah	93,24	378,19	401,62	14,92	2,22	307,68	127,67	1 334,96
Sulawesi Selatan	53,39	196,53	199,10	17,06	0,64	136,94	12,81	632,14
Sulawesi Tenggara	47,29	239,36	245,54	9,50	0,03	173,51	23,55	779,41
Gorontalo	171,92	336,55	423,30	13,42	2,28	202,70	39,58	1 198,36
Sulawesi Barat	56,15	212,16	338,48	6,10	0,09	120,92	53,66	791,66
Maluku	266,56	709,37	981,26	25,75	2,83	262,65	103,39	2 527,60
Maluku Utara	155,83	483,00	715,85	19,36	0,00	423,60	77,15	1 935,22
Papua Barat	384,70	1 233,05	2 179,56	93,62	34,39	768,79	198,05	5 152,06
Papua	356,18	1 547,57	1 824,62	119,60	71,07	1 986,22	1 091,93	7 396,91
T O T A L	60,15	282,64	288,75	24,94	6,15	199,83	53,42	935,94

TABEL 78: RATA-RATA PENGETAHUAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN JENIS KELAMIN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Asal	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
	(1)	(2)	(4)
Aceh	850,58	743,84	796,65
Sumatera Utara	630,16	653,13	641,63
Sumatera Barat	639,78	612,30	625,15
Riau	1 179,86	1 026,80	1 107,25
Jambi	745,84	767,05	756,60
Sumatera Selatan	1 120,45	1 008,78	1 064,97
Bengkulu	814,92	737,29	777,29
Lampung	790,28	782,05	786,35
Kep. Bangka Belitung	596,14	414,84	506,13
Kepulauan Riau	2 190,40	2 326,02	2 259,60
DKI Jakarta	1 085,04	1 142,10	1 113,32
Jawa Barat	696,47	695,56	696,02
Jawa Tengah	377,75	369,86	373,71
D.I. Yogyakarta	536,20	620,94	579,26
Jawa Timur	456,66	483,14	470,02
Banten	714,00	611,82	663,48
Bali	532,38	508,14	520,66
Nusa Tenggara Barat	933,67	929,53	931,59
Nusa Tenggara Timur	1 310,70	1 125,98	1 227,73
Kalimantan Barat	1 294,01	1 125,66	1 218,94
Kalimantan Tengah	1 878,78	1 613,48	1 753,80
Kalimantan Selatan	668,84	661,62	665,33
Kalimantan Timur	1 739,25	1 677,51	1 708,64
Kalimantan Utara	1 651,07	1 437,61	1 538,60
Sulawesi Utara	1 076,64	1 124,50	1 101,15
Sulawesi Tengah	1 435,32	1 219,90	1 334,96
Sulawesi Selatan	676,17	591,07	632,14
Sulawesi Tenggara	849,08	709,06	779,41
Gorontalo	1 390,86	1 010,03	1 198,36
Sulawesi Barat	896,29	672,17	791,66
Maluku	2 927,60	2 149,63	2 527,60
Maluku Utara	2 002,15	1 867,81	1 935,22
Papua Barat	5 700,09	4 468,16	5 152,06
Papua	7 843,97	6 852,29	7 396,91
T O T A L	988,16	882,87	935,94

TABEL 79: RATA-RATA PENGELOUARAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN KELOMPOK UMUR, SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Asal	Kelompok Umur						Total
	< 15	15-24	25-34	35-44	45-54	≥ 55	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	440,10	708,07	892,91	952,87	1 020,45	954,03	796,65
Sumatera Utara	369,70	561,58	616,37	750,73	805,54	926,52	641,63
Sumatera Barat	341,46	464,45	622,38	707,43	859,17	1 092,09	625,15
Riau	647,90	1 088,35	848,44	1 323,14	1 692,76	1 654,46	1 107,25
Jambi	520,55	743,29	661,88	663,41	1 258,37	1 119,11	756,60
Sumatera Selatan	594,08	779,83	1 111,69	1 328,62	1 281,79	1 539,43	1 064,97
Bengkulu	503,21	643,69	976,52	746,63	947,71	1 212,53	777,29
Lampung	405,68	709,75	655,21	678,90	1 253,86	1 232,27	786,35
Kep. Bangka Belitung	263,27	411,44	836,87	421,84	783,00	683,23	506,13
Kepulauan Riau	1 145,76	1 561,03	3 321,78	2 844,81	2 301,37	2 448,51	2 259,60
DKI Jakarta	721,50	1 081,06	1 260,06	1 194,62	1 296,54	1 332,74	1 113,32
Jawa Barat	452,41	615,81	719,35	802,40	929,46	854,77	696,02
Jawa Tengah	241,33	370,75	342,90	385,23	468,09	514,89	373,71
D.I. Yogyakarta	315,13	913,02	546,99	533,78	533,01	644,83	579,26
Jawa Timur	307,85	447,41	502,05	458,03	591,45	593,30	470,02
Banten	381,31	529,10	528,30	761,03	1 070,15	1 082,47	663,48
Bali	339,12	421,76	665,24	482,87	764,33	470,72	520,66
Nusa Tenggara Barat	378,66	431,75	777,36	1 722,69	1 238,18	1 956,08	931,59
Nusa Tenggara Timur	695,51	591,88	1 250,81	1 317,85	1 651,23	2 005,91	1 227,73
Kalimantan Barat	711,45	888,71	1 243,41	1 229,89	1 695,93	1 829,01	1 218,94
Kalimantan Tengah	1 015,49	1 502,75	2 043,50	2 248,74	1 930,60	1 972,22	1 753,80
Kalimantan Selatan	455,17	633,88	676,81	670,37	907,39	825,31	665,33
Kalimantan Timur	1 128,42	1 375,33	1 908,55	1 928,85	2 236,64	2 014,08	1 708,64
Kalimantan Utara	928,87	1 207,62	1 734,82	1 822,85	1 983,73	2 399,94	1 538,60
Sulawesi Utara	473,99	775,73	1 013,15	1 227,53	1 725,82	1 364,44	1 101,15
Sulawesi Tengah	636,41	799,94	1 116,91	1 566,55	2 277,91	1 450,29	1 334,96
Sulawesi Selatan	311,75	512,04	640,36	712,98	938,02	994,09	632,14
Sulawesi Tenggara	352,89	564,06	952,00	968,49	1 252,03	1 181,71	779,41
Gorontalo	379,25	688,75	1 463,39	1 437,15	1 673,37	1 599,05	1 198,36
Sulawesi Barat	317,45	305,10	776,57	1 508,18	890,47	1 568,03	791,66
Maluku	995,42	1 242,05	2 728,17	2 699,97	4 173,36	4 006,60	2 527,60
Maluku Utara	965,45	1 133,20	2 131,52	2 557,28	2 552,56	2 155,89	1 935,22
Papua Barat	2 703,87	3 527,51	5 443,83	6 092,45	6 043,43	6 304,73	5 152,06
Papua	3 513,23	4 837,42	6 844,90	9 055,54	10 475,13	8 102,56	7 396,91
T O T A L	496,03	717,67	1 019,92	1 109,88	1 295,88	1 234,90	935,94

TABEL 80: RATA-RATA PENGELOUARAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Asal	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan						Total
	≤ SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/SMK	D1/D2/D3	D4/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	496,59	570,41	905,31	1 071,84	1 499,63	2 273,15	796,65
Sumatera Utara	442,60	481,44	810,25	1 128,10	1 130,36	2 548,79	641,63
Sumatera Barat	479,01	631,88	663,81	1 064,93	1 000,95	2 718,38	625,15
Riau	834,04	1 184,38	1 310,95	1 170,73	1 753,74	2 491,17	1 107,25
Jambi	541,85	662,74	787,16	2 015,23	1 697,71	1 732,38	756,60
Sumatera Selatan	887,61	1 187,79	1 032,99	1 722,10	1 849,60	2 792,71	1 064,97
Bengkulu	549,79	592,90	982,06	1 066,20	1 426,90	3 202,13	777,29
Lampung	543,32	656,99	1 028,00	1 594,53	1 935,44	1 726,56	786,35
Kep. Bangka Belitung	326,59	398,75	555,62	562,52	2 286,28	1 384,40	506,13
Kepulauan Riau	1 675,41	1 666,02	2 794,39	2 959,26	3 643,94	2 983,75	2 259,60
DKI Jakarta	834,58	1 069,28	1 186,47	1 651,21	1 797,05	2 472,35	1 113,32
Jawa Barat	462,10	568,87	926,15	1 300,39	1 696,81	2 002,37	696,02
Jawa Tengah	305,64	384,53	410,12	602,57	697,04	808,09	373,71
D.I. Yogyakarta	339,50	380,49	636,26	1 268,91	1 115,80	1 238,25	579,26
Jawa Timur	350,43	405,64	540,71	893,34	890,06	1 328,48	470,02
Banten	479,38	541,86	794,22	1 275,68	1 514,35	1 843,11	663,48
Bali	391,51	387,95	598,38	799,09	882,74	2 291,00	520,66
Nusa Tenggara Barat	445,64	580,62	1 534,90	2 028,50	1 818,60	6 596,25	931,59
Nusa Tenggara Timur	866,83	826,10	1 597,78	2 851,93	2 079,82	2 861,66	1 227,73
Kalimantan Barat	912,96	1 176,55	1 428,11	1 899,33	2 118,32	2 614,00	1 218,94
Kalimantan Tengah	1 244,65	1 496,52	2 319,90	2 647,63	2 956,32	1 921,09	1 753,80
Kalimantan Selatan	458,63	609,68	843,74	1 244,57	1 509,35	2 429,55	665,33
Kalimantan Timur	1 346,75	1 671,61	1 727,85	2 741,80	2 816,45	5 909,10	1 708,64
Kalimantan Utara	1 202,38	1 422,96	1 650,00	2 361,04	2 604,35	2 256,76	1 538,60
Sulawesi Utara	579,78	785,78	1 275,32	1 461,05	2 428,46	3 659,32	1 101,15
Sulawesi Tengah	903,06	1 070,84	1 339,77	3 202,91	2 611,81	3 898,97	1 334,96
Sulawesi Selatan	463,84	415,07	787,13	812,81	1 296,49	1 857,97	632,14
Sulawesi Tenggara	577,91	697,67	732,37	866,91	1 744,10	2 157,36	779,41
Gorontalo	501,58	612,09	1 567,24	1 729,18	2 730,79	3 293,60	1 198,36
Sulawesi Barat	440,81	547,85	812,59	1 848,81	2 003,83	7 087,00	791,66
Maluku	1 497,43	3 067,35	1 779,11	3 769,69	4 769,63	6 753,69	2 527,60
Maluku Utara	880,55	1 383,44	2 236,46	3 387,10	3 608,02	3 620,78	1 935,22
Papua Barat	3 707,61	5 408,41	5 075,20	6 635,53	8 772,86	7 759,50	5 152,06
Papua	5 832,39	4 922,86	7 874,72	5 123,96	10 527,43	19 109,00	7 396,91
T O T A L	622,46	753,80	1 139,96	1 556,64	1 989,11	2 887,85	935,94

TABEL 81: RATA-RATA PENGELOUARAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN STATUS PERKAWINAN, SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Status Perkawinan				Total
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	609,04	965,39	818,14	876,34	796,65
Sumatera Utara	483,77	745,77	648,14	894,05	641,63
Sumatera Barat	416,49	755,19	1 313,35	1 113,85	625,15
Riau	819,43	1 335,83	442,84	1 661,08	1 107,25
Jambi	629,52	865,89	445,38	853,67	756,60
Sumatera Selatan	691,69	1 306,57	932,52	1 540,65	1 064,97
Bengkulu	579,52	927,76	1 113,46	800,35	777,29
Lampung	557,05	901,00	1 534,27	1 097,50	786,35
Kep. Bangka Belitung	449,50	563,67	530,42	333,45	506,13
Kepulauan Riau	1 491,37	2 781,05	3 016,33	2 341,15	2 259,60
DKI Jakarta	948,12	1 244,77	892,08	1 246,02	1 113,32
Jawa Barat	549,18	806,14	965,71	868,09	696,02
Jawa Tengah	301,83	415,51	577,57	437,63	373,71
D.I. Yogyakarta	624,27	495,30	965,90	970,98	579,26
Jawa Timur	404,45	499,53	701,82	592,19	470,02
Banten	468,34	823,93	597,17	938,91	663,48
Bali	384,83	602,44	517,61	549,22	520,66
Nusa Tenggara Barat	470,71	1 312,47	501,70	1 860,50	931,59
Nusa Tenggara Timur	760,45	1 510,51	974,92	1 869,89	1 227,73
Kalimantan Barat	892,51	1 422,78	630,69	2 030,05	1 218,94
Kalimantan Tengah	1 210,83	2 080,20	2 759,74	1 471,07	1 753,80
Kalimantan Selatan	532,41	738,70	1 169,70	717,88	665,33
Kalimantan Timur	1 321,40	1 951,04	3 069,58	1 935,00	1 708,64
Kalimantan Utara	1 208,41	1 884,50	664,40	1 319,88	1 538,60
Sulawesi Utara	685,63	1 307,12	1 482,19	1 889,76	1 101,15
Sulawesi Tengah	857,16	1 594,91	715,88	1 729,67	1 334,96
Sulawesi Selatan	468,25	767,70	946,99	745,16	632,14
Sulawesi Tenggara	412,59	1 099,62	1 339,08	992,08	779,41
Gorontalo	787,64	1 443,53	1 815,42	1 054,43	1 198,36
Sulawesi Barat	350,98	1 268,17	794,00	513,74	791,66
Maluku	1 445,51	3 491,24	1 799,71	2 834,83	2 527,60
Maluku Utara	1 132,80	2 405,77	2 906,55	2 231,23	1 935,22
Papua Barat	3 308,75	6 287,39	3 156,75	3 142,04	5 152,06
Papua	4 956,19	8 711,44	14 514,50	8 285,12	7 396,91
T O T A L	654,09	1 132,41	1 214,20	1 138,24	935,94

TABEL 82: RATA-RATA PENGELOUARAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN KEGIATAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Kegiatan Utama				Total
	Bekerja/ Usaha	Sekolah/ Kuliah	Mengurus rumah tangga	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 055,39	583,47	626,35	640,66	796,65
Sumatera Utara	745,91	430,29	743,64	548,78	641,63
Sumatera Barat	816,02	393,05	668,49	472,43	625,15
Riau	1 371,62	883,96	1 163,96	705,59	1 107,25
Jambi	875,79	665,94	770,47	541,52	756,60
Sumatera Selatan	1 341,49	723,08	1 094,37	611,23	1 064,97
Bengkulu	1 001,83	578,11	712,91	446,98	777,29
Lampung	986,48	586,98	748,16	381,12	786,35
Kep. Bangka Belitung	605,31	303,60	455,60	645,34	506,13
Kepulauan Riau	2 898,26	1 348,96	2 330,76	1 283,40	2 259,60
DKI Jakarta	1 268,78	859,05	1 223,25	841,08	1 113,32
Jawa Barat	861,08	549,71	689,84	493,65	696,02
Jawa Tengah	427,95	316,51	379,70	254,85	373,71
D.I. Yogyakarta	510,35	648,62	638,07	663,23	579,26
Jawa Timur	534,62	386,75	472,68	347,54	470,02
Banten	873,26	445,30	667,25	440,34	663,48
Bali	610,84	338,40	566,33	341,28	520,66
Nusa Tenggara Barat	1 159,70	435,12	1 457,10	586,90	931,59
Nusa Tenggara Timur	1 435,32	666,81	1 507,94	839,45	1 227,73
Kalimantan Barat	1 430,52	887,73	1 319,79	794,85	1 218,94
Kalimantan Tengah	2 194,86	1 195,90	1 555,61	1 100,43	1 753,80
Kalimantan Selatan	794,77	552,94	626,52	466,00	665,33
Kalimantan Timur	2 099,26	1 319,74	1 657,04	1 125,65	1 708,64
Kalimantan Utara	2 136,96	928,08	1 486,02	1 174,97	1 538,60
Sulawesi Utara	1 428,75	541,24	1 105,72	906,98	1 101,15
Sulawesi Tengah	1 668,82	769,66	1 204,96	908,09	1 334,96
Sulawesi Selatan	857,39	371,51	592,92	481,09	632,14
Sulawesi Tenggara	1 149,93	376,82	811,96	439,53	779,41
Gorontalo	1 712,28	497,66	839,83	484,97	1 198,36
Sulawesi Barat	1 190,57	270,25	700,24	483,72	791,66
Maluku	3 868,90	805,14	2 089,27	1 656,77	2 527,60
Maluku Utara	2 470,95	1 041,84	1 689,02	1 360,45	1 935,22
Papua Barat	6 376,11	2 858,04	4 492,20	3 508,72	5 152,06
Papua	7 814,38	5 918,49	9 068,66	5 612,63	7 396,91
TOTAL	1 176,56	621,54	942,07	639,26	935,94

TABEL 83: RATA-RATA PENGELUARAN PER PERJALANAN PENDUDUK YANG BEKERJA/BERUSAHA MENURUT PROVINSI ASAL DAN PEKERJAAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Asal	Pekerjaan Utama			
	Manajer	Profesional	Teknisi/Asisten Prof., Pekerja Pengolahan/Kerajinan, Operator/Perakitan Mesin	Tenaga Tata Usaha/Tenaga Usaha Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	939,25	1 588,23	1 003,84	1 145,68
Sumatera Utara	1 138,55	1 527,62	769,31	857,61
Sumatera Barat	696,99	1 112,70	743,43	984,60
Riau	2 016,07	1 673,30	1 574,86	1 224,65
Jambi	2 508,67	1 304,84	1 343,30	879,76
Sumatera Selatan	1 859,78	1 991,66	1 073,38	1 553,47
Bengkulu	1 190,69	1 243,55	1 138,13	1 250,71
Lampung	1 174,57	1 941,63	729,94	1 080,34
Kep. Bangka Belitung	1 621,63	1 120,81	1 134,35	556,60
Kepulauan Riau	2 677,50	2 660,23	4 863,85	3 507,14
DKI Jakarta	1 335,61	1 454,00	1 439,47	1 417,34
Jawa Barat	1 354,56	1 271,60	897,23	1 076,45
Jawa Tengah	527,12	702,80	406,89	439,43
D.I. Yogyakarta	409,60	766,56	720,45	572,50
Jawa Timur	607,37	788,58	606,92	624,72
Banten	1 331,86	1 258,94	885,93	1 087,94
Bali	1 333,53	655,84	689,72	747,78
Nusa Tenggara Barat	2 521,94	2 128,90	2 638,80	879,60
Nusa Tenggara Timur	3 057,72	2 185,85	1 650,92	1 659,53
Kalimantan Barat	2 211,32	1 569,23	2 036,25	1 629,10
Kalimantan Tengah	4 826,03	2 633,58	2 407,78	2 868,91
Kalimantan Selatan	1 092,83	1 467,63	1 001,52	966,48
Kalimantan Timur	2 635,28	2 982,61	1 854,91	2 308,95
Kalimantan Utara	2 156,50	2 713,13	2 176,15	2 699,34
Sulawesi Utara	1 713,75	2 094,42	1 485,29	1 476,92
Sulawesi Tengah	4 530,97	2 546,12	2 282,75	1 540,14
Sulawesi Selatan	1 004,10	1 132,07	1 105,72	896,67
Sulawesi Tenggara	1 336,41	1 150,31	770,73	1 676,82
Gorontalo	4 222,29	2 501,91	1 093,90	2 272,41
Sulawesi Barat	1 265,94	2 975,05	873,11	833,33
Maluku	8 508,34	6 073,65	2 561,59	1 657,07
Maluku Utara	4 073,87	3 932,58	2 619,59	3 109,80
Papua Barat	10 612,31	8 669,66	7 703,30	6 040,21
Papua	8 000,64	7 327,14	16 738,21	7 777,20
T O T A L	1 803,86	1 889,99	1 340,58	1 337,33

TABEL 83: (LANJUTAN)

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Asal	Pekerjaan Utama			Total
	Petani/ Nelayan Terampil	TNI/POLRI	Buruh/Juru Bantu	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	733,52	1 397,48	850,44	1 055,39
Sumatera Utara	537,90	1 489,34	504,76	745,91
Sumatera Barat	656,40	635,53	634,62	816,02
Riau	1 507,32	2 004,25	903,94	1 371,62
Jambi	633,55	1 018,00	477,76	875,79
Sumatera Selatan	1 177,17	2 248,61	1 019,43	1 341,49
Bengkulu	947,66	1 792,85	465,07	1 001,83
Lampung	810,47	2 381,00	717,35	986,48
Kep. Bangka Belitung	500,51	226,67	282,56	605,31
Kepulauan Riau	2 062,64	3 442,70	1 361,82	2 898,26
DKI Jakarta	1 656,00	1 728,59	895,07	1 268,78
Jawa Barat	453,07	1 046,65	557,39	861,08
Jawa Tengah	428,25	480,11	320,73	427,95
D.I. Yogyakarta	463,47	255,58	292,85	510,35
Jawa Timur	428,15	613,73	381,55	534,62
Banten	341,33	1 698,67	691,36	873,26
Bali	398,44	1 230,44	392,86	610,84
Nusa Tenggara Barat	687,64	691,00	353,12	1 159,70
Nusa Tenggara Timur	988,11	1 873,75	1 071,30	1 435,32
Kalimantan Barat	1 192,09	2 430,88	1 095,24	1 430,52
Kalimantan Tengah	1 216,10	3 866,45	1 335,61	2 194,86
Kalimantan Selatan	313,01	2 452,63	615,28	794,77
Kalimantan Timur	1 364,76	2 952,38	1 701,72	2 099,26
Kalimantan Utara	1 788,67	2 447,64	1 102,78	2 136,96
Sulawesi Utara	897,41	5 605,08	804,11	1 428,75
Sulawesi Tengah	934,95	2 431,76	1 215,85	1 668,82
Sulawesi Selatan	704,93	538,97	684,82	857,39
Sulawesi Tenggara	771,35	1 362,18	656,65	1 149,93
Gorontalo	920,51	2 694,50	619,16	1 712,28
Sulawesi Barat	677,97	779,00	1 152,13	1 190,57
Maluku	3 217,16	2 040,89	3 970,36	3 868,90
Maluku Utara	1 040,13	1 115,93	1 080,21	2 470,95
Papua Barat	3 572,49	9 050,67	4 516,51	6 376,11
Papua	5 302,97	16 926,10	3 590,27	7 814,38
T O T A L	824,36	2 425,05	680,64	1 176,56

TABEL 84: RATA-RATA PENGELOUARAN PER PERJALANAN PENDUDUK YANG BEKERJA/BERUSAHA MENURUT PROVINSI ASAL DAN LAPANGAN PEKERJAAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Asal	Lapangan Pekerjaan Utama					
	Pertanian, Pernakan, dan Perikanan	Konstruksi, Pertambang- an, dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengolahan Limbah	Perdagangan	Transportasi, Informasi, dan Komunikasi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	745,05	780,00	1 350,89	394,23	729,86	909,28
Sumatera Utara	528,43	493,46	733,13	1 122,20	830,92	812,87
Sumatera Barat	662,81	410,74	761,39	1 673,47	862,89	495,85
Riau	1 389,11	920,10	1 558,45	1 325,80	1 144,47	1 303,18
Jambi	611,25	696,63	992,04	#DIV/0!	610,23	1 395,10
Sumatera Selatan	1 158,53	1 583,48	793,85	3 013,05	1 822,42	812,02
Bengkulu	871,77	562,14	885,12	136,00	729,92	918,97
Lampung	768,53	982,12	753,09	700,00	1 084,19	500,02
Kep. Bangka Belitung	444,00	302,61	356,50	102,96	438,65	1 487,13
Kepulauan Riau	2 219,43	1 998,28	984,31	891,58	3 646,32	1 549,36
DKI Jakarta	1 526,06	1 426,79	1 324,02	999,17	1 223,06	1 203,56
Jawa Barat	434,52	828,82	770,86	693,93	893,43	973,38
Jawa Tengah	389,49	342,50	336,23	299,71	455,12	589,90
D.I. Yogyakarta	432,60	758,12	381,33	654,64	565,07	627,78
Jawa Timur	415,34	489,87	455,91	644,28	576,71	577,70
Banten	386,31	739,13	934,10	651,85	763,54	974,26
Bali	373,44	488,84	437,19	622,50	531,20	565,97
Nusa Tenggara Barat	686,60	1 455,75	4 836,91	920,78	803,77	982,41
Nusa Tenggara Timur	980,16	1 596,55	3 153,46	578,00	2 062,26	1 471,01
Kalimantan Barat	1 136,92	842,03	1 913,51	2 978,82	1 477,50	821,93
Kalimantan Tengah	1 313,08	1 627,06	1 309,56	2 384,73	3 098,40	2 181,58
Kalimantan Selatan	321,28	950,76	884,76	643,00	826,11	578,03
Kalimantan Timur	1 217,79	1 980,11	2 419,71	1 821,77	2 137,63	1 127,23
Kalimantan Utara	1 609,39	2 512,28	1 425,24	3 072,67	2 472,87	2 212,83
Sulawesi Utara	1 059,63	1 048,24	629,08	494,78	1 768,47	1 115,83
Sulawesi Tengah	976,77	1 256,98	1 164,13	1 391,00	2 144,52	989,71
Sulawesi Selatan	690,54	524,29	648,88	1 371,94	758,90	1 081,18
Sulawesi Tenggara	801,76	924,88	359,71	1 703,05	1 587,53	453,65
Gorontalo	796,51	367,49	446,50	991,00	1 405,24	992,04
Sulawesi Barat	684,66	643,88	306,90	458,50	576,35	276,92
Maluku	3 523,19	4 839,26	3 667,67	8 109,50	1 707,51	1 625,50
Maluku Utara	1 047,25	1 572,46	2 315,83	-	2 799,78	1 326,30
Papua Barat	3 511,07	7 734,01	4 321,20	8 203,33	5 005,25	4 688,93
Papua	5 578,93	8 351,47	10 983,67	3 238,83	8 576,42	7 431,83
TOTAL	795,03	1 057,39	783,76	1 143,83	1 188,74	1 066,33

TABEL 84: (LANJUTAN)

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Asal	Lapangan Pekerjaan Utama						Total
	Penyedia Akomodasi dan Makanan Minuman	Real Estat, Jasa Keuangan dan Asuransi	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan	Jasa Pemerintahan dan Pertahanan	Jasa Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	848,93	3 973,39	1 125,40	1 713,30	1 622,30	1 207,48	1 055,39
Sumatera Utara	818,88	696,29	1 228,43	829,37	1 349,93	972,70	745,91
Sumatera Barat	750,39	1 861,30	962,24	1 680,92	1 399,61	611,51	816,02
Riau	874,70	2 149,00	1 516,91	2 284,44	2 032,63	1 278,45	1 371,62
Jambi	443,11	1 727,33	1 916,29	2 244,75	1 357,68	766,73	875,79
Sumatera Selatan	784,14	1 814,44	2 167,59	1 841,02	1 570,32	897,11	1 341,49
Bengkulu	5 268,25	1 552,50	1 275,07	1 359,21	1 491,36	746,12	1 001,83
Lampung	948,23	2 827,61	1 701,20	821,11	1 888,99	989,19	986,48
Kep. Bangka Belitung	959,91	2 028,50	1 048,17	781,14	1 277,08	267,30	605,31
Kepulauan Riau	2 138,26	2 360,10	3 380,99	6 484,18	3 803,97	2 210,44	2 898,26
DKI Jakarta	1 410,38	1 373,64	1 214,86	1 554,20	1 567,75	1 106,41	1 268,78
Jawa Barat	498,75	2 073,56	1 206,93	1 622,54	1 537,16	917,30	861,08
Jawa Tengah	412,72	501,84	620,00	602,34	594,58	403,12	427,95
D.I. Yogyakarta	530,12	329,81	771,94	460,39	432,97	326,99	510,35
Jawa Timur	494,02	688,54	787,09	704,04	847,75	550,80	534,62
Banten	2 527,07	608,36	1 000,78	974,32	1 499,64	646,15	873,26
Bali	1 363,16	580,05	762,39	856,41	850,86	537,97	610,84
Nusa Tenggara Barat	1 365,61	1 832,33	1 937,90	1 399,48	1 512,68	519,97	1 159,70
Nusa Tenggara Timur	2 930,63	673,86	1 927,66	1 690,80	2 161,37	1 658,40	1 435,32
Kalimantan Barat	813,76	2 391,65	1 866,33	2 009,07	2 484,81	1 207,71	1 430,52
Kalimantan Tengah	1 533,47	3 041,83	2 433,99	2 012,52	3 816,57	2 216,77	2 194,86
Kalimantan Selatan	515,00	1 740,62	1 251,84	999,27	2 038,63	907,38	794,77
Kalimantan Timur	4 283,33	3 419,22	2 049,06	2 879,11	2 369,29	1 848,69	2 099,26
Kalimantan Utara	2 845,44	3 067,67	2 802,24	851,54	2 305,65	1 741,00	2 136,96
Sulawesi Utara	434,59	1 353,09	2 413,38	2 404,58	2 229,56	1 199,84	1 428,75
Sulawesi Tengah	1 390,73	2 156,25	2 305,45	3 080,18	3 312,74	1 652,91	1 668,82
Sulawesi Selatan	636,92	1 956,16	902,60	830,00	1 495,61	938,62	857,39
Sulawesi Tenggara	567,58	759,90	1 472,38	1 565,93	1 786,99	712,59	1 149,93
Gorontalo	1 406,77	2 307,50	2 230,28	4 436,50	2 882,78	2 686,19	1 712,28
Sulawesi Barat	1 740,29	158,00	901,12	2 903,53	2 583,10	3 851,86	1 190,57
Maluku	1 226,82	1 650,00	3 789,56	5 418,22	6 420,59	3 589,50	3 868,90
Maluku Utara	2 352,71	911,25	4 378,73	3 403,17	3 611,54	2 889,80	2 470,95
Papua Barat	6 307,00	13 217,71	6 140,35	10 851,88	8 921,53	6 280,36	6 376,11
Papua	6 731,50	16 022,00	6 747,79	10 327,86	7 774,44	9 176,61	7 814,38
T O T A L	1 135,16	1 910,80	1 572,59	1 897,46	2 463,98	1 196,34	1 176,56

TABEL 85: RATA-RATA PENGELOUARAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN MAKSDUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Asal	Maksud Utama Melakukan Perjalanan				
	Berlibur/ Rekreasi	Profesi/ Bisnis	Pertemuan/ Konggres/ Seminar	Training/ Pelatihan	Kesehatan/ Berobat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	807,98	3 512,92	3 117,22	4 131,58	1 013,02
Sumatera Utara	547,97	2 487,23	1 611,75	3 214,50	3 330,32
Sumatera Barat	358,00	2 372,28	962,31	3 149,69	1 458,23
Riau	942,64	1 995,10	3 237,50	2 834,67	2 687,28
Jambi	638,72	1 063,21	4 015,00	4 905,40	1 350,48
Sumatera Selatan	643,22	4 199,79	3 322,56	2 465,11	1 630,63
Bengkulu	542,84	1 872,43	2 390,00	3 204,70	2 348,60
Lampung	488,85	1 260,43	962,50	2 206,41	2 091,17
Kep. Bangka Belitung	255,46	1 750,32	132,50	5 545,75	6 050,20
Kepulauan Riau	1 249,05	5 600,77	2 373,33	6 780,00	5 230,68
DKI Jakarta	1 079,21	2 398,33	866,50	1 231,33	216,00
Jawa Barat	520,62	1 832,71	1 332,89	2 055,38	932,55
Jawa Tengah	292,40	1 015,34	684,85	1 579,38	1 187,46
D.I. Yogyakarta	311,94	1 342,29	3 045,00	3 750,00	308,00
Jawa Timur	471,60	1 322,41	1 370,14	1 425,33	846,08
Banten	468,51	1 669,33	2 395,86	1 188,14	485,00
Bali	819,54	2 242,17	4 332,00	4 881,14	966,20
Nusa Tenggara Barat	355,34	3 113,17	5 472,33	3 486,86	9 123,49
Nusa Tenggara Timur	745,35	4 594,95	3 883,64	4 299,80	7 681,03
Kalimantan Barat	867,10	1 895,67	3 592,17	3 832,03	2 189,50
Kalimantan Tengah	1 616,92	5 303,62	3 198,57	3 312,55	2 820,07
Kalimantan Selatan	583,03	856,45	3 154,33	3 942,86	1 773,00
Kalimantan Timur	1 156,32	5 194,07	2 188,30	6 361,67	2 097,91
Kalimantan Utara	540,94	2 440,00	3 016,70	2 752,86	6 029,04
Sulawesi Utara	729,59	3 531,00	8 172,92	6 048,89	2 170,50
Sulawesi Tengah	854,18	4 336,66	4 856,10	6 517,64	3 452,65
Sulawesi Selatan	308,13	1 643,52	3 387,10	3 534,84	1 126,17
Sulawesi Tenggara	294,96	2 947,38	4 130,53	7 753,71	1 581,83
Gorontalo	241,68	4 550,03	5 502,47	6 953,44	2 441,30
Sulawesi Barat	165,94	1 022,13	8 584,27	2 863,10	2 073,58
Maluku	719,07	8 607,62	5 354,33	6 241,80	6 510,41
Maluku Utara	902,72	5 084,41	6 041,67	7 504,64	3 256,46
Papua Barat	4 078,35	9 348,10	11 665,00	12 866,15	8 054,55
Papua	1 997,04	16 283,38	18 495,63	9 780,48	14 006,11
T O T A L	558,55	4 072,57	4 431,35	4 769,70	3 175,89

TABEL 85: (LANJUTAN)

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Asal	Maksud Utama Melakukan Perjalanan				Total
	Berziarah/ Keagamaan	Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	Olahraga/ Kesenian, Belanja	Lainnya	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	298,43	668,82	2 107,81	536,45	796,65
Sumatera Utara	433,27	622,98	939,17	469,77	641,63
Sumatera Barat	553,00	784,24	771,23	510,02	625,15
Riau	290,11	1 112,29	1 257,57	696,07	1 107,25
Jambi	516,67	850,74	711,07	652,10	756,60
Sumatera Selatan	608,48	1 107,78	1 928,27	839,50	1 064,97
Bengkulu	830,50	803,57	1 400,00	668,96	777,29
Lampung	1 314,42	923,50	656,43	652,69	786,35
Kep. Bangka Belitung	361,80	686,97	640,07	1 716,95	506,13
Kepulauan Riau	2 002,57	2 145,01	3 969,35	3 250,69	2 259,60
DKI Jakarta	563,83	1 132,57	1 090,50	1 665,50	1 113,32
Jawa Barat	809,04	956,74	502,16	468,63	696,02
Jawa Tengah	537,34	427,97	437,88	371,78	373,71
D.I. Yogyakarta	323,27	1 021,89	307,79	346,00	579,26
Jawa Timur	547,19	424,27	466,79	412,39	470,02
Banten	483,98	1 035,79	1 510,42	151,33	663,48
Bali	266,20	568,59	266,40	293,85	520,66
Nusa Tenggara Barat	439,89	913,26	4 005,33	2 045,57	931,59
Nusa Tenggara Timur	349,54	872,87	1 860,81	880,01	1 227,73
Kalimantan Barat	810,80	1 315,88	1 586,24	1 266,58	1 218,94
Kalimantan Tengah	875,86	1 449,62	1 939,92	1 117,49	1 753,80
Kalimantan Selatan	463,42	688,97	1 487,06	484,19	665,33
Kalimantan Timur	2 465,91	1 913,32	1 088,97	2 095,52	1 708,64
Kalimantan Utara	1 571,14	2 402,65	6 590,00	4 103,14	1 538,60
Sulawesi Utara	1 213,86	1 182,81	1 417,71	1 127,80	1 101,15
Sulawesi Tengah	791,61	970,63	2 490,94	603,58	1 334,96
Sulawesi Selatan	336,88	757,94	1 281,68	772,88	632,14
Sulawesi Tenggara	902,64	839,12	1 467,68	759,51	779,41
Gorontalo	641,79	903,03	1 013,78	548,27	1 198,36
Sulawesi Barat	907,24	763,97	479,50	1 084,40	791,66
Maluku	4 902,89	2 513,17	761,60	4 058,84	2 527,60
Maluku Utara	756,40	1 892,55	1 844,17	1 229,94	1 935,22
Papua Barat	4 160,18	4 273,11	5 683,50	4 082,67	5 152,06
Papua	8 020,00	9 045,38	16 819,74	5 908,33	7 396,91
T O T A L	568,60	999,32	2 285,46	939,07	935,94

TABEL 86: RATA-RATA PENGETAHUAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN JENIS OBYEK WISATA YANG DIKUNJUNGI SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Asal	Jenis Obyek Wisata				Total
	Alam	Bahari	Budaya	Buatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	777,13	766,46	878,99	1 283,87	796,65
Sumatera Utara	578,71	591,92	1 202,06	666,15	641,63
Sumatera Barat	562,85	483,23	770,63	678,20	625,15
Riau	1 341,66	1 467,22	1 179,06	1 073,18	1 107,25
Jambi	539,51	644,65	1 940,28	802,41	756,60
Sumatera Selatan	762,26	1 289,77	2 378,20	1 077,24	1 064,97
Bengkulu	691,65	318,66	1 596,96	1 054,19	777,29
Lampung	962,35	389,48	2 215,65	813,00	786,35
Kep. Bangka Belitung	642,93	237,15	783,72	477,33	506,13
Kepulauan Riau	2 263,87	622,09	3 337,27	2 592,22	2 259,60
DKI Jakarta	1 139,39	1 174,79	1 907,66	1 002,78	1 113,32
Jawa Barat	732,98	469,07	1 179,70	723,21	696,02
Jawa Tengah	308,05	232,15	536,26	423,10	373,71
D.I. Yogyakarta	459,89	316,13	869,07	843,50	579,26
Jawa Timur	418,16	372,55	757,35	477,21	470,02
Banten	717,85	415,62	681,75	547,92	663,48
Bali	677,70	392,44	468,50	972,65	520,66
Nusa Tenggara Barat	464,74	387,31	1 515,30	835,65	931,59
Nusa Tenggara Timur	1 199,46	374,46	1 635,12	3 231,84	1 227,73
Kalimantan Barat	1 011,77	782,72	2 049,56	1 663,00	1 218,94
Kalimantan Tengah	2 361,44	2 017,51	3 440,73	2 197,24	1 753,80
Kalimantan Selatan	610,37	399,73	725,05	794,83	665,33
Kalimantan Timur	1 945,96	979,24	2 350,15	2 552,09	1 708,64
Kalimantan Utara	1 631,83	512,86	3 397,31	3 375,74	1 538,60
Sulawesi Utara	862,76	516,97	2 311,58	1 913,55	1 101,15
Sulawesi Tengah	1 665,81	717,87	3 442,44	2 046,53	1 334,96
Sulawesi Selatan	387,58	402,24	909,28	551,09	632,14
Sulawesi Tenggara	787,71	189,78	631,90	1 052,72	779,41
Gorontalo	710,67	1 516,40	2 204,59	525,17	1 198,36
Sulawesi Barat	586,50	148,70	988,56	256,61	791,66
Maluku	1 735,72	1 083,09	4 788,83	3 722,61	2 527,60
Maluku Utara	2 963,50	809,84	7 022,33	3 120,79	1 935,22
Papua Barat	5 520,02	7 236,80	8 627,22	5 568,88	5 152,06
Papua	6 428,23	3 237,49	7 491,97	5 396,57	7 396,91
T O T A L	871,70	536,72	1 187,77	1 000,99	935,94

TABEL 87: RATA-RATA PENGETAHUAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN JENIS AKTIVITAS WISATA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Asal	Jenis Kegiatan Wisata						Total
	Wisata Bahari	Eko Wisata/ Wisata Petualangan/Olahraga	Wisata Sejarah/ Religi/ Kesenian	Wisata Kuliner/ MICE	Wisata Kota& Perdesaan	Objek Wisata Terintegrasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	746,00	724,06	875,76	1 429,77	663,03	831,89	796,98
Sumatera Utara	399,82	989,01	435,35	2 353,00	601,16	529,54	641,63
Sumatera Barat	313,24	701,17	584,70	1 132,22	687,92	423,25	625,15
Riau	1 537,72	880,82	996,88	1 511,57	1 012,45	1 336,14	1 107,25
Jambi	675,70	1 083,03	836,50	2 058,66	710,82	641,73	756,60
Sumatera Selatan	1 800,02	1 056,23	1 921,12	1 956,93	945,12	690,11	1 064,97
Bengkulu	264,26	1 623,65	626,02	831,96	868,23	849,76	777,29
Lampung	302,05	858,65	1 488,80	2 096,81	733,20	1 153,08	786,35
Kep. Bangka Belitung	163,48	2 962,84	960,26	307,67	731,83	469,60	506,13
Kepulauan Riau	415,18	5 120,78	4 996,27	1 909,38	2 418,18	3 200,38	2 259,60
DKI Jakarta	884,32	1 012,12	896,22	1 046,43	1 319,00	1 182,57	1 113,32
Jawa Barat	453,37	403,37	806,51	914,85	901,46	646,97	696,02
Jawa Tengah	219,92	297,10	480,35	496,49	415,51	394,18	373,71
D.I. Yogyakarta	315,24	483,50	550,31	558,87	864,02	596,65	579,26
Jawa Timur	345,60	370,20	545,50	537,84	444,78	511,74	470,02
Banten	393,95	417,17	538,24	1 087,73	1 073,56	468,63	663,48
Bali	367,51	584,04	319,15	1 069,24	526,12	1 138,20	520,66
Nusa Tenggara Barat	469,24	1 795,19	859,73	1 384,92	788,87	601,73	931,59
Nusa Tenggara Timur	433,13	4 775,78	1 242,77	3 167,74	1 090,87	2 571,50	1 227,73
Kalimantan Barat	754,56	795,61	905,98	1 521,89	1 395,26	1 634,75	1 218,94
Kalimantan Tengah	1 340,78	1 696,79	1 342,63	1 977,26	1 692,35	1 656,17	1 753,80
Kalimantan Selatan	256,79	1 912,45	611,64	1 072,06	716,52	631,54	665,33
Kalimantan Timur	952,60	1 868,83	2 153,11	1 526,31	2 215,67	1 546,72	1 708,64
Kalimantan Utara	329,63	5 089,97	2 150,18	1 194,20	2 503,48	3 118,12	1 538,60
Sulawesi Utara	595,09	2 811,48	1 961,97	1 896,28	1 101,91	1 167,30	1 101,15
Sulawesi Tengah	514,60	3 041,25	2 130,50	2 890,57	1 145,08	1 281,70	1 334,96
Sulawesi Selatan	357,74	312,89	409,27	2 451,89	713,18	388,54	632,14
Sulawesi Tenggara	143,69	1 896,48	377,40	1 944,15	963,59	1 386,91	779,41
Gorontalo	563,63	1 027,80	997,51	1 853,62	1 438,91	743,85	1 198,36
Sulawesi Barat	343,42	1 506,67	511,71	3 993,34	873,04	119,54	791,66
Maluku	966,57	1 554,84	8 069,29	3 068,09	3 259,98	4 499,25	2 527,60
Maluku Utara	646,70	5 496,83	4 613,40	3 994,27	1 945,22	9 863,53	1 935,22
Papua Barat	3 834,16	10 617,60	4 423,35	5 436,24	4 741,86	8 081,87	5 152,06
Papua	3 383,44	8 641,56	11 598,03	4 771,76	14 795,35	1 794,33	7 396,91
T O T A L	503,01	1 231,78	755,55	1 299,56	1 078,93	811,89	935,96

TABEL 88: RATA-RATA PENGELUARAN PER PERJALANAN PENDUDUK YANG MENGINAP DI AKOMODASI MENURUT PROVINSI ASAL DAN AKOMODASI YANG DIGUNAKAN, SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Asal	Jenis Akomodasi				Total
	Hotel	Akomodasi Komersial Lainnya	Rumah Teman/Keluarga	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 020,10	2 573,36	819,96	965,40	1 114,80
Sumatera Utara	2 136,92	1 072,27	786,19	7 557,33	979,37
Sumatera Barat	2 564,75	635,50	887,54	1 517,90	1 002,97
Riau	2 916,75	2 687,95	1 172,08	2 002,85	1 348,90
Jambi	4 117,57	1 331,19	971,53	667,50	1 327,41
Sumatera Selatan	2 694,07	3 039,63	1 164,38	1 642,41	1 344,67
Bengkulu	3 510,28	1 560,61	860,68	2 439,83	1 094,61
Lampung	3 340,86	1 448,03	1 068,78	2 962,00	1 220,73
Kep. Bangka Belitung	4 509,55	3 466,67	1 177,52	1 373,18	1 781,73
Kepulauan Riau	4 616,71	2 546,81	2 664,40	1 710,00	2 934,41
DKI Jakarta	3 137,88	1 206,06	1 170,06	1 026,00	1 315,09
Jawa Barat	2 183,53	1 112,08	949,56	541,77	1 081,29
Jawa Tengah	1 422,54	1 100,53	516,58	1 103,79	657,11
D.I. Yogyakarta	1 812,21	1 832,14	1 260,31	479,17	1 343,60
Jawa Timur	1 673,80	1 130,43	503,98	508,27	669,23
Banten	2 592,38	1 581,30	1 069,92	1 481,85	1 234,37
Bali	2 773,83	2 720,70	656,89	437,02	863,15
Nusa Tenggara Barat	5 498,93	1 182,00	932,72	3 236,07	1 510,49
Nusa Tenggara Timur	5 395,63	4 458,81	1 122,94	2 570,50	1 556,20
Kalimantan Barat	3 485,97	2 532,22	1 537,28	760,80	1 804,58
Kalimantan Tengah	5 884,37	2 401,99	1 552,75	1 013,17	2 109,36
Kalimantan Selatan	3 096,92	2 055,07	808,09	547,00	1 087,67
Kalimantan Timur	3 552,25	3 626,21	2 123,31	3 504,85	2 415,30
Kalimantan Utara	4 079,02	3 118,78	2 346,47	213,00	2 805,36
Sulawesi Utara	6 397,80	1 752,49	1 436,65	3 661,91	2 143,38
Sulawesi Tengah	5 520,89	4 582,60	1 139,38	2 284,05	1 541,50
Sulawesi Selatan	3 539,02	763,05	822,80	966,81	976,70
Sulawesi Tenggara	5 941,98	1 457,38	947,01	1 292,25	1 228,23
Gorontalo	6 933,79	1 356,07	997,94	2 885,13	1 676,85
Sulawesi Barat	6 943,54	1 873,58	842,99	861,55	1 229,88
Maluku	9 466,29	3 989,34	2 580,41	739,20	3 454,82
Maluku Utara	7 457,49	4 741,34	1 823,88	3 167,14	2 562,96
Papua Barat	11 418,37	5 573,82	4 769,05	4 184,00	5 613,89
Papua	13 976,86	16 225,74	8 645,02	8 623,22	9 955,25
T O T A L	3 918,80	1 905,71	1 169,29	1 495,82	1 470,42

TABEL 89: RATA-RATA PENGELOUARAN PER PERJALANAN PENDUDUK YANG MENGGUNAKAN MODA ANGKUTAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN MODA ANGKUTAN UTAMA, SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Asal	Moda Angkutan							Total
	Pesawat	Kapal Laut& ASDP	Kereta Api	Angkutan Umum/ Bus	Travel/ Kendaraan Sewa	Kendaraan Pribadi	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	5 839,55	747,06	-	650,90	688,98	603,62	-	799,37
Sumatera Utara	4 919,79	778,52	367,73	461,88	605,01	458,94	170,00	644,25
Sumatera Barat	4 635,22	429,33	157,56	524,88	644,75	392,95	-	625,15
Riau	3 648,77	761,00	5 149,60	1 242,01	1 008,65	866,06	1 065,00	1 107,25
Jambi	4 097,70	205,00	-	977,72	629,10	409,51	521,00	756,60
Sumatera Selatan	3 771,76	2 204,59	721,41	1 110,39	944,46	717,72	-	1 065,46
Bengkulu	4 217,73	385,00	-	820,06	1 141,94	430,46	128,00	777,29
Lampung	4 140,31	700,38	1 151,48	1 051,74	585,22	581,33	2 121,25	791,13
Kep. Bangka Belitung	3 934,35	1 948,50	-	388,05	552,44	195,90	-	506,13
Kepulauan Riau	5 223,64	2 399,23	-	879,61	591,82	177,79	-	2 262,75
DKI Jakarta	3 176,94	785,64	1 094,83	847,13	1 020,52	1 104,75	-	1 122,19
Jawa Barat	4 276,89	1 019,00	1 020,44	621,68	522,93	635,18	736,88	699,10
Jawa Tengah	3 452,71	737,00	834,45	454,75	407,21	264,48	530,38	371,46
D.I. Yogyakarta	4 582,45	-	1 131,82	556,25	495,58	253,61	362,83	580,65
Jawa Timur	4 271,77	1 248,82	674,83	501,24	520,80	328,81	657,10	472,09
Banten	3 529,51	685,23	718,34	866,54	511,14	566,24	183,20	659,60
Bali	3 183,46	3 362,60	1 505,50	549,74	435,54	384,50	55,50	520,39
Nusa Tenggara Barat	5 088,12	1 044,70	-	590,55	665,87	752,44	55,33	971,73
Nusa Tenggara Timur	6 216,79	1 367,98	-	516,29	755,18	503,85	135,00	1 228,41
Kalimantan Barat	4 786,94	1 882,00	-	1 091,95	863,79	540,71	-	1 217,39
Kalimantan Tengah	5 742,19	2 178,51	-	1 032,87	1 311,70	1 050,81	1 190,00	1 753,80
Kalimantan Selatan	3 640,70	982,16	-	343,21	659,01	317,61	293,00	660,09
Kalimantan Timur	4 088,46	2 043,48	-	904,90	1 155,75	616,50	-	1 708,64
Kalimantan Utara	4 780,47	1 635,47	-	562,82	2 040,83	208,58	-	1 538,60
Sulawesi Utara	5 580,32	1 063,18	-	453,50	439,39	527,14	182,00	1 102,35
Sulawesi Tengah	5 271,82	2 556,76	-	1 244,59	1 151,91	636,03	-	1 334,96
Sulawesi Selatan	4 516,24	1 279,05	-	569,31	376,87	364,48	67,50	632,32
Sulawesi Tenggara	4 192,33	905,91	-	932,16	538,76	332,53	54,67	779,41
Gorontalo	5 992,86	1 040,92	-	553,97	708,90	373,47	-	1 198,36
Sulawesi Barat	5 346,72	1 267,00	-	684,63	516,04	336,60	157,00	793,27
Maluku	7 690,92	2 187,02	-	927,24	498,73	269,65	-	2 527,60
Maluku Utara	5 919,82	1 204,75	-	794,62	500,89	417,89	-	1 935,22
Papua Barat	7 695,11	3 393,31	-	2 664,54	3 916,64	1 894,78	-	5 160,75
Papua	12 258,58	10 245,63	-	4 961,29	7 531,97	2 975,08	-	7 407,64
T O T A L	5 406,85	2 102,00	891,70	678,68	697,03	496,67	447,77	939,09

TABEL 90: RATA-RATA PENGETAHUAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI ASAL DAN MEDIA INFORMASI UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Media/Sumber Informasi Utama						Total
	Website Resmi	Media Sosial	Media Internet Lainnya/ TV/Radio/ Media Cetak	Teman/ Saudara/ Famili	Biro/ Agen Perjalanan	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	6 245,56	1 190,55	2 967,55	628,65	1 251,96	910,40	855,08
Sumatera Utara	2 058,82	1 549,22	1 679,93	541,38	1 945,76	1 412,69	658,90
Sumatera Barat	3 855,44	858,87	890,48	577,85	1 728,09	915,55	637,55
Riau	2 347,40	1 265,49	2 298,00	1 003,90	1 136,70	1 265,35	1 104,00
Jambi	1 285,00	1 030,01	2 158,47	629,70	1 585,67	948,00	764,02
Sumatera Selatan	3 249,67	1 340,87	2 848,57	1 021,38	2 092,74	881,98	1 144,80
Bengkulu	3 057,14	1 586,31	1 413,65	725,82	1 736,08	1 255,29	820,50
Lampung	2 012,00	724,30	2 367,39	703,13	1 392,77	1 263,09	815,67
Kep. Bangka Belitung	2 924,33	3 004,06	1 535,54	411,87	2 994,83	1 405,24	591,60
Kepulauan Riau	6 110,57	2 590,17	4 470,15	2 129,71	2 331,84	2 181,77	2 260,55
DKI Jakarta	2 399,52	1 456,46	1 001,14	1 063,92	1 179,00	1 386,52	1 140,81
Jawa Barat	2 342,67	1 069,17	1 043,01	623,86	1 364,57	574,20	708,94
Jawa Tengah	715,93	491,35	567,27	336,22	649,83	496,17	376,09
D.I. Yogyakarta	1 242,71	635,53	583,54	460,96	1 788,32	548,90	549,95
Jawa Timur	1 921,46	592,99	829,77	424,47	768,97	503,93	478,06
Banten	1 028,79	720,98	1 063,92	582,13	2 612,00	693,67	659,63
Bali	10 201,25	1 511,32	904,30	404,35	1 009,93	750,28	545,76
Nusa Tenggara Barat	7 397,44	1 390,86	1 725,94	783,83	2 660,60	645,97	935,61
Nusa Tenggara Timur	5 517,44	1 568,13	4 830,79	1 109,26	3 073,15	2 669,53	1 292,09
Kalimantan Barat	2 701,00	1 055,78	4 244,13	1 124,99	3 827,95	1 876,74	1 304,48
Kalimantan Tengah	4 881,99	4 235,41	2 704,78	1 407,58	3 269,65	1 457,73	1 801,99
Kalimantan Selatan	4 611,25	771,80	3 267,41	531,11	2 187,84	673,64	691,27
Kalimantan Timur	6 832,00	1 807,25	4 219,25	1 585,49	2 346,74	1 596,11	1 831,47
Kalimantan Utara	3 381,30	1 930,69	5 978,32	1 276,71	3 669,04	1 732,83	1 633,08
Sulawesi Utara	3 728,60	2 490,45	3 589,68	800,12	4 948,50	650,36	1 136,42
Sulawesi Tengah	4 642,13	2 672,54	3 312,82	963,63	3 816,13	2 431,59	1 319,60
Sulawesi Selatan	3 657,23	1 781,31	1 053,83	505,44	2 369,67	1 339,45	647,42
Sulawesi Tenggara	5 721,25	1 578,03	2 312,00	697,92	3 608,25	639,77	805,20
Gorontalo	6 268,00	4 010,71	6 073,00	707,69	4 706,95	5 032,95	1 219,94
Sulawesi Barat	13 158,33	1 053,00	204,08	491,32	3 717,95	1 820,85	792,16
Maluku	5 158,00	2 608,11	2 173,08	2 372,88	6 649,67	5 520,20	2 555,85
Maluku Utara	5 609,67	4 728,85	9 339,00	1 758,91	5 363,60	4 155,38	2 106,54
Papua Barat	10 597,36	6 597,11	8 425,15	3 564,19	5 654,26	2 366,30	5 230,28
Papua	11 059,92	12 025,93	9 434,03	2 487,05	8 712,52	20 955,47	7 325,16
T O T A L	4 560,03	1 561,53	1 889,32	749,34	2 167,20	2 184,76	965,53

TABEL 91: RATA-RATA PENGELUARAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN JENIS PENGELUARAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Jenis Pengeluaran							Total
	Akomo dasi	Makanan, minuman dan tembakau	Angkutan	Jasa Hiburan, rekreasi dan kebudayaan	Jasa pariwisata lainnya	Belanja/ Cinderamata	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	19,04	228,51	170,81	16,40	0,32	127,28	18,45	583,12
Sumatera Utara	38,04	244,79	248,35	20,59	2,01	148,33	33,41	736,97
Sumatera Barat	25,35	235,04	161,64	20,06	0,85	145,80	25,01	615,35
Riau	32,33	291,70	206,55	21,09	0,17	213,68	47,84	835,96
Jambi	8,55	206,62	133,01	21,17	0,79	141,63	9,78	524,87
Sumatera Selatan	23,30	252,95	205,36	20,43	1,47	253,79	47,99	806,69
Bengkulu	16,27	178,00	100,09	15,07	1,24	98,01	43,88	453,54
Lampung	12,92	192,75	151,78	13,84	0,66	85,98	17,36	487,26
Kep. Bangka Belitung	21,42	134,31	102,43	8,67	5,51	92,22	11,39	380,13
Kepulauan Riau	124,63	589,34	266,73	17,18	6,70	441,66	129,27	1 790,81
DKI Jakarta	438,96	643,35	1 219,73	75,13	14,45	615,15	225,65	3 266,57
Jawa Barat	70,98	291,43	257,81	32,11	6,78	168,92	35,11	870,95
Jawa Tengah	31,93	258,59	278,82	25,87	7,73	147,83	39,52	803,18
D.I. Yogyakarta	102,91	298,32	442,42	45,79	18,30	222,37	31,20	1 173,85
Jawa Timur	48,43	269,59	342,91	25,54	12,03	160,81	37,88	912,38
Banten	23,49	200,13	166,45	30,92	5,95	99,24	14,52	549,34
Bali	177,59	321,73	352,24	44,00	18,60	213,75	103,71	1 246,09
Nusa Tenggara Barat	58,59	214,02	198,44	24,33	1,83	180,73	35,23	734,64
Nusa Tenggara Timur	42,59	251,33	246,85	5,14	3,36	207,96	34,19	813,07
Kalimantan Barat	29,00	260,95	155,23	25,89	0,27	224,01	59,41	761,91
Kalimantan Tengah	59,87	289,67	224,03	14,59	0,05	357,13	83,58	1 029,24
Kalimantan Selatan	27,67	198,20	157,30	13,16	0,70	188,06	29,47	617,96
Kalimantan Timur	76,99	323,93	290,52	26,61	1,32	211,43	59,62	1 019,63
Kalimantan Utara	56,04	215,73	141,12	7,73	0,00	78,20	32,25	567,93
Sulawesi Utara	32,01	225,13	194,71	22,47	3,87	113,25	42,33	667,14
Sulawesi Tengah	34,72	291,07	224,52	9,74	1,12	148,58	87,81	806,49
Sulawesi Selatan	50,59	312,84	374,61	23,38	3,44	248,20	76,38	1 131,04
Sulawesi Tenggara	22,12	184,11	166,89	9,04	0,03	124,40	19,06	578,15
Gorontalo	19,46	239,12	217,28	7,75	0,00	118,51	47,90	654,73
Sulawesi Barat	13,48	139,55	116,17	7,05	0,10	50,48	26,98	363,29
Maluku	48,34	442,49	340,98	18,44	0,00	126,10	60,51	1 152,37
Maluku Utara	30,29	334,72	284,04	10,41	1,20	176,91	35,89	915,37
Papua Barat	258,01	888,74	909,60	62,21	137,25	532,48	75,57	3 100,67
Papua	131,29	1 211,36	886,74	61,20	0,37	1 874,41	699,00	5 045,45
T O T A L	60,15	282,64	288,75	24,94	6,15	199,83	53,42	935,94

TABEL 92: RATA-RATA PENGELUARAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN JENIS KELAMIN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Tujuan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	634,42	533,33	583,12
Sumatera Utara	751,67	722,17	736,97
Sumatera Barat	673,81	561,12	615,35
Riau	859,40	811,77	835,96
Jambi	510,14	539,21	524,87
Sumatera Selatan	882,69	729,25	806,69
Bengkulu	446,02	461,31	453,54
Lampung	472,34	503,71	487,26
Kep. Bangka Belitung	403,43	356,92	380,13
Kepulauan Riau	1 734,17	1 843,88	1 790,81
DKI Jakarta	3 767,04	2 713,89	3 266,57
Jawa Barat	867,60	874,33	870,95
Jawa Tengah	858,50	748,04	803,18
D.I. Yogyakarta	1 240,55	1 111,96	1 173,85
Jawa Timur	949,59	874,12	912,38
Banten	583,40	512,58	549,34
Bali	1 188,50	1 304,78	1 246,09
Nusa Tenggara Barat	768,50	700,96	734,64
Nusa Tenggara Timur	906,91	697,73	813,07
Kalimantan Barat	822,45	687,27	761,91
Kalimantan Tengah	1 160,30	874,66	1 029,24
Kalimantan Selatan	657,54	576,89	617,96
Kalimantan Timur	1 038,02	1 001,73	1 019,63
Kalimantan Utara	614,11	524,28	567,93
Sulawesi Utara	710,99	623,88	667,14
Sulawesi Tengah	852,61	755,93	806,49
Sulawesi Selatan	1 248,79	1 019,79	1 131,04
Sulawesi Tenggara	619,81	536,37	578,15
Gorontalo	732,27	578,04	654,73
Sulawesi Barat	412,13	308,74	363,29
Maluku	1 231,45	1 080,36	1 152,37
Maluku Utara	951,41	882,00	915,37
Papua Barat	3 306,32	2 843,60	3 100,67
Papua	4 484,50	5 627,49	5 045,45
T O T A L	988,16	882,87	935,94

TABEL 93: RATA-RATA PENGELUARAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN KELOMPOK UMUR SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Kelompok Umur						Total
	< 15	15-24	25-34	35-44	45-54	≥ 55	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	362,52	481,04	631,57	596,64	794,58	893,23	583,12
Sumatera Utara	464,47	655,77	847,98	810,50	959,05	876,02	736,97
Sumatera Barat	379,90	546,25	613,52	742,31	891,53	819,84	615,35
Riau	475,57	767,59	805,52	919,17	1 054,11	1 257,48	835,96
Jambi	292,61	596,58	506,34	633,28	730,91	650,98	524,87
Sumatera Selatan	456,37	549,21	898,34	1 074,79	906,46	1 153,88	806,69
Bengkulu	281,10	456,16	612,12	425,98	489,23	654,61	453,54
Lampung	327,81	428,07	610,32	506,78	546,49	633,57	487,26
Kep. Bangka Belitung	262,06	305,29	493,33	391,78	607,04	408,50	380,13
Kepulauan Riau	800,39	1 611,19	1 962,88	2 235,96	1 960,73	2 398,82	1 790,81
DKI Jakarta	1 248,91	1 826,79	4 282,82	3 965,56	4 314,93	3 467,79	3 266,57
Jawa Barat	515,70	734,81	930,70	1 033,45	1 159,31	1 114,64	870,95
Jawa Tengah	503,67	698,98	791,11	1 020,65	979,04	987,65	803,18
D.I. Yogyakarta	734,98	925,62	1 380,89	1 472,30	1 405,38	1 267,80	1 173,85
Jawa Timur	621,23	690,31	915,32	1 039,52	1 185,63	1 067,60	912,38
Banten	324,62	549,53	603,30	597,19	721,04	641,08	549,34
Bali	641,21	1 119,25	1 587,98	1 585,69	1 509,63	1 051,49	1 246,09
Nusa Tenggara Barat	303,80	521,70	715,51	826,05	1 597,74	1 166,01	734,64
Nusa Tenggara Timur	308,28	624,96	835,39	849,82	1 222,36	1 190,21	813,07
Kalimantan Barat	311,87	649,03	723,41	851,74	1 021,98	1 331,54	761,91
Kalimantan Tengah	447,82	825,84	1 272,90	1 219,04	1 461,42	1 206,49	1 029,24
Kalimantan Selatan	367,93	514,80	628,66	619,19	672,67	1 221,65	617,96
Kalimantan Timur	512,23	943,72	1 015,02	1 116,95	1 310,17	1 830,90	1 019,63
Kalimantan Utara	278,94	268,91	793,85	598,03	894,06	1 293,83	567,93
Sulawesi Utara	409,36	487,68	777,64	900,06	886,43	598,43	667,14
Sulawesi Tengah	475,31	532,92	729,04	884,09	1 143,43	1 129,49	806,49
Sulawesi Selatan	698,91	772,59	1 094,55	1 579,49	1 459,26	1 505,95	1 131,04
Sulawesi Tenggara	316,83	373,19	731,16	754,84	826,60	974,62	578,15
Gorontalo	408,40	444,64	460,64	794,88	931,10	1 099,00	654,73
Sulawesi Barat	159,34	228,75	396,31	520,17	659,08	598,87	363,29
Maluku	503,08	771,12	1 782,61	1 452,26	1 235,77	1 577,75	1 152,37
Maluku Utara	261,79	725,49	1 030,42	856,10	1 190,37	1 782,66	915,37
Papua Barat	1 502,02	2 374,26	2 686,92	3 818,38	3 842,52	4 281,96	3 100,67
Papua	1 367,59	3 498,89	4 652,89	6 204,13	7 767,43	5 505,79	5 045,45
T O T A L	496,03	717,67	1 019,92	1 109,88	1 295,88	1 234,90	935,94

TABEL 94: RATA-RATA PENGELUARAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan						Total
	≤ SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/SMK	D1/D2/D3	D4/S1	S2/S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	423,38	542,52	665,58	893,44	850,80	672,56	583,12
Sumatera Utara	505,27	543,53	836,18	1 414,87	1 670,89	2 817,29	736,97
Sumatera Barat	453,09	591,13	736,12	802,94	928,41	2 158,24	615,35
Riau	693,21	869,58	906,42	1 237,63	1 375,41	1 383,67	835,96
Jambi	373,10	520,57	728,48	714,58	791,23	896,80	524,87
Sumatera Selatan	622,88	898,20	907,16	1 584,57	1 271,33	2 374,14	806,69
Bengkulu	351,64	429,79	589,53	1 111,40	523,96	710,50	453,54
Lampung	427,42	429,52	549,02	822,43	873,57	1 592,86	487,26
Kep. Bangka Belitung	279,87	319,17	402,24	915,06	1 287,52	122,33	380,13
Kepulauan Riau	1 510,75	1 502,07	2 062,39	2 918,14	2 210,73	3 683,75	1 790,81
DKI Jakarta	1 516,21	1 948,62	3 532,51	4 637,30	6 611,59	8 094,96	3 266,57
Jawa Barat	555,77	684,52	1 069,51	1 572,01	2 461,53	2 761,08	870,95
Jawa Tengah	569,88	741,13	1 050,13	1 188,00	1 549,42	2 030,23	803,18
D.I. Yogyakarta	690,12	940,05	1 154,18	2 133,85	2 245,28	3 157,88	1 173,85
Jawa Timur	676,65	774,36	1 029,87	1 424,23	1 917,37	2 814,68	912,38
Banten	431,48	536,65	700,91	748,31	884,88	2 496,83	549,34
Bali	705,78	796,60	1 584,08	1 922,11	2 656,43	3 089,27	1 246,09
Nusa Tenggara Barat	332,63	557,34	1 170,15	1 145,87	1 791,22	5 252,50	734,64
Nusa Tenggara Timur	642,18	690,17	927,72	1 441,64	1 436,18	2 045,55	813,07
Kalimantan Barat	549,17	886,06	945,24	468,26	1 338,65	1 388,71	761,91
Kalimantan Tengah	784,21	915,14	1 357,28	1 353,96	1 580,88	1 045,89	1 029,24
Kalimantan Selatan	393,41	477,36	1 022,37	1 199,83	1 092,22	2 674,42	617,96
Kalimantan Timur	815,27	911,91	1 221,85	830,44	1 481,10	2 303,10	1 019,63
Kalimantan Utara	462,96	481,69	638,37	483,13	1 013,50	2 257,77	567,93
Sulawesi Utara	462,85	442,96	694,02	982,97	1 726,98	659,10	667,14
Sulawesi Tengah	644,39	912,42	748,78	1 681,28	1 224,94	1 266,15	806,49
Sulawesi Selatan	800,26	1 066,37	1 310,75	1 740,55	2 065,97	2 854,62	1 131,04
Sulawesi Tenggara	447,16	540,34	576,79	637,20	1 206,31	394,08	578,15
Gorontalo	492,51	764,66	758,78	490,83	1 107,24	471,50	654,73
Sulawesi Barat	289,18	381,14	435,10	378,63	727,57	755,33	363,29
Maluku	786,36	1 141,32	970,08	2 745,21	1 737,68	2 205,16	1 152,37
Maluku Utara	481,55	616,56	1 284,84	1 218,43	1 454,14	204,75	915,37
Papua Barat	2 355,67	2 919,49	3 205,76	4 505,00	5 944,89	5 548,75	3 100,67
Papua	4 317,77	3 187,14	6 294,18	3 124,20	4 337,47	5 586,60	5 045,45
T O T A L	622,46	753,80	1 139,96	1 556,64	1 989,11	2 887,85	935,94

TABEL 95: RATA-RATA PENGELUARAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN STATUS PERKAWINAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Tujuan	Status Perkawinan				Total
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	442,59	718,99	611,12	593,16	583,12
Sumatera Utara	592,43	840,13	975,73	902,26	736,97
Sumatera Barat	470,21	736,12	770,41	830,43	615,35
Riau	616,26	979,89	448,63	1 191,79	835,96
Jambi	401,10	609,92	672,80	769,20	524,87
Sumatera Selatan	514,45	1 011,75	685,63	1 002,83	806,69
Bengkulu	338,93	530,26	663,12	645,41	453,54
Lampung	378,66	544,84	836,31	906,17	487,26
Kep. Bangka Belitung	290,80	444,55	298,91	767,42	380,13
Kepulauan Riau	1 229,37	2 173,25	2 272,45	1 757,47	1 790,81
DKI Jakarta	1 972,47	3 942,44	4 527,33	3 656,24	3 266,57
Jawa Barat	643,14	1 030,37	1 013,54	1 300,51	870,95
Jawa Tengah	614,16	937,97	949,22	834,00	803,18
D.I. Yogyakarta	936,41	1 336,31	2 731,88	1 030,74	1 173,85
Jawa Timur	696,94	1 046,91	884,40	912,52	912,38
Banten	441,97	623,77	1 197,73	565,50	549,34
Bali	1 036,60	1 343,29	1 965,89	1 684,16	1 246,09
Nusa Tenggara Barat	456,36	956,47	1 944,17	704,31	734,64
Nusa Tenggara Timur	492,56	1 024,11	327,18	1 149,66	813,07
Kalimantan Barat	465,94	974,55	630,69	995,07	761,91
Kalimantan Tengah	595,29	1 275,39	2 328,62	672,91	1 029,24
Kalimantan Selatan	453,89	715,60	851,76	731,26	617,96
Kalimantan Timur	761,60	1 154,65	1 471,22	1 991,69	1 019,63
Kalimantan Utara	348,49	756,17	1 049,50	1 193,96	567,93
Sulawesi Utara	473,59	784,21	739,15	881,36	667,14
Sulawesi Tengah	564,48	934,66	658,64	1 102,89	806,49
Sulawesi Selatan	773,49	1 448,67	1 190,28	882,34	1 131,04
Sulawesi Tenggara	343,51	826,29	201,80	805,70	578,15
Gorontalo	423,24	796,37	317,40	1 080,94	654,73
Sulawesi Barat	204,72	568,88	406,78	289,30	363,29
Maluku	890,10	1 368,95	1 371,60	2 191,94	1 152,37
Maluku Utara	575,41	1 091,06	283,14	2 107,87	915,37
Papua Barat	2 239,12	3 675,75	3 570,20	1 989,78	3 100,67
Papua	3 304,01	6 140,07	8 006,86	4 743,77	5 045,45
T O T A L	654,09	1 132,41	1 214,20	1 138,24	935,94

TABEL 96: RATA-RATA PENGELOUARAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN KEGIATAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Tujuan	Kegiatan Utama				Total
	Bekerja	Pelajar/ Mahasiswa	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	734,39	423,35	508,78	544,29	583,12
Sumatera Utara	873,09	547,83	756,67	612,03	736,97
Sumatera Barat	778,90	482,76	591,20	443,69	615,35
Riau	994,84	642,49	879,42	632,70	835,96
Jambi	691,06	343,78	516,61	368,21	524,87
Sumatera Selatan	1 015,20	528,19	855,65	508,62	806,69
Bengkulu	529,99	322,34	542,35	310,54	453,54
Lampung	574,47	386,87	520,43	307,61	487,26
Kep. Bangka Belitung	500,33	291,63	350,56	229,14	380,13
Kepulauan Riau	2 069,30	1 128,70	2 170,93	1 197,24	1 790,81
DKI Jakarta	4 374,59	1 598,79	2 307,11	2 230,56	3 266,57
Jawa Barat	1 143,71	612,41	793,30	597,02	870,95
Jawa Tengah	969,14	610,00	835,81	491,41	803,18
D.I. Yogyakarta	1 380,96	813,22	1 190,56	1 010,40	1 173,85
Jawa Timur	1 046,22	719,01	907,86	686,73	912,38
Banten	738,51	418,54	503,24	271,79	549,34
Bali	1 276,62	888,98	1 789,58	1 084,26	1 246,09
Nusa Tenggara Barat	1 039,93	436,94	843,07	331,39	734,64
Nusa Tenggara Timur	1 026,13	425,04	804,64	461,22	813,07
Kalimantan Barat	984,62	463,50	788,01	364,68	761,91
Kalimantan Tengah	1 358,17	571,54	954,66	515,98	1 029,24
Kalimantan Selatan	808,86	457,65	489,85	399,14	617,96
Kalimantan Timur	1 281,61	675,39	1 019,00	763,28	1 019,63
Kalimantan Utara	921,74	196,98	731,26	331,55	567,93
Sulawesi Utara	865,62	400,79	613,45	528,85	667,14
Sulawesi Tengah	878,21	498,31	894,61	877,01	806,49
Sulawesi Selatan	1 486,03	729,37	1 062,75	786,94	1 131,04
Sulawesi Tenggara	841,71	315,46	582,82	414,91	578,15
Gorontalo	768,78	427,74	762,66	473,59	654,73
Sulawesi Barat	508,76	189,58	408,46	248,97	363,29
Maluku	1 697,80	453,11	1 224,90	907,64	1 152,37
Maluku Utara	1 146,47	567,74	769,75	804,35	915,37
Papua Barat	3 743,77	2 413,41	3 070,10	1 421,84	3 100,67
Papua	4 467,85	4 321,78	7 959,50	3 844,95	5 045,45
TOTAL	1 176,56	621,54	942,07	639,26	935,94

TABEL 97: RATA-RATA PENGETAHUAN PER PERJALANAN PENDUDUK YANG BEKERJA/BERUSAHA MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN PEKERJAAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Tujuan	Pekerjaan Utama			
	Manajer	Profesional	Teknisi/Asisten Prof., Pekerja Pengolahan/Kerajinan, Operator/Perakit Mesin	Tenaga Tata Usaha/Tenaga Usaha Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	588,77	851,67	828,04	824,62
Sumatera Utara	1 261,27	1 848,68	1 192,68	958,67
Sumatera Barat	1 205,98	879,36	717,28	832,71
Riau	858,31	1 149,03	884,05	1 232,30
Jambi	592,00	692,63	1 043,52	1 048,98
Sumatera Selatan	1 180,25	1 365,00	701,60	1 551,98
Bengkulu	336,45	694,44	477,72	497,14
Lampung	778,47	932,00	629,34	581,28
Kep. Bangka Belitung	1 248,04	831,01	713,73	494,12
Kepulauan Riau	2 883,75	2 392,65	2 895,90	2 134,43
DKI Jakarta	6 202,14	6 901,47	4 058,38	4 953,25
Jawa Barat	1 409,25	1 754,80	1 284,19	1 240,81
Jawa Tengah	1 525,06	1 656,46	992,45	1 140,71
D.I. Yogyakarta	2 533,28	2 249,56	1 637,54	1 257,47
Jawa Timur	1 410,03	1 790,71	1 020,25	1 304,11
Banten	860,84	922,64	605,91	870,25
Bali	2 685,90	2 011,58	1 501,81	1 388,38
Nusa Tenggara Barat	1 175,76	1 759,21	1 869,64	1 256,62
Nusa Tenggara Timur	1 482,71	1 358,78	1 461,46	1 036,51
Kalimantan Barat	1 321,98	1 219,49	1 548,12	1 183,64
Kalimantan Tengah	1 484,28	1 759,15	1 668,02	1 642,19
Kalimantan Selatan	4 180,92	1 023,83	1 320,15	956,78
Kalimantan Timur	847,32	1 464,69	1 278,59	1 284,25
Kalimantan Utara	102,75	1 585,71	531,19	1 080,52
Sulawesi Utara	879,25	1 267,54	970,93	858,44
Sulawesi Tengah	908,85	1 054,40	1 207,36	1 067,00
Sulawesi Selatan	2 999,55	1 966,51	1 748,96	1 529,64
Sulawesi Tenggara	896,01	983,83	431,89	1 095,48
Gorontalo	180,07	1 295,45	564,52	828,02
Sulawesi Barat	422,50	590,26	539,48	402,22
Maluku	2 033,47	2 906,30	1 334,35	1 103,08
Maluku Utara	2 665,31	1 934,44	1 282,19	1 072,43
Papua Barat	5 520,00	6 300,90	3 715,64	3 867,15
Papua	4 657,00	2 146,59	8 177,23	5 459,64
T O T A L	1 803,86	1 889,99	1 340,58	1 337,33

TABEL 97: (LANJUTAN)

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Tujuan	Pekerjaan Utama			Total
	Petani/ Nelayan Terampil	TNI/ POLRI	Buruh/ Juru Bantu	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	538,04	1 270,35	721,45	734,39
Sumatera Utara	537,06	1 470,43	588,69	873,09
Sumatera Barat	729,01	494,21	653,26	778,90
Riau	869,88	3 867,50	860,10	994,84
Jambi	540,41	568,00	534,72	691,06
Sumatera Selatan	778,89	2 244,35	561,01	1 015,20
Bengkulu	587,24	715,50	420,59	529,99
Lampung	502,16	1 131,67	501,86	574,47
Kep. Bangka Belitung	440,71	226,67	308,59	500,33
Kepulauan Riau	2 119,40	2 346,50	1 147,82	2 069,30
DKI Jakarta	2 476,45	9 230,59	1 118,35	4 374,59
Jawa Barat	972,20	3 783,57	676,39	1 143,71
Jawa Tengah	729,09	3 335,80	530,76	969,14
D.I. Yogyakarta	1 000,53	2 581,68	649,83	1 380,96
Jawa Timur	756,68	1 662,35	578,79	1 046,22
Banten	868,99	498,50	559,14	738,51
Bali	895,16	1 647,97	597,74	1 276,62
Nusa Tenggara Barat	651,05	691,00	437,14	1 039,93
Nusa Tenggara Timur	800,71	1 073,65	1 318,20	1 026,13
Kalimantan Barat	868,73	1 135,00	603,86	984,62
Kalimantan Tengah	1 114,46	390,50	902,81	1 358,17
Kalimantan Selatan	336,58	1 061,36	511,53	808,86
Kalimantan Timur	1 855,75	646,00	831,36	1 281,61
Kalimantan Utara	643,30	175,17	888,28	921,74
Sulawesi Utara	613,30	1 770,60	582,40	865,62
Sulawesi Tengah	710,33	679,57	753,57	878,21
Sulawesi Selatan	879,03	3 784,40	1 111,23	1 486,03
Sulawesi Tenggara	588,18	2 073,15	596,21	841,71
Gorontalo	731,69	407,75	570,53	768,78
Sulawesi Barat	410,14	118,00	1 007,47	508,76
Maluku	1 069,13	740,86	2 854,74	1 697,80
Maluku Utara	765,47	1 115,93	742,51	1 146,47
Papua Barat	2 364,49	4 425,00	2 933,81	3 743,77
Papua	4 950,53	7 289,00	3 579,77	4 467,85
T O T A L	824,36	2 425,05	680,64	1 176,56

TABEL 98: RATA-RATA PENGELOUARAN PER PERJALANAN PENDUDUK BEKERJA/BERUSAHA MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN LAPANGAN PEKERJAAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Tujuan	Lapangan Pekerjaan Utama					
	Pertanian, Peternakan, dan Perikanan	Konstruksi, Pertambang- an, dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengolahan Limbah	Perdagangan	Transportasi, Informasi, dan Komunikasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	584,78	811,87	632,00	382,92	687,79	1 135,95
Sumatera Utara	512,96	948,08	954,30	1 312,52	810,56	959,42
Sumatera Barat	711,98	520,86	967,03	859,31	772,70	633,69
Riau	906,62	777,10	1 007,82	826,80	1 073,15	1 151,02
Jambi	556,88	623,66	854,65	-	442,34	955,03
Sumatera Selatan	775,94	730,38	503,46	891,17	1 533,29	831,34
Bengkulu	570,02	392,99	221,10	198,00	462,91	660,36
Lampung	472,29	577,39	600,54	622,69	610,47	540,98
Kep. Bangka Belitung	438,30	444,28	394,50	102,96	335,38	403,14
Kepulauan Riau	2 070,67	1 235,18	1 115,00	2 713,93	1 907,36	1 063,93
DKI Jakarta	2 779,08	3 810,38	1 314,40	1 529,92	3 842,93	3 184,76
Jawa Barat	883,51	1 082,03	675,44	853,86	1 020,56	1 109,05
Jawa Tengah	654,33	552,34	664,59	1 141,41	937,14	1 204,19
D.I. Yogyakarta	881,69	1 404,84	890,05	2 869,59	767,20	1 199,20
Jawa Timur	690,44	977,36	670,40	1 322,10	1 222,13	1 068,33
Banten	822,95	439,04	597,17	615,00	698,63	608,61
Bali	869,12	935,33	534,20	1 102,67	1 111,67	1 417,19
Nusa Tenggara Barat	657,31	858,45	4 821,95	1 016,31	694,46	492,99
Nusa Tenggara Timur	822,89	2 452,25	704,08	578,00	1 130,00	1 073,20
Kalimantan Barat	801,14	998,24	2 494,20	1 417,75	988,35	664,93
Kalimantan Tengah	1 181,37	1 163,22	553,56	181,10	1 165,52	1 611,21
Kalimantan Selatan	351,94	552,69	1 494,65	726,00	1 415,32	544,40
Kalimantan Timur	1 518,71	1 074,29	1 145,70	354,75	881,67	1 873,75
Kalimantan Utara	575,22	1 657,70	350,40	-	773,97	308,00
Sulawesi Utara	572,41	397,09	359,55	1 865,90	972,22	550,54
Sulawesi Tengah	695,81	799,82	645,88	1 391,00	726,66	1 107,94
Sulawesi Selatan	899,31	1 871,64	815,97	1 244,05	1 865,57	1 226,32
Sulawesi Tenggara	634,55	553,98	413,87	870,44	1 361,38	479,47
Gorontalo	665,34	836,86	615,83	3 040,00	854,38	418,71
Sulawesi Barat	406,90	371,06	185,41	3 537,50	417,87	258,92
Maluku	1 393,53	3 376,84	3 069,75	64,00	1 130,33	1 144,75
Maluku Utara	742,75	1 773,83	1 229,38	-	1 653,30	628,23
Papua Barat	2 446,75	4 088,93	5 275,67	2 940,00	3 765,49	2 200,57
Papua	4 642,66	4 019,67	3 269,75	241,00	6 337,22	3 431,31
T O T A L	795,03	1 057,39	783,76	1 143,83	1 188,74	1 066,33

TABEL 98: (LANJUTAN)

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Tujuan	Lapangan Pekerjaan Utama						Total
	Penyedia Akomodasi dan Makanan Minuman	Real Estat, Jasa Keuangan dan Asuransi	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan	Jasa Pemerintahan dan Pertahanan	Jasa Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	727,15	848,42	763,18	929,64	1 005,46	846,33	734,39
Sumatera Utara	848,59	3 964,33	1 196,05	1 381,66	1 751,38	952,50	873,09
Sumatera Barat	444,47	1 712,21	903,48	1 091,31	1 092,19	635,14	778,90
Riau	1 104,78	2 078,00	1 261,24	841,06	1 580,82	621,60	994,84
Jambi	263,38	1 331,00	862,78	6 110,00	466,33	637,24	691,06
Sumatera Selatan	523,26	2 544,42	1 472,57	1 903,27	1 742,48	665,74	1 015,20
Bengkulu	500,36	390,00	497,32	571,53	717,07	519,89	529,99
Lampung	732,67	972,50	907,79	1 015,50	692,25	674,39	574,47
Kep. Bangka Belitung	835,15	1 181,33	659,15	253,15	935,40	928,23	500,33
Kepulauan Riau	2 053,50	684,23	3 224,53	5 042,00	2 833,31	1 625,95	2 069,30
DKI Jakarta	2 771,64	8 921,47	4 876,98	6 474,13	8 648,49	3 849,51	4 374,59
Jawa Barat	886,04	1 273,39	1 598,05	1 932,27	3 840,20	1 181,97	1 143,71
Jawa Tengah	1 381,79	1 450,29	1 515,31	1 077,16	2 766,20	764,18	969,14
D.I. Yogyakarta	723,41	2 183,57	1 905,63	4 170,10	2 539,82	1 463,17	1 380,96
Jawa Timur	930,97	1 409,01	1 597,55	1 729,48	2 413,61	889,76	1 046,22
Banten	605,18	570,70	1 027,22	1 126,00	1 792,76	827,84	738,51
Bali	1 780,00	1 047,22	1 423,91	3 126,26	2 558,10	1 451,91	1 276,62
Nusa Tenggara Barat	227,13	5 190,85	1 713,72	1 076,32	1 561,61	412,18	1 039,93
Nusa Tenggara Timur	3 155,00	673,86	1 542,08	847,53	1 162,51	694,14	1 026,13
Kalimantan Barat	556,38	1 564,15	1 341,69	335,44	1 321,03	854,38	984,62
Kalimantan Tengah	720,12	637,75	1 829,30	1 410,29	2 406,52	1 404,26	1 358,17
Kalimantan Selatan	986,00	867,30	832,81	454,38	1 432,94	681,09	808,86
Kalimantan Timur	1 446,91	943,88	1 773,90	1 062,29	1 322,09	1 558,32	1 281,61
Kalimantan Utara	197,75	2 680,00	1 024,31	230,68	847,75	2 986,44	921,74
Sulawesi Utara	440,18	2 260,78	1 357,03	748,70	1 535,45	744,15	865,62
Sulawesi Tengah	1 691,00	771,93	1 472,07	1 500,63	1 271,86	567,46	878,21
Sulawesi Selatan	723,43	2 465,10	1 367,76	1 617,41	2 292,55	2 401,23	1 486,03
Sulawesi Tenggara	1 096,08	612,29	1 006,90	1 180,37	646,80	1 048,48	841,71
Gorontalo	665,78	1 338,80	1 064,18	919,30	560,61	1 128,50	768,78
Sulawesi Barat	334,67	656,00	668,96	408,67	375,12	1 766,96	508,76
Maluku	317,43	607,40	1 490,12	1 797,05	2 588,77	1 405,00	1 697,80
Maluku Utara	614,65	726,67	1 503,44	1 790,07	1 248,61	1 667,89	1 146,47
Papua Barat	3 889,33	7 525,00	6 145,31	4 235,00	4 532,33	4 180,31	3 743,77
Papua	7 616,75	6 759,25	3 535,04	10 810,00	3 115,46	2 899,54	4 467,85
T O T A L	1 135,16	1 910,80	1 572,59	1 897,46	2 463,98	1 196,34	1 176,56

TABEL 99: RATA-RATA PENGELOUARAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN MAKSDUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Asal	Maksud Utama Melakukan Perjalanan				
	Berlibur/ Rekreasi	Profesi/ Bisnis	Pertemuan/ Kongres/ Seminar	Training/ Pelatihan	Kesehatan/ Berobat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	401,02	2 942,00	3 785,00	2 470,57	931,03
Sumatera Utara	626,14	1 871,81	2 490,00	4 681,25	2 029,00
Sumatera Barat	427,48	1 496,47	412,94	2 607,25	1 544,43
Riau	489,01	1 491,00	3 850,00	1 080,00	2 652,69
Jambi	280,38	1 314,43	588,00	4 300,67	565,29
Sumatera Selatan	443,83	4 008,90	2 260,00	1 565,67	1 620,88
Bengkulu	353,97	763,72	895,67	1 515,33	2 467,50
Lampung	288,69	563,29	1 121,25	2 696,52	1 261,60
Kep. Bangka Belitung	261,91	1 997,22	2 806,25	2 898,00	1 107,55
Kepulauan Riau	787,09	3 731,15	3 291,00	5 407,47	5 230,68
DKI Jakarta	2 044,74	9 687,04	8 929,60	7 737,56	12 604,03
Jawa Barat	589,55	3 931,21	2 809,87	7 939,54	2 964,62
Jawa Tengah	435,53	1 338,76	2 141,71	3 326,11	3 341,53
D.I. Yogyakarta	821,89	3 116,00	4 415,39	6 709,87	2 274,67
Jawa Timur	519,81	4 006,00	4 182,78	4 880,34	2 967,85
Banten	372,92	718,67	4 172,57	1 481,40	-
Bali	2 139,14	7 207,33	6 648,06	5 847,13	12 078,00
Nusa Tenggara Barat	387,73	2 963,82	1 755,50	2 374,00	1 806,74
Nusa Tenggara Timur	419,08	4 000,48	2 273,94	3 194,03	1 940,82
Kalimantan Barat	399,77	1 561,67	1 033,17	1 866,39	2 667,81
Kalimantan Tengah	802,74	3 012,34	1 798,65	2 187,43	2 433,40
Kalimantan Selatan	355,12	3 716,38	4 941,67	2 410,71	2 218,59
Kalimantan Timur	489,69	3 862,37	2 168,91	3 770,00	2 786,85
Kalimantan Utara	131,21	1 739,22	4 937,16	2 082,50	1 399,50
Sulawesi Utara	330,90	2 616,50	2 109,00	3 478,33	4 925,64
Sulawesi Tengah	356,86	2 502,62	1 771,56	3 072,57	2 576,24
Sulawesi Selatan	364,78	5 075,67	5 036,17	3 014,56	4 309,47
Sulawesi Tenggara	169,12	1 241,43	1 228,29	6 165,83	1 573,50
Gorontalo	188,62	1 882,80	850,67	-	3 208,29
Sulawesi Barat	112,76	553,89	1 668,75	1 156,00	863,00
Maluku	531,28	4 400,63	1 630,50	2 025,83	2 169,44
Maluku Utara	263,09	1 654,03	3 750,00	2 573,00	1 582,44
Papua Barat	3 571,44	6 567,81	5 767,50	7 202,50	3 093,45
Papua	912,27	8 340,87	14 234,50	8 521,00	7 300,63
T O T A L	558,55	4 072,57	4 431,35	4 769,70	3 175,89

TABEL 99: (LANJUTAN)

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Tujuan	Maksud Utama Melakukan Perjalanan				Total
	Berziarah/ Keagamaan	Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	Olahraga/ Kesenian/ Belanja	Lainnya	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	286,50	606,80	892,67	411,35	583,12
Sumatera Utara	495,19	750,64	1 708,26	551,08	736,97
Sumatera Barat	324,35	721,35	1 049,25	415,63	615,35
Riau	618,91	949,55	827,91	720,02	835,96
Jambi	561,43	800,84	711,07	410,00	524,87
Sumatera Selatan	305,97	796,08	1 830,07	375,10	806,69
Bengkulu	423,30	442,78	658,33	485,44	453,54
Lampung	496,26	581,92	900,81	465,75	487,26
Kep. Bangka Belitung	2 168,17	497,82	640,07	480,44	380,13
Kepulauan Riau	2 843,00	1 745,49	3 192,27	2 176,09	1 790,81
DKI Jakarta	1 919,55	2 173,74	7 571,38	3 170,94	3 266,57
Jawa Barat	737,16	1 058,99	943,88	1 739,46	870,95
Jawa Tengah	603,89	1 132,66	1 010,48	556,01	803,18
D.I. Yogyakarta	793,45	1 714,22	2 874,25	1 242,85	1 173,85
Jawa Timur	631,20	1 123,75	740,67	1 321,22	912,38
Banten	371,07	1 076,44	3 117,00	630,50	549,34
Bali	337,23	699,51	3 153,84	1 107,60	1 246,09
Nusa Tenggara Barat	805,57	912,35	4 005,33	385,98	734,64
Nusa Tenggara Timur	818,31	738,14	1 235,42	682,33	813,07
Kalimantan Barat	345,93	855,30	1 555,13	992,13	761,91
Kalimantan Tengah	207,13	762,59	1 236,67	992,83	1 029,24
Kalimantan Selatan	400,43	597,46	2 052,77	276,08	617,96
Kalimantan Timur	2 171,00	1 076,03	1 536,00	1 686,31	1 019,63
Kalimantan Utara	-	1 354,33	-	513,90	567,93
Sulawesi Utara	271,77	781,89	862,25	1 180,47	667,14
Sulawesi Tengah	273,47	708,27	1 497,09	436,39	806,49
Sulawesi Selatan	734,10	1 300,11	1 419,27	1 103,94	1 131,04
Sulawesi Tenggara	2 049,47	806,57	1 169,04	473,79	578,15
Gorontalo	494,22	828,63	959,88	235,14	654,73
Sulawesi Barat	778,38	530,52	-	406,00	363,29
Maluku	3 866,00	1 438,71	761,60	3 143,00	1 152,37
Maluku Utara	1 838,33	1 168,13	959,37	1 034,29	915,37
Papua Barat	4 631,08	2 226,47	1 640,00	2 591,17	3 100,67
Papua	2 880,14	5 976,92	16 359,51	2 906,62	5 045,45
T O T A L	568,60	999,32	2 285,46	939,07	935,94

TABEL 100: RATA-RATA PENGELOUARAN PER PERJALANAN PENDUDUK YANG MENGUNJUNGI OBYEK WISATA MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN JENIS OBYEK WISATA YANG DIKUNJUNGI SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Tujuan	Jenis Obyek Wisata				Total
	Alam	Bahari	Budaya	Buatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	519,51	525,61	669,44	559,10	583,12
Sumatera Utara	796,39	632,95	944,00	929,40	736,97
Sumatera Barat	591,57	538,85	726,06	639,10	615,35
Riau	817,21	1 019,91	542,51	891,63	835,96
Jambi	542,67	908,82	791,86	435,08	524,87
Sumatera Selatan	475,62	1 956,94	1 370,29	721,01	806,69
Bengkulu	312,98	356,60	676,02	432,60	453,54
Lampung	590,32	304,92	915,94	375,43	487,26
Kep. Bangka Belitung	497,84	335,05	319,33	385,88	380,13
Kepulauan Riau	2 598,29	557,34	3 133,60	2 045,83	1 790,81
DKI Jakarta	3 806,01	2 861,51	3 244,89	2 864,00	3 266,57
Jawa Barat	866,83	503,49	1 181,76	801,77	870,95
Jawa Tengah	709,62	308,60	1 183,19	787,33	803,18
D.I. Yogyakarta	927,46	390,19	2 283,05	1 431,51	1 173,85
Jawa Timur	914,18	508,20	983,30	1 072,72	912,38
Banten	710,36	453,59	365,52	643,41	549,34
Bali	1 202,76	3 269,08	1 459,49	1 988,29	1 246,09
Nusa Tenggara Barat	481,99	533,63	1 750,56	774,24	734,64
Nusa Tenggara Timur	800,81	383,97	816,75	1 237,56	813,07
Kalimantan Barat	483,10	439,08	859,84	656,03	761,91
Kalimantan Tengah	932,17	1 886,43	1 145,93	989,30	1 029,24
Kalimantan Selatan	617,68	318,08	507,96	860,42	617,96
Kalimantan Timur	964,53	809,89	937,38	970,82	1 019,63
Kalimantan Utara	1 978,50	184,81	1 872,50	820,23	567,93
Sulawesi Utara	777,20	458,11	596,84	673,56	667,14
Sulawesi Tengah	697,36	460,39	854,10	847,88	806,49
Sulawesi Selatan	1 206,79	709,09	1 177,13	889,47	1 131,04
Sulawesi Tenggara	1 200,59	169,77	311,26	513,44	578,15
Gorontalo	366,68	968,41	694,81	463,41	654,73
Sulawesi Barat	293,24	114,16	397,40	137,79	363,29
Maluku	1 060,87	596,70	2 580,14	1 345,45	1 152,37
Maluku Utara	1 920,58	418,18	4 225,15	735,49	915,37
Papua Barat	3 750,26	6 596,15	11 840,83	1 009,79	3 100,67
Papua	3 955,08	1 054,08	5 196,42	3 811,38	5 045,45
T O T A L	871,70	536,72	1 187,77	1 000,99	935,94

TABEL 101: RATA-RATA PENGELUARAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN JENIS AKTIVITAS WISATA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Provinsi Asal	Jenis Kegiatan Wisata						Total
	Wisata Bahari	Eko Wisata/ Wisata Petualangan/Olahraga	Wisata Sejarah/ Religi/ Kesenian	Wisata Kuliner/ MICE	Wisata Kota& Perdesaan	Objek Wisata Terintegrasi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	405,73	668,16	609,40	805,77	628,19	324,12	583,37
Sumatera Utara	541,67	1 036,59	483,34	1 933,41	654,71	979,95	736,97
Sumatera Barat	430,98	1 014,11	534,63	900,92	657,74	408,32	615,35
Riau	608,48	788,15	436,53	1 339,28	841,52	873,01	835,96
Jambi	472,25	371,05	234,38	928,96	560,38	458,63	524,87
Sumatera Selatan	2 133,09	812,26	708,60	1 559,30	774,04	460,03	806,69
Bengkulu	255,36	1 586,50	671,86	444,34	461,76	314,22	453,54
Lampung	298,71	487,73	869,57	705,62	540,72	558,30	487,26
Kep. Bangka Belitung	194,10	720,89	802,53	392,07	493,34	642,93	380,13
Kepulauan Riau	424,00	5 122,57	5 466,43	1 480,23	1 826,47	2 502,33	1 790,81
DKI Jakarta	2 248,88	6 303,23	2 258,35	4 728,42	3 749,19	2 109,99	3 266,57
Jawa Barat	515,81	524,36	893,66	1 058,83	1 223,44	674,09	870,95
Jawa Tengah	321,28	728,32	796,66	1 055,80	1 101,73	685,51	803,18
D.I. Yogyakarta	320,33	960,40	1 186,92	1 565,22	2 008,82	1 281,58	1 173,85
Jawa Timur	632,89	786,99	701,92	950,93	1 172,48	728,39	912,38
Banten	419,01	281,69	347,46	925,52	994,55	542,34	549,34
Bali	2 412,64	4 439,48	601,02	2 145,67	1 078,67	2 301,89	1 246,09
Nusa Tenggara Barat	387,33	432,48	807,26	1 274,70	745,29	1 015,94	734,64
Nusa Tenggara Timur	426,42	1 965,33	662,71	1 786,16	880,50	1 076,69	813,07
Kalimantan Barat	440,15	747,73	281,50	970,86	926,35	820,25	761,91
Kalimantan Tengah	761,23	1 335,99	1 748,73	1 033,31	1 061,08	541,27	1 029,24
Kalimantan Selatan	332,02	1 213,04	386,83	1 351,70	563,90	618,89	617,96
Kalimantan Timur	674,70	1 872,19	657,00	1 095,14	1 316,93	473,19	1 019,63
Kalimantan Utara	206,88	1 156,67	2 170,00	600,90	1 358,36	996,71	567,93
Sulawesi Utara	326,41	2 800,77	1 482,43	749,93	893,08	429,97	667,14
Sulawesi Tengah	349,48	1 840,66	461,48	1 475,28	782,10	383,42	806,49
Sulawesi Selatan	718,78	1 608,13	997,07	2 511,87	1 166,98	684,63	1 131,04
Sulawesi Tenggara	261,85	1 283,79	535,90	1 280,45	677,37	1 266,00	578,15
Gorontalo	351,11	697,57	1 058,17	968,21	714,86	314,71	654,73
Sulawesi Barat	116,03	403,19	360,33	952,96	535,53	147,29	363,29
Maluku	549,74	945,78	995,00	1 724,53	1 602,59	2 406,42	1 152,37
Maluku Utara	345,43	2 980,83	2 893,75	2 449,63	1 014,45	1 338,00	915,37
Papua Barat	7 046,00	594,00	7 300,56	4 784,41	2 326,05	2 063,16	3 100,67
Papua	1 080,64	2 472,43	3 320,25	2 072,63	10 <small>661,19</small>	1 673,57	5 045,45
T O T A L	503,01	1 231,78	755,55	1 299,56	1 078,93	811,89	935,96

TABEL 102: RATA-RATA PENGELOUARAN PER PERJALANAN PENDUDUK YANG MENGINAP DI AKOMODASI MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN AKOMODASI YANG DIGUNAKAN SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Tujuan	Akomodasi yang Digunakan				Total
	Hotel	Akomodasi Komersial Lainnya	Rumah Teman/Keluarga	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 109,00	1 617,87	723,56	731,40	804,72
Sumatera Utara	2 426,87	1 496,50	933,09	625,00	1 100,03
Sumatera Barat	1 742,30	976,20	841,99	1 426,26	931,75
Riau	1 975,96	2 365,97	958,53	1 442,57	1 050,79
Jambi	1 339,13	788,27	875,68	1 276,67	902,87
Sumatera Selatan	2 367,30	2 873,00	840,82	1 121,84	968,85
Bengkulu	1 764,35	1 443,06	533,38	1 877,25	648,73
Lampung	3 551,45	933,31	659,70	1 028,67	739,12
Kep. Bangka Belitung	3 288,00	2 256,43	793,76	1 373,18	1 293,37
Kepulauan Riau	3 493,88	2 139,27	2 271,92	1 710,00	2 457,33
DKI Jakarta	7 964,16	5 513,12	2 617,07	9 104,31	4 548,51
Jawa Barat	3 002,06	1 287,80	1 123,75	1 372,42	1 342,19
Jawa Tengah	3 336,40	1 874,97	1 374,82	1 137,41	1 528,49
D.I. Yogyakarta	4 080,38	2 074,98	1 870,41	1 477,69	2 517,78
Jawa Timur	3 368,78	1 369,94	1 267,47	840,24	1 417,24
Banten	1 715,00	926,19	1 167,33	490,75	1 145,78
Bali	4 567,36	5 627,44	932,28	1 638,47	2 178,95
Nusa Tenggara Barat	5 440,99	2 032,33	1 013,37	1 095,36	1 439,91
Nusa Tenggara Timur	3 264,62	1 887,13	861,58	2 570,50	998,37
Kalimantan Barat	1 978,20	2 119,09	990,91	885,60	1 137,96
Kalimantan Tengah	3 473,92	1 682,13	903,35	955,75	1 177,96
Kalimantan Selatan	2 293,78	2 200,64	780,85	1 478,75	972,67
Kalimantan Timur	2 600,34	3 818,50	1 260,47	1 903,60	1 644,55
Kalimantan Utara	2 281,03	2 807,13	1 185,95	275,33	1 525,34
Sulawesi Utara	3 888,45	1 699,55	1 101,35	1 624,71	1 318,87
Sulawesi Tengah	2 133,10	2 010,20	808,40	1 449,11	928,96
Sulawesi Selatan	3 171,53	1 355,58	1 570,41	2 098,80	1 638,45
Sulawesi Tenggara	3 760,00	1 164,81	877,39	1 523,67	996,24
Gorontalo	1 843,83	430,42	889,14	1 416,44	885,05
Sulawesi Barat	1 627,50	779,83	572,84	458,93	598,11
Maluku	6 322,57	1 286,86	1 494,00	1 261,20	1 672,66
Maluku Utara	4 957,84	2 175,40	1 183,42	3 296,67	1 337,11
Papua Barat	7 994,58	5 002,35	2 715,62	6 128,08	3 610,18
Papua	10 136,89	9 580,30	5 352,69	5 228,20	5 907,32
T O T A L	3 918,80	1 905,71	1 169,29	1 495,82	1 470,42

TABEL 103: RATA-RATA PENGELOUARAN PER PERJALANAN PENDUDUK YANG MENGGUNAKAN MODA ANGKUTAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN MODA ANGKUTAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Tujuan	Moda Angkutan							Total
	Pesawat	Kapal Laut, ASDP	Kereta Api	Angkutan Umum/ Bus	Travel/ Kendaraan Sewa	Kendaraan Pribadi	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	5 773,08	652,62	-	574,08	606,45	521,18	-	584,77
Sumatera Utara	4 754,62	689,64	577,31	529,97	671,09	544,66	170,00	740,11
Sumatera Barat	3 375,31	818,20	157,56	647,62	672,12	496,92	-	615,35
Riau	4 236,81	1 364,22	-	761,32	836,56	685,56	1 065,00	836,35
Jambi	3 948,83	6 745,50	-	708,30	795,46	350,37	521,00	524,87
Sumatera Selatan	3 610,15	1 995,61	765,90	705,17	819,89	552,51	-	807,09
Bengkulu	4 547,29	385,00	-	507,20	836,69	333,23	128,00	453,54
Lampung	3 803,19	1 061,70	989,00	547,27	480,42	374,99	-	490,87
Kep. Bangka Belitung	3 942,46	1 833,38	-	388,05	435,89	198,59	-	380,13
Kepulauan Riau	5 299,48	2 121,90	-	991,92	514,98	205,84	-	1 790,81
DKI Jakarta	7 266,89	6 625,43	830,12	899,34	1 139,86	1 042,82	2 169,00	3 285,72
Jawa Barat	4 708,01	7 471,42	966,88	615,36	545,38	626,42	832,00	873,32
Jawa Tengah	4 965,96	5 312,92	1 001,23	773,60	496,85	388,72	409,55	805,96
D.I. Yogyakarta	5 419,75	5 505,86	1 211,91	792,69	628,12	641,77	297,43	1 182,50
Jawa Timur	4 681,15	3 302,27	896,97	644,92	584,38	423,51	412,42	919,02
Banten	3 622,71	6 270,13	494,10	504,32	441,83	441,27	277,67	550,93
Bali	6 800,98	4 092,27	-	784,37	844,66	485,88	2 113,75	1 243,80
Nusa Tenggara Barat	5 746,13	1 714,50	-	564,11	462,43	438,60	55,33	764,42
Nusa Tenggara Timur	4 113,23	1 124,41	-	498,35	752,63	488,50	135,00	813,53
Kalimantan Barat	5 100,76	2 239,50	-	1 029,01	612,56	515,95	-	757,29
Kalimantan Tengah	8 130,00	814,73	-	643,16	1 336,43	838,29	1 190,00	1 029,24
Kalimantan Selatan	3 336,81	609,97	-	367,22	827,15	497,99	293,00	618,48
Kalimantan Timur	5 256,32	1 700,10	-	709,81	1 005,75	577,46	-	1 019,63
Kalimantan Utara	8 216,50	1 566,23	-	652,08	168,22	157,34	-	567,93
Sulawesi Utara	5 261,65	1 416,08	-	500,43	346,06	395,07	182,00	667,92
Sulawesi Tengah	3 547,78	1 129,48	-	918,32	1 082,64	522,20	-	806,49
Sulawesi Selatan	5 075,17	2 374,66	-	883,70	553,70	453,08	67,50	1 131,32
Sulawesi Tenggara	4 520,35	1 132,65	-	481,95	441,25	299,07	54,67	578,15
Gorontalo	3 027,07	534,27	-	488,50	685,95	494,25	-	654,73
Sulawesi Barat	2 180,00	1 847,50	-	458,81	358,98	263,75	157,00	363,74
Maluku	4 282,58	1 727,07	-	719,39	312,19	226,27	-	1 152,37
Maluku Utara	3 860,32	1 267,54	-	804,79	442,36	417,89	-	915,37
Papua Barat	7 143,56	2 474,15	-	2 384,59	1 249,25	889,17	-	3 100,67
Papua	8 600,89	4 837,48	-	4 844,68	7 576,75	2 975,08	-	5 063,00
T O T A L	5 406,85	2 102,00	891,70	678,68	697,03	496,67	447,77	939,09

TABEL 104: RATA-RATA PENGELUARAN PER PERJALANAN MENURUT PROVINSI TUJUAN DAN MEDIA INFORMASI UTAMA, SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Provinsi Tujuan	Media/ Sumber Informasi Utama						Total
	Website Resmi	Media Sosial	Media Internet Lainnya/ TV/Radio/ Media Cetak	Teman/ Saudara Famili	Biro/ Agen Perjalanan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	6 120,00	731,61	1 496,66	521,26	970,42	1 808,00	608,23
Sumatera Utara	2 284,80	1 727,06	2 073,51	601,75	1 997,61	929,10	747,21
Sumatera Barat	2 898,10	850,44	914,16	583,01	1 075,46	592,01	633,98
Riau	1 020,00	1 033,55	673,61	857,94	883,92	507,21	851,27
Jambi	158,33	735,61	350,75	508,44	799,00	479,33	517,99
Sumatera Selatan	2 670,88	1 305,71	2 172,41	776,51	1 193,79	638,10	858,59
Bengkulu	627,50	1 502,93	475,46	415,22	831,00	1 182,38	477,63
Lampung	4 715,11	609,26	1 189,74	412,85	848,38	495,87	479,02
Kep. Bangka Belitung	2 331,67	805,40	1 099,01	310,69	4 738,94	1 413,69	429,78
Kepulauan Riau	5 489,33	2 110,40	4 918,03	1 642,88	2 094,00	2 179,70	1 759,98
DKI Jakarta	8 421,46	4 622,94	3 162,69	2 444,52	6 214,83	8 186,89	3 385,82
Jawa Barat	2 344,30	1 379,02	1 347,77	763,37	1 758,20	1 013,69	883,80
Jawa Tengah	2 501,61	1 785,41	1 656,07	614,86	1 553,04	1 128,05	803,04
D.I. Yogyakarta	4 116,53	1 190,90	1 535,01	987,55	1 544,30	990,98	1 161,86
Jawa Timur	3 130,48	1 162,72	1 507,86	771,83	1 805,71	1 163,76	923,26
Banten	2 012,13	750,37	690,36	484,95	2 420,38	710,52	542,29
Bali	7 999,47	3 216,52	2 689,07	967,53	2 974,56	1 156,61	1 388,41
Nusa Tenggara Barat	7 380,00	1 178,13	1 021,15	615,18	2 884,93	689,15	733,05
Nusa Tenggara Timur	5 631,20	859,14	1 905,80	705,43	3 321,52	2 289,11	839,19
Kalimantan Barat	2 156,00	872,09	2 825,68	741,45	1 515,20	1 413,06	814,20
Kalimantan Tengah	3 988,80	1 963,00	2 514,62	877,60	1 698,47	1 062,09	1 047,82
Kalimantan Selatan	2 445,00	1 097,84	1 390,67	619,74	960,24	636,81	667,26
Kalimantan Timur	3 406,83	1 171,20	2 280,38	956,84	3 020,86	1 282,95	1 110,72
Kalimantan Utara	1 495,00	972,09	-	563,90	1 682,50	1 294,20	608,78
Sulawesi Utara	2 924,64	624,01	1 937,83	575,73	4 291,59	1 482,56	701,04
Sulawesi Tengah	4 221,19	1 313,23	583,77	701,68	842,14	832,94	756,99
Sulawesi Selatan	7 338,65	1 488,22	5 185,84	774,82	3 392,62	2 743,28	1 130,25
Sulawesi Tenggara	10 692,86	1 055,74	748,00	487,70	2 676,75	741,46	608,87
Gorontalo	8 160,00	2 141,69	1 611,50	566,58	855,88	430,67	647,22
Sulawesi Barat	2 589,00	755,89	372,65	316,11	565,00	1 412,20	366,64
Maluku	5 158,00	1 176,30	571,82	1 109,93	2 077,79	3 655,00	1 161,96
Maluku Utara	14 489,20	3 416,80	3 890,00	822,55	2 933,00	1 079,17	973,60
Papua Barat	7 928,00	7 732,14	5 280,18	2 723,73	3 515,50	1 613,13	3 109,92
Papua	6 873,63	8 420,00	5 577,33	1 603,94	2 583,64	18 010,05	4 945,50
T O T A L	4 560,03	1 561,53	1 889,32	749,34	2 167,20	2 184,76	965,53

TABEL 105: RATA-RATA PENGELOUARAN PER ORANG PER PERJALANAN MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN JENIS KELAMIN SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
	(2)	(3)	
Berlibur/ Rekreasi	558,83	558,29	558,55
Profesi/ Bisnis	4 195,60	3 595,21	4 072,57
Misi/ Pertemuan/ Kongres/ Seminar	4 840,66	3 437,84	4 431,35
Pendidikan/ Pelatihan	4 908,53	4 508,08	4 769,70
Kesehatan/ Berobat	3 053,24	3 312,40	3 175,89
Berziarah/ Keagamaan	591,27	545,76	568,60
Mengunjungi Teman/Keluarga, Mudik Hari Raya	1 002,04	996,53	999,32
Olahraga/ Kesenian, Belanja	2 107,98	2 477,39	2 285,46
Lainnya	954,24	924,15	939,07
Total	988,16	882,87	935,94

TABEL 106 : RATA-RATA PENGELOUARAN PER ORANG PER PERJALANAN MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN KELOMPOK UMUR SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Kelompok Umur						Total
	< 15	15-24	25-34	35-44	45-54	≥ 55	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Berlibur/Rekreasi	344,45	504,31	633,64	634,07	845,10	766,85	558,55
Profesi/Bisnis	115,00	2 727,76	3 662,50	4 014,06	4 755,58	4 167,66	4 072,57
Misi/Pertemuan/Kongres/Seminar	-	1 664,89	3 617,39	5 624,85	4 390,34	5 578,02	4 431,35
Pendidikan/Pelatihan	678,17	3 053,45	5 678,39	4 995,73	4 623,05	5 614,84	4 769,70
Kesehatan/Berobat	2 282,14	1 812,11	3 610,66	3 494,32	2 974,47	3 406,02	3 175,89
Berziarah/Keagamaan	283,18	384,87	558,43	546,81	721,12	715,02	568,60
Mengunjungi Teman/Keluarga, Mudik Hari Raya	674,87	913,50	1 028,95	1 081,76	1 167,55	1 225,90	999,32
Olahraga/Kesenian, Belanja	552,89	1 223,57	2 388,43	2 667,46	5 303,15	2 063,21	2 285,46
Lainnya	608,50	929,24	1 029,78	1 231,92	1 067,29	762,32	939,07
Total	496,03	717,67	1 019,92	1 109,88	1 295,88	1 234,90	935,94

TABEL 107: RATA-RATA PENGELOUARAN PER ORANG PER PERJALANAN MENURUT MAKSDU UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Jenjang Pendidikan						Total
	≤ SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/SMK	D1/D2/D3	D4/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Berlibur/Rekreasi	349,49	418,41	647,95	1 294,16	1 390,64	2 131,37	558,55
Profesi/Bisnis	2 787,26	2 203,40	4 601,06	3 875,55	5 116,24	4 909,73	4 072,57
Misi/Pertemuan/Kongres/Seminar	2 388,31	2 485,24	3 345,19	3 305,17	6 155,58	5 705,89	4 431,35
Pendidikan/Pelatihan	1 613,71	2 048,94	4 818,76	4 335,42	5 448,79	6 525,86	4 769,70
Kesehatan/Berobat	2 348,21	2 959,11	4 145,21	2 872,27	4 276,73	13 599,45	3 175,89
Berziarah/Keagamaan	479,67	574,62	679,92	586,25	1 179,18	1 235,59	568,60
Mengunjungi Teman/Keluarga, Mudik Hari Raya	768,27	948,75	1 158,23	1 441,85	1 651,15	2 050,68	999,32
Olahraga/Kesenian, Belanja	1 527,79	1 326,08	4 013,52	2 401,57	2 198,78	1 969,96	2 285,46
Lainnya	623,21	778,38	1 144,33	1 238,65	2 529,13	3 748,80	939,07
Total	622,46	753,80	1 139,96	1 556,64	1 989,11	2 887,85	935,94

TABEL 108 : RATA-RATA PENGELOUARAN PER ORANG PER PERJALANAN MENURUT MAKSDU UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN STATUS PERKAWINAN SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Status Perkawinan				Total
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berlibur/Rekreasi	445,71	666,82	914,68	735,26	558,55
Profesi/Bisnis	3 261,10	4 221,20	4 673,00	3 210,03	4 072,57
Misi/Pertemuan/Kongres/Seminar	3 225,43	4 550,29	3 128,00	11 911,38	4 431,35
Pendidikan/Pelatihan	3 473,68	5 089,63	6 036,05	9 505,23	4 769,70
Kesehatan/Berobat	2 263,03	3 382,90	3 802,64	2 934,53	3 175,89
Berziarah/Keagamaan	364,75	625,23	1 312,92	682,74	568,60
Mengunjungi Teman/Keluarga, Mudik Hari Raya	810,73	1 107,29	1 041,00	1 178,38	999,32
Olahraga/Kesenian, Belanja	1 294,01	2 933,29	2 351,27	2 796,22	2 285,46
Lainnya	821,66	1 017,99	817,59	811,00	939,07
Total	654,09	1 132,41	1 214,20	1 138,24	935,94

TABEL 109: RATA-RATA PENGELOUARAN PER ORANG PER PERJALANAN MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN KEGIATAN UTAMA SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Kegiatan Utama				Total
	Bekerja	Pelajar/ Mahasiswa	Mengurus rumah tangga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
Berlibur/ Rekreasi	727,46	426,41	544,98	389,06	558,55
Profesi/ Bisnis	4 203,74	3 725,32	2 404,28	2 140,17	4 072,57
Misi/ Pertemuan/ Kongres/ Seminar	4 785,10	1 526,86	2 183,47	3 035,00	4 431,35
Pendidikan/ Pelatihan	4 979,74	2 796,57	4 376,81	5 527,25	4 769,70
Kesehatan/ Berobat	2 900,25	2 375,87	3 823,85	3 341,81	3 175,89
Berziarah/ Keagamaan	646,69	323,38	593,85	431,18	568,60
Mengunjungi Teman/ Keluarga/Mudik Hari Raya	1 117,86	820,42	1 045,71	766,32	999,32
Olahraga/ Kesenian/Belanja	2 395,75	1 635,76	3 604,02	607,09	2 285,46
Lainnya	1 122,46	734,11	714,53	802,37	939,07
Total	1 176,56	621,54	942,02	639,26	935,94

TABEL 110: RATA-RATA PENGELOUARAN PER PERJALANAN PENDUDUK BEKERJA/BERUSAHA MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN PEKERJAAN UTAMA SELAMA JANUARI – AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Status Pekerjaan Utama			
	Manajer	Profesional	Teknisi/Asisten Prof., Pekerja Pengolahan/Kerajinan, Operator/Perakit Mesin	Tenaga Tata Usaha/Tenaga Usaha Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berlibur/Rekreasi	1 238,17	1 177,17	834,89	807,41
Profesi/Bisnis	7 028,20	4 898,04	3 786,10	4 267,89
Pertemuan/Kongres/Seminar	4 884,17	5 803,86	5 334,05	4 005,78
Training/Pelatihan	5 855,11	5 321,36	6 896,76	5 167,94
Kesehatan/Berobat	3 217,54	5 482,97	4 587,71	3 137,84
Berziarah/Keagamaan	975,36	980,44	606,08	774,38
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	1 505,21	1 486,25	1 252,30	1 316,61
Olahraga/Kesenian, Belanja	2 316,84	2 107,57	3 912,11	3 432,60
Lainnya	1 158,22	1 933,27	2 086,57	1 395,49
T O T A L	1 803,86	1 889,99	1 340,58	1 337,33

TABEL 110 : (LANJUTAN)

Unit : 000 Rupiah

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Pekerjaan Utama			Total
	Petani/ Nelayan Terampil	TNI/POLRI	Buruh/Juru Bantu	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berlibur/ Rekreasi	451,45	1 342,81	407,75	727,46
Profesi/ Bisnis	2 521,72	6 013,94	2 457,05	4 203,74
Misi/ Pertemuan/ Kongres/ Seminar	1 486,81	11 164,79	3 078,88	4 785,10
Pendidikan/ Pelatihan	2 584,75	3 259,92	3 986,47	4 979,74
Kesehatan/ Berobat	1 962,57	4 812,50	1 888,00	2 900,25
Berziarah/ Keagamaan	540,67	343,71	534,43	646,69
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	871,02	2 404,41	779,66	1 117,86
Olahraga/Kesenian, Belanja	1 790,66	4 367,50	1 254,12	2 395,75
Lainnya	690,19	1 080,33	801,35	1 122,46
T O T A L	824,36	2 425,05	680,64	1 176,56

TABEL 111: RATA-RATA PENGELUARAN PER ORANG PER PERJALANAN PENDUDUK BEKERJA/BERUSAHA MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN LAPANGAN PEKERJAAN SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Lapangan Pekerjaan Utama					
	Pertanian, Peternakan, dan Perikanan	Konstruksi, pertambangan, dan Penggalian	Industri Pengolah-an	Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengolah-an Limbah	Perdagangan	Transportasi, Informasi dan Komunikasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Berlibur/Rekreasi	438,75	618,15	470,71	765,63	659,81	738,48
Profesi/Bisnis	2 425,37	3 662,05	2 547,16	1 426,79	5 024,85	3 197,86
Misi/Pertemuan/Kongres/Seminar	2 487,25	4 417,75	2 364,50	585,00	1 957,14	2 741,00
Pendidikan/Pelatihan	3 160,32	4 469,67	3 139,50	6 187,00	3 974,19	4 537,50
Kesehatan/Berobat	2 175,65	1 667,47	3 512,23	4 119,60	3 679,81	4 550,03
Berziarah/Keagamaan	526,27	487,72	505,65	610,48	818,00	559,63
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	834,79	1 128,30	955,37	1 213,06	1 224,79	1 116,67
Olahraga/Kesenian, Belanja	1 605,79	1 112,07	3 002,00	1 399,17	3 262,98	1 271,51
Lainnya	697,13	1 612,89	437,24	859,00	1 214,93	1 497,44
T O T A L	795,03	1 057,39	783,76	1 143,83	1 188,74	1 066,33

TABEL 111: (LANJUTAN)

Unit : 000 Rupiah

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Lapangan Pekerjaan Utama						Total
	Penyedia Akomodasi dan Makanan Minuman	Real Estat, Jasa Keuangan dan Asuransi	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan	Jasa Pemerintahan dan Pertahanan	Jasa Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Berlibur/ Rekreasi	862,42	1 182,80	1 082,82	1 394,98	1 350,91	726,35	727,46
Profesi/ Bisnis	5 667,42	7 017,23	4 282,87	4 797,56	5 493,77	4 185,75	4 203,74
Misi/ Pertemuan/ Kongres/ Seminar	840,00	10 157,50	3 607,39	5 761,00	5 539,53	5 006,94	4 785,10
Pendidikan/ Pelatihan	1 019,33	4 807,63	4 045,44	5 529,83	6 356,80	4 953,35	4 979,74
Kesehatan/ Berobat	1 961,22	12 773,75	3 276,69	3 108,54	4 637,31	2 914,81	2 900,25
Berziarah/ Keagamaan	520,83	543,03	822,77	492,20	579,38	689,67	646,69
Mengunjungi Teman/Famili/Mudik Hari Raya	1 241,12	1 661,77	1 407,46	1 472,22	1 916,07	1 014,21	1 117,86
Olahraga/Kesenian/Belanja	5 271,66	2 846,50	1 640,34	3 720,70	3 544,06	4 334,74	2 395,75
Lainnya	576,81	1 255,00	2 034,88	1 902,94	2 987,78	1 112,57	1 122,46
T O T A L	1 135,16	1 910,80	1 572,59	1 897,46	2 463,98	1 196,34	1 176,56

TABEL 112: RATA-RATA PENGELOUARAN PER ORANG PER PERJALANAN PENDUDUK YANG MENGINAP DI AKOMODASI MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN AKOMODASI UTAMA YANG DIGUNAKAN, SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Akomodasi Yang Digunakan				Total
	Hotel	Akomodasi Komersial Lain	Rumah Teman/ Keluarga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berlibur/Rekreasi	2 966,88	1 187,51	1 203,14	557,23	1 683,86
Profesi/Bisnis	7 252,61	4 360,52	2 992,64	4 273,57	4 919,57
Misi/ Pertemuan/Kongres/Seminar	6 052,78	3 443,76	3 255,85	4 417,50	5 101,06
Pendidikan/Pelatihan	5 720,74	2 899,45	3 677,78	4 213,07	5 070,10
Kesehatan/Berobat	5 810,69	6 040,23	3 192,04	4 269,03	3 863,05
Berziarah/Keagamaan	2 748,53	1 844,94	823,01	870,67	1 097,56
Mengunjungi Teman/Famili, Mudik Hari Raya	3 385,56	1 897,15	1 092,10	1 682,64	1 139,19
Olahraga/Kesenian, Belanja	4 355,94	4 887,26	2 226,90	852,33	2 995,20
Lainnya	3 428,10	2 455,63	1 133,09	1 598,55	1 453,51
Total	3 918,80	1 905,71	1 169,29	1 495,82	1 470,42

TABEL 113: RATA-RATA PENGELOUARAN PER ORANG PER PERJALANAN PENDUDUK YANG MENGGUNAKAN MODA ANGKUTAN MENURUT MAKSDUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN MODA ANGKUTAN UTAMA YANG DIGUNAKAN, SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Maksud Utama Melakukan Perjalanan	Moda Angkutan yang Digunakan							Total
	Pesawat	Kapal Laut& ASDP	Kereta Api	Angkutan Umum/ Bus	Travel/ Kendaraan Sewa	Kendaraan Pribadi	Lain-nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berlibur/Rekreasi	5 912,00	1 991,72	940,67	461,80	469,33	335,58	476,52	560,04
Profesi/Bisnis	9 482,20	3 444,19	1 952,40	1 734,41	2 646,31	1 783,25	1 190,00	4 072,57
Pertemuan/Kongres/ Seminar	8 306,38	2 525,02	667,00	2 147,55	1 777,84	1 549,14	-	4 446,88
Training/Pelatihan	7 585,16	4 596,00	1 555,25	3 500,55	2 091,03	2 186,02	3 050,00	4 775,41
Kesehatan/Berobat	11 867,65	3 982,28	957,22	1 379,61	2 666,53	2 072,61	135,00	3 182,22
Berziarah/Keagamaan	4 337,87	1 598,17	829,00	596,16	490,97	320,44	359,21	568,23
Mengunjungi Teman/ Famili, Mudik Hari Raya	4 197,24	1 927,27	887,46	692,10	704,67	568,51	214,45	1 001,66
Olahraga/Kesenian, Belanja	8 087,51	2 766,35	547,86	1 375,26	4 191,90	1 607,31	-	2 290,35
Lainnya	5 193,49	1 628,02	377,75	583,51	567,26	488,97	283,33	943,04
T O T A L	5 406,85	2 102,00	891,70	678,68	697,03	496,67	447,77	939,09

TABEL 114: RATA-RATA PENGELOUARAN PER ORANG PER PERJALANAN MENURUT MAKSDUD UTAMA MELAKUKAN PERJALANAN DAN MEDIA/SUMBER INFORMASI UTAMA YANG DIGUNAKAN, SELAMA JANUARI - AGUSTUS 2017

Unit : 000 Rupiah

Maksud Kunjungan	Media/Sumber Informasi Utama						Total
	Website Resmi	Media Sosial	Media Internet Lainnya/ TV/Radio/ Media Cetak	Teman/ Saudara/ Famili	Biro/ Agen Perjalanan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
Berlibur/Rekreasi	3 999,84	1 037,17	1 251,61	431,61	1 575,88	687,75	574,86
Profesi/Bisnis	7 390,22	4 259,10	5 648,07	3 334,57	7 186,27	5 612,51	4 276,67
Pertemuan/Kongres/ Seminar	7 365,82	5 495,47	4 121,87	2 488,43	6 039,19	4 925,72	4 251,46
Training/Pelatihan	6 004,11	5 068,00	6 092,60	3 600,97	5 785,86	4 719,78	4 753,03
Kesehatan/Berobat	5 735,00	5 833,44	6 254,00	2 917,51	7 777,88	3 223,24	3 279,43
Berziarah/Keagamaan	5 736,11	1 248,56	1 029,76	511,12	964,92	745,43	594,32
Mengunjungi Teman/ Famili, Mudik Hari Raya	3 455,08	1 726,39	2 245,16	897,69	2 102,19	1 919,34	1 051,14
Olahraga/Kesenian, Belanja	8 822,50	3 215,64	1 779,50	1 237,30	9 678,89	10 031,75	2 386,73
Lainnya	2 705,07	1 818,70	1 595,90	816,01	2 878,19	874,95	972,76
T O T A L	4 560,03	1 561,53	1 889,32	749,34	2 167,20	2 184,76	965,53

